

BAB IV

TEMUAN & PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah UNIVA Medan

Statuta UNIVA Medan pada pasal 6 menyatakan bahwa UNIVA Medan didirikan pada tanggal 28 Syawal 1377H / 18 Mei 1958 M oleh pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah, UNIVA Medan adalah Lembaga Pendidikan Tinggi Berstatus Badan Hukum, Terdaftar Departemen PTIP No. 25/B-SWT/P/62 tanggal 24 Januari 1962. UNIVA Medan merupakan bahagian (usaha) yang tak terpisahkan dari/naung di organisasi/perkumpulan Al Jam'iyatul Washliyah yang memiliki hak hukum menurut penetapan Menteri Kehakiman tanggal 16 November 1955 No. : J.A.5/105/15 yang diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. : C-20.HT.01.06.TH 2006 tanggal 09 Mei 2006, lalu dilakukan perubahan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. : AHU-0000328.AH.01.08 Tahun 2019 dan berakhir diperbaharui lagi melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. : AHU-0001249.AH.01.08 Tahun 2021, tanggal 09 September 2021 sebagaimana disebutkan pada Anggaran Dasar Al Jam'iyatul Washliyah.

Al Jam'iyatul Washliyah salah satu organisasi terbesar di Sumatera Utara bertepatan di usianya yang ke 27 tahun didirikannya UNIVA Medan. Diusia yang sudah genap 68 tahun UNIVA Medan masih tetap eksis dan terus berupaya untuk tetap berbenah agar bisa mengikuti perubahan zaman dan perkembangan teknologi. UNIVA Medan merupakan perguruan tinggi pertama yang didirikan Al Jam'iyatul Washliyah dari 9 (sembilan) perguruan tinggi dengan entitas dan ciri yang sama yang dikelola oleh organisasi tersebut. Pendirian UNIVA Medan pertama kali memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk memberi kesempatan kepada pelajar-pelajar yang telah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) Al Qismul'aly/Muallimin/Aliyah, secara umum sekolah tingkat atas dan sejenisnya yang berada dibawah naungan Al Jam'iyatul Washliyah untuk melanjutkan pendidikan alumninya ke jenjang perguruan tinggi. Universitas ini

sebelumnya menjadi tujuan studi yang utama bagi pelajar-pelajar alumni Qismu Ali Al Washliyah dan bahkan alumni-alumni pesantren di wilayah Sumatera Utara. Urgensi pendirian perguruan tinggi Islam yang berciri paham "Ahlu Sunnah wal Jama'ah" yaitu mengembangkan akidah Asy'ariyah dan mazhab fiqh Asyasyafi'iyah sebagai paham dan implikasi dari keinginan umat Islam sebagai mayoritas di Sumatera Utara menjadi sangat penting dikalangan tokoh-tokoh dan pendiri Al Jam'iyatul Washliyah.

Lahirnya UNIVA Medan pada waktu itu merupakan idaman bagi warga dan ulama-ulama Al Jam'iyatul Washliyah yaitu : Alm. H. M. Arsyad Thalib, Alm H. Adnan Lubis, H. Udin Syamsuddin, Alm. H. M. Nurdin, OK. H. Abdul Aziz dan lain-lainnya. Dengan bantuan dari asisten Wedana Kecamatan Patumbak dan masyarakat sekitarnya diperolehlah sebidang tanah di KM. 5,5 arah ke Tanjung Morawa dari Medan seluas 2 Ha (25,330M²). Lokasi dan keadaan tanah yang dulunya jauh dari kota, dan kondisi lingkungannya yang bebas dari polusi udara dan polusi iman saat itu menjadi sangat menarik perhatian panitia pembangunan perguruan tinggi Al Washliyah untuk segera mewujudkan UNIVA Medan. Namun letak dulu yang jauh dari keramaian sekarang sudah berada dijalan lintas nasional (bahkan termasuk jalan utama Kota Medan) dan termasuk pusat inti kota Medan tepatnya Jl. Sisingamangaraja Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Keberadaan UNIVA Medan sekarang sangat strategis karena akses yang sangat mudah dan dekat dengan pusat Kota Medan, dekat juga dengan terminal terbesar di Kota Medan yang menjadi pintu masuk Kota Medan bagian selatan jalur darat yaitu terminal Amplas.

Status tanah UNIVA Medan adalah waqaf dari guru-guru agama di kalangan warga Al Washliyah yang sebahagian uangnya juga diperoleh dari bantuan guru-guru dan Menteri Agama RI yang memang diperuntukkan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Islam Al Washliyah dan madrasah-madrasah. Rasa kebersamaan dan patriotisme ditambah dengan loyalitas terhadap organisasi Al Washliyah dari para pewaqaf tersebutu mimpi mendirikan UNIVA Medan bisa terwujud. Setelah berdiri UNIVA Medan kemudian membuat sistem yang mengikat agar tetap pada tujuan awal pendiriannya sebagai wadah bagi para penuntut ilmu megembangkan ilmu pengetahuan, tempat bagi para ulama mengembangkan

kharisma dan keulamaannya sebagaimana tertulis pada Bab I Pasal I dari peraturan pokok Universitas Al Washliyah yang menyebutkan bahwa Universitas Al Washliyah adalah sebagai balai perguruan tinggi yang bermaksud :

- 1) Menyiapkan ulama dan sarjana yang berpengalaman luas serta bertanggung jawab, berbudi luhur untuk mengabdikan kepada masyarakat Negara dan Agama.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengadakan penelitian berdasarkan ilmiah untuk disumbangkan bagi kepentingan masyarakat dan Negara.
- 3) Mengisi seluas mungkin akan keputusan MPRS No. 11 Tahun 1960 khususnya dalam bidang mental Agama/kerohanian.

UNIVA Medan masuk kedalam perguruan tinggi Islam tertua di Sumatera Utara diposisi ketiga. Universitas Al Washliyah Medan secara tidak langsung diilhami oleh keberadaan Universitas Al Azhar kairo Mesir dan Universitas Ummul Quro Mekah Arab Saudi. Kedua universitas ini masuk dalam universitas Islam terbaik dunia yang sebelumnya menjadi tujuan utama bagi pelajar-pelajar alumni Qismu Ali Al Washliyah yang ada di Sumatera Utara untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang perguruan tinggi. Diharapkan dengan adanya UNIVA Medan bisa mengcover keinginan para alumni tersebut untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan lebih menghemat biaya karena posisinya masih dalam negeri. Lebih dari itu munculnya berbagai macam aliran dan pemahaman keislaman di tengah-tengah masyarakat yang dipandang potensial merusak akidah umat, maka para tokoh organisasi Al Washliyah memandang semakin pentingnya mendirikan perguruan tinggi Islam yang berciri paham "Ahlu Sunnah wal Jama'ah" yaitu untuk mempertahankan dan mengembangkan akidah Asy'ariyah dan mazhab fiqih Asyasyafi'iyah sebagai paham dan implikasi dari keinginan umat Islam mayoritas di Sumatera Utara.

Fluralisme masyarakat, suku, budaya yang sangat beragam, kultur yang beraneka ragam, dan adanya pengaruh lulusan universitas umum model Barat di tengah masyarakat muslim juga menjadi tantangan sekaligus memberikan motivasi yang kuat bagi ulama-ulama Al Washliyah untuk segera mendirikan perguruan tinggi Islam bagi generasi mudanya, dan secara historis, hal inilah sesungguhnya

yang menjadi salah satu faktor utama yang melatarbelakangi lahirnya UNIVA Medan. Karenanya, dari awal berdirinya perguruan tinggi ini bertekad menyelenggarakan sistem pendidikan yang bertujuan melahirkan ulama dan sarjana Islam dengan ciri khas mengembangkan paham *ahlus sunnah wal jama'ah* yang berbeda dengan sarjana-sarjana produk universitas lain. Komitmen untuk mempertahankan pemahaman *ahlus sunnah wal jama'ah* harus dijaga dan menjadi satu kesatuan yang utuh dalam setiap aktivitas baik akademik maupun non akademik di UNIVA Medan.

UNIVA Medan dari segi historis sejarah seperti dikemukakan di atas merupakan produk pikiran yang sangat luar biasa dengan tujuan yang sangat jelas serta tetap memberikan perhatian kepada kepentingan umat manusia baik kepentingan individual, kelompok masyarakat, umat beragama dan kepentingan bangsa dan negara. Letak geografis yang sangat strategis dan berada dipusat peradaban dan budaya diharapkan UNIVA Medan menjadi payung dan benteng bagi kesucian agama, ilmu dan iman. Mempertahankan kesucian dan pemahaman agama dengan memberikan perhatian kepada generasi penerus merupakan ikhtiar yang dilakukan para pendiri dan tokoh Al Jam'iyatul Washliyah. Menjelang 7 dekade UNIVA Medan masih tetap mempertahankan pokok-pokok pikiran pendirinya yang menjadi landasan setiap kebijakan agar tetap pada tujuan yang harus dicapai sesuai dengan yang tertulis dalam AD/ART. Modernisasi pendidikan di UNIVA Medan tetap dilakukan dengan langkah integrative (yaitu mengintegrasikan ilmu agama dan umum) agar para alumni UNIVA Medan mampu menjawab tantangan perubahan zaman dan digitalisasi teknologi maupun revolusi industry yang hari ini menjadi tuntutan bagi setiap umat manusia tapi tetap mengedepankan nilai-nilai Islam.

2. Visi, Misi dan Tujuan UNIVA Medan

A. Visi

Menjadi universitas yang unggul (*mumtaz*) dalam penyediaan sumber daya manusia yang menguasai studi Islam, sains, teknologi, dan seni, dan mampu berdaya saing dengan universitas terkemuka secara global pada tahun 2040.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermutu yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni berkarakter Kealwashliyah.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis studi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni.
5. Melaksanakan manajemen kelembagaan melalui penerapan *good university governance* (GUG) untuk mempersiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkarakter Kealwashliyah.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni, serta berdaya saing tinggi dan berkarakter kealwashliyah.
2. Menyiapkan lulusan berkarakter ulama, berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan bangsa dan Negara.
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian di bidang sains, teknologi, dan seni berbasis kearifan lokal yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan karya ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
5. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
6. Mewujudkan manajemen kelembagaan universitas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan untuk terlaksananya Catur Dharma perguruan tinggi.

3. Struktur Organisasi UNIVA Medan

A. Pengaturan Unsur Organisasi

Berdasarkan statuta Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan No. : Kep-079/PB-AW/XXI/III/2022, pasal 25 tentang pengaturan unsur organisasi dinyatakan bahwa unsur organisasi UNIVA Medan terdiri dari :

- a. Pengurus Besar Al Washliyah
- b. Majelis Pendidikan PB Al Washliyah
- c. Penyusun Kebijakan
 - 1) Badan Pengurus Harian (BPH)
 - 2) Senat Universitas
 - 3) Rektor
 - 4) Dekan
- d. Pelaksana Akademik
 - 1) Fakultas
 - 2) Program Pascasarjana
 - 3) Program Studi
 - 4) Laboratorium
- e. Pengawas dan Penjaminan Mutu:
 - 1) Satuan Pengawas
 - 2) Satuan Penjaminan Mutu
- f. Penunjang Akademik atau Sumber Belajar
 - 1) Lembaga
 - 2) Unit Pelaksana Teknis
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Amal Usaha
 - 5) Kelompok Dosen Bidang Ilmu (KDBI)
- g. Pelaksana Administrasi atau Tata Usaha
 - 1) Biro Administrasi sesuai dengan bidang yang ada di UNIVA Medan.
 - 2) Bagian Administrasi sesuai dengan biro yang ada di UNIVA Medan.
 - 3) Urusan Administrasi sesuai dengan bagian yang ada dalam masing-masing biro.

Gambar di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan tertinggi ditingkat universitas di UNIVA Medan dipimpin oleh seorang rektor. Sebagai catatan bahwa Rektor UNIVA Medan juga sudah menjadi guru besar (professor). Dalam menjalankan kepemimpinan rektorat di lingkungan UNIVA Medan rektor dibantu oleh tiga wakil rektor yang terdiri dari Wakil Rektor I yang menanggungjawab akademik, Wakil Rektor II administrasi dan keuangan, dan Wakil Rektor III Kemahasiswaan. Disamping itu adanya Kepala Biro yang bertugas untuk mengkoordinasikan tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap kepala bagian yang terdiri dari Kepala Bagian Administrasi, Kepala Bagian Keuangan, Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat (Humas), Kepala Sub Bagian Akademik, dan Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan.

4. Fakultas dan Program Studi UNIVA Medan

A. Fakultas Agama Islam

Fakultas agama Islam (disingkat FAI) adalah salah satu fakultas di UNIVA Medan yang dipimpin oleh Dekan dibantu dengan wakil dekan I dan wakil dekan II. FAI UNIVA Medan memiliki empat program studi yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Ekonomi Syariah (EKSYA). Tiap-tiap program studi dipimpin oleh Kepala Program Studi (KaProdi) masing-masing dibantu oleh Sekretaris Prodi (Sekprod). Seluruh layanan administrasi di lingkungan FAI UNIVA Medan ditanggungjawab oleh kepala tatausaha yang secara organisatoris bekerjasama dengan KaProdi dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Sampai saat ini FAI UNIVA Medan adalah fakultas pavorti ditandai dengan jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan dengan fakultas lain di lingkungan UNIVA Medan.

FAI UNIVA Medan dengan visi “Menjadi Fakultas Agama Islam Unggulan dalam Pengkajian Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Asia Tenggara”. Diwujudkan dalam misi : (1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu-ilmu keislaman berkarakter keulamaan dan profesionalisme. (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman berkarakter keulamaan dan profesionalisme. (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan

nilai hidup islami di masyarakat berkarakter kealamaan dan profesionalisme. (4) Melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Tujuan (FAI) adalah (1) Menghasilkan sarjana pada bidang ilmu-ilmu keislaman yang berakhlak mulia, professional, kreatif, responsive, inovatif, mandiri, dan bertanggungjawab. (2) Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah pada bidang ilmu-ilmu keislaman secara professional. (3) Terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia, berkualitas, berpengetahuan, Islami dan mandiri. (4) Terlaksananya kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Sasaran yang akan dicapai FAI (1) Tercapainya sistem pendidikan dan pengajaran bidang ilmu-ilmu keislaman yang berkarakter kealamaan dan profesionalisme. (2) Tercapainya peningkatan mutu penelitian dan pengembangan bidang ilmu-ilmu keislaman. (3) Tercapainya masyarakat yang berakhlak mulia, berkualitas, berpengetahuan islami dan mandiri. (4) Tercapainya kerjasama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

B. Fakultas Hukum

Fakultas Hukum UNIVA Medan dipimpin oleh seorang Dekan dibantu dengan Wakil Dekan I. selanjutnya Wakil Dekan 1 berkoordinasi dengan Kapodi Ilmu Hukum. Urusan administrasi ditanggungjawab oleh Kepala Tata Usaha dan Staf Administrasi. Fakultas Hukum UNIVA Medan memiliki Visi “Menjadikan Fakultas Hukum Unggul Yang Islami di Sumatera Utara Pada Tahun 2028”. Misnya adalah : (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan Tinggi yang modren dan maju dalam upaya menjadikan Sarjana Hukum yang Islami, Cakap dalam memahami persoalan hukum, menerapkan ilmu pengetahuan hukum, cita hukum yang beretika, dan bermoral sesuai kebutuhan masyarakat. (2) Meningkatkan mutu pendidikan hukum, untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, spritual, emosional, intelektual dan profesional di bidang hukum yang berbasis nilai-nilai islam dan kearifan lokal. (3) Meningkatkan motivasi dan penelitian dengan emepersiapkan sumber daya manusia yang mampu menggunakan peluang dengan proaktif melalui inovasi-inovasi bidang ilmu hukum yang bermanfaat bagi

masyarakat dan pengembangan ilmu hukum serta meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan hukum dalam mewujudkan tata kehidupan bersama yang lebih sejahtera, tertib dan berkeadilan.

Sasarannya adalah (1) Terwujudnya dan dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan di bidang hukum, baik aspek teoritik maupun praktek hukum. (2) Terwujudnya masyarakat akademik yang kreatif, komponen dan berdaya saing tinggi dalam mengembangkan pengetahuan hukum dan teknologi. (3) Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berbasis pada budaya hukum yang islami. (4) Pengembangan dan pengoptimalisasian PS, kerjasama dengan berbagai pihak terkait yang mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran. Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah : (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki rasa nasionalisme & etos kerja yang tinggi di era globalisasi. (2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi hukum yang maju/modren baik secara teoritik, konseptual, metodologi maupun paradigmatik yang memperkaya khasana pengembangan di bidang hukum. (3) Suatu tatanan masyarakatan yang berbudaya hukum memiliki nilai, sikap, etika dan perilaku hukum yang demokratis dan berkeadilan sehingga tercipta masyarakat taat hukum dan kesadaran hukum. (4) Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan menciptakan metode yang maju dalam sosialisasi dan peranan hukum, konsultasi dan penyuluhan hukum serta bantuan hukum kepada masyarakat yang buta hukum.

C. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik UNIVA Medan dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh wakil dekan. Fakultas Teknik UNIVA Medan memiliki tiga program studi yang terdiri dari Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Masing-masing Prodi dipimpin oleh KaProdi. Untuk urusan administrasi ditanggungjawab oleh Kepala Tata Usaha. Visi dari Fakultas Teknik UNIVA Medan adalah Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang teknologi dan Islami tahun 2040. Dengan Misi (1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran dibidang teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, mandiri dan Amanah. (2)

Mengembangkan program penelitian dan kegiatan ilmiah yang mendukung perkembangan bidang teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta penyebaran ilmu. (3) Melaksanakan program studi pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan di bidang teknologi yang berwawasan lingkungan. (4) Mengembangkan program kerja sama lembaga nasional dan industry untuk mendukung program pendidikan, penelitaian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Fakultas Teknik UNIVA Medan (1) Menghasilkan Sarjana Teknik yang unggul, andal, teruji dan kompetitif yang berkarakter Islami. (2) Menghasilkan karya yang inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan demi kemaslahatan umat. (3) Menghasilkan Sarjana Teknik yang dapat mengabdikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. (4) Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen serta tenaga kependidikan. (5) Meningkatkan peran aktif alumni dalam membantu pemerintah, masyarakat dan stakeholder melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan cara menciptakan metode dan teknik yang maju. Sasarannya (1) Terwujudnya lulusan Fakultas Teknik yang memiliki daya saing tinggi di tingkat Sumatera Utara. (2) Meningkatkan kualitas Tri Dharma dosen dan output mahasiswa untuk dimanfaatkan masyarakat. (3) Terwujudnya tata kelola Fakultas Teknik yang berkualitas, akuntabel, kredibel, transparan dan berbasis IT. (4) Terwujudnya kerjasama baik taraf nasional maupun internasional yang meningkatkan kualitas Fakultas Teknik.

D. Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi UNIVA Medan dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Wakil Dekan. Fakultas Ekonomi UNIVA Medan memiliki 3 program studi yang terdiri dari Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan. Sedangkan untuk urusan administrasi ditanggungjawab oleh Kepala Tata Usaha. Visi Fakultas Ekonomi UNIVA Medan adalah Menjadi Fakultas Yang Unggul, inovatif dan Profesional Dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi Yang Menghasilkan Lulusan Berdaya Saing Serta Berjiwa Islami dan Kealwashliyahan. Misinya (1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan dan penyebaran IPTEKS yang berjiwa Islami dan Kealwashliyahan. (2) Melaksanakan kegiatan tridharma

perguruan tinggi dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi. (3) Mengembangkan tata kelola akademik yang baik menuju layanan standar nasional. (4) Mejalin hubungan kerjasama antar lembaga masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuannya adalah (1) Menghasilkan sarjana Ekonomi yang mandiri, professional yang islami. (2) Terwujudnya karya ilmiah dosen berupa artikel-artikel penelitian dalam bidang ilmu manajemen. (3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen yang melibatkan mahasiswa dan mampu berperan aktif dalam penyaluran ilmu pengetahuan dan teknologi. (4) Meningkatkan dakwah Islamiyah pada setiap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional. Sasarannya adalah (1) Terselenggaranya pendidikan yang terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. (2) Tersedianya sistem layanan yang mendukung kegiatan akademik dan bermutu tinggi. (3) Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan fakultas yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi lokal dan nasional. (4) Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat secara melembaga yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian. (5) Terwujudnya sistem manajemen yang terintegrasi yang didukung oleh teknologi informasi. (6) Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan mutu akademik dan penelitian.

E. Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian UNIVA Medan dipimpin oleh dekan dan satu-satunya dekan di lingkungan UNIVA Medan yang sudah mendapat gelar professor (guru besar). Dekan dibantu oleh Wakil Dekan dan memiliki dua program studi yaitu Agribisnis dan Agroteknologi. Untuk urusan administrasi ditanggungjawab oleh kepala Tata Usaha. Visi Fakultas Pertanian UNIVA Medan adalah Terwujudnya Fakultas Pertanian UNIVA sebagai “Fakultas Unggul di Sumatera Utara, yang menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan kompetitif pada tahun 2026”. Visi tersebut diwujudkan dengan Misi (1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang Agroteknologi dan Agribisnis yang berkualitas, serta berperan aktif dalam

pembangunan nasional dengan jiwa dan karakter islami. (2) Mengembangkan fakultas yang memiliki keunggulan mutu dan daya saing di bidang Agroteknologi pertanian dan Agribisnis. (3) Mengembangkan suatu pelayanan terbaik pada seluruh stakeholders melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan Fakultas Pertanian UNIVA Medan adalah (1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, berakhlak dan bertaqwa serta unggul di bidang pangan dan hortikultura, mampu bersaing secara nasional. (2) Menghasilkan penelitian di bidang pangan dan hortikultura dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan berperan dalam pembangunan pertanian secara nasional. (3) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat di bidang pangan dan hortikultura mampu mengatasi permasalahan pertanian secara nasional. (4) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompetensi, islami, dan mampu berperan dalam pembangunan pertanian secara nasional. (5) Membangun *link and match* dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sasarannya adalah (1) Terwujudnya sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sarjana pertanian yang islami dan mampu menghadapi tantangan dan perkembangan iptek dibidang pertanian terutama pangan dan hortikultura secara nasional. (2) Terlaksananya kegiatan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional yang dapat menjadi solusi bagi pengembangan ilmu pertanian dan perkebunan yang didasari oleh nilai-nilai Islam. (3) Meningkatnya pengabdian pada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan perkembangan iptek pada tingkat nasional. (4) Terciptanya dakwah islamiah pada setiap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional. (5) Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai instansi dalam rangka kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah Islamiyah berskala nasional.

F. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIVA Medan dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Wakil Dekan. FKIP UNIVA Medan memiliki 3 program

studi yaitu Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Masing-masing Prodi dipimpin oleh KaProdi. Urusan administrasi ditanggungjawab oleh Kepala Tata Usaha. VISI FKIP UNIVA Medan adalah “Tahun 2023 menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan profesional dalam pengembangan ilmu pendidikan berwawasan islami tingkat nasional”. Sedangkan Misi FKIP UNIVA Medan adalah (1) Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan berbasis islami menuju layanan standar nasional. (2) Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu pendidikan. (3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis pendidikan. (4) Menjalinkan hubungan kerja sama antar lembaga masyarakat khususnya lembaga-lembaga Pendidikan.

Tujuan FKIP UNIVA Medan adalah (1) Menghasilkan sarjana pendidikan profesional yang unggul dan Islami serta mampu menghadapi tantangan dan perkembangan Iptek dibidang pendidikan. (2) Menghasilkan penelitian yang unggul serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. (3) Memberikan manfaat keilmuan, pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat secara nasional. (4) Meningkatkan program kerja sama dengan berbagai instansi dalam rangka kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasarannya adalah (1) Menghasilkan sarjana pendidikan profesional yang unggul dan Islami serta mampu menghadapi tantangan dan perkembangan IPTEK di bidang Pendidikan. (2) Menghasilkan penelitian yang unggul serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Pendidikan. (3) Memberikan manfaat keilmuan, pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat secara nasional.

Seluruh fakultas yang ada dilingkungan UNIVA Medan sangat jelas menunjukkan keberpihakannya kepada pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan kealwashliyan. Hal ini termaktub dalam visi tiap-tiap fakultas yang memuat dengan jelas tentang wawasan keislaman. Dalam menjabarkan mimpi tersebut maka dirumuskan langkah-langkah untuk mewujudkannya yang dijabarkan dalam misi tiap-tiap fakultas. Sama halnya dengan visi, misi juga tetap disandingkan dengan nilai-nilai islami dan kealwashliyan demi tercapainya tujuan tersebut. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa tiap-tiap fakultas yang ada dilingkungan UNIVA Medan baik fakultas agama maupun umum sama-sama mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kealwashliyan dalam proses akademiknya. Hal ini

tentunya berkesesuaian dengan mimpi para pendidirmnya untuk mewujudkan UNIVA Medan sebagai wadah mengembangkan ilmu dan mencetak kader ulama yang menguasai multidisiplin ilmu dan berwawasan islami. Bukan hanya sampai disitu fakultas-fakuktas ini mempunyai tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan berharap bisa berkontribusi untuk nasional bahkan ajang internasional.

5. Sistem Pendidikan UNIVA Medan

Sistem penyelenggaraan pendidikan yang berlaku di UNIVA Medan menganut sistem semester. Semester merupakan rentang waktu proses pendidikan atau lama program pendidikan dalam jenjang pendidikan sarjana. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program perkuliahan secara lengkap dibagi ke dalam berbagai program; mulai dari program semesteran di bangku perkuliahan, praktikum, magang/kerja lapangan, dan bentuk lain, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 14 (empat belas) minggu pertemuan atau 16 (enam belas) minggu, termasuk di dalamnya proses evaluasi. Masa studi pada jenjang program sarjana (S-1) di UNIVA Medan terdiri dari 8 (delapan) semester, yang dibagi dalam tahun akademik, dimana setiap 1 (satu) tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.

Batas waktu studi untuk program sarjana strata 1 (S1) di UNIVA Medan paling lama 14 (empat belas) semester atau 7 (tujuh) tahun terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada semester 1 (satu). Kegiatan pendidikan di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan dijalankan dengan sistem kredit semester (SKS). Setiap 1 (satu) tahun kegiatan pendidikan terdiri dari 2 (dua) semester, yakni semester ganjil dan semester genap. Kegiatan pendidikan dalam 1 (satu) semester dilakukan minimal 14 (empat belas) kali pertemuan tatap muka, ditambah dengan 2 (dua) kali ujian, yakni Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), sehingga total pertemuan Pendidikan dalam satu semester adalah 16 (enam belas) kali.

Proses pembelajaran yang dilakukan di UNIVA Medan menggunakan model interaksi edukatif antara dosen dengan mahasiswa dengan menggunakan sumber bahan pembelajaran. Prinsip pembelajaran yang berlaku di Universitas Al Washliyah mengacu pada standar Nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI).

Pembelajaran dilakukan dengan kontrak belajar antara dosen dan mahasiswa di UNIVA Medan. Tujuan dari kontrak belajar adalah untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar dibacakan oleh dosen pada saat perkuliahan perdana ditandatangani oleh dosen dan dua orang perwakilan dari mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

Kurikulum merupakan nyawa dari program pembelajaran di UNIVA Medan, sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan. Silabus di UNIVA Medan merupakan pengembangan materi perkuliahan sesuai dengan pertemuan yang dijadikan pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Isi dalam silabus adalah identitas mata kuliah rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNi yang dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (*terjemahan dari learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa wajib untuk mempelajari silabus tersebut.

Pembelajaran dilakukan di kelas berdasarkan prinsip-prinsip sebagaimana tertulis dalam silabus, RPS dan kontrak belajar. Setiap mahasiswa sebagai peserta didik diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka minimal 75% dari total jumlah pertemuan dalam satu semester. Apabila jumlah kehadiran minimal tidak dapat dipenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester. Disamping itu Praktikum di UNIVA Medan juga merupakan kegiatan perkuliahan di luar perkuliahan tatap muka yang tujuannya adalah untuk meningkatkan penguasaan dari teori yang disampaikan dalam kelas dan memberikan suatu keterampilan bagi mahasiswa. Mata kuliah praktikum merupakan kelompok mata kuliah yang wajib untuk diikuti oleh mahasiswa.

Mahasiswa mempunyai kewajiban dalam pembelajaran seperti Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Seluruh mahasiswa wajib melakukan pengisian kartu rencana studi (KRS). Pengisian KRS ini hanya bisa dilakukan setelah membayar

biaya kuliah. Jadwal pengisian KRS ini disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan di dalam kalender akademik Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik (DPA) yang ditunjuk atau ditetapkan program studi. KRS mahasiswa juga berfungsi sebagai kartu ujian, baik Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS). Bagi mahasiswa baru (semester I), jumlah SKS yang dapat diambil disesuaikan dengan jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaketkan atau yang ditawarkan masing-masing program studi. Sedangkan bagi mahasiswa semester lanjutan (masih aktif), jumlah SKS yang dapat diambil disesuaikan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh pada semester sebelumnya.

Mahasiswa UNIVA Medan berhak memperoleh laporan hasil studinya setiap semester dalam bentuk kartu hasil studi (KHS). KHS merupakan kartu yang berisi data nilai seluruh mata kuliah yang dipelajari mahasiswa selama 1 (satu) semester. KHS ini diperoleh mahasiswa setiap akhir semester, selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sesudah pelaksanaan ujian akhir semester. Setiap program studi akan mengawasi penginputan nilai mahasiswa yang dilakukan mahasiswa di Sistem Informasi Terpadu UNIVA (SATUVA) maupun pada pangkalan data perguruan tinggi UNIVA Medan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang program sarjana (S1) dengan cara terjun ke lapangan (masyarakat) dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan guna mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkehidupan bermasyarakat atau kehidupan bersama sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing fakultas yang berada dalam lingkungan UNIVA Medan. Program Pengalaman Lapangan (PPL)/Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa yang ada pada program studi kependidikan seperti mahasiswa di beberapa program studi kependidikan di Fakultas Agama Islam dan FKIP.

Penulisan skripsi/tugas akhir yang merupakan syarat menyelesaikan pendidikan diatur ketentuan teknisnya diatur oleh masing-masing jurusan. Ketentuan umumnya adalah skripsi di UNIVA Medan dianggap lulus setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan diujikan disidang meja

hijau. Setelah lulus dari ujian meja hijau dengan ketentuan yang ada maka makasiswa UNIVA Medan berhak mengikuti wisuda yang merupakan upacara pelantikan calon sarjana yang dilakukan Universitas melalui sidang senat terbuka dan dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali. Mahasiswa yang sudah ujian skripsi dan telah melakukan wisuda di UNIVA Medan berhak mendapat ijazah dan akan bergabung dalam organisasi Ikatan Sarjana Al Washliyah (ISYARA) yang merupakan organisasi bagi para sarjana di bawah naungan Al Washliyah.

Seluruh rangkaian penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNIVA Medan lazim dilakukan diseluruh universitas. UNIVA Medan mempunyai ciri khas yang menjadi kekhususan dalam proeses pembelajarannya yaitu materi perkuliahan kealwashliyahan yang memuat dan mengkaji secara detail dan mendalam mulai dari pendiri-pendiri Al Washliyah, organisasi di bawah naungan Al Washliyah, nilai-nilai kealwashliyahan, khittah Al Washliyah, Sibghoh Al Washliyah, kebiasaan-kebiasaan orang-orang Al Washliyah dan hal-hal lain yang mengajarkan tentang kealwashliyahan tidak terkecuali memahami pola pikir dan pandangan-pandangan ulama-ulama Al Washliyah. Tradisi-tradisi Al Washliyah juga menjadi objek kajian dan sebagai landasan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan Al Washliyah. Kesemuannya itu dilakukan untuk menciptakan sarjanawan/sarjanawati Al Washliyah yang punya wawasan luas dan memiliki ikatan batin terhadap organisasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

6. Etika dan Tata Tertib Akademik UNIVA Medan

Etika akademik di lingkungan Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan dipahami sebagai norma-norma yang mengatur pemikiran dan perilaku akademik civitas akademika berdasarkan nilai-nilai keIslaman, etika akademik, sosial dan budaya. Etika akademik ini mengatur beberapa hal, seperti kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

- a. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki civitas akademika untuk melakukan kegiatan akademiknya secara bertanggung jawab dan mandiri. Kebebasan mimbar akademik merupakan bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan civitas akademika untuk menyampaikan pikiran dan pendapatnya di lingkungan perguruan tinggi sesuai dengan norma dan norma

- keilmuan. Otonomi keilmuan adalah kegiatan ilmiah yang berpedoman pada norma dan kaidah ilmiah yang harus dihormati oleh seluruh civitas akademika.
- b. Pelanggaran akademik meliputi plagiasi, pencotekan, perjokian dan segala macam bentuk kerjasama yang mengarah pada kecurangan akademis.

Mekanisme penerapan sanksi terhadap dosen ditetapkan berdasarkan keputusan yang dikeluarkan senat universitas dan peraturan perundang yang berlaku maupun mengacu pada statuta universitas. Prosedur penetapan sanksi bagi dosen dan atau tenaga administrasi ditetapkan berdasarkan peraturan perUUan yang berlaku. Sedangkan Etika kehidupan kampus meliputi aturan etis yang berlaku bagi seluruh civitas akademika di dalam dan di luar UNIVA Medan. UNIVA Medan membuat aturan yang ketat terhadap seluruh kegiatan baik akademik maupun non akademik. Sanksi akademik mulai dari sanksi yang ringan, sedang bahkan sanksi yang berat seperti pemecatan dilakukan jika telah memenuhi syarat dan ketetapan. Hal ini telah diatur dalam panduan akademik UNIVA Medan dan terus disosialisasikan baik dalam acara-acara tertentu maupun sosialisasi bagi mahasiswa baru. Lebih dari itu UNIVA Medan juga mengatur pakaian yang harus dipakai oleh pimpinan, karyawan dan pegawai sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Waktu Kerja dan Pakaian Kerja Pimpinan dan Pegawai
UNIVA Medan

HARI	PAKAIAN	
	LAKI – LAKI	PEREMPUAN
Senin	Baju Putih & Celana Gelap/Hitam	Baju Putih & Rok Gelap/Hitam
Selasa	Baju Batik Hijau Motif Al Washliyah & Celana Disesuaikan	Baju Batik Hijau Motif Al Washliyah & Rok Disesuaikan
Rabu	Memakai kemeja tangan panjang	Bebas Islami
Kamis	Batik Bebas & Celana Disesuaikan	Batik Bebas & Rok Disesuaikan
Jum'at	Baju Koko	Pakai Gamis
Sabtu	Bebas tidak memakai kaos	Bebas Islami

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan memberikan contoh keteladanan bukan hanya dengan membuat aturan bagi mahasiswa akan tetapi menerapkan aturan yang sama bagi pimpinan, staf dan pegawai. Jika dianalisis pada aturan berpakaian yang berlaku sesuai dengan SK Rektor No. : 002/R/A.1/X/2021

maka, ada tiga nilai yang menjadi symbol dari pakaian tersebut yaitu : (1) adanya nilai islami dari pakaian dan seragam yang dikenakan karena seluruh pakaian yang diwajibkan merupakan pakaian yang tidak dilarang oleh syariat Islam, (2) adanya nilai loyalitas terhadap organisasi dengan memakai pakaian kebesaran organisasi, (3) adanya nilai keindonesiaan dan nasionalisme dimana pakaian khas Indonesia yaitu batik menjadi pakaian wajib yang akan dipakai dihari-hari tertentu di UNIVA Medan. Ketiaga nilai ini menjadi ruh perjalanan UNIVA Medan dalam melabuhkan nahkoda besar universitas ini agar bisa berlayar mengarungi lautan dengan gelombang kuat perubahan zaman dan arus globalisasi sehingga bisa sampai pada dermaaga kebahagiaan hakiki seperti cita-cita luru para tokoh pendirinya.

7. Kemahasiswaan UNIVA Medan

Mahasiswa di UNIVA Medan merupakan objek perhatian penting pimpinan, dosen, dan karyawan. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika di UNIVA Medan mempunyai hak yaitu : (1) Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab dalam penelitian dan pengkajian ilmu dalam lingkungan akademik fakultas/universitas. (2) Ikut serta dalam kegiatan/penyelenggaraan organisasi mahasiswa yang ada di fakultas/universitas. Sedangkan kewajiban juga Sejalan dengan butir-butir terkait hak tersebut yaitu : (1) Bertindak jujur dan bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. (2) Menjaga ketentraman dan ketertiban di kampus serta wibawa dan nama baik universitas/fakultas/program studi.

Organisasi kemahasiswaan UNIVA Medan berkedudukan di tingkat universitas/fakultas/program studi sebagai kelengkapan organisasi non-struktural. Adapun organisasi/lembaga kemahasiswaan yang ada di lingkungan Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Al Washliyah (DPM). Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) universitas merupakan gudang informasi bagi seluruh mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan tertinggi yang memegang dan menegakkan kedaulatan mahasiswa sepenuhnya Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan. DPM universitas mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - (a) Sebagai lembaga tertinggi kemahasiswaan di tingkat Universitas

- (b) Pemegang dan pelaksana sepenuhnya kedaulatan mahasiswa di tingkat Universitas
- (c) Penampung dan penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat universitas.
- (d) Pemberi saran, usul dan pendapat kepada Pimpinan Universitas berkaitan dengan pencapaian tujuan Universitas.
- (e) Pengendali dan pengawas pelaksanaan kegiatan mahasiswa oleh badan-badan kemahasiswaan Universitas

Tugas pokok dari DPM adalah :

- a) Memegang kedaulatan tertinggi mahasiswa di tingkat Universitas
 - b) Menampung dan meyalurkan aspirasi mahasiswa di tingkat Universitas.
 - c) Memberikan saran, usul dan pendapat kepada Pimpinan Universitas yang berkaitan dengan fungsi dan tanggungjawab dalam rangka pencapaian tujuan Institusional.
 - d) Memilih dan menetapkan ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas.
 - e) Memilih dan menetapkan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).
 - f) Menyusun dan menetapkan Garis-Garis Besar Haluan organisasi mahasiswa (GBHOM) yang berisikan program kerja mahasiswa di tingkat Universitas.
 - g) Meminta dan mengesahkan pertanggungjawaban Badan Eksekutif Mahasiswa.
 - h) Mencabut mandat dan memberhentikan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebelum masa bakti selesai bila sungguh-sungguh melanggar GBPK dan Etika Universitas.
2. Himpunan Mahasiswa Al Washliyah (HIMMAH). HIMMAH adalah organisasi ekstrakurikuler mahasiswa yang disahkan universitas dan pengurus besar Al Jam'iyatul Washliyah yang memiliki peran untuk memandu bakat, minat dan prestasi mahasiswa. Aktivitas yang dijalankan dalam organisasi ini adalah pengkaderan dan pembinaan terhadap mahasiswa. Pengkaderan yang dimaksud dalam hal ini adalah :
- a) LKD (Lembaga Kader Dasar)
 - b) LKM (Lembaga Kader Menengah)

c) LKI (Lembaga Kader Instruktur)

Mahasiswa yang merupakan generasi penerus dan yang menerima ajaran-ajaran keaswabhliyahan seperti yang disebut diatas memiliki hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban ini dibuat sebagai acuan untuk pelaksanaan pelayanan dengan cara yang proporsional. Organisasi resmi yang diakui dilingkuan UNIVA Medan memang masih sangat sedikit, hanya ada dua organisasi yang mengakomodir minat, bakat dan kemampuan mahasiswa yang diatur regulasinya oleh rektorat. Namun kekhususan disini dapat dilihat dari diwajibkannya mahasiswa aktif UNIVA Medan untuk mengikuti HIMMAH dimana organisasi ini adalah organisasi mahasiswa terbesar yang ada diseluruh dunia. Organisasi ini bukan hanya ditingkat UNIVA Medan namun, menyeluruh sampai keluar negeri yang pernah menjadi kader Al Washliyah seperti mesir dan negara timur tengah lainnya. Organisasi ini juga nantinya yang akan mempelajari secara mendalam tentang kealwashliyahan dan seluruh aspek yang berhubungan dengannya.

8. Dosen dan Mahasiswa UNIVA Medan

Pangkalan Data Pendidikan Dikti (PDDikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemedikbudristek) menjelaskan data pelaporan semester Genap Tahun 2022 terdata jumlah program studi aktif di UNIVA Medan ada 17 dan 15 diantaranya sudah terakreditasi baik. Program studi tersebut adalah Agribisnis, Agroteknologi, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syari'ah, Ilmu Hukum, Manajemen, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Matematika, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil. Yang belum terakreditasi adalah Manajemen dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Tabel 4.2

Data Program Studi, Dosen dan Mahasiswa UNIVA Medan

No	Kode	Nama Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen/Mahasiswa
1	54201	Agribisnis	10	102	1 : 7.29
2	54211	Agroteknologi	7	217	1 : 13.56
3	62201	Akuntansi	10	57	1 : 4.07
4	60201	Ekonomi Pembangunan	8	38	1 : 3.45
5	60202	Ekonomi Syari'ah	8	64	1 : 7.11
6	74201	Ilmu Hukum	15	229	1 : 16.36
7	61201	Manajemen	12	270	1 : 12.86
8	86231	Manajemen Pendidikan Islam	17	170	1 : 7,73
9	86208	Pendidikan Agama Islam	22	993	1 : 23.09
10	88201	Pendidikan Bahasa Indonesia	11	185	1 : 14.23
11	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	11	104	1 : 8.00
12	86233	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	10	168	1 : 15.27
13	86239	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	0	-
14	84202	Pendidikan Matematika	13	99	1 : 5.82
15	20201	Teknik Elektro	6	45	1 : 5.63
16	21201	Teknik Mesin	6	100	1 : 11.11
17	22201	Teknik Sipil	5	56	1 : 8.00

Sumber Data PDDikti Kemendikbudristek Tahun 2023

Data 4.2 di atas menjelaskan bahwa program studi di UNIVA Medan sebanyak 17 program studi yang terdaftar. Jumlah mahasiswa terbanyak ada pada Prodi Pendidikan Agama Islam. Rasio dosen dan mahasiswa juga rata-rata di bawah 1/20 kecuali Prodi Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah Prodi terdaftar status aktif dan belum terakreditasi. Secara kuantitas mahasiswa UNIVA Medan banyak mengambil program studi Pendidikan Agama Islam dan Prodi paling pavorit. Jumlahnyapun jauh di atas Prodi lain. Hal ini juga yang menguatkan bahwa UNIVA Medan adalah salah satu universitas swasta Islam yang eksis di Kota Medan dan menjadi rujukan para pelajar untuk menuntut ilmu terkhusus bidang agama Islam.

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah di UNIVA Medan

Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilaksanakan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dengan cara menggunakan seluruh sumber daya baik sumber daya manusia yang terdiri dari pimpinan, karyawan, staf, dosen dan seluruh pemangku kepentingan maupaun sumber daya alam yang terdiri dari sarana prasarana, fasilitas penunjang seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan UNIVA Medan baik sebagai instansi pendidikan tinggi maupun bagian dari organisasi Al Washliyah. UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan organisasi Al Washliyah memiliki banyak sekali program baik yang bertujuan memajukan lembaga maupun organisasi induknya. Dalam mewujudkan program-program tersebut UNIVA Medan melakukan perencanaan program yang akan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisis secara menyeluruh. Analisis yang digunakan UNIVA Medan untuk membuat program agar tepat sasaran sesuai dengan persoalan adalah analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan harapan. Setelah analisis ini dibuat maka perencanaan akan disesuaikan agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan ditetapkan dengan visi, misi, dan tujuan, universitas unggul (*mumtaz*), penetapan jati diri universitas, RIP, sasaran dari isu-isu strategis, dan kader ulama. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Jamil selaku Rektor UNIVA Medan sebagai berikut :

Pertama, sayakan diamanahkan di UNIVA Medan ini Maret 2021 sekarang sudah nopember 2023, jadi ketika disini seperti biasa kita diamanhkan satu institusi maka kita coba melihat mendiagnosa apa kira-kira yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari sebuah institusi yang kita masuki. Ketika kita mendapat kelebihan-kelebihannya dan kelemahan-kelemahannya maka kita terus mendorong untuk berkembang lebih cepat dan lebih maksimal. Khusus hal-hal yang berhubungan dengan kekurangan maka kita mencari solusi. Dalam proses perencanaan kita sudah membuat langkah-langkah perencanaan kelembagaan yaitu penetapan visi, misi, dan tujuan, kite tetapkan sejenis moto yaitu *mumtaz*, UNIVA Medan ini punya jati diri, RIP, isu-isu pendidikan tinggi, dan kelas kader ulama. Kita juga sudah mengajukan izin pembukaan program pascasarjana dan tinggal menunggu izin dan kementerian terkait. Untuk pertama kali kita buka pascasarjana Pendidikan Agama Islam dan insya Allah desember 2023 ini akan kita submit pengajuan

pascasarjana program studi hukum. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl 20 Nopember 2023).

Program-program baik akademik maupun *non* akademik di UNIVA Medan dijalankan dengan prinsip efektivitas dengan cara menetapkan kriteria-kriteria yang hendak dicapai dan target-target pencapai dalam waktu yang ditentukan serta memilih orang-orang yang tepat sesuai dengan kapasitas, kapabilitas, dan kemampuan masing-masing. UNIVA Medan mengandung prinsip kolektif kolegial dalam pengambilan keputusannya sehingga segala sesuatu membutuhkan pendapat dan pandangan dari beberapa orang yang mempunyai kompetensi yang berbeda-beda. Melibatkan seluruh *stakeholder* UNIVA Medan dalam pemecahan masalah, merumuskan langkah-langkah pencapaian tujuan, penentuan kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan di UNIVA Medan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan UNIVA Medan Muhammad Ridwan Harahap sebagai berikut :

Kami selalu melibatkan semua unsur mulai dari pimpinan di tingkat rektorat, para dekan di lingkungan UNIVA Medan, kepala lembaga, para wakil dekan, dosen dan profesional untuk menyusun program-program yang akan kami laksanakan di UNIVA Medan. Program-program yang akan dibuat di UNIVA Medan terlebih dahulu dimusyawarahkan untuk kemudian dilakukan pengambilan keputusan. Beberapa program yang telah kami rencanakan di UNIVA Medan ialah penetapan visi, misi, tujuan, penetapan universitas *muntaq* dengan peningkatan infrastruktur, SDM, akreditasi, peningkatan spiritual, pembukaan pascasarjana, digitalisasi. Disamping itu kami menetapkan jati diri UNIVA Medan, pembuatan RIP, tanggap terhadap isu-isu strategis, dan penetapan program kelas kader ulama. (Wawancara dengan WR. I UNIVA Medan Tgl. 27 Oktober 2023)

Pelibatan unsur pimpinan, karyawan, staf dan dosen dalam membuat program di UNIVA Medan juga bisa dilihat dari penyusunan Buku Kebijakan Akademik UNIVA Medan Tahun 2021-2025 yang memuat tentang : Sejarah UNIVA Medan, Posisi Kebijakan Akademik, Landasan Penyusunan, Jati Diri Universitas, Tujuan dan Fungsi, Tujuan Akademik yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Sistem Penjaminan Mutu disusun oleh tim yang secara resmi dibuat dengan Surat Keputusan Rektor UNIVA Medan No. : 013 / R / A.1 / SK / IX / 2021. Buku kebijakan ini dibuat oleh tim yang di SK Kan oleh rektor UNIVA Medan dengan penangung jawab rektor UNIVA Medan sendiri dan diketuai oleh Muhammad Ridwan Harahap selaku Wakil Rektor I dan

melibatkan dosen serta praktisi lainnya di lingkungan UNIVA Medan. Buku kebijakan akademik ini tentunya menjadi acuan dan pedoman yang akan dilaksanakan dalam seluruh kegiatan dan aktivitas baik akademik maupun non akademik di lingkungan UNIVA Medan. Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi Ibu Yumira Simamora selaku Wakil Rektor II menyampaikan hal yang sama sebagai berikut :

Kami melibatkan semua dalam menyusun program termasuk permasalahan anggaran. Penyusunan anggaran dilakukan atas dasar kesepakatan bersama agar semua mengetahui apa yang kabijakan yang sudah ditetapkan. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan karena setiap kegiatan dan kebijakan ada hak yang harus dibayarkan oleh lembaga baik berbentuk gaji, tunjangan, maupun honorium. Bicara tentang perencanaan kami telah tetapkan bersama yaitu visi, misi, dan tujuan yang kita sepakati, universitas unggul, jati diri, RIP, isu-isu strategis, dan kader ulama. Khusus program kelas kader ulama kami telah menggrastiskan semua pembiayaan baik SPP, asrama, uang ujian. UNIVA Medan menjalin kerjasama termasuk dengan pemerintah, BUMN, BUMD dan filantropi yang membiayai program ini. (Wawancara dengan WR. II UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Buku kebijakan akademik UNIVA Medan Tahun 2021-2025 dan Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025 merupakan bukti dokumen adanya keterlibatan mulai dari pimpinan, dekan, ketua lembaga, dosen, staf dan praktisi dalam penyusunan program di UNIVA Medan. Hal ini dilakukan untuk menjalankan program yang ada seefektif mungkin dan meminimalisir kesalahan dalam pembuatan program tersebut. Bukan hanya itu, perencanaan program yang sudah dibuat ini kemudian akan didokumenkan agar lebih mudah dibaca, dipahami dan disosialisasikan kepada seluruh *stakeholders* yang ada agar bisa dijalankan dengan seoptimal mungkin. Bapak M. Syukri Azwar Lubis selaku Wakil Rektor III menerangkan sebagai berikut :

Salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari akademik adalah kemahasiswaan. Program kemahasiswaan juga direncanakan secara bersama-sama melibatkan kader-kader terbaik UNIVA Medan. Tujuan dari ini semua adalah untuk menghasilkan kebijakan yang berkualitas dan terbaik untuk UNIVA Medan. Pak rektor telah menetapkan beberapa program yang telah kami rencanakan sejak diamanahkan di UNIVA Medan ini seperti, visi, misi, tujuan, universitas unggul dengan beberapa programnya, jati diri, penyusunan RIP, tanggap terhadap isu-isu srategis perguruan tinggi, serta mempertahankan kelas kader ulama. (Wawancara dengan WR, III UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Kepala biro sebagai kepala rumah tangga Bapak Akmal Samosir menjelaskan sebagai berikut :

Sebagai penanggung jawab di rektorat saya menerima perintah dari pak rektor untuk mengkoordinir program yang akan dibuat dan ditetapkan di UNIVA Medan ini. Kami di UNIVA Medan ini mengedepankan prinsip efektivitas kelembagaan. Saya akan mengkomunikasikan semua program keseluruhan staf yang ada di biro rektor kemudian setiap pejabat yang berwenang akan meneruskan kepada dosen dan mahasiswa. Tujuan dari keterlibatan semua dalam pembuatan program dan penetapan kebijakan adalah untuk menetapkan program terbaik dan unggul. Untuk program perencanaan kami telah menetapkan visi, misi, dan tujuan, universitas unggul, jati diri sebagai bagian dari Al Washliyah, penetapan RIP, respon terhadap isu strategis, dan mempertahankan kelas kader ulama. (Wawancara dengan kepala biro UNIVA Medan Tgl. 01 Nopember 2023)

Ibu selaku Kepala Lembaga Ibu Sofia Idawati Lubis memberikan keterangan bagaimana UNIVA Medan menjalankan program perencanaan sebagai berikut :

Kami dilibatkan dalam semua program perencanaan di UNIVA Medan ini. Kami selalu terlibat dalam pembuatan program termasuk kesempatan kami untuk meningkatkan kinerja baik melalui penelitian atau melanjutkan pendidikan. Saya sendiri saat ini terdaftar sebagai mahasiswa program doctor di universitas. Perencanaan yang telah kami tetapkan seperti visi, misi, tujuan, universitas unggul, jati diri universitas, RIP, isu-isu strategis, dan kelas kader ulama. (Wawancara dengan Ketua LPMP UNIVA Medan Tgl, 26 Oktober 2023)

Perencanaan yang telah ditetapkan di UNIVA Medan akan terus disosialisasikan agar orang yang berkepentingan mendapat informasi. Mahasiswa sebagai objek utama dari program yang dibuat UNIVA Medan harus mendapatkan pelayanan dan informasi yang baik. Muhammad Mahlil Siregar selaku mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam semester V sebagai berikut :

Kami mahasiswa di UNIVA Medan dilayani dengan baik. Bidang akademik ada mata kuliah kami wajib program terdiri dari mata kuliah agama seperti ilmu kalam, kealwashliyahan dan lain-lainnya. Disemester-semester awal wajib kita ikut dan harus lulus. Setau saya seluruh program studi yang sama juga menerapkan mata kuliah wajib yang telah disusun oleh Biro Rektor UNIVA Medan. Seluruh mahasiswa diwajibkan mempejari mata kuliah tersebut. Disamping itu kami juga mengetahui apa program yang ada di UNIVA Medan ini seperti visi, misi, *mumtaz*, adanya jati diri, RIP, isu-isu terbaru, dan adanya kelas kader ulama. (Wawancara dengan mahasiswa UNIVA Medan Tgl. 10 Oktober 2023)

Dari wawancara di atas disimpulkan bahwa perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan terdiri dari penetapan visi, misi, dan tujuan, penetapan universitas unggul (*mumtaz*), penetapan jati diri universitas, RIP, penetapan sasaran dari isu strategis, dan pendidikan kader ulama. Perencanaan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi diawali dengan merancang visi UNIVA Medan. UNIVA Medan akan menyesuaikan visi yang akan dibuatnya sebagai acuan dan impian besar yang akan dicapai pada waktu tertentu. Visi UNIVA Medan saat ini adalah “Menjadi universitas yang unggul (*mumtaz*) dalam penyediaan sumber daya manusia yang menguasai studi Islam, sains, teknologi, dan seni, dan mampu berdaya saing dengan universitas terkemuka secara global pada tahun 2040”. Visi akan telah ditetapkan baik dalam buku kebijakan akademik UNIVA Medan maupun Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025. Sosialisasi terhadap visi tersebut juga dilakukan setiap saat agar para pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan tetap focus pada visi yang akan dicapai pada tahun 2040. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Visi UNIVA 2040

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
1	Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni, serta berdaya saing tinggi dan berkarakter kealwashliyahan	Sasaran 1 Terciptanya suasana akademik yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalankan dan memperkuat sistem penjaminan mutu internal dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. b. Menyediakan sarana prasarana perkuliahan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap. c. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pertemuan-pertemuan ilmiah (seminar, workshop, FGD, dll)
		Sasaran 2 Terimplementasinya kegiatan akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinkronisasi kurikulum program studi dengan program MBKM.

		berbasis merdeka belajar.	<ul style="list-style-type: none"> b. Membangun tradisi keilmuan yang berjalan dengan tuntutan MBKM. c. Memperbanyak kerjasama dengan mitra/dunia usaha dan dunia industry.
		Sasaran 3 Terwujudnya mahasiswa yang unggul dalam bidang keislaman, sains, teknologi, dan seni.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun tradisi keilmuan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman. b. Mengintegrasikan sains, teknologi dengan nilai-nilai islam dalam pembelajaran. c. Mengembangkan sarana prasarana akademik. d. Penguat intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
		Sasaran 4 Terwujudnya alumni yang berdaya saing tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun keterkaitan kurikulum program studi dengan tuntutan dunia kerja. b. Membangun <i>career development centre</i>. c. Mengoptimalkan proses pembimbingan karir dengan mengoptimalkan peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA). d. Mentoring mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung bidang keahliannya.
2	Tujuan 2 Menyiapkan lulusan berkaracter ulama, berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan bangsa dan negara .	Sasaran 5 Terwujudnya program pelatihan kaderisasi ulama.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka program kelas kader ulama. b. Perkuliahan menggunakan kitab turos/kitab kuning. c. Pelatihan membaca kitab turos/kitab kuning. d. Memfasilitasi asrama untuk kader ulama.
		Sasaran 6 Terwujudnya program dakwah di daerah masyarakat binaan baik wilayah pedesaan dan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mewujudkan program dakwah di daerah masyarakat binaan baik wilayah pedesaan dan perkotaan. b. Membuat pelatihan dakwah

			c. Membuat perlombaan tingkat regional dan nasional.
3	Tujuan 3 Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian di bidang sains dan teknologi berbasis kearifan lokal yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.	Sasaran 7 Dihasilkannya teknologi tepat guna, mdulm dan rekayasa sosial.	a. Menjadikan output/produk hasil penelitian dasar dan penelitian terapan b. Menjadikan focus penelitian pada penelitian-penelitian yang berbasis kearifan lokal
4	Tujuan 4 Menghasilkan karya ilmiah terakreditasi nasional dan internasional	Sasaran 8 Terbitnya jurnal penelitian dan pengabdian disetiap program studi	a. Mengaolkasikan dana dalam pembuatan dan keberlanjutan website jurnal b. Publikasi dan sosialisasi terkait jurnal yang akan dterbitkan demi keberlanjutan dan pemerangkingan jurnal
		Sasaran 9 Terpublikasinya karya ilmiah setiap dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional	a. Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah kepada dosen b. Melaksanakan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa c. Mengalokasikan dana dalam bentuk pemberian dana bantuan penelitian dan pengabdian d. Pemberian insentif bagi dosen yang menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk jurnal nassional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi e. Menyediakan sarana dan prasarana berupa laboratorium dan bahan penunjangnya dalam kegiatan penelitian dosen
		Sasaran 10 Tersedianya jurnal terakreditasi nasional sinta 1-6 dan jurnal	a. Mengadakan pelatihan (workshop) karya ilmiah terindeks sinda dan scopus b. Coaching clinic karya ilmiah terindeks sinta dan scopus

		internasional bereputasi scopus Q1-Q4	
		Sasaran 11 Tersedianya buku refrensi, buku monograf, HKI, paten, dan paten sederhana	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan pelatihan pembuatan buku refrensi b. Pelatihan pembuatan buku monograf c. Mendaftarkan buku refrensi/monograf ke Kemenkumham untuk mendapatkan HKI d. Mengadakan pelatihan pembuatan deskripsi paten maupun paten sederhana
5	Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri	Sasaran 12 Peningkana kuantitas dan kualitas kerja sama dalam dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>external benchmarking</i> b. Menjalin kerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri c. Melakukan kerja sama dengan lembaga pemerintah d. Melakukan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industry (DU/DI) atau pihak lain
		Sasaran 13 Implementasi program kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong pihak terkait untuk mengimplementasikan program sesuai dengan nota kesepahaman yang telah disepakati sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing b. Melakukan penjaminan mutu bidang kerja sama c. Mengalokasikan dana dari perguruan tinggi UNIVA Medan
6	Tujuan 6 Mewujudkan manajemen kelembagaan universitas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan untuk terlaksananya	Sasaan 14 Terwujudnya digitalisasi menejemen kelembagaan universitas untuk melaksanakan caturdarma	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan sistem informasi terpadu di tingkat universitas b. Penyedia sarana dan prasarana yang mendukung digitalisasi c. Peningkatan kompetensi SDM

	catur darma perguruan tinggi	perguruan tinggi UNIVA Medan	
		Sasaran 15 Terwujudnya manajemen kelembagaan universitas dengan tata kelola organisasi yang inovatif dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerapkan analisis SWOT dalam setiap aktivitas yang dijalankan b. Meningkatkan tata kelola yang inovatif dan kreatif di sector peningkatan SDM, keuangan, dan kemahasiswaan c. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal manajemen kelembagaan

Sumber Data Dokumen Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025

Tabel di atas bisa dilihat langkah-langkah yang dilakukan UNIVA Medan dalam mewujudkan visinya 2040 dibagi menjadi 3 yaitu : (1) ditetapkannya tujuan, (2) adanya sasaran, (3) dibuatnya strategi pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pencapaian visi UNIVA Medan ditetapkan ke dalam 6 tujuan utama yaitu : (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni, serta berdaya saing tinggi dan berkarakter kealwashliyahan. (2) Menyiapkan lulusan berkarakter ulama, berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan bangsa dan negara. (3) Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian di bidang sains dan teknologi berbasis kearifan lokal yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. (4) Menghasilkan karya ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. (5) Mewujudkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. (6) Mewujudkan manajemen kelembagaan universitas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan untuk terlaksananya catur darma perguruan tinggi.

Data di atas juga dilengkapi dengan sasaran yang akan dicapai dari setiap tujuan yang telah dibuat dalam mewujudkan Visi UNIVA Medan. Sasaran ini adalah objek yang akan dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan 1 contohnya memiliki 4 sasaran yang akan dicapai. Bukan hanya itu, tiap sasaran yang ditetapkan dibuatkan strategi pencapaian sasaran tersebut. Sebagai contoh Tujuan Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni, serta berdaya saing tinggi dan berkarakter kealwashliyahan ditetapkan empat sasaran yaitu : terciptanya

suasanya akademik yang berkualitas, MBKM, unggul dalam bidanga keislaman, sains, teknologi dan seni. Terwujudnya alumni yang berdaya saing tingg. Kemudian tiap-tiap sasaran dirumuskan strategi pencapaian. Sebagai contoh tujuan 1, sasaran 1 dicapai dengan strategi menjalankan dan memperkuat sistem penjaminan mutu internal dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian, menyediakan sarana prasarana perkuliahan, penelitian, dan pengabdian yang lengkap, meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas pertemuan-pertemuanilmiah (seminar,workshop, FGD,dll).

Tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Visi UNIVA Medan ini juga menjadi rujukan dan tolak ukur bagi pembuatan visi ditiap fakultas sesuai dengan keilmuan dan peminatan yang ada di fakultas dan program studi masing-masing. Sebagai contoh visi FAI UNIVA Medan “Menjadi Fakultas Agama Islam Unggulan dalam Pengkajian Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Asia Tenggara.” Visi ini dibuat berdasarkan langkah-langakah, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian yang dilakukan UNIVA Medan. Bila dianalisis tujuan dari FAI UNIVA Medan yaitu : (1) Menghasilkan sarjana pada bidang ilmu-ilmu keislaman yang berakhlak mulia, professional, kreatif, responsive, inovatif, mandiri, dan bertanggungjawab. (2) Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah pada bidang ilmu-ilmu keislaman secara professional. (3) Terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia, berkualitas, berpengetahuan, Islami dan mandiri. (4) Terlaksananya kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tujuan ini tentunya sejalan dan jawaban dari tujuan UNIVA Medan secara umum dengan kekhususan FAI. Hal-hal yang dilakukan difakultas adalah penerjemahan visi UNIVA Medan dan akan secara bersama-sama dilaksanakan sebaga amanat pimpinan dan kesepakatan bersama.

Tujuan, sasaran, dan stertagi pencapaian ini kemudian diterjemahkan ke dalam program yang ditetapkan ditingkat program studi. Setiap program studi membuat visi, tujuan dan sasaran masing-masing seusia dengan Visi UNIVA Medan 2040. Salah satu contoh visi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berada dilingkuan FAI UNIVA Medan sebagai berikut : Menjadi Program Studi yang Unggul, Terpercaya dan Berdaya Saing dalam Penyediaan Tenaga Pendidik

yang Profesional dan berkarakter Keulamaan Tingkat Regional pada tahun 2026. Visi PAI UNIVA Medan ini adalah implementasi visi UNIVA Medan secara umum ditingkat Prodi dengan kekhususan disiplin ilmu PAI.

Data Visi UNIVA Medan 2040, Visi FAI dan Visi Prodi PAI adalah target yang harus dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Data ini menunjukkan kekhususan yang ada di UNIVA Medan dalam penyelenggaraan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan. Karakter kealwashliyan Nampak jelas pada visi UNIVA Medan dengan menyebut unggul (*mumtaz*) dalam visinya yang kemudian terjemahkan dengan peningkatan infrastruktur, SDM, akreditasi, spritualitas, pasca sarjana, dan digitalisasi (akan dibahas pada pembahasan selanjutnya). *Mumtaz* juga menjadi moto yang selalu melekat dan diingat oleh para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan di UNIVA Medan sebagai target yang harus dicapai dan langkah-langkahnya harus dilewati dengan baik. Program ini adalah program yang terukur, sistematis, punya metode dan kekhasan UNIVA Medan dalam mengamalkan nilai dasar UNIVA Medan sesuai dengan nilai dasar yang dianut berdasarkan Alquran Surat As Shaf ayat 10-11 (akan dibahas selanjutnya).

Misi UNIVA Medan adalah tindakan-tindakan terarah, terukur yang dilakukan UNIVA Medan untuk mewujudkan visi mencapai tujuan organisasi. Mewujudkan visi 2040 UNIVA Medan menetapkan tindakan-tindakan terarah dan terukur sebagai berikut : (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermutu yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni berkarakter Kealwashliyan. (2) Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni. (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis studi Islam, sains, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat. (4) Menyelenggarakan kerja sama dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pengembangan studi Islam, sains, teknologi, dan seni. (5) Melaksanakan manajemen kelembagaan melalui penerapan *good university governance* (GUG) untuk mempersiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkarakter kealwashliyan.

Hal yang sama dilakukan ditingkat fakultas seperti FAI UNIVA Medan sebagai berikut : (1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu-ilmu

keislaman berkarakter keulamaan dan profesionalisme. (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman berkarakter keulamaan dan profesionalisme. (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup islami di masyarakat berkarakter keulamaan dan profesionalisme. (4) Melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Begitu juga misi ditingkat program studi seperti PAI FAI UNIVA Medan sebagai berikut : (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam yang profesional sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta berkarakter keulamaan dan berdaya saing. (2) Melaksanakan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah sesuai dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam serta berdaya saing. (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan IPTEK serta berdaya saing. (4) Meningkatkan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai instansi dalam rangka kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah islamiyah ditingkat nasional maupun dikawasan Asia Tenggara.

Data misi UNIVA Medan, FAI, dan Prodi PAI FAI UNIVA Medan contohnya menunjukkan tentang kekhasan yang dimiliki UNIVA Medan dalam menentukan langkah-langkah mencapai visi yang ditetapkan. Bukan hanya Fakultas FAI, semua fakultas yang ada di lingkungan UNIVA Medan yang terdiri dari fakultas hukum, teknik, ekonomi, pertanian, FKIP memiliki ciri khas dengan menyebut keislaman atau kealwasliyahan sebagai salah satu langkah yang harus dilalui menuju universitas *mumtaz* seperti yang tertulis dalam moto UNIVA Medan. Keislaman dan kealwashliyahan adalah langkah yang harus ditempuh dengan harapan para alumni UNIVA Medan dari tiap fakultas yang ada nanti akan mempunyai pengetahuan agama sebagai nahkoda penyelamat hidup dan ilmu pengetahuan yang disandingkan dengan nilai perbuatan / pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*). Mahasiswa alumni fakultas hukum harus menjadikan hukum Islam sebagai langkah menuntaskan persoalan hukum. Fakultas teknik mengedepankan nilai-nilai islami dalam setiap aktivitasnya. Fakultas ekonomi

menjadikan ekonomi syari'ah sebagai ladang dalam ibadah dan mu'amalah. Fakultas pertanian menciptakan ilmuan pertanian yang paham akan nilai Islam, dan FKIP meletakkan dasar Islam dalam setiap aktivitasnya baik akademik maupun non akademik. Nilai dasar UNIVA Medan harus melekat dalam setiap perumusan langkah-langkah konkrit mewujudkan mimpi besar UNIVA Medan tahun 2040.

Visi, misi, sasaran dan tujuan UNIVA Medan sebagai instansi perguruan tinggi bercirikan Al Washliyah mengadopsi nilai keislaman dan kealwashliyahaan dalam proses manajemen kelembagaannya. Fakultas sebagai unit pelaksana ditingkat bawahnya mengadopsi visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan secara umum serta sasaran dan strategi pencapaiannya agar sejalan dengan lembaga. AL Washliyah sebagai organisasi induk bagi UNIVA Medan juga banyak mewarnai perencanaan yang dilakukan di tingkat universitas dengan ciri khas kealwashliyahannya baik dari akademik maupun non akademik. Ciri khas kealwashliyahan dalam bidang akademik bisa dilihat dari mata kuliah kealwashliyahan yang diajarkan bagi setiap program studi (masuk dalam mata kuliah wajib) dan telah memiliki dosen yang bersertifikat pendidik kealwasliyahan. Karakter kealwashliyahan yang melekat bagi setiap insan UNIVA Medan didasarkan pada nilai dasar Al Washliyah (dijelaskan pada pembahasan selanjutnya) dan disebutkan dalam Renstra UNIVA Medan 2021-2025 maupun buku panduan akademik UNIVA Medan 2021-2025.

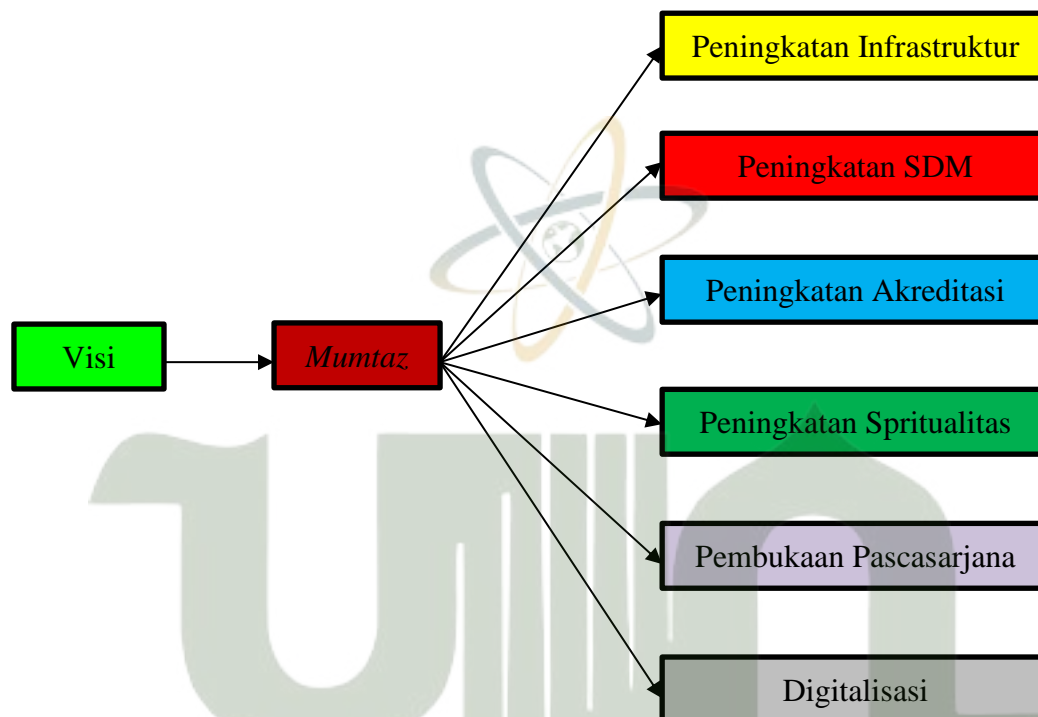
Universitas unggul (*mumtaz*) sebagai salah satu target yang direncanakan UNIVA Medan pada tahun 2040. *Mumtaz* ini secara harfiah dalam Renstra UNIVA Medan diterjemahkan dengan nilai keunggulan yang dimiliki UNIVA Medan ke depan. UNIVA Medan direncanakan akan menjadi universitas unggul dengan akreditasi unggul, infrastruktur yang lengkap, sumber daya manusia yang berkualitas, civitas akademik yang berpikir, bersikap, bertindak dalam bingkai-bingkai nilai-nilai spritualitas keislaman, dan memiliki program studi pasca sarjana. Nilai keunggulan yang menjadi moto UNIVA Medan dimasukkan dalam perencanaan kelembagaan yang dijalankan secara efektif dan efisien. Langkah-langkah mencapai tujuan *mumtaz* tersebutpun telah disusun dan dimasukkan dalam dokumen Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025 dan buku panduan akademik UNIVA Medan. Setiap kegiatan dan langkah-langkah konkrit yang dilakukan baik

ditingkat pimpinan, fakultas, maupun program studi tidak boleh lari dari visi UNIVA Medan dan akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana tersebut. Focus peningkatan bidang infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, peningkatan akreditasi, digitalisasi, peningkatan spritualitas, dan pembukaan pasca sarjana UNIVA Medan adalah strategi pemecahan masalah setelah dilakukan analisis SWOT. Keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di UNIVA Medan diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam dan kemudian muncul inovasi baru pemecahan masalahnya dengan sebutan *mumtaz* (nilai keunggulan).

Nilai keunggulan menjadi target yang akan dicapai mengingat UNIVA Medan yang sudah berdiri lebih dari 65 tahun. UNIVA Medan sudah cukup berpengalaman dari segi usia sehingga diharapkan UNIVA Medan tidak hanya jalan di tempat. Perbaikan-perbaikan terus dilakukan dan focus utamanya adalah kualitas. UNIVA Medan pernah menjadi rujukan bagi palajar di Sumatera Utara dimana pada saat itu persaingan dibingkat universitas belum seperti sekarang. Fonemena hari ini dimana setiap sekolah / madrasah / pondok pesantren ramai-ramai membuka universitas / sekolah tinggi di lembaga masing-masing. Hal inilah kemudian yang menajadi tantangan UNIVA Medan factor eksternal sehingga perlu disesuaikan dengan kebutuhan pasar, perubahan zaman serta perkembangan teknologi. Bernajak dari situasi inilah para pimpinan dan tokoh-tokoh yang mengiringi perjalanan UNIVA Medan baik dari internal Al Washliyah maupun diluar struktur organisasi Al Washliyah, dari pemerintah maupun praktisi pendidikan berpikir perlu melakukan pembenahan besar-besaran untuk meningkatkan kualitas dan nilai keunggulan.

Pelibatan mitra baik antar lembaga pendidikan maupun dengan lembaga pemerintah atau swasta dalam mewujudkan mimpi besar UNIVA Medan sudah bisa dilihat dari bantuan yang diterima UNIVA Medan dari pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang telah diserahkan langsung oleh Gubernur Sumatera Utara dan diterima perwakilan UNIVA Medan serta disaksikan Pengurus Besar (PB) Al Jam'iyatul Washliyah dan Pengurus Wilayah (PW) Al Washliyah Sumatera Utara serta dihadiri juga oleh seluruh dekan di lingkungan UNIVA Medan. Bantuan ini diharapkan mampun mendorong peningkatan infrastruktur di UNIVA Medan yang

memang menjadi salah satu focus utama UNIVA Medan mewujudkan universitas yang unggul (*mumtaz*). Untuk lebih jelas program perencanaan universitas *mumtaz* (unggul) dapat dilihat dalam *flowchart* di bawah ini langkah-langkah yang dilakukan UNIVA Medan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Program Universitas *Mumtaz*

Gambar di atas menjelaskan bahwa UNIVA Medan membuat visi *mumtaz* (unggul) dengan melakukan enam program unggulan yang sudah dianalisis sesuai dengan kebutuhan, isu strategis dan sasaran yang terdiri dari : peningkatan infrastruktur, peningkatan SDM, peningkatan akreditasi, peningkatan spritualitas, pembukaan pascasarjana, dan digitalisasi. Program ini juga sebagai inovasi untuk atas analisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UNIVA Medan. Program *mumtaz* ini akan dibahas secara detail pada pembahasan berikut : pertama peningkatan infrastruktur UNIVA Medan masih perlu peningkatan dan perbaikan karena masih minim dan bangunan lama. Hal ini dilihat dari hasil obeservasi di lapangan bahwa UNIVA Medan masih memiliki gedung dan fasilitas yang sama yang dipakai secara bersama dan bergantian dengan sekolah binaannya. Dalam rangka mewujudkan program peningkatan infrastruktur yang merupakan visi, misi

UNIVA Medan melakukan kerja sama dengan instansi lain. Kerja sama yang sudah berhasil dilaksanakan untuk peningkatan infrastruktur dan sedang proses pembangunan ialah dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprov Sumut). Pemprov Sumut memberikan dana hibah sebesar Rp. 15 miliar kepada UNIVA Medan pada bulan April 2024 lalu. Dana hibah yang diberikan Pemprov Sumut ini kemudian diperuntukkan untuk membangun gedung biro rektor, ruang kuliah, dan aula universitas.

Pembangunan infrastruktur UNIVA Medan yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Sumatera Utara (APBD Sumut) dalam bentuk hibah ini focus pada pembangunan gedung biro rektor, ruang kuliah, dan aula universitas. Data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan pentingnya pembangunan ketiga infrastruktur ini memang cukup beralasan. Biro rektor adalah salah satu pusat administrasi, pusat kendali, pusat pimpinan untuk merancang, mengorganisasikan, pengarahan, memimpin, dan mengevaluasi seluruh program yang dibuat untuk kemajuan UNIVA Medan. Bangunan biro rektor yang lama adalah bangunan lama yang perlu diperbaiki dengan keterbatasan fasilitas. Tempat yang kecil, gabung dengan beberapa kantor sekolah binaan UNIVA Medan seperti kantor Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Washliyah yang memang bersebelahan dengan biro rektor UNIVA Medan. Perencanaan pembangunan rektor UNIVA Medan yang sedang dalam proses dirancang dengan modern, nyaman, lengkap dengan fasilitas pendukungnya. Efektivitas dan efisiensi manajemen kelembagaan merupakan alasan fundamental dalam pembangunan biro rektor ini agar tempat dirumuskan segala kebijakan dan pengendalian program bisa dimaksimalkan. Sebagai pengganti biro rektor UNIVA Medan untuk sementara waktu dipindah ke gedung baru yang sudah siap dan gedung ini nanti direncanakan akan digunakan bagi mahasiswa pascasarjana. Perencanaan ini sudah sangat matang, sistematis, terarah dan penuh dengan inovasi perbaikan dan peningkatan.

Perencanaan peningkatan infrastruktur UNIVA Medan dilakukan dengan perencanaan yang baik dan matang. Gedung biro rektor sebagai pusat pimpinan, pusat pengendalian dan pusat manajerial UNIVA Medan dilakukan dengan memperbaiki gedung rektorat. Keterbatasan sumber daya keuangan UNIVA Medan disiasati oleh pengelola universitas dengan membangun kerja sama dengan

Pemerintah Pemprov Sumut melalui dana hibah APBD Sumut. Ini merupakan strategi perencanaan peningkatan infrastruktur yang sangat baik di tengah keterbatasan keuangan UNIVA Medan yang diperuntukkan untuk pembangunan infrastruktur. Diharapkan dengan pembangunan biro rektor UNIVA Medan ini bisa menjadi wajah baru universitas sebagai bukti strategi pencapaian visi UNIVA Medan.

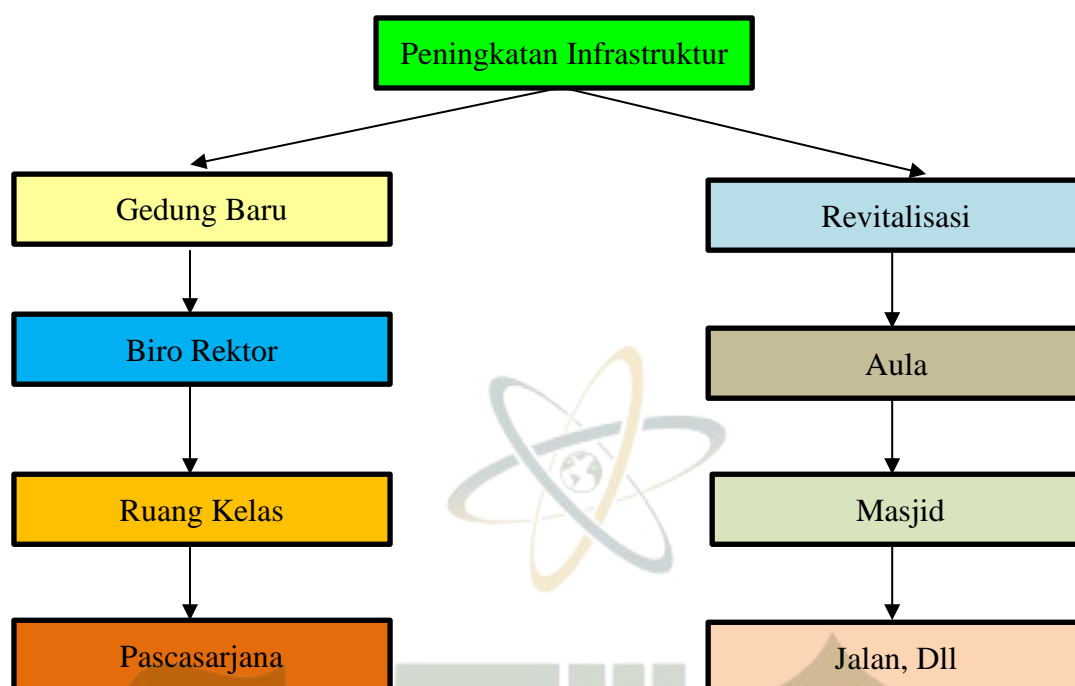
Ruang kelas UNIVA Medan yang masih terbatas juga menjadi target yang sedang dibangun dan dimasukkan dalam perencanaan peningkatan infrastruktur. Dana hibah yang bersumber dari Pemprov Sumut diperuntukkan untuk membangun 18 ruang kelas. Pembangunan dan penambahan ruang kelas ini juga menjadi prioritas UNIVA Medan dalam pengembangan akademik. Hal ini juga sangat beralasan dan masuk dalam prioritas mewujudkan visi UNIVA Medan. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa beberapa ruang kelas yang di gunakan mahasiswa UNIVA Medan dalam proses pembelajaran masih menggunakan ruang yang sama secara bergantian dengan sekolah binaannya. Bukan hanya itu kurangnya ruang belajar juga membuat pihak manajemen UNIVA Medan mengatur jadwal kuliah sampai jam 6 sore mensiasati tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa.

Prioritas peningkatan infrastruktur ruang kelas UNIVA Medan adalah bukti keseriusan UNIVA Medan dalam memperbaiki pelayanan akademik. UNIVA Medan melakukan pembangunan ruang kelas bagi mahasiswa bersumber dari APBD Sumut berjenis hibah Pemprov Sumut sama seperti pembangunan biro rektor. Pembangunan ruang kelas ini juga menjadi strategi pencapaian dari sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025. Kedapan berharap seluruh mahasiswa yang belajar dan menimba ilmu di UNIVA Medan tidak bisa berlangsung secara efektif dan efisien dan penggunaan ruang kelas bisa dilakukan secara mandiri dan tidak harus bergantian ruang kelas dengan sekolah binaannya.

Aula merupakan salah satu unit usaha dan merupakan satu kelebihan yang dimiliki UNIVA Medan. Sekarang ini UNIVA Medan memiliki aula yang dipergunakan untuk kegiatan internal lembaga dan dikomersilkan untuk kegiatan-kegiatan umum bagi masyarakat selama tidak mengganggu aktivitas perkuliahan UNIVA Medan. Observasi di lapangan menunjukkan letak aula UNIVA Medan

yang sangat strategis berada didepan komplek UNIVA Medan dan bisa dilihat dari jalan protokol Kota Medan. Jenis kegiatan yang dilakukan di UNIVA Medan seperti *walimah* (pesta perkawinan) bagi masyarakat sekitar di hari libur. Bukan hanya itu efisiensi biaya UNIVA Medan melakukan acara-acara besar yang membutuhkan ruangan besar seperti pengenalan budaya akademik bagi mahasiswa baru, seminar nasional, internasional, pengukuhan guru besar, wisuda, dan kegiatan lainnya dilakukan di Aula UNIVA Medan. Atas dasar inilah UNIVA Medan membutuhkan aula sebagai sarana penunjang akademik dan non akademik sekaligus merupakan pemasukan keuangan UNIVA Medan. Adanya aula UNIVA Medan mampu menghemat biaya yang dikeluarkan UNIVA Medan melaksanakan acara-acara yang dimaksud.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan kondisi aula UNIVA Medan selama ini masih kecil dan harus ditambah ke samping maupun ke depan apabila digunakan untuk acara besar seperti pesta pernikahan. Akhirnya masyarakat yang ingin menggunakan UNIVA Medan akhirnya mencari aula yang lebih besar karena kapasitas aula UNIVA Medan yang terbatas. Perbaikan dan pengembangan kapasitas aula UNIVA Medan juga menjadi target yang harus diselesaikan dari dana hibah Pemprov Sumut. Manfaat dari perbaikan Aula UNIVA Medan ini nanti diharapkan bisa mengakomodir kepentingan internal lembaga maupun masyarakat sekitar. UNIVA Medan bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dimaksud di atas dengan jumlah yang lebih besar. Dengan kapasitas aula yang lebih besar ini diharapkan animo masyarakat yang ingin menggunakan aula tersebut lebih tinggi. Tingginya animo masyarakat dalam menggunakan aula tentunya berdampak pada peningkatan pendapatan keuangan UNIVA Medan non SPP mahasiswa. Perencanaan ini juga masuk dalam Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025 sebagai rujukan dan rencana yang akan dilakukan dalam waktu menengah (lima tahunan). Peningkatan infrastruktur UNIVA Medan yang terdiri dari pembangunan gedung baru dan revitalisasi gedung lama sedang berjalan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 Peningkatan Infrastruktur

Perencanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia terdiri dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, staf, personil pendukung (*cleaning servis, security*) dan lainnya. UNIVA Medan patut berbangga karena dinahkodai oleh guru besar (professor) dan salah satu tokoh umat Islam di Sumatera Utara. Rektor adalah jabatan tertinggi di UNIVA Medan yang ditunjuk langsung melalui seleksi yang ketat oleh Pimpinan Pusat Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah yang berdomisili di Jakarta. Aturan penunjukan rektor inipun telah diatur dalam Statuta UNIVA Medan. Sumber daya manusia terdiri dari potensi tiap-tiap orang yang mengabdikan dirinya di UNIVA Medan. Secara umum seluruh dosen baik yang menjabat maupun tenaga pendidik professional di UNIVA Medan telah memenuhi syarat. Menurut data PDDikti Kemendikbud Ristek Dikti UNIVA Medan memiliki dosen sebanyak 175 orang pelaporan semester ganjil 2023.

Dosen sebagai pilar utama pendidikan di UNIVA Medan terbagi menjadi 2 yaitu dosen yang sudah memiliki No. Induk Dosen Nasional (NIDN) dan dosen yang memiliki No. Induk Dosen Khusus (NIDK). Dosen yang telah memiliki NIDN di UNIVA Medan adalah dosen yang terdaftar secara resmi sebagai dosen dan memiliki hombase UNIVA Medan dan berstatus sebagai dosen yayasan tetap.

Dosen yang memiliki NIDK adalah dosen atau praktisi yang memiliki kegiatan dan profesi selain dosen di luar UNIVA Medan. Dari total jumlah keseluruhan dosen yang memiliki NIDN di UNIVA Medan adalah 171 dari total jumlah dosen yang terdaftar di PDDikti kemendikbud Ristek Dikti. 4 dari jumlah keseluruhan adalah praktisi dan dosen yang memiliki pekerjaan di luar UNIVA Medan. Data ini menunjukkan bahwa UNIVA Medan mempersiapkan SDMnya dari orang-orang pilihan yang telah memenuhi persyaratan sehingga berkontribusi positif baik untuk peningkatan akreditasi maupun kualitas pembelajaran dan penelitian.

UNIVA Medan adalah universitas yang menjadikan mutu dan keunggulan sebagai salah satu tujuan pendidikannya. SDM adalah salah satu objek mutu yang menjadi perhatian penting bagi UNIVA Medan. Keterlibatan Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) Pengurus Besar (PB) Al Jam'iyatul Washliyah pusat menjadi sangat sentral karena pengurus pusat berpengalaman dalam mengelola organisasi dan pendidikan sebagaimana khittah Al Washliyah. UNIVA Medan sebagai salah satu laboratorium pendidikan tinggi Al Washliyah berupaya untuk meningkatkan SDM yang sudah ada dengan cara sebagai berikut :



Gambar 4.4 Peningkatan SDM

Dari data lapangan yang ditemukan oleh peneliti yang menunjukkan komitmen UNIVA Medan dalam meningkatkan SDM. Peningkatan SDM UNIVA Medan yang menjadi target salah satunya adalah hadirnya guru besar (professor) dari tenaga pendidik yang ada agar bisa berkontribusi meningkatkan akreditasi maupun mutu akademik di UNIVA Medan. Saat ini UNIVA Medan memiliki dua guru besar (professor) yang juga menjadi puncak pimpinan di tingkat rektorat dan fakultas. Guru besar yang sudah ada ini diharapkan mampu berkontribusi dalam

meningkatkan akreditasi apalagi UNIVA Medan dalam waktu dekat berencana membuka proram pascasarjana. Guru besar bagi universitas sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas UNIVA Medan.

Guru besar yang mengabdikan dirinya di UNIVA Medan dan masih aktif sampai hari ini adalah (1) Prof. Dr. Ir. Elli Afrida, M.Pselaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Al Washliyah (UNIVA) sebagai guru besar dalam bidang Ilmu Agroteknologi. Pengukuhan guru besar dilakukan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah I Sumatera utara pada bulan juli 2022 silam. Pencapaian ini tentunya sangat membanggakan bagi UNIVA Medan dan harapannya menjadi spirit bagi seluruh sivitas akademika untuk meningkatkan mutu universitas, mutu pembelajaran, penelitian, publikasi, dan program pengabdian masyarakat. (2) Prof. Dr. M. Jamil, MA selaku rektor UNIVA Medan juga salah satu guru besar yang mengabdikan dirinya di UNIVA Medan. Disamping guru besar, beliau juga sebagai pimpinan puncak (rektor) di UNIVA Medan sejak Maret 2021 lalu. Disamping sebagai rektor beliau juga guru besar di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan yang mana universitas ini adalah Koordinator Perguruan Tinggi Islam (Kopertais) Wilayah IX Sumatera Utara. Hadirnya guru besar UINSU menahkodai UNIVA Medan berdampak positif karena akan semakin mempermudah komunikasi dengan Kopertis Wilayah IX.

Guru besar di UNIVA Medan ini juga diharapkan mampu memberikan inkubasi bagi rekan sejawat di lingkungan UNIVA Medan. Motivasi ekstrinsik sesama rekan kerja tentunya akan lebih mempercepat SDM UNIVA Medan meraih pencapaian yang sama. Keberadaan guru besar UNIVA Medan menunjukkan komitmennya dalam peningkatan SDM dan ini akan menjadi program yang terus disampaikan bagi seluruh *stakeholders*. Langkah-langkah yang dilakukan UNIVA Medan dalam mewujudkan ini sudah bisa dilihat dari program-program yang dibuat dan direncanakan. Menuju SDM UNIVA Medan yang memiliki gelar guru besar tentunya harus direncanakan oleh universitas sebagai lembaga tertinggi dan pendampingan yang berkesinambungan demi mewujudkan UNIVA Medan yang memiliki nilai keunggulan (*mumtaz*).

Guru besar sebagai pencapaian tertinggi akademik di UNIVA Medan masih menjadi impian yang harus diwujudkan dan ditingkatkan kuantitasnya. Hal ini

dibuktikan dari jumlah guru besar yang masih sangat minim, namun perencanaan kearah sana sudah dibuat dengan berbagai macam program keunggulan. Disamping pencapaian guru besar, UNIVA Medan memprogramkan dosennya harus bersertifikat pendidik. Data dosen yang ditunjukkan oleh PDDikti Kemendikbud Ristek Dikti menunjukkan komitmen UNIVA Medan mewujudkan sertifikasi dosen dengan memfasilitasi dosen tetap yayasan UNIVA Medan untuk memiliki NIDN. NIDN adalah salah satu syarat fundamental untuk mewujudkan sertifikasi dosen.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan berbenah meningkatkan SDM dosen dengan sertifikasi pendidik. Sertifikasi pendidik ini sangat penting karena sangat berdampak langsung bagi akreditasi kampus maupun semangat kerja dosen. Kampus sebagai tempat mereka mendidik harus memiliki dosen yang bersertifikat sebagai syarat mempertahankan mutu dan akreditasi kampus. Disamping berfungsi langsung kepada lembaga, sertifikasi dosen juga akan memberikan motivasi kerja bagi dosen yang menerimanya. Kesejahteraan dosen akan lebih baik dengan adanya pembayaran tunjangan yang akan diterima setiap bulannya dari pemerintah disamping pendapatan tetap yang diberikan UNIVA Medan berupa gaji maupun tunjangan lainnya. Hal inilah yang membuat UNIVA Medan sebagai lembaga dan dosen sebagai personal berupaya untuk mendapatkan sertifikat pendidik karena saling membutuhkan. UNIVA Medan sebagai rumah besar bagi dosen dan karyawan juga harus menjaga aset terpentingnya yaitu dosen dan tenaga kependidikan lainnya. Ini merupakan wujud dari implementasi visi *mumtaz* yang telah digagas UNIVA Medan dan tertulis dalam Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025 dan Buku Panduan Akademik UNIVA Medan.

Program doctor bagi dosen UNIVA Medan yang masih berstatus S-2 (magister) adalah salah satu program yang digagas dalam Resntra Tahun 2021-2025. Keterbatasan UNIVA Medan dalam memberikan beasiswa untuk dosen melanjutkan program doctor belum bisa dialokasikan. Salah satu cara yang dilakukan UNIVA Medan untuk melanjutkan program doctor dengan memberikan izin dan keleluasaan bagi dosen mencari beasiswa baik yang disediakan oleh kementerian ataupun yang lainnya. Data di lapangan menunjukkan bahwa UNIVA

Medan dengan keterbatasannya menyediakan beasiswa penuh bagi dosen dan tenaga pendidik yang masih S-2 dengan cara memberikan kesempatan untuk melanjutkan kuliah meningkatkan kompetensi dosen. Izin yang diberikan merupakan sumbangsi lembaga selama tidak mengganggu aktivitas sebagai dosen. Bukan hanya itu salah satu dosen terbaik UNIVA Medan telah diutus ke Amerika Serikat dalam rangka *Exchange Program* Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat berupa program pertukaran internasional berkualitas tinggi di bidang literasi media dan informasi. Program pertukaran internasional yang mengambil fokus pada pengajaran Literasi Media dan Informasi (MIL) dalam kelas *English for Academic Purposes* (EAP). Meida Rabia Sihite adalah dosen FKIP UNIVA Medan Prodi Bahasa Inggris.

Beasiswa LPDP adalah salah satu solusi bagi dosen UNIVA Medan untuk melanjutkan pendidikan doctor. Hal ini juga tertulis dalam Renstra UNIVA Medan. Tinginya persaingan dalam mendapatkan beasiswa LPDP bagi dosen UNIVA Medan juga menjadi tantangan eksternal. Masih terbatasnya akses mendapatkan informasi penerimaan LPDP juga menjadi probelum yang sudah direncanakan solusinya. UNIVA Medan melalui kinerja kelembagaan untuk mendapatkan informasi penerimaan beasiswa LPDP bagi dosen manajemen UNIVA Medan terlibat langsung dalam mencari informasi dan kemudian informasi ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan. Disamping pencarian informasi tentang penerimaan bantuan studi untuk dosen UNIVA Medan juga mempermudah izin bagi dosen yang mau melanjutkan pendidikan program doctor dengan biaya mandiri. Intinya program doctor bagi dosen yang masih S-2 sudah direncanakan dan dijalankan agar mewujudkan SDM berkualitas bidang tenaga pendidik bisa terpenuhi.

UNIVA Medan berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa produk akademik berupa buku karya dosen UNIVA Medan masih sangat minim, sedangkan untuk jurnal yang dikelola oleh UNIVA diantaranya adalah (Jurnal Abdimas, Loyalitas dan Edukasi, Humayrah (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurnal Manhaji (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), Al Akhbar (Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman), Tajribiyah (Jurnal Pendidikan Agama Islam), Lumbung Aksara (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Guidance (Jurnal

Pendidikan dan Bimbingan Konseling), Omega (Jurnal Keilmuan Pendidikan dan Matematika), Jurnal Hibrul Ulama (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman), Excellence (*Journal of English Departement*), Hadharah (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Islam), Al Ulum (LPPM UNIVA Medan), Jurnal Manajemen Terpadu (JMT), dan Kalam Keadilan. Dari data diatas masih banyak ditemukan jurnal yang dikelola UNIVA Medan belum terindek oleh *Science and Technology Index* (Sinta) sebagai barometer jurnal yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknnologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Hampir dari semua jurnal yang dikelola UNIVA Medan masih berstatus *online journal system* (OJS) dan belum terakreditasi.

Pengelolaan jurnal UNIVA Medan telah dimasukkan dalam perencanaan peningkatan SDM. Didalam Renstra UNIVA Medan telah disebutkan pencapaian ini ditarget akan terealisasi dengan baik antara tahun 2021-2025. Upaya yang dilakukan UNIVA Medan saat ini adalah berkolaborasi dengan pengelola jurnal di lembaga lain untuk menerbitkan dan mempublikasikan karya ilmiah. Pelatihan karya ilmiah secara kontiniu merupakan agenda yang terus dilakukan UNIVA Medan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah. Untuk mengurus kenaikan pengkat bagi dosen di UNIVA Medan juga diberlakukan hal yang sama dengan menerbitkan karya ilmiah (jurnal) yang sudah terakreditasi sinta. Rencana besar ini sudah ditargetkan UNIVA Medan dan langkah-langkah konkrit mewujudkannya telah dilaksanakan dengan baik. Bukan hanya jurnal nasional terakreditasi ke depan UNIVA Medan mempunyai target akan bisa membuat jurnal internasional. Jurnal nasional dan internasional bereputasi adalah perwujudan visi UNIVA Medan dalam menerapkan GUG. UNIVA Medan juga memberikan royalti (uang) bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal yang terakreditasi sinta mapun jurnal internasional bereputasi.

Data di lapangan menunjukkan komitmen UNIVA Medan dalam peningkatan akademik bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah. Dosen dan mahasiswa dilatih secara berkesinambungan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi. Jurnal yang dikelola UNIVA Medan saat ini masih berbentuk *online journal system* (OJS) dan belum terkareditasis sinta atau jurnal internasional bereputasi. Maka UNIVA Medan bekerja sama dengan

lembaga lain untuk publikasi jurnal terakreditasi sinta atau internasional bereputasi. Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi UNIVA Medan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal terakreditasi sinta akan diberikan royalty. Dalam Renstra disebutkan fokus penelitian dosen UNIVA Medan ditarget harus mencapai jurnal nasional minimal terakreditasi sinta 2.

UNIVA Medan memberikan gaji dan tunjangan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang telah ditetapkan. Bentuk gaji di UNIVA Medan terdiri dari gaji pokok, tunjangan jabatan, insentif dan lain-lain yang diatur dalam AD/ART tersebut. Penerapan pembayaran gaji dan tunjangan di UNIVA Medan juga menerapkan digitalisasi. Dosen dan karyawan akan dibayar gaji dan tunjungannya sesuai dengan kinerjanya yang telah tersistem digital. Gaji dan tunjangan dosen UNIVA Medan telah banyak berubah dari yang dulu dengan sekarang mengingat pentingnya perbaikan kualitas dosen UNIVA Medan sebagai salah satu factor penentu keberhasilan Tri Dharma perguruan tinggi. Dengan penyesuaian gaji dan tunjangan diharapkan dosen UNIVA Medan mempunyai semangat yang tinggi dalam mengabdikan diri sebagai insan pendidik (nilai dan karakter *Al Washliyah*) dan meningkatkan keunggulan (*mumtaz*).

Data di lapangan menunjukkan program UNIVA Medan yang telah menyesuaikan gaji dan tunjangan karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan staf. Program penggajian dosen dan karyawan di UNIVA Medan tersistem bersama dengan sistem informasi terpadu *Al Washliyah* UNIVA Medan. Gaji dan tunjangan akan dibayar sesuai dengan absensi kehadirannya yang berhasil direkam oleh sistem SATUVA. Ke depan UNIVA Medan masih mempunyai target untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan dengan memasukkan dalam Renstra UNIVA Medan bahwa gaji dan tunjangan UNIVA Medan harus disesuaikan dan ditingkatkan. Dengan gaji dan tunjangan yang sesuai maka diharapkan dosen dan karyawan UNIVA Medan bisa bekerja optimal untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan akan lebih focus pada peningkatan kualitas (nilai keunggulan) seperti yang diinginkan UNIVA Medan.

UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi resmi yang terdaftar telah memiliki akreditasi. Perguruan tinggi berstatus aktif sesuai laporan PDDikti

memiliki akreditasi baik (B). 17 program studi yang ada di lingkungan UNIVA Medan juga sudah terakreditasi dan ada dua Prodi yang masih dalam pengajuan atau reakreditasi. Dokumen menjelaskan tentang akreditasi Prodi di UNIVA Medan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Akreditasi Prodi UNIVA Medan

No	Kode	Nama Program Studi	Status	Akreditasi
1	54201	Agribisnis	Aktif	Baik (B)
2	54211	Agroteknologi	Aktif	Baik (B)
3	62201	Akuntansi	Aktif	Baik (B)
4	60201	Ekonomi Pembangunan	Aktif	Baik (B)
5	60202	Ekonomi Syari'ah	Aktif	Baik (B)
6	74201	Ilmu Hukum	Aktif	Baik (B)
7	61201	Manajemen	Aktif	-
8	86231	Manajemen Pendidikan Islam	Aktif	Baik (B)
9	86208	Pendidikan Agama Islam	Aktif	Baik (B)
10	88201	Pendidikan Bahasa Indonesia	Aktif	Baik (B)
11	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	Baik (B)
12	86233	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	Aktif	Baik (B)
13	86239	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Aktif	-
14	84202	Pendidikan Matematika	Aktif	Baik (B)
15	20201	Teknik Elektro	Aktif	Baik (B)
16	21201	Teknik Mesin	Aktif	Baik (B)
17	22201	Teknik Sipil	Aktif	Baik (B)

Sumber Data PDDikti Kemendikbud Ristek Dikti Tahun 2023

Data di atas menunjukkan bahwa Prodi UNIVA Medan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pemerintah dibuktikan dengan akreditasi yang sudah ada dan status aktif. 15 dari 17 Prodi yang ada memiliki akreditasi baik (B) dan 2 Prodi masih dalam tahap reakreditasi dan pengajuan karena masih berstatus Prodi baru. Data ini juga yang menjadi motivasi bagi UNIVA Medan untuk berbenah meningkatkan akreditasinya menuju unggul (A). Peningkatan akreditasi telah dilaksanakan dengan baik dan direncanakan dengan matang. Observasi di lapangan berhubungan dengan perbaikan akreditasi di UNIVA Medan dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya adalah perbaikan visi, misi, tujuan dan sasaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan SDM, peningkatan layanan akademik, peningkatan penelitian, peningkatan pengabdian masyarakat, luaran Tri Dharma perguruan tinggi, peningkatan kerjasama, kualitas mahasiswa. Program yang saling

tekait seperti perencanaan visi, misi, sasaran, tujuan, pembangunan sarana prasarana, SDM telah dijelaskan sebelumnya.

Langkah-langkah peningkatan akreditasi yang dilakukan UNIVA Medan antara lain adalah peningkatan layanan akademik. Peningkatan layanan akademik di UNIVA Medan dari hasil observasi yang ditemukan peneliti dilapangan selain program digitalisasi adalah pelayanan akademik yang buka sampai jam 20.30 WIB layanan akademik diperpanjang sampai pukul 20.30 malam bertujuan untuk mengotimalkan pelayanan kepada mahasiswa. Layanan akademik di UNIVA Medan dilakukan dengan dua cara yaitu online dan offline. Online adalah pelayanan akademik berbasis digital yang diterpkan di UNIVA Medan dan ini bebas akses 24 jam. Offline pelayanan akademik dilakukan UNIVA Medan dengan cara memberikan pelayanan langsung bagi mahasiswa dan masyarakat langsung di lokasi kampus. Pelayanan akademik offline dilakukan mulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan 20.30 WIB sebagaimana dijelaskan dalam table di bawah ini :

Tebel 4.5

Jadwal Pelayanan UNIVA Medan

No	Hari	Jam Buka	Jam Tutup
1	Senin	08.00 WIB	20.30 WIB
2	Selasa	08.00 WIB	20.30 WIB
3	Rabu	08.00 WIB	20.30 WIB
4	Kamis	08.00 WIB	20.30 WIB
5	Jum'at	08.00 WIB	20.30 WIB
6	Sabtu	08.00 WIB	20.30 WIB

Sumber Data Tata Usaha UNIVA Medan Tahun 2023

Data di atas menunjukkan komitmen UNIVA Medan dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan akademik. Perpanjangan pelayanan administrasi dan akademik yang dilakukan sampai 20.30 WIB (malam hari) diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa dan masyarakat yang mempunyai kepentingan dengan UNIVA Medan. Seluruh *stakeholders* yang ditugaskan untuk melayani mahasiswa dan masyarakat diwajibkan berada ditempat terkecuali bagi staf dan karyawan yang memiliki dinas luar. Bukan hanya memperpanjang waktu pelayanan bagi mahasiswa dan masyarakat, digitalisasi yang dilakukan bertujuan untuk mempermudah akses bagi mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan tanpa batas tempat dan waktu. Disamping digitalisasi layanan,

peningkatan kualitas layanan juga diberikan agar mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan layanan mendapatkan pelayanan prima.

Peningkatan mutu akademik disamping peningkatan layanan akademik bagian dari ikhtiar yang dilakukan UNIVA Medan untuk meningkatkan akreditasi. Peningkatan mutu akademik diharapkan akan memperbaiki kualitas mahasiswa sehingga mahasiswa yang menjadi alumni UNIVA Medan siap pakai di masyarakat. Peningkatan mutu akademik UNIVA Medan dirancang berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran UNIVA Medan. Segala yang berhubungan dengan peningkatan mutu akademik seperti peningkatan sarana prasarana, peningkatan SDM sedang dikerjakan. Dua poin besar yang menjadi target kualitas mahasiswa UNIVA Medan yaitu peningkatan pemahaman terhadap ilmu agama dan peningkatan pemahaman bidang ilmu yang digelutinya (peminatan). Kedua-dua poin ini harus tercapai dengan ikhtiar yang telah direncanakan baik dalam Renstra UNIVA Medan maupun dalam Buku Panduan Akademik UNIVA Medan.

Kerjasama lembaga yang telah dilakukan UNIVA Medan bagian dari upaya lembaga meningkatkan akreditasi. Kerjasama lembaga UNIVA Medan terbagi menjadi dua yaitu : kerjasama antar lembaga pendidikan dan kerjasama dengan lembaga non pendidikan. Di atas telah dijelaskan kerjasama UNIVA Medan dengan lembaga non pendidikan seperti kerjasama dengan Pemprov Sumut dalam pembangunan sarana prasarana. Kerjasama dengan lembaga pendidikan juga menjadi agenda penting dalam usaha meningkatkan akreditasi UNIVA Medan. Salah satu dokumen yang ditemukan oleh peneliti adalah kerjasama internasional dengan Universitas Sidi Muhamed Bin Abdellah Maroko. Kerjasama yang dibangun ini merupakan upaya internasionalisasi UNIVA Medan. UNIVA Medan dan Universitas muhamed Bin Abdellah Maroko berencana memperkuat kerjasama guna memperluas kesempatan belajar dan pertukaran ilmu diantara kedua lembaga.

Peningkatan layanan akademik, mutu akademik, kualitas mahasiswa merupakan langkah-langkah yang telah direncanakan menuju akreditasi unggul yang di targetkan UNIVA Medan. Layanan akademik yang optimal akan melahirkan mutu akademik yang berkualitas, mutu akademik yang berkualitas akan menghasilkan mahasiswa yang berprestasi, mahasiswa yang berprestasi akan

melahirkan insan-insan paripurna yang sanggup bersaing dikanca nasional bahkan internasional. Menyiapkan SDM berkualitas adalah komitmen bersama UNIVA Medan dan diupayakan penuh dengan ketekunan dan ikhtiar. Kerja sama lembaga baik lembaga pendidikan maupun non pendidikan kunci menyempurnakan kelemahan yang dimiliki UNIVA dalam mewujudkan mimpi besar tahun 2040 menjadi universitas unggul dan berskala internasional dengan tetap menjalankan nilai-nilai islami dan karakter kealwashliyyahan sebagai fondasi awal setiap program yang direncanakan.

UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan Islam menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pondasi awal dari setiap kegiatannya. Analisis visi dan misi yang dibuat UNIVA Medan mulai dari tingkat universitas sampai Prodi mencantumkan islam atau nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan komitmen UNIVA Medan pada penanaman nilai-nilai Islam (*islamic value*) harus tetap ada sebagai ruh kampus Islam. Pimpinan, dosen, pegawai, mahasiswa menjadi objek peningkatan nilai-nilai Islam tersebut. Mewujudkan UNIVA Medan yang religius merencanakan kegiatan-kegiatan pembinaan kerohanian dan pengenalan nilai-nilai Islam bagi insan akademik. Dosen merupakan target utama yang harus diisi hatinya dengan nilai-nilai spritualitas tersebut karena merekalah orang yang akan menjadi contoh dan panutan bagi insan akademik lainnya. UNIVA Medan merencanakan penguatan nilai-nilai Islam dan spritualitas bagi insan akademiknya terkhusus dosen dengan membuat pengajian rutin tiap minggunya di setiap hari kamis.

Perencanaan peningkatan spritualitas diatur langsung oleh biro rektor yang merupakan pusat pimpinan di UNIVA Medan. Banyaknya potensi dosen yang terdiri dari ilmuan-ilmuan Al Washliyyah tentunya membuat program ini semakin mudah dijalankan dan lebih efisien dari segi pembiayaan. Pengajian yang dilakukan ini juga membahas kitab kuning yang menjadi ciri khas Al Washliyyah khususnya sekolah binaan yang mengadopsi kurikulum pesantren. pengajian ini juga dibuka untuk umum yang ada di komplek UNIVA Medan baik seluruh pimpinan sekolah / madrasah binaan UNIVA maupun guru dan karyawan. Selain pengajian mingguan UNIVA Medan juga mempunyai program khusus untuk kegiatan di bulan Ramdhan selama sebulan. Dokumen yang di temukan peneliti di Masjid UNIVA Medan masih jelas nampak kegiatan selama satu bulan penuh di Bulan Ramadhan

mengadakan kajian nilai-nilai keislaman dan kealwashliyahhan maupun kitab kuning sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman agama dan spritualitas bagi civitas akademika di UNIVA Medan.

Silaturahmi antar sesama merupakan program yang diwajibkan oleh biro rektor disamping pengajian rutin bagi seluruh civitas akademik yang diwajibkan UNIVA Medan. UNIVA Medan melalui biro rektor juga menetapkan program silaturrahi antar seluruh civitas akademik dilingkungan UNIVA Medan pada setiap hari Jum'at tiap minggunya. Hal ini dimaksudkan untuk tetap menjaga keharmonisan antar sesama pegawai dan seluruh civitas akademik di UNIVA Medan. Program ini sudah menjadi agenda rutin dengan mewajibkan seluruh pegawai UNIVA Medan menghadirinya selama tidak ada dinas luar. Program pengajian rutin bagi seluruh civitas akademik dan silaturrahi merupakan dua program yang ditetapkan oleh Biro Rektor UNIVA Medan sebagai program untuk meningkatkan spritualitas civitas akademik terkhusus dosen dan tenaga kependidikan. Observasi di lapangan juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dosen dan tenaga kependidikan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Bukan hanya dosen, pimpinan dari biro rektor ikut terjun dalam kegiatan tersebut sehingga tidak ada penghalang antara pimpinan dan bawahan. Kegiatan ini juga merupakan momen untuk saling memberikan masukan, kritikan, saran dan isu-isu yang berkembang. Momen ini juga sangat ampuh untuk meningkatkan rasa solidaritas dan kesetiakawanan diantara sesama sehingga organisasi UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi lebih fleksibel.

Mahasiswa sebagai objek utama UNIVA Medan juga ditargetkan harus mempunyai nilai spritualitas. Strategi yang dilakukan UNIVA Medan dalam meningkatkan nilai spritalitas bagi mahsiswanya sengat sistematis. Dalam proses perkuliahan UNIVA Medan memmasukkan mata kuliah wajib program / Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) diseluruh program studi yang berhubungan dengan mata kuliah mengajarkan nilai-nilai keislaman seperti mata kuliah agama Islam, pengantar sudi Islam dan lain-lainnya. Dengan memasukkan MKDU ini diharapkan mahasiswa UNIVA Medan memiliki pengetahuan yang sanggup menaikkan nilai spritualitas. Penetapan MKDU sebagai bagian dari otonom kampus UNIVA Medan yang terdiri dari mata kuliah wajib program bisa dilihat dari distributor mata kuliah

yang ada pada Buku Panduan Akademik 2022 UNIVA Medan. Bukan hanya dalam porses perkuliahan, rekrutmen mahasiswa UNIVA Medan juga dilakukan dengan tes baca Alquran dan Tahsin agar mahasiswa yang masuk di UNIVA Medan mempunyai kemampuan membaca Alquran. Disamping itu dijadikan juga menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa semester akhir sebagai salah satu syarat lulus.

Data di lapangan menunjukkan komitmen UNIVA Medan dalam meningkatkan spritualitas baik bagi dosen maupun mahasiswa. Spritualitas yang merupakan bagian dan program visi *mumtaz* yang digagas UNIVA Medan direncanakan mulai dari awal sampai Akhir dengan cara yang sistematis dan mununjuk orang-orang yang professional dalam bidannya. Biro Rektor UNIVA Medan sebagai penanggungjawab proram di UNIVA Medan terlibat langsung dalam mendesain program peningkatan spritualitas dengan mengadakan pengajian rutin bagi civitas akademika, silaturahmi rutin tiap minggunya. Sedangkan untuk mahasiswa biro rektor yang mendesain kurikulum dengan memasukkan materi materi agama dan nilai-nilai spritualitas sebagai MKDU dan mata kuliah wajib. Tes baca Alquran juga dimasukkan dalam agenda penerimaan mahasiswa/i baru UNIVA Medan. Bukan hanya itu orang-orang yang akan mengajarkan MKDU tersebut langsung di SK kan oleh biro rektor. Syarat kelulusan bagi mahasiswa semester akhirpun ditetapkan dengan tes baca Alquran. Seluruh desain kurikulum mulai dari masuk sebagai mahasiswa baru sampai menyelesaikan studi bertujuan untuk mewujudkan impian UNIVA Medan menjadi universitas yang religious dengan penanaman nilai-nilai keislaman dan karakter kealwashliyan sebagai fondasi awal.

Peningkatan kualitas dan nilai keunggulan UNIVA Medan sebagai bentuk pengabdian pada pendidikan direncanakan dengan pembukaan program pascasarjana. Bukan hanya sebatas wacana di atas kertas, melalui biro rektor UNIVA Medan telah berhasil membangun gedung yang direncanakan akan digunakan untuk program pascasarjana kelak. Sarana prasanana bangaun sudah diselesaikan, tinggal melengkapi falititas penunjang lainnya. Hasil observasi di lapangan menunjukkan pembangunan gedung sudah hampir selesai, namun sarana penunjang masih dalam tahapan persiapan seperti kursi, meja, papan tulis dan lainnya mengingat gedung ini buat sementara waktu dipakai untuk Biro Rektor

UNIVA Medan. Dari gedung inilah seluruh kegiatan UNIVA Medan dikomandai oleh rektor dan seluruh pimpinan. Administrasi untuk pembukaan program pascasarjana sudah dalam proses pengajuan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Agama Republik Indonesia. Program pascasaraja yang akan dibuka direncanakan UNIVA Medan adalah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bagaimana UNIVA Medan membangun sarana prasarana. UNIVA Medan memilih pembangunan gedung perkuliahan sebagai langkah awal yang dilakukan UNIVA Medan karena sarana prasarana perkuliahan merupakan penentu utama keberhasilan program yang akan dijalankan. Setelah pembanguna gedung hampir selesai, pengajuan tahapan pengajuan izin dijalankan agar apabila izinnya kelak keluar sudah bisa langsung di jalankan. SDM UNIVA Medan yang saat ini mengabdikan dirinya sebagai tenaga pendidik / dosen juga banyak yang sudah bergelar doctor / S-3 yang merupakan syarat bagi pascasarjana. Doctor yang ada di UNIVA Medan juga didominasi rumpun ilmu agama dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini juga yang menjadi pertimbangan pembukaan pascasarjana Prodi PAI di UNIVA Medan karena SDM yang sudah memadai dan memenuhi syarat. Diharapkn impian UNIVA Medan mempunyai program pascasarjana akan terwujud sebagai bentuk komitmen terhadap visi mumtaz yang direncanakan.

Pembukaan pascasarjana yang menjadi trend di universitas swasta saat ini telah ditetapkan dalam Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025. Langkah-langkah mewujudkan impian ini juga sudah dalam proses pengerjaan. Diawali dengan pembangunan gedung perkuliahan untuk pascasarjana, sudah maksimalnya jumlah tenaga pengajar / dosen yang bergelar doctor di Prodi PAI sesuai dengan syarat pembukaan pascasarjana (S-2), banyaknya alumni mahasiswa S-1 Prodi PAI FAI UNIVA Medan. Ketiga factor ini ditambah dengan tingginya animo alumni UNIVA Medan yang ingin melanjutkan pendidikan magister (S-2) seperti harapan alumninya menjadi ikhtiar yang saling melengkapi dalam mewujudkan impian UNIVA Medan memiliki program pascasarjana. Target pascasarjana UNIVA Medan diawal-awal adalah alumni Prodi S-1 PAI yang memiliki jumlah yang cukup banyak dari Prodi lain yang ada di lingkungan UNIVA Medan.

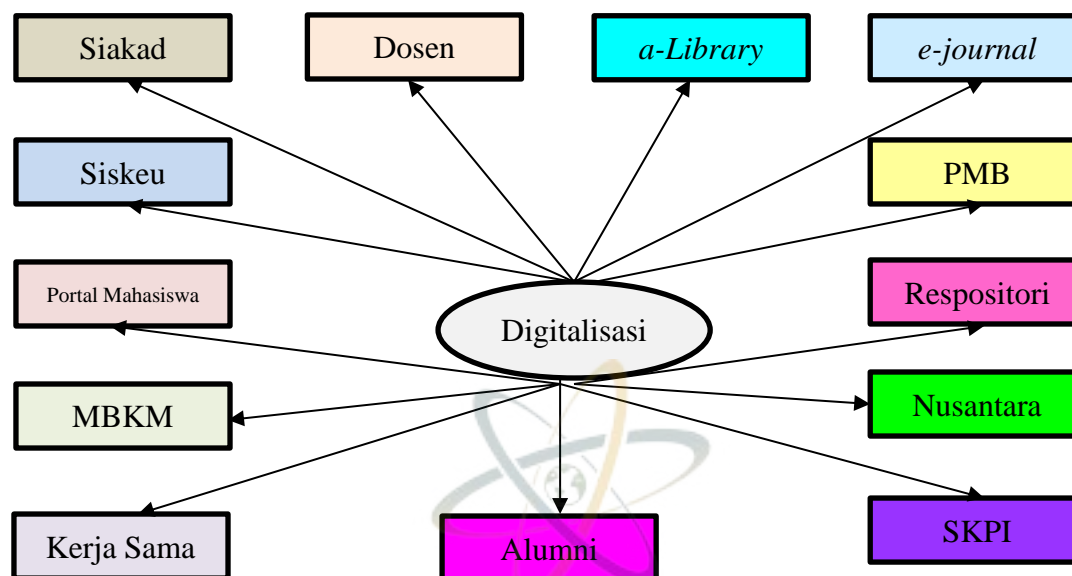
UNIVA Medan sudah menerapkan digitalisasi dalam seluruh program yang dijalankan. Sebagai bagian dari pengaruh digitalisasi terhadap pengelolaan lembaga pendidikan membuat UNIVA Medan ambil bagian dari perubahan itu. UNIVA Medan menerapkan pelayanan berbasis *online* dan *offline*. Pelayanan online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Pelayanan offline dilakukan dengan melayani mahasiswa dan masyarakat di lokasi kampus UNIVA Medan. Pelayanan berbasis digital dilakukan UNIVA Medan mulai dari hulu sampai hilir. Mulai dari program yang digagas oleh pimpinan sampai kebijakan ditingkat terendah. Digitalisasi di UNIVA Medan juga bermaksud untuk efektivitas dan efisiensi manajemen kelembagaan. Beberapa program yang sudah diterapkan digitalisasi di UNIVA Medan terdiri dari : penerimaan mahasiswa baru, sistem pembayaran uang kuliah, administrasi dan layanan akademik dosen dan mahasiswa , jurnal ilmiah, pelaporan dan lain sebagainya.

Observasi menunjukkan digitalisasi dalam penerimaan mahasiswa baru sudah dilakukan di UNIVA Medan. Seluruh mahasiswa yang ingin belajar di UNIVA Medan bisa mengakses pendaftaran melalui laman dalam jaringan internet yang disediakan. Pendaftaran berbasis digital ini bertujuan untuk lebih memperluas akses bagi calon mahasiswa baru melakukan pendaftaran tanpa harus ke kampus. Observasi yang ditemukan peneliti di lapangan UNIVA Medan secara khusus membuka portal di jejaring sosial yang berhubungan dengan pendaftaran mahasiswa baru seperti informasi lengkap tentang UNIVA Medan (brosur), syarat pendaftaran dan informasi semua fakultas. Sistem pembayaran uang kuliah dilakukan dengan sistem digital. Pembayaran Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) UNIVA Medan bisa dilakukan dengan Bank mitra dan terhubung langsung dengan SATUVA (Sistem Informasi Terpadu UNIVA). Saat ini bank yang sudah bermitra dengan UNIVA Medan salah satunya adalah Bank Negara Indonesia (BNI). BNI yang ada diseluruh Indonesia bisa mempermudah proses pembayaran yang telah ditetapkan UNIVA Medan. Hal ini juga dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembayaran tanpa harus ke kampus dan bisa diseluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Digitalisasi untuk pelayanan untuk pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS) di UNIVA Medan sudah berjalan dengan baik. Setiap mahasiswa aktif UNIVA Medan akan diberikan akses akun yang

didalamnya termasuk pelayanan KRS. Kartu Hasil Studi (KHS) yang merupakan hasil belajar mahasiswa juga dibuat dalam program digitalisasi. Penerapan digitalisasi di UNVA Medan telah menyatu dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Pemanfaatan teknologi digital sebagai arah baru UNIVA Medan untuk mewujudkan universitas unggul (*mumtaz*) sebagaimana visi yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Terpadu UNIVA Medan (SATUVA) adalah salah satu program digitalisasi yang dilakukan UNIVA Medan mewujudkan pelayanan digital. SATUVA UNIVA Medan adalah salah satu aplikasi yang dibuat UNIVA Medan untuk mempermudah melakukan pelayanan melalui internet. Seluruh kegiatan akademik maupun non akademik terhubung langsung dengan aplikasi SATUVA. Aplikasi SATUVA dilengkapi dengan fitur yang terdiri dari absensi dosen, absensi mahasiswa, penyusunan KRS, KHS, magang, pengabdian masyarakat, sidang kompri, sidang meja hijau dan aplikasi daring bagi dosen yang ingin melakukan daring. SATUVA adalah aplikasi berbasis digital yang dibuat dan dikendalikan oleh UNIVA Medan. Aplikasi ini sebagai bukti komitmen UNIVA Medan dalam mendigitalisasi seluruh kegiatan di UNIVA Medan. Dosen dan mahasiswa melakukan komunikasi akademik dan layanan administrasi melalui aplikasi SATUVA. Contohnya penyusunan KRS dan KHS bagi mahasiswa UNIVA Medan. Mahasiswa yang akan mengisi KRS dan mendapatkan KHS cukup membuka aplikasi SATUVA dan melaksanakan pengurusan kapan saja dan dimana saja. Cukup dengan membuka SATUVA dengan akun masing-masing maka pengurusan KRS dan KHS akan diproses secara digital.

Perencanaan digitalisasi yang dilakukan UNIVA Medan sudah berjalan dan bisa dirasakan manfaatnya oleh dosen dan mahasiswa. Seluruh kegiatan baik akademik maupun non akademik terkoneksi dengan SATUVA. SATUVA UNIVA Medan merupakan wujud visi UNIVA medan melakukan digitalisasi manajemen perguruan tinggi mencapai *good university governance* (GUG). Data di lapangan yang ditemukan peneliti beberapa daftar aplikasi SATUVA UNIVA Medan yang terdiri dari :



Gambar 4.5 Digitalisasi UNIVA Medan

Sistem informasi akademik (SIKAD) UNIVA Medan merupakan aplikasi dalam aplikasi SATUVA UNIVA Medan yang memuat informasi yang detail tentang akademik di UNIVA Medan. Isi dari SIKAD SATUVA UNIVA Medan terdiri dari jumlah fakultas lengkap dengan informasi yang berhubungan dengan fakultas, jumlah Prodi dilengkapi dengan informasi secara menyeluruh, kegiatan akademik yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, informasi dosen dan tenaga kependidikan UNIVA Medan, jadwal ujian, kompri, sidang meja hijau, wisuda dan lain-lainnya. Pertama, sistem informasi keuangan (SISKEU) UNIVA Medan adalah salah satu fitur bebas akses bagi civitas akademik UNIVA Medan. SISKEU terkoneksi langsung dengan SATUVA UNIVA Medan dan bank mitra UNIVA Medan. SISKEU UNIVA Medan memuat informasi pencatatan dan pengelolaan data keuangan dan informasi tentang kewajiban mahasiswa seperti pembayaran SPP, uang ujian, uang PKL, kompri, meja hijau dan seluruh kewajiban lainnya. SISKEU dibuat sebagai bentuk digitalisasi dan untuk mempermudah mahasiswa melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang ke kampus. Sistem pembayaran SPP di UNIVA Medan boleh dicicil sampai 6 kali dalam satu semester. SISKEU ini kemudian yang memberikan data tunggakan mahasiswa dan bisa dikunci apabila mahasiswa tidak melakukan kewajiban sesuai ketentuan.

Kedua, portal mahasiswa adalah fitur yang ada di SATUVA UNIVA Medan yang memberikan informasi dan pelayanan bagi mahasiswa UNIVA Medan. Portal mahasiswa UNIVA Medan bisa diakses dengan memasukkan No. Pokok Mahasiswa (NPM) dan password khusus yang disiapkan. Portal mahasiswa UNIVA Medan ini merupakan sistem informasi yang dibuat guna untuk mempermudah mahasiswa dalam proses perkuliahan dan pembayaran. Portal mahasiswa UNIVA Medan juga memuat informasi administrasi seperti KRS, KHS, kartu ujian, pengajuan sidang dan lain lainnya. Ketiga, Portal merdeka belajar kampus merdeka (portal tamu) UNIVA Medan dibuat sebagai salah satu sarana digital untuk mahasiswa tamu yang ingin belajar di UNIVA Medan. Portal tamu ini dipergunakan khusus untuk kegiatan merdeka belajar yang digagas oleh Kemendikbud Ristek Dikti. UNIVA Medan dengan universitas sejenis yang telah melakukan MoU merdeka belajar akan memberikan akses masuk ke akun portal MBKM. Mahasiswa tamu yang telah terdaftar di UNIVA Medan akan bisa mengakses portal MBKM dengan memasukkan email dan password masing-masing.

Keempat, Portal mitra kerja sama UNIVA Medan merupakan portal khusus sebagai layanan digital yang dibuat UNIVA Medan untuk memudahkan mitra dalam memonitoring dan menilai mahasiswa. Layanan digital ini bertujuan untuk mempermudah mitra UNIVA Medan tanpa harus ke kampus. Setiap saat mahasiswa UNIVA Medan yang melakukan kegiatan di mitra akan termonitor dan lebih memudahkan dalam memberikan nilai. Kelima, portal alumni UNIVA Medan merupakan portal yang digunakan untuk memonitor alumni. Sistem informasi ini juga digunakan untuk *tracert study* alumni UNIVA Medan. *tracert study* alumni UNIVA Medan ini berhubungan dengan data alumni, pekerjaan, dan lain sebagainya. Survey ini digunakan untuk mengukur kesesuaian pekerjaan dan disiplin ilmu yang dipelajarinya di UNIVA Medan. Survey ini juga dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dibuat. UNIVA Medan melakukan pendataan bagi para alumni setiap angkatan. Sebelum portal alumni ada UNIVA Medan melakukan pendataan manual. Munculnya gerakan digitalisasi melalui aplikasi SATUVA UNIVA Medan maka salah satu sasarannya adalah alumni UNIVA Medan yang ada diseluruh Indonesia dan luar negeri bisa masuk dalam database yang telah dibuat. Salah satu yang menjadi sasaran survey alumni

adalah kesesuaian antara disiplin ilmu dengan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni UNIVA Tersebut.

Keenam, portal Dosen Sebagai salah satu penentu suksesnya program digitalisasi UNIVA Medan dosen adalah orang yang pertama yang menjadi subjek dan objek dari digitalisasi tersebut. Khusus untuk para dosen dan tenaga pendidik di lingkungan UNIVA Medan dibuat fitur dalam aplikasi SATUVA UNIVA Medan portal dosen. Portal dosen merupakan sistem informasi yang dapat membantu memudahkan dosen atau pengampu mata kuliah melaksanakan perkuliahan. Setiap dosen akan diberikan username dan password khusus untuk membuka aplikasi tersebut. Kegiatan yang bisa dilakukan dosen melalui aplikasi ini adalah absensi dosen, absensi mahasiswa, tugas mahasiswa, infut nilai, laporan magang, kegiatan daring dan lain sebagainya. Ketujuh, *E-Library* Perpustakaan UNIVA Medan. Sistem informasi *e-library* yang digunakan UNIVA Medan berfungsi untuk pengelolaan data buku dan peminjaman di perpustakaan UNIVA Medan. Perpustakaan UNIVA Medan bebas akses bagi masyarakat luas namun untuk peminjaman buku hanya kalangan internal UNIVA Medan sendiri. Buku-buku yang tersedia di UNIVA Medan sangat beragam. Perpustakaan digital UNIVA Medan mempermudah mahasiswa untuk mencari keberadaan buku yang dicari. Peminjaman buku di perpustakaan UNIVA Medan juga bisa dilakukan melalui aplikasi *e-library*.

Ketujuh, *E-Journal* adalah salah satu produk akademik di era digital adalah jurnal akademik. Jurnal akademik di UNIVA Medan juga sudah berbasis digital dan bisa diakses oleh siapa saja. Status jurnal di UNIVA Medan memang belum terengking secara nasional, namun upaya untuk melakukan perbaikan telah nampak dan menjadi target dalam Renstra UNIVA Medan tahun 2021-2025. Penulis dalam jurnal UNIVA Medan juga masih dari kalangan internal UNIVA Medan. Kolaborasi dan koordinasi dengan lembaga sejenis telah diupayakan agar jurnal UNIVA Medan ke depan bisa menjadi tujuan penulis dan peneliti baik kalangan internal maupun lembaga lain. Kedelapan, Pendaftaran mahasiswa Baru (Maba) yang merupakan Program digitalisasi UNIVA Medan yang menjadi sasaran selanjutnya adalah penerimaan mahasiswa baru. Digitalisasi untuk penerimaan mahasiswa baru diharapkan akan membuka peluang yang lebih besar masuk

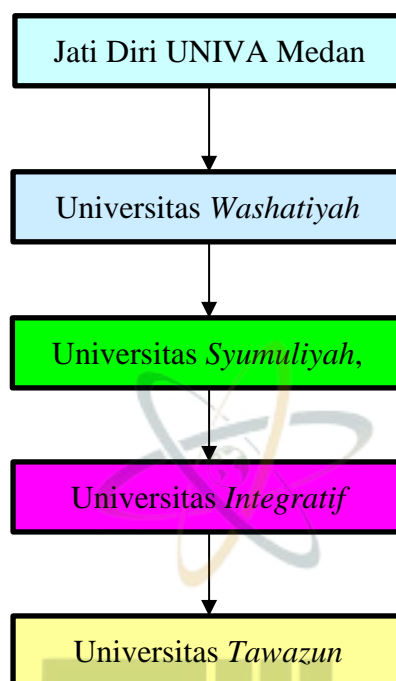
UNIVA Medan. Aplikasi Maba UNIVA Medan memberikan informasi segala yang berhubungan dengan UNIVA Medan seperti jumlah fakultas, Prodi setiap fakultas, syarat-syarat pendaftaran mahasiswa baru, informasi uang pendaftaran, uang pembangunan, almamater, cara mendaftar, formulir pendaftaran. Semua dilakukan secara online. Setiap calon mahasiswa baru tidak perlu datang ke kampus selama prosesi pendaftaran karena dilakukan melalui aplikasi yang ada di SATUVA.

Sembilan, repositori institusi UNIVA Medan adalah salah satu aplikasi SATUVA UNIVA Medan yang berfungsi untuk publikasi karya dosen dan karya mahasiswa dalam tulisan ilmiah. Seluruh karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang telah memenuhi syarat penulisan karya ilmiah akan dipublikasi melalui repositori UNIVA Medan. Repositori ini dibuka bebas akses bagi masyarakat luas bukan hanya untuk internal UNIVA Medan. Dari hasil observasi yang dilakukan masih banyak fakultas yang belum berkontribusi dalam repositori ini. Karya ilmiah dalam repositori UNIVA Medan ini didominasi oleh FAI UNIVA Medan. Fakultas ekonomi, hukum, teknik terdata belum pernah memasukkan karya ilmiahnya ke dalam repositori ini. Sepuluh, Nusantara, UNIVA Medan yang berdomisili di Sumatera Utara Medan memiliki tanggung jawab untuk melestarikan kearifan lokal. Secara khusus UNIVA Medan merancang aplikasi yang akan digunakan untuk menceritakan keistimewaan Sumatera Utara. Namun dari penelusuran di lapangan belum ditemukan oleh peneliti tentang informasi yang dimaksud. Aplikasi masih kosong dan belum dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sebelas, SKPI Sama halnya dengan nusantara SKPI yang dirancang UNIVA Medan untuk mendapatkan sertifikat dalam kegiatan MB-KM belum berfungsi. Kegiatan merdeka belajar kampus merdeka sudah berjalan namun aplikasi SKPI yang dirancang sebagai penunjang kegiatan MBKM mendapatkan sertifikat belum maksimal dijalankan.

UNIVA Medan sebagai salah satu universitas di bawah naungan organisasi Al Washliyah mempunyai target tersendiri yang harus diwujudkan dalam waktu tertentu. Menjaga pemahaman *ahlussunnah wa aljama'ah* mazhab Syafi'i dengan aliran ilmu kalam as'ariyah menjadi komitmen awal pendirian UNIVA Medan ini dan dipertahankan sampai hari ini. Modernitas UNIVA Medan dilakukan dengan tetap mempertahankan pemahaman *ahlussunnah wa aljama'ah* mazhab Syafi'i. Ajaran dan pemahaman ulama *ahlussunnah wa aljama'ah* mazhab Syafi'i

terdahulu akan tetap menjadi pegangan yang harus diamalkan dengan tetap memperhatikan perubahan modernitas yang terjadi. Sebagai bagian dari organisasi keummatan terbesar di Sumatera Utara Al Washliyah melalui UNIVA Medan menjadi barometer pemahaman *ahlussunnah wa aljama'ah* mazhab Syafi'i baik bagi lembaga pendidika maupun organisasi masyarakat (ormas).

Arah dan tujuan UNIVA Medan sebagaimana disebutkan dalam Buku Panduan Akademik UNIVA Medan Tahun 2021-2025 komitmen yang dibangun untuk menentukan arah dan pengelenggaraan proses pendidikan di UNIVA Medan yang berasaskan nilai-nilai Pancasila, pengembangan nilai-nilai keislaman dan kealwashliyahan untuk meningkatkan kualitas SDM yang berintegritas. Mewujudkan arah dan tujuan ini UNIVA Medan membuat jadi diri (ciri khusus) yang tertanam kuat dalam diri tiap orang. Jadi diri UNIVA Medan ini hanya dimiliki oleh UNIVA dan sebagai salah satu cara mengamalkan pemahaman *ahlussunnah wa aljama'ah* mazhab Syafi'i dan cara UNIVA Medan melakukan modernisasi ilmu pengetahuan. Jadi diri universitas UNIVA Medan terdiri dari empat yaitu : universitas *washatiyah, syumuliyah, integrative, dan tawazun*. Jadi diri ini dirancang sebagai upaya mempertahankan pemahaman dan tradisi yang lama dan kesanggupan mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini. keempat jadi diri ini terinternalisasi dalam diri setiap insan akademik di UNIVA Medan sebagai jadi diri seorang kader Al Washliyah dan intelektual muslim. Untuk lebih jelas jadi diri UNIVA Medan dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 4.6 Jati Diri UNIVA Medan

Universitas *washatiyah* adalah universitas di bawah naungan Al Washliyah menjadikan UNIVA Medan menjadi universitas yang harus menjaga moderat dan senantiasa mencari dan memilih jalan yang paling baik dan ideal dengan berdasarkan pada nilai-nilai *washatiyah* Islam dilandaskan cara berpikir yang jernih dan moderat serta tidak berlebihan dalam berbagai hal. Pemahaman moderat yang tidak condong kekanan dan kekanan adalah jati diri UNIVA Medan dan memang salah satu tujuan pendidiriannya. Cara berfikir yang moderat bagi civitas akademik di UNIVA Medan dianggap cara yang paling baik dan ideal dalam menjalankan organisasi pendidikannya. Cara berpikir moderat ini juga dianggap mampu mewakili kebutuhan stakeholders UNIVA Medan karena konsiten di tengah tidak condong kekanan dan kiri. Cara berfikir ini juga yang akan mampu mempertahankan *ahlussunnah wa aljama'ah* mazhab Syafi'i tetap eksis hingga hari sebagai salah satu pemahaman agama yang mayoritas di Sumatera Utara. Berpikir moderat ini juga menjadi penengah di tengah keberagaman yang ada di UNIVA Medan dan cara berpikir yang sanggup merumuskan perubahan di masa mendatang. Keluarga besar UNIVA Medan yang terdiri dari kader Al Washliyah dan *non* Al Washliyah bisa saling melengkapi dengan cara berfikir yang sama (moderat).

Universitas *syumuliyah* pada pengembangannya berangkat dari paradigma berpikir yang universal dan menyeluruh, memperhatikan dan memperjuangkan seluruh aspek kehidupan manusia. Perhatian yang menyeluruh atas penumbuhkembangan aspek jasmani dan rohani, kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Jati diri UNIVA Medan dengan memberikan perhatian pada seluruh aspek perkembangan manusia bukan hanya perkembangan ilmu pengetahuan tapi jasmani, rohani dan lain sebagainya. Fokus utama yang ditetapkan dari universitas *syumuliyah* adalah pambangunan SDM UNIVA Medan seutuhnya. Pendidikan UNIVA Medan dijalankan dengan komperhensif dimana tidak hanya mengedepankan satu aspek perkembangan bagi mahasiswanya dan mengabaikan aspek lain. Aspek jasmani, rohani, intelektual, emosional dan spiritual menjadi aspek yang menjadi perhatian penting. Karakteristik *syumuliyah* yang diterapkan di UNIVA Medan sangat menyeluruh dan komperhensif. UNIVA Medan memperhatikan kemampuan mahasiswanya bukan hanya menguasai ilmu agama. Dalam Visi UNIVA Medan juga sangat jelas menyebutkan karakteristik *syumuliyah* dengan penguasaan seni, toknologi sebagai bagian yang harus dituntaskan dalam pendidikan di UNIVA Medan. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spritual sebagai objek dari pendidikan menjadi target yang harus dicapai di UNIVA Medan.

Universitas *intergratif* dalam semua aktifitasnya senantiasa berangkat dari paradigma yang integrative yang memadukan antara kepentingan dunia dan akhirat, memdukan antara pengembangan sains/teknologi dengan agama dan spritualitas. Integrasi keilmuan sebagai salah satu tren pendidikan Islam berpengaruh pada UNIVA Medan dengan membuat jati diri UNIVA Medan sebagai universitas integratif. Karakteristik integrasi keilmuan di UNIVA Medan bisa dilihat juga dari seluruh visi, misi Prodi yang ada dilingkungan UNIVA Medan. Integrasi antara ilmu agama (sumber wahyu) dengan ilmu pengetahuan umum menjadi keharusan di UNIVA Medan. Penyusunan integrasi keilmuan bisa dilihat dari desain fostur kurikulum UNIVA Medan dimana setiap program studi mewajibkan studi agama sebagai mata kuliah wajib di fakultas umum dan pengetahuan umum di fakultas agama. UNIVA Medan komitmen dalam melakukan intergrasi keilmuan. Integasi keilmuan memang menjadi trend pendidikan Islam belakangan ini karena

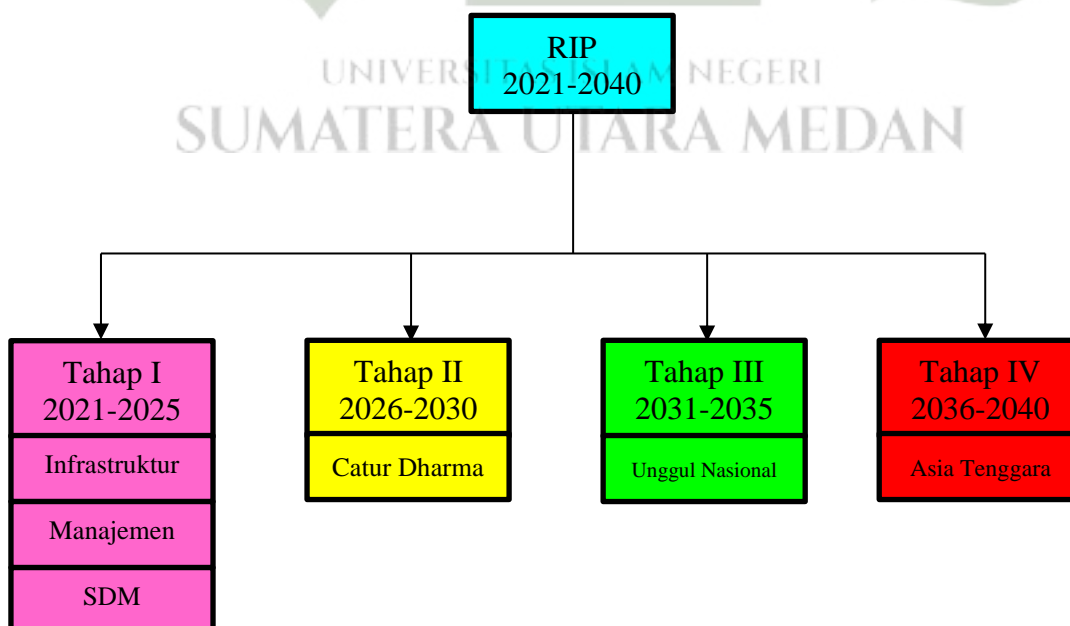
pentingnya penguasaan pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Islamisasi ilmu pengetahuan menjadi budaya akademik dengan menghapuskan dikotomi ilmu (agama dan umum). Prinsip UNIVA Medan semua ilmu yang mengandung kebaikan bersumber dari Allah SWT tuhan yang maha kuasa. Bukan hanya ilmu pengetahuan yang terjadi integrasi, penelitian di UNIVA Medan juga diarahkan agar terciptanya integrasi. Wujud integrasi dalam penelitian di UNIVA Medan dengan melibatkan penelitian-penelitian yang berazaskan nilai-nilai agama dengan objek yang diteliti (sains). UNIVA Medan juga menerapkan pengabdian masyarakat berbasis integrasi, dimana nilai-nilai agama menjadi fondasi awal bisa berintegrasi dengan nilai-nilai budaya dan sosial yang ada dimasyarakat binaan.

Universitas *tawazun* menjaga sikap keseimbangan antara adaptasi atas perubahan-perubahan yang muncul / modernitas dengan keharusan menjaga tradisi-tradisi lama yang masih relevan. UNIVA Medan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang lahir dari tradisi-tradisi intelektual (seperti debat) di internal Al Washliyah mewujudkan univeritas yang bukan hanya berubah secara totalitas akibat perubahan zaman, namun masih tetap mempertahankan tradisi-tradisi lama yang masih sangat relevan untuk saat ini. UNIVA Medan sebagai pusat kecerdasan (*centre of excellent*) tetap komitmen mempertahankan tradisi-tradisi yang lama sekaligus melakukan penyesuaian dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Salah satu tradisi-tradisi ulama Al Washliyah yang menjadi ciri khas pendidikan madrasah Al Washliyah adalah kitab kuning. Pembelajaran kitab kuning di UNIVA Medan masih tetap diberlakukan khususnya untuk Prodi PAI khusus dan kader ulama. Tradisi menggunakan kitab kuning sebagai referensi materi perkuliahan menjadi tradisi lama yang diterapkan di UNIVA Medan.

Penguasaan kitab kuning yang sudah semakin jarang dikuasai oleh generasi muda tetap menjadi perhatian bagi UNIVA Medan. Program kitab kuning ini jugalah yang berdampak baik bagi mahasiswa UNIVA Medan yang ingin melanjutkan pendidikan ke timur tengah. Hal ini juga yang telah dimaksudkan dalam sejarah pendirian UNIVA Medan sebagai wadah untuk menampung keinginan pelajar-pelajar Islam yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi dan tidak ada kemampuan ke timur tengah seperti Universitas Al Azhar Kairo Mesir dan Universitas Ummul Quro Makkah yang menjadi rujukan pelajar diseluruh dunia.

Tradisi kitab kuning di UNIVA Medan adalah tradisi lama yang tetap dipertahankan karena kebutuhan terhadap penguasaan kitab kuning tetap relevan terkhusus bagi mahasiswa kader ulama. Relevansi kitab kuning bagi mahasiswa karena banyaknya ilmu pengetahuan agama sebagai referensi yang ditulis berdasarkan Bahasa Arab.

UNIVA Medan dalam menghadapi dinamika dan perubahan kondisi pendidikan sekarang ini melakukan pembenahan secara sistematis, terstruktur, terarah dengan melakukan langkah perbaikan dan pembenahan. Perbaikan dan pembenahan yang dilakukan oleh UNIVA Medan diaplikasikan dalam rencana yang telah ditetapkan. Menyikapi hal tersebut UNIVA Medan membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang dibagi kepada lima tahap terhitung sejak tahun 2021-2040 dengan tahap pengembangan (*grand strategy*). Perubahan terhadap proses penetapan rencana pengembangan didasarkan pada evaluasi kinerja pencapaian Renstra 2018-2023 sekaligus menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan Renstra periode ini menjadi acuan dan tolak ukur pencapaian serta langkah antisipatif dalam mewujudkan visi UNIVA Medan ke depan. RIP UNIVA Medan yang dibagi menjadi 4 tahap sebagai berikut :



Gambar 4.7 RIP 2021-2040

Tahap I (2021-2025) Pengembangan Infrastruktur, Digitalisasi Manajemen Lembaga, dan Sumber Daya Manusia. UNIVA Medan sedang melakukan perbaikan dan pembenahan besar-besaran yang diawali pada tahun 2021. Perbaikan dan pembenahan ini merupakan wujud dan komitmen UNIVA Medan meningkatkan mutu akademik. Hasil observasi di lapangan UNIVA Medan sekarang ini sedang melakukan perbaikan infrastruktur besar-besaran. Bahkan untuk mewujudkannya UNIVA Medan banyak menggandeng lembaga untuk melakukan pengembangan sarana prasarana. Tiga agenda besar yang sekarang menjadi target UNIVA Medan selesai pada tahun 2025 tentang infrastruktur, digitalisasi manajemen lembaga, dan peningkatan SDM berjalan sesuai dengan perencanaan. RIP Tahap pertama tahun 2021-2025 sesuai dengan keadaan dan kondisi dilapangan benar-benar terealisasi. Peningkatan tiga poin penting dalam RIP tahap peratama ini diharapkan rampung pada tahun 2025.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan peningkatan infrastruktur, digitalisasi manajemen lembaga, peningkatan SDM berjalan sebagaimana yang direncanakan. Peningkatan infrastruktur tahap pertama ini bahkan menyentuh seluruh aspek sarana prasarana yang dimiliki UNIVA Medan yang terdiri dari perbaikan dan peningkatan gedung biro rektor, perbaikan masjid UNIVA Medan, perbaikan aula, pengadaan gedung pascasarjana. Target yang telah direncanakan akan rampung dengan terwujudnya sarana prasarana yang lengkap untuk kebutuhan UNIVA Medan pada tahun 2025. Kesempatan merampungkan RIP tahap awal tersebut masih sangat lama dan kemungkinan besar melihat prospek pembangunan yang berjalan sekarang akan dapat dikerjakan tepat pada waktunya.

Tahap II (2026-2030) peningkatan Caturdarma UNIVA Medan. Perencanaan tahap awal yang akan rampung pada tahun 2025 merupakan prioritas utama lima tahunan. Setelah infrastrukturnya lengkap, digitalisasi diterapkan dalam seluruh pelayanan, SDMnya berkualitas maka UNIVA Medan akan konsen pada tahap II yang diawali dari tahun 2026-2030. Tahap II RIP UNIVA Medan akan melakukan peningkatan pada caturdarma UNIVA Medan. UNIVA Medan yang lahir dari organisasi yang konsen pada pendidikan, dakwah, dan amal sosial sesuai dengan *khittah* Al Washliyah tidak bisa lepas dari caturdarma tersebut. Entitas

UNIVA Medan bisa dilihat dari caturdarma yang ditetapkan dan menjadi pembeda dengan universitas lainnya. Sebagai universitas yang lahir dari organisasi Al Washliyah maka UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi mengimplementasikan caturdarma yaitu : pendidikan dan pengajaran, riset dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, nilai-nilai keislaman dan kealwashliyahan.

UNIVA Medan yang memiliki ciri khas kealwashliyahan merencanakan program yang telah dibuat dalam RIP tahap II. UNIVA Medan menyebutnya dengan istilah caturdarma UNIVA Medan. Perhatian penting caturdarma UNIVA Medan sebagaimana lazimnya perguruan tinggi secara umum yang focus pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Uniknya UNIVA Medan memasukkan nilai-nilai keislaman dan kealwashliyahan sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, penelitian dan pengabdian tersebut. Caturdarma UNIVA Medan akan menjadi perhatian utama ketika sarana pendukung telah dirampungkan sebagaimana tertuang dalam RIP tahun I. Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa UNIVA Medan akan focus pada peningkatan kualitas dan mutu dimulai sejak tahun 2026 walaupun hari ini usaha untuk perbaikan itu sudah dilaksanakan.

Tahap III (2031-2035) UNIVA Medan unggul skala nasional. UNIVA Medan secara usia masuk dalam urutan ketiga tertua di Sumatera Utara setelah Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Kuantitas mahasiswa masih jauh tertinggal dari UMSU sebagai universitas Islam terbaik dipulau sumatera. Upaya untuk menjadikan UNIVA Medan sebagai universitas yang diperhitungkan di kanca nasional sudah terlihat dari program-program yang dibuat UNIVA Medan. Aksi nyata seperti peningkatan infrastruktur, SDM, digitalisasi mengarah kepada perbaikan mutu supaya menjadi universitas yang diperhitungkan secara nasional.

Tahap IV (2036-2040) UNIVA Medan universitas berskala internasional Asia Tenggara. Langkah internasionalisasi UNIVA Medan telah berjalan dengan beberapa kerja sama (MoU) yang telah disepakati. Dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan UNIVA Medan telah melakukan kerja sama dengan univertitas luar negeri seperti Universitas Akdeniz University dan Isparta University Turki.

MoU yang telah dilakukan UNIVA Medan sebagai wujud komitmen menjadikan universitas unggul, tangguh, professional dan islami. Langkah lain yang dilakukan UNIVA Medan dalam internasionalisasi lembaga pendidikannya adalah melakukan seminar dan acara-acara berskala internasional. Rencana UNIVA Medan menjadi universitas berskala internasional adalah target jangka panjang yang akan dimulai pada tahun 2036. Usaha mengarah ketujuan tersebut telah dikerjakan dengan melakukan kerja sama internasional dan seminar atau even-even internasional. UNIVA Medan berskalan nasional dan internasional baru sebatas visi yang akan diwujudkan. UNIVA berskala nasional dilakukan dengan memperbanyak kegiatan berskala nasional seperti seminar. Hal yang sama juga dilakukan UNIVA Medan dalam internasionalisasi lembaga pendidikan tingginya. UNIVA Medan telah berhasil melakukan kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan tinggi yang ada di luar negeri seperti Turki. Lebih dari itu UNIVA Medan telah menggagas dan melaksanakan seminar-seminar internasional dan even-even internasional sebagai bukti internasionalisasi UNIVA Medan sesuai dengan slogan UNIVA Medan *muntaq* (unggul, tangguh, professional, islami).

Isu strategis pengembangan UNIVA Medan dalam rentang lima tahunan yakni tahun 2021 sampai 2025 difokuskan pada upaya peningkatan infrastruktur, digitalisasi, dan pengembangan kualitas dan kuantitas SDM. Pada tahun tersebut diharapkan UNIVA Medan telah berhasil mengembangkan infrastruktur, sarana prasarana yang lengkap dan terstandar sehingga bisa diwujudkan perkuliahan dan aktivitas caturdarma kampus berkualitas. Pada tahun tersebut juga UNIVA Medan diharapkan merampungkan upaya digitalisasi manajemen dan sistem informasi sehingga kegiatan Tri Dharma bisa berjalan baik di samping berhasil meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM sebagai syarat universitas unggul. Focus utama UNIVA pada tahap pertama ini adalah pengarahannya semua kekuatan yang ada baik SDM, finansial, pada pengembangan infrastruktur, sistem informasi, manajemen lembaga serasi melengkapi SDM disertai dengan peningkatan kualitasnya. Dalam rangka mewujudkan isu strategis UNIVA Medan menetapkan sasaran serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Sasaran Isu Strategis dan Tahapan Pelaksanaan

No	Sasaran-sasaran yang ditetapkan	Tahapan-tahapan yang dilaksanakan
1	Tersedianya infrastruktur dan sarana prasarana yang lengkap	Menyusun rencana operasional sebagai upaya untuk pencapaian setiap program
2	Terwujudnya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas	Memiliki komitmen untuk pengembangan infrastruktur, sarana prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3	Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di UNIVA Medan	Memiliki komitmen untuk penegakan sistem informasi universitas secara terpadu di lingkungan UNIVA Medan
4	Terlaksananya sistem informasi terpadu (SATUVA)	Optimalisasi digitalisasi manajemen semua aspek
5	Terlaksananya manajemen yang berbasis digital	Pedoman tata pamong, tata kelola dan kerja sama demi terciptanya GuG
6	Terwujudnya SDM UNIVA Medan yang unggul	Fokus pada peningkatan SDM (tendik dan tenaga kependidikan)
7	Terimplementasikannya nilai keislaman dan kealwashliyahan	Adanya panduan sistem rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang transparan dan akuntabel
8		Terwujudnya SDM yang memiliki kemampuan dan keterampilan di bidang teknologi industry.

Data di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan melaksanakan proses manajerial dan akademik berbasis isu strategis dan menetapkan langkah-langkah penyelesaiannya. Isu strategis dan tahapan penyelesaiannya ditetapkan dalam Renstra (program jangka menengah lima tahunan) dan akan dituntaskan serta dilakukan analisis dan evaluasi ulang terhadap munculnya isu yang berkembang selanjutnya. Seluruh *stakeholders* UNIVA Medan akan mendapat tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai jabatan dan kompetensinya untuk tanggap terhadap isu-isu terbaru agar kebijakan yang disusun bukan barang usang yang tidak sesuai dengan kebutuhan lagi. Isu-isu strategis dan langkah-langkah penyelesaiannya ini juga menjadi pembicaraan disetiap rapat yang diadakan UNIVA Medan.

Perencanaan pelatihan kader ulama terdokumen dengan rapi dalam Rentras UNIVA Medan Tahun 2021 sampai 2025 yang bertujuan menyiapkan lulusan yang

berkarakter ulama, berakhlak mulia dan bertanggungjawab terhadap kemaslahatan bangsa dan negara. Hal ini juga tentunya berkesesuaian dengan cita-cita para pendiri Al Washliyah yang berharap organisasi ini melalui pendidikan mampu melahirkan ulama yang bisa mengatasi persoalan keumatan. Adapun strategi yang dilakukan UNIVA Medan untuk mewujudkan mimpinya tersebut dilakukan startegi program kelas kader ulama dengan terwujudnya program pelatihan kaderisasi ulama sebagai sasaran utamanya. Dokumen menjelasakn indicator kinerja utama (IKU) pelatihan kader ulama yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7

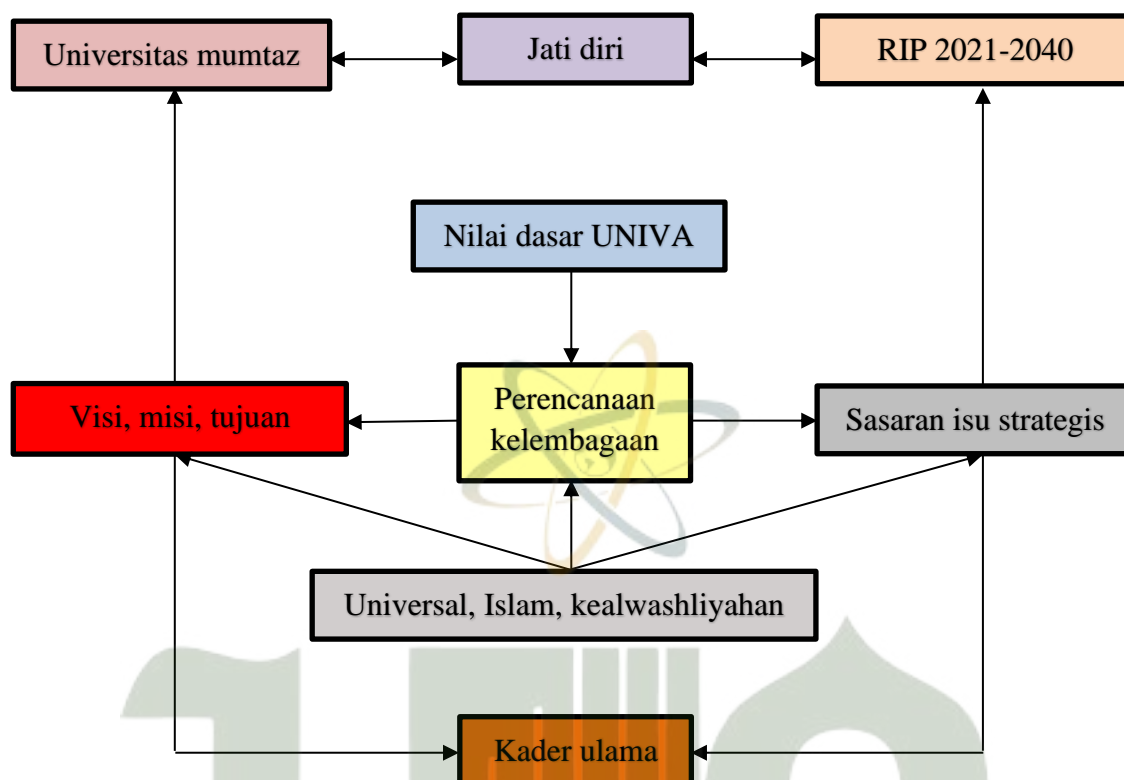
IKU Kader Ulama UNIVA Medan

No	Indikator Kinerja Utama	Keterangan
1	Tersedianya kurikulum PAI bermuatan materi keislaman yang lebih dominan.	Terpenuhi
2	Terlaksananya pelatihan rutin membaca kitab kuning sekali dalam satu minggu bagi mahasiswa.	Terpenuhi
3	Terlaksananya <i>forum group discussion</i> (FGD) program pembinaan ulama di kalangan dosen.	Terpenuhi
4	Tersedianya kitab-kitab kuning sebagai referensi perkuliahan bagi mahasiswa.	Terpenuhi
5	Tersedianya dosen yang memiliki kemahiran dalam mengajarkan kitab kuning.	Terpenuhi
6	Tersedianya media pembelajaran kitab kuning yang relevan.	Terpenuhi
7	Terlaksananya kursus rutin sekali dalam satu minggu pendalaman <i>nahwu shorof</i> bagi mahasiswa.	Terpenuhi
8	Terlaksananya baca kitab kuning dengan pendektan <i>i'rob</i> .	Terpenuhi
9	Tersedianya buku pedoman cara cepat mampu membaca kitab kuning.	Terpenuhi
10	Tersedianya sarana prasarana yang standar bagi mahasiswa kader ulama	Terpenuhi
11	Terlaksananya manajemen pengelolaan asrama mahasiswa kader ulama.	Terpenuhi
12	Tersedianya petugas pengelola asrama mahasiswa kader ulama	Terpenuhi
13	Tersedianya tata tertib asrama mahasiswa kader ulama.	Terpenuhi

Pendidikan kader ulama adalah salah satu program resmi formal yang digagas oleh UNIVA Medan. Dalam program kader ulama UNIVA Medan melakukan desain kurikulum yang muatannya bukan hanya pengetahuan umum sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku di tingkat perguruan tinggi. Namun

dilakukan modifikasi dengan memasukkan mata kuliah agama yang merujuk kesumber aslinya atau yang populer disebut kitab kuning. Diharapkan dengan pendidikan kader ulama UNIVA Medan bisa melahirkan sarjana-sarjana yang mempunyai kemampuan menguasai kitab kuning dan memiliki keilmuan yang mendalam. UNIVA Medan membuat program kelas kader ulama sebagai tanggung jawab lembaga pendidikan tinggi terhadap agama dan bangsa. Bahkan UNIVA Medan harus mengeluarkan dana tambahan demi untuk memastikan program kader ulama tersebut bisa terealisasi. UNIVA Menggratiskan semua bentuk kewajiban dan pembayaran bagi mahasiswa kader ulama setelah melakukan seleksi yang ketat. Perencanaan kelas kader ulama telah dibuat dengan cara melakukan seleksi yang ketat terhadap calon mahasiswa kader ulama, melakukan modifikasi kurikulum yang lebih dominan mata kuliah agama Islam, menggratiskan semua bentuk kewajiban mahasiswa seperti SPP, uang ujian, uang asrama, dan kewajiban lainnya sampai sarjana. Mahasiswa kader ulama juga di asramakan dalam kompleks UNIVA Medan dan didampingi oleh pengasuh yang telah ditunjuk oleh UNIVA Medan 24 jam dengan pengawasan yang ketat.

Dari data wawancara, observasi, dan dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan ditemukan bahwa UNIVA Medan menjalankan perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi dengan menetapkan visi, misi, dan tujuan, universitas *mumtaz*, menetapkan jati diri universitas, RIP, sasaran dari isu strategis, kader ulama. Perencanaan ini dibuat sebagai bentuk tindakan nyata terhadap peningkatan kualitas UNIVA Medan yang selama ini terkesan jalan ditempat. Untuk lebih mempermudah proses perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi dapat dilihat dalam gambar *flowchart* di bawah ini :



Gambar 4.8

Flowchart Perencanaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi

2. Pengorganisasian Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyahan di UNIVA Medan

Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan merupakan proses manajemen setelah perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi yang telah direncanakan dengan berbagai macam program. Penerapan nilai kealwashliyahan yang melekat dalam proses perencanaan yang terdiri dari nilai pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*) harus diorganisir agar tercapai tujuan yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan. Untuk melaksanakan program pengorganisasian UNIVA Medan menetapkan unsur pengorganisasi yang terdiri dari orang, kerja sama dan tujuan. Nilai-nilai yang melekat dalam pengorganisasian disesuaikan dengan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan kealwashliyahan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Jamil selaku Rektor UNIVA Medan.

UNIVA Medan ini tidak bisa dipisahkan dari Al Washliyah sebagai organisasi pendiri. Seluruh mekanisme yang dilakukan UNIVA Medan berdasarkan

panduan yang telah dibuat Pengurus Besar (PB) Al Washliyah termasuk pengorganisasian, pengangkatan rektor, dosen adanya *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah*. Tapi kita di UNIVA Medan ini diberikan keleluasaan dalam mengelola asal tidak bertentangan dengan aturan yang dibuat Al Washliyah. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl 20 Nopember 2023)

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Muhammad Riduan Harahap selaku Wakil Rektor I UNIVA Medan sebagai berikut :

Dalam penyusunan kegiatan akademik di lingkungan UNIVA Medan didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Kegiatan pengorganisasian akademik seperti penyusunan kurikulum, pengorganisasian kegiatan penelitian dan pengabdian tidak boleh lari dari nilai kealwashliyahan seperti yang tercantum dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Ini yang selalu kita tekankan dalam setiap tindakan yang dilakukan di UNIVA Medan. Nilai-nilai kealwashliyahan akan tetap diingatkan kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan salah satunya adalah pengetahuan tentang kealwashliyahan yang terdiri dari sejarah, para pendiri dan tokoh Al Washliyah. Dan untuk beberapa jabatan UNIVA Medan bahkan melibatkan pengurus Al Washliyah yang akan melakukan uji kelayakan dan kepatutan. Setelah masuk menjadi dosen khususnya para dosen ini secara otomatis akan bergabung dengan organisasi Ikatan Guru dan Dosen Al Washliyah (IGDA), memang ada dosen yang non Al Washliyah mereka profesional namun setelah mengabdikan diri di UNIVA Medan mereka semua diwajibkan mengenal Al Washliyah. (Wawancara dengan WR. I UNIVA Medan Tgl. 27 Oktober 2023)

Mahasiswa dan pembinaan kemahasiswaan sebagai bagian organik UNIVA Medan juga ditekankan dalam kegiatan pengorganisasian baik di HIMMAH maupun Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) agar tidak lari dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Syukri Azwar Lubis selaku Wakil Rektor III UNIVA Medan sebagai berikut :

Organisasi kemahasiswaan sebagai bagian dari organik kampus UNIVA Medan seluruh kegiatan pengorganisasian didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Kita menanamkan nilai dasar ini dalam kegiatan pengorganisasian mereka baik di LKD, LKM dan LKI. Hal ini juga berlaku untuk HMP dalam acara yang kita buat termasuk pengorganisasian baik dalam Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) atau kegiatan nonformal seperti inagurasi, malam keakraban dan lainnya. Memastikan mahasiswa mengenal Al Washliyah dengan memasukkan Al Jam'iyatul Washliyah dalam kurikulum. Khusus untuk bidang kemahasiswaan kita punya HIMMAH sebagai organisasi di UNIVA Medan. Materi yang diajarkan kepada anak-anak kita mahasiswa adalah bagaimana mereka mengenal Al Washliyah seperti *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Sehingga diharapkan kelak para mahasiswa akan menjadikan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai pondasi awal dalam melakukan kegiatan kemahasiswaan. (Wawancara dengan WR. III UNIVA Medan 10 Nopember 2023)

Data di atas menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyah dilakukan berdasarkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Kegiatan pengorganisasian yang dimaksud baik yang terdiri dari unsur orang, kerja sama, dan tujuan. Ketiga unsur penting dalam perencanaan ini akan diorganisir dengan baik agar tujuan organisasi kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan bisa diwujudkan dengan efektif dan efisien. Orang sebagai unsur utama dalam pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyah UNIVA Medan yang terdiri pimpinan, dosen, tenaga administrasi, mahasiswa dan seluruh civitas akademik UNIVA Medan. Orang yang disebut UNIVA Medan dengan SDA harus mempunyai kemampuan yang menguasai *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Semua orang yang ada dilingkungan UNIVA Medan baik sebagai pegawai atau mahasiswa harus dipastikan mengenal Al Washliyah secara totalitas.

Penanaman sejak dini tentang Al Washliyah bagi dosen dan tenaga kependidikan menjadi kunci utama mewariskan nilai-nilai kealwasliyah dalam kegiatan akademik maupun non akademik di UNIVA Medan. Melakukan uji kelayakan dan kepatutan juga melibatkan pengurus Al Washliyah untuk jabatan-jabatan tertentu memastikan pengelolaan UNIVA Medan tidak lari dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Organisasi yang menjadi tempat bernaung dosen UNIVA Medan adalah Ikatan Guru dan Dosen Al Washliyah (IGDA). IGDA juga telah banyak mewarnai pendidikan di UNIVA Medan secara khusus bahkan pendidikan di Indonesia secara umum. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, orang sebagai unsur utamanya mahasiswa akan dibekali mereka dengan pengetahuan kealwasliyah baik dalam bentuk kurikulum maupun kegiatan organisatoria di bawah naungan HIMMAH. Dalam kurikulum kealwasliyah bagaimana muatan kurikulum itu dibuat tentang pengenalan yang mendalam terhadap Al Jam'iyatul Washliyah diajarkan oleh dosen yang sudah bersertifikat pendidik kealwasliyah. *Sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah menjadi materi utama dalam kurikulum kealwasliyah dan materi utama dalam pelatihan HIMMAH baik LKD, LKM, dan LKI. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Syukri Azwar Lubis selaku Wakil Rektor III UNIVA Medan sebagai berikut :

Kerja sama sebagai unsur pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi kealwasliyah di UNIVA Medan juga menjadi objek dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Nilai-nilai yang terkandung dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah harus diterapkan dalam setiap kerja sama yang dilakukan UNIVA Medan. Secara khusus bahkan UNIVA Medan membuat program kerja sama bertujuan untuk memastikan penerapan dan pengembangan kebijakan pendidikan pada waktu yang ditentukan. Dokumen menunjukkan UNIVA Medan membuat ketentuan kerja sama dengan pihak luar bidang pendidikan yaitu :

1. UNIVA Medan membangun kerja sama bidang pendidikan dengan perguruan tinggi yang relevan untuk meningkatkan kinerja berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Menghormati perUUan nasional dan hukum internasional, dan pelaksanaan pembangunan nasional dan negara, pertahanan dan keamanan nasional.
2. UNIVA Medan dapat bekerja sama dalam berbagai cara termasuk pendidikan sarjana, pascasarjana, berbagi sumber daya, kolaborasi, dan konsorsium.
3. Perguruan tinggi UNIVA Medan dapat memberikan penyuluhan pendidikan kepada perguruan tinggi atau kepada lembaga pendidikan lain yang membutuhkan.
4. Kerja sama dapat dilakukan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dakwah Islamiyah, kontrak manajemen, seminar, publikasi hasil-hasil penelitian, pengembangan ekonomi dan kewirausahaan terhadap masyarakat, kegiatan sosial yang tidak bertentangan dengan misi organisasi Al Washliyah dan ketentuan perUUan yang berlaku.
5. UNIVA Medan menetapkan peraturan kerja sama pendidikan dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya termasuk program gelar agnda dan sistem transfer kredit antar universitas.
6. UNIVA Medan menetapkan peraturan untuk kerja sama pendidikan internal termasuk sistem transfer kredit dan kursus bersama
7. UNIVA Medan menangani pelaksanaan rutin kerja sama pendidikan dan evaluasi efektivitasnya dengan pihak lain.

Ketentuan di atas merupakan ketentuan yang dibuat untuk mengikat kerja sama UNIVA Medan dengan pihak luar dan sebagai pondasi awal dalam

mengotimalkan kerja sama dengan pihak luar menembangkan tri dharma perguruan tinggi. Dalam ketentuan-ketentuan tersebut bisa dilihat bagaimana UNIVA Medan menjadikan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai landasan awal kerja sama dengan pihak luar. UNIVA Medan bahkan melakukan kerja sama bukan hanya bidang pendidikan tapi dakwah Islamiyah, kontrak manajemen, seminar, publikasi hasil-hasil penelitian, pengembangan ekonomi dan kewirausahaan terhadap masyarakat selama tidak bertentangan dengan misi Al Washliyah dan perUUan yang berlaku. Hal ini juga tentunya bagian dari amal usaha Al Washliyah yang bukan hanya pendidikan, tapi dakwah dan amal sosial. Usaha kerja sama yang dilakukan UNIVA Medan dalam mengenalkan Al Washliyah patut diapresiasi. Beberapa kerja sama yang dilakukan UNIVA Medan bahkan sudah ada pada level internasional seperti kerja sama dengan universitas di Turki dan Maroko.

Kerja sama yang dilakukan UNIVA Medan bertujuan untuk meningkatkan mutu kelembagaan dengan mengadopsi hal-hal yang baik di perguruan tinggi lain dan mengenalkan tentang caturdharma UNIVA Medan ke lembaga pendidikan tinggi *non* Al Washliyah. Ibu Yumira Simamora selaku Wakil Rektor II menjelaskan sebagai berikut :

Kerjasama juga kami lakukan dengan lembaga non pendidikan untuk memudahkan kita dan mahasiswa mendapatkan bantuan pendidikan baik berbentuk beasiswa maupun hibah. Lembaga non pendidikan yang sudah berhasil kita bangun kerjasama ada yang pemerintah ada yang swasta bahkan ada pilantropi yang sudah berkomitmen mendanai program yang sudah dibuat UNIVA Medan salah satunya beasiswa untuk mahasiswa tahfis maupun kelas kader ulama. (Wawancara dengan WR. II UNIVA Medan Tgl, 10 Nopember 2023)

Observasi dilapangan menjelaskan bahwa kerja sama dengan lembaga *non* pendidikan seperti dengan masyarakat dan desa binaan juga telah banyak dilakukan. UNIVA Medan salah satu universitas yang konsisten mengirimkan mahasiswanya melalui program pengabdian masyarakat di desa binaanya dan itu sifatnya berkelanjutan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Akmal Samosir selaku kepala biro UNIVA Medan sebagai berikut :

Desa binaan kita sudah sangat banyak. Seluruh desa di kabupaten Karo masuk dalam desa binaan. Kabupaten Samosir juga masuk desa binaan. Yang baru kita tanda tangan MoU dengan Binjai, Stabat untuk menjadi desa binaan agar mahasiswa kita bisa melakukan pengabdian kepada masyarakat. Anak-anak kita mahasiswa ini kita kirim untuk melakukan pengabdian masyarakat sekaligus mengenalkan Al Washliyah. Kabupaten Karo dan Samosir itu menjadi desa binaan

UNIVA Medan sudah sangat lama, bahkan sejak saya masih mahasiswa dulu. Tetap komitmen hari ini kita lakukan pembinaan dan sifatnya berkesinambungan. (Wawancara dengan WR. III UNIVA Medan Tgl 07 Nopember 2023)

Data di atas menunjukkan komitmen UNIVA Medan dalam menjalin kerja sama baik dengan lembaga pendidikan sejenis (dibawah naungan Al Washliyah) maupun tidak. Kerja sama dengan perguruan tinggi sejenis bertujuan untuk saling mengisi dan berkontribusi terkhusus masalah-masalah kealwashliyahan sedangkan dengan perguruan tinggi non Al Washliyah bertujuan untuk mengadopsi hal-hal baik dan mengenalkan Al Washliyah. Kerja sama dengan non lembaga pendidikan seperti masyarakat dan desa binaan sudah berjalan cukup lama. Kabupaten yang minoritas muslim menjadi sasaran seperti Kabupaten Karo dan Samosir. Kerja sama dengan desa binaan ini dilakukan agar mahasiswa bisa melakukan pengabdian masyarakat baik dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau sejenisnya. Disamping itu mahasiswa juga akan mengenalkan Al Washliyah kepada masyarakat sekitar dengan sistem yang berkesinambungan.

Ibu Sopia Idawati Lubis selaku Kepala LPM UNIVA Medan menjelaskan sebagai berikut :

UNIVA Medan dalam menjalankan visi dan misi perguruan tinggi melakukan banyak kerjas sama dengan masyarakat khususnya dalam pelaksanaan KKN. Salah satu kompetensi mahasiswa yang kami bekal adalah pengetahuan agama yang menjadi program wajib dan mahasiswa yang kita kirim ditempatkan di desa-desa yang butuh penyuluhan agama Islam. Ini juga menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa semua program studi sebelum ujian akhir. (Wawancara dengan kepala LPMP Tgl. 26 Oktober 2023)

Unsur pengorganisasian yang terdiri dari tujuan bisa dilihat dari tujuan UNIVA Medan yang sejalan dengan tujuan Al Washliyah. Al Jam'iyatul Washliyah yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu sarana (*khittah*) mewujudkan tujuan organisasi. Sebagai tambahan bahwa tujuan Al Washliyah adalah untuk mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Dari tujuan Al Washliyah ini kemudian UNIVA Medan menetapkan tujuan yaitu (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni, serta berdaya saing tinggi dan berkarakter kealwashliyahan. (2) Menyiapkan lulusan berkarakter ulama, berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan bangsa dan Negara. (3)

Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian di bidang sains, teknologi, dan seni berbasis kearifan lokal yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. (4) Menghasilkan karya ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. (5) Mewujudkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. (6) Mewujudkan manajemen kelembagaan universitas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan untuk terlaksananya Catur Dharma perguruan tinggi.

Penetapan tujuan yang sejalan antara Al Washliyah dengan UNIVA Medan merupakan komitmen yang terus dijaga. Bukan hanya itu UNIVA Medan secara khusus menetapkan jati diri universitas secara khusus sebagaimana disebutkan diawal (yang terdiri dari *washatiyyah*, *syumuliyah*, *integrative* dan *tawazun*). Ke empat jati diri ini bertujuan sebagai identitas yang dimiliki UNIVA Medan dalam mencapai tujuan organisasi (Al Washliyah) dan tujuan UNIVA Medan sebagai lembaga perguruan tinggi. UNIVA Medan bukan hanya konsen dalam pengembangan ilmu agama tapi dengan tetap memberikan perhatian yang lebih kepada ilmu umum yang menjadi kebutuhan masyarakat untuk kebahagiaan dunia. Data observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa fakultas di bawah naungan UNIVA Medan bukan hanya fakultas agama Islam, tapi ada fakultas umum seperti ekonomi, pertanian, dan hukum. Seluruh program studi ini menjadi sarana untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi masyarakat luas seperti tujuan Al Jam'iyatul Washliyah.

Proses pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan dengan berbagai macam diantaranya adalah menetapkan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan di UNIVA Medan. Penetapan orang-orang yang akan mengerjakan segala sesuatu berdasarkan kemampuan masing-masing orang dengan tetap mengedepankan prinsip kerja sama dan gotong royong. Selain penempatan kerja pada bidang masing-masing secara proporsional pembagian tugas dan tanggung jawab tiap-tiap orang dan kelompok telah diorganisir dengan rapi. UNIVA Medan membagi tugas pokok dan fungsi masing-masing orang dengan jabatan yang diamanahkan sesuai dengan statuta UNIVA Medan. Dalam *muqoddimah*nya dijelaskan bahwa UNIVA Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Al Jam'iyatul Washliyah berkewajiban mengemban tugas dan

tanggung jawab menjalankan visi, misi demi mewujudkan cita-cita Al Jam'iyatul Washliyah. Statuta merupakan salah satu aturan yang mengikat dan menjadi pedoman kinerja bagi seluruh civitas akademik di UNIVA Medan mulai dari pimpinan sampai bawahan. Studi dokumen menjelaskan tugas, fungsi dan tanggung jawab *stakeholders* di lingkungan UNIVA Medan sesuai dengan dokumen yang ditemukan peneliti.

a. Rektor

1. Menjabarkan visi dengan menjalankan misi UNIVA Medan dan Al Washliyah.
2. Merumuskan dan menjalankan kebijakan umum, peraturan/norma, dan standar ukur penyelenggaraan UNIVA Medan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
3. Memimpin dan menjalankan kegiatan-kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan da'wah islamiyah.
4. Membina dan mengembangkan tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan tenaga penunjang akademik lainnya.
5. Menyusun dan mengajukan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja UNIVA Medan pada setiap tahun akademik kepada Majelis Pendidikan Tinggi Al Washliyah.
6. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Majelis Pendidikan Tinggi Al Washliyah dalam merumuskan dan menjalankan kebijakan.
7. Membina dan mengembangkan sistem manajemen dan administrasi UNIVA Medan.
8. Menjalin kerjasama dengan instansi/lembaga pemerintah, swasta serta masyarakat lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
9. Memberikan laporan pertanggungjawaban keuangan tahunan kepada Majelis Pendidikan Pengurus Besar (PB) Al Washliyah, baik diminta maupun tidak diminta.
10. Menyusun prosedur-prosedur dan menerapkan standar mutu akademik dan non akademik UNIVA Medan.
11. Rektor yang telah diangkat oleh Pengurus Besar (PB) Al Washliyah mengajukan calon Wakil Rektor UNIVA Medan untuk mengikuti uji

kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dan pertimbangan Senat universitas

b. Wakil Rektor

1. Wakil rektor adalah unsur pimpinan universitas yang mempunyai tugas koordinasi, pengawasan, dan pengendalian dalam dalam bidang tertentu, dan bertanggung jawab kepada rektor.
2. Wakil Rektor terdiri atas : (a) Wakil Rektor bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I (b) Wakil Rektor bidang Administrasi Umum dan Keuangan selanjtnya disebut Wakil Rektor II (c) Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni selanjutnya disebut Wakil Rektor III
3. Wakil Rektor I bertugas membantu Rektor dalam melakukan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian serta memimpin penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan da'wah Islamiyah
4. Wakil Rektor II bertugas membantu Rektor dalam bidang Administrasi Umum dan keuangan dalam melakukan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian serta usaha-usaha menjaga dan merawat sarana dan prasarana serta mengatur pengadaan dan pemanfaatannya secara optimal.
5. Wakil Rektor III bertugas membantu Rektor dalam dalam melakukan koordinasi, pengawasan, pengendalian, pembinaan dan pelayanan bagi kesejahteraan mahasiswa serta menjalai hubungan antara universitas dengan alumni.
6. Masa jabatan Wakil Rektor adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dua kali masa jabatan berturut-turut.

c. Senat Universitas

1. Senat universitas merupakan badan normative dan perwakilan tertinggi UNIVA Medan
2. Senat Universitas mempunyai tugas pokok :
 - a. Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan UNIVA Medan
 - b. Merumuskan peraturan akademik dan non akademik
 - c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi.

- d. Menyusun Rencana Anggaran dan Belanja Universitas yang diajukan oleh UNIVA Medan.
 - e. Menilai pertanggungjawaban pimpinan UNIVA Medan atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, otonomi keilmuan pada UNIVA Medan.
 - g. Memberikan pertimbangan kepada PB Al Washliyah melalui Majelis Pendidikan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Rektor dan Wakil Rektor UNIVA Medan.
 - h. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika UNIVA Medan.
 - i. Memberikan penilaian yang berkaitan dengan kepangkatan dosen
3. Senat universitas dapat membentuk komisi-komisi yang anggotanya terdiri dari anggota senat universitas.
- a. Kepala Lembaga Penjamin Mutu UNIVA Medan
 1. Kepala lembaga penjamin mutu UNIVA Medan merupakan unsur penunjang yang berfungsi mengelola pelaksanaan mutu akademis dan non akademi di UNIVA Medan.
 2. Lembaga Penjaminan Mutu dapat terdiri atas pusat-pusat penjaminan mutu di tingkat fakultas di lingkungan UNIVA Medan.
 3. Lembaga Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris serta sejumlah tenaga ahli.
 4. Ketua lembaga penjaminan mutu UNIVA Medan diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Rektor.
 5. Masa jabatan ketua lembaga penjamin mutu adalah 4 tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.
 6. Rektor dapat meninjau jabatan dan memberhentiakn serta mengganti ketua lembaga penjaminan mutu apabila dipandang tidak mampu melaksanakan tugas lembaga.

7. Dekan dan ketua lembaga penjaminan mutu dapat mengusulkan kepada Rektor untuk meninjau jabatan kepala penjaminan mutu apabila tidak dapat melaksanakan tugas penjaminan mutu.
 8. Syarat ketua lembaga penjaminan mutu adalah dosen dan memiliki kompetensi penjaminan mutu perguruan tinggi yang ditandai dengan bukti perencanaan kerja sebelum diangkat menjadi Ketua Lembaga.
- b. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
1. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaanm pelaporan, publikasi dan melakukan kegiatan pengawawan serta evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di UNIVA Medan.
 2. Kepala lembaga penelitian dan pengabdian ditunjuk, ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada rektor UNIVA Medan.
 3. Diutamakan dari dosen yang sudah berpendidikan doctor (S-3) atau memiliki keahlian dalam penerapan sains, teknologi, seni.
 4. Lembaga pengabdian masyarakat terdiri dari ketua dan sekretaris dan akan ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
 5. Masa kerja ketua lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 4 tahun.
 6. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat digabung sesuai dengan keputusan rektor untuk efisiensi.
- c. Kepala Biro
1. Kepala biro UNIVA Medan bertugas mengkoordinasikan tugas dari rektor. kecabag akademik, kabag keuangan dan kabag Humas.
 2. Kepala biro diangkat, diberhentikan oleh, dan bertanggung jawab kepada rektor.
 3. Kepala biro mengurus seluruh kepentingan rektorat, pembangunan infrastruktur dll.
- d. Dekan
1. Melaksanakan misi untuk realisasi visi fakultas
 2. Menyusun Renstra fakultas berdasarkan Renstra UNIVA Medan
 3. Memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan riset, pengabdian kepada masyarakat, dakwah Islam, pembinaan tenaga

kependidikan, tenaga administrasi fakultas, mahasiswa, pemanfaatan Sarpras fakultas dan bertanggung jawab kepada rektor.

4. Mengajukan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) fakultas kepada rektor sebagai bahan untuk menyusun RAPB UNIVA Medan dan mendapatkan persetujuan dari MPT Al Jam'iyatul Washliyah.
 5. Melaksanakan fungsi manajerial di tingkat fakultas dan tetap menjaga harmonisasi di UNIVA Medan.
- e. Wakil Dekan
1. Wakil dekan dibagi menjadi (1) wakil dekan bidang akademik (wakil dekan I), (2) wakil dekan bidang administrasi umum dan keuangan (wakil dekan III), (3) wakil dekan bidang kemahasiswaan, alumni (wakil dekan III).
 2. Wakil dekan bidang akademik membantu dekan dalam melakukan tugas manajerial, koodinasi, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan da'wah Islamiyah serta pengembangan dan penerapan nilai keislaman dalam kurikulum.
 3. Wakil dekan bidang adminsitration umum dan keuangan membantu dekan dalam melakukan tugas manajerial, koordinasi, pengawasan dan pengendalian kegiatan administrasi umum, keuangan, sumber daya manusia (personalia), inventarisasi dan perawatan sarana dan prasarana serta pengaturan pemanfaatannya.
 4. Wakil dekan bidang kemahasiswaan membantu dekan dalam melakukan tugas manajerial, koordinasi, pengawasan dan pengendalian dalam kegiatan pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta melakukan pemantauan dan kerjasama dengan alumni.
 5. Fakultas dengan formasi wakil dekan kurang dari 3 (tiga) bidang, maka tugas dan kewenangannya dapat disesuaikan dengan cara merangkap tugas wakil dekan atau mengotimalkan tugas ketua program studi dan/atau kepala bagian yang diatur oleh Dekan dan disetujui oleh rektor.
- f. Program Studi (Prodi)
1. Program Studi merupakan unit pelaksana akademik yang berfungsi melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi; dan bila memenuhi

syarat dapat melaksanakan program pascasarjana dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.

2. Program Studi terdiri atas Pimpinan yaitu ketua dan dapat dibantu dengan Sekretaris, dan pelaksana akademik yaitu dosen.
3. Program Studi dapat membentuk laboratorium, studio, dan/atau bengkel
4. Ketua dan Sekretaris program studi diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul dekan setelah mendapat pertimbangan senat fakultas dan bertanggung jawab kepada dekan.
5. Masa jabatan ketua dan sekretaris program studi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut.
6. Dekan bisa melakukan evaluasi terhadap kinerja ketua dan sekretaris Prodi apabila tidak mampu melaksanakan tugasnya, maka dekan dapat mengusulkan kepada rektor.
7. Menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Prodi mempunyai fungsi melakukan :
 - a. Menyusun rencana dan program kerja Prodi.
 - b. Mengorganisir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam Prodi yang bersangkutan.
 - c. Mengorganisir perencanaan penelitian dosen dalam rangka pengembangan sains, teknologi, dan seni.
 - d. Mengorganisir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan sains dan teknologi serta seni.
 - e. Mengatur pendayagunaan sumber daya manusia dalam mengelola pendidikan dan pengajaran.
 - f. Mengelola administrasi Prodi.
 - g. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
 - h. Memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran dan kandungan kurikulum setiap disiplin ilmu pengetahuan dalam Prodi yang bersangkutan.
 - i. Mengorganisir penerbitan publikasi ilmiah para dosen

- j. Mengelola laboratorium, studio, dan/atau bengkel.
 - k. Melakukan pembinaan keilmuan bagi mahasiswa dalam Prodi yang bersangkutan.
 - l. Mengelola kegiatan dan publikasi ilmiah dalam Prodi yang bersangkutan
- g. Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 1. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UNIVA Medan terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang berfungsi menjadi penunjang akademik.
 - 2. Dosen adalah seorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) PB. Al Washliyah atas usul rektor dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dakwah Islamiyah.
 - 3. Dosen UNIVA Medan terdiri dari : Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap, dan Dosen Tamu.
 - 4. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat oleh Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) PB. Al Washliyah atas usulan rektor dan/atau dosen PNS yang diperbantukan oleh Pemerintah yang ditempatkan di UNIVA Medan dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - 5. Dosen yang diangkat oleh Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) PB. Al Washliyah dapat diberhentikan atas usul Rektor UNIVA Medan.
 - 6. Dosen yang diangkat oleh pemerintah dan diperbantukan pada UNIVA Medan sebelum bertugas harus terlebih dahulu mendapat persetujuan MPT PB. Al Washliyah atas pertimbangan rektor dan dapat dikembalikan oleh MPT PB. Al Washliyah atas usul rektor.
 - 7. Dosen tidak tetap terdiri dari dosen yang bukan tenaga tetap UNIVA Medan yang diangkat oleh rektor atas usulan dekan sesuai dengan keperluannya.
 - 8. Dosen tamu adalah dosen yang diundang UNIVA Medan atau yang ditugaskan oleh Lembaga resmi lain untuk mengajar di UNIVA Medan selama jangka waktu tertentu.
 - 9. Pengangkatan dosen tidak tetap yang berasal dari luar negeri didasarkan pada ketentuan perUU-an yang berlaku.

10. Pengangkatan dosen tetap wajib mengikuti *fit and proper test* yang diselenggarakan oleh MPT PB. Al Washliyah yang diusulkan oleh rektor.
 11. Rekrutmen dosen dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ketentuannya diatur oleh rektor atas persetujuan MPT PB. Al Washliyah.
 12. Hak dan kewajiban serta kesejahteraan sebagai dosen dan beban tugas dosen diatur oleh Rektor UNIVA Medan.
 13. Jenjang jabatan dosen diatur dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah.
 14. Wewenang dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian jabatan akademik ditetapkan dengan keputusan Rektor UNIVA Medan berdasarkan ketentuan perUUan yang berlaku.
 15. Jenjang jabatan dosen tidak tetap disetarakan dengan dosen tetap yang ditetapkan dengan keputusan Rektor UNIVA Medan berdasarkan ketentuan perUUan yang berlaku.
 16. Beban tugas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan da'wah Islamiyah ditetapkan oleh Rektor UNIVA Medan atas usul fakultas atau Prodi.
 17. Tenaga kependidikan (administrasi) diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.
- h. Pustakawan
1. Kepala Perpustakaan
 - a. Menetapkan kebijakan pokok perpustakaan UNIVA Medan
 - b. Merencanakan pengembangan perpustakaan UNIVA Medan
 - c. Merencanakan pembinaan koleksi
 - d. Menyusun anggaran belanja dan melaksanakannya
 2. Staf Administrasi Perpustakaan
 - a. Pencatatan anggota
 - b. Mencatat surat masuk dan surat keluar
 - c. Mencatat keperluan yang dibutuhkan perpustakaan dan staf
 3. Staf Pelayanan
 - a. Melayani pengguna dalam proses peminjaman dan pengendalian buku
 - b. Menyusun koleksi di rak

- c. Memantau seluruh pengunjung yang beraktivitas di dalam ruangan perpustakaan

i. Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

- a. Meemanfaatkan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu pengetahuan sesuai dengan aturan, norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan UNIVA Medan.
- b. Memperoleh pengajaran dengan sebaik-baiknya dari dosen dan tenaga kependidikan serta pelayanan akademik yang baik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuannya.
- c. Memanfaatkan fasilitas UNIVA Medan dalam rangka kelancaran proses belajar dan pembelajaran.
- d. Mendapat bimbingan dari dosen untuk mengakhiri studinya pada program yang diikuti.
- e. Mendapat layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya.
- f. Menyelesaikan studi tepat waktunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVA Medan.
- g. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan yang berlaku di UNIVA Medan.
- h. Mengajukan pindah (transfer) ke perguruan tinggi lain atau program studi dalam lingkungan UNIVA Medan, apabila memenuhi persyaratan dan daya tampung program studi yang akan dimasukinya memungkinkan.
- i. Bagi Mahasiswa penyandang cacat diberikan pelayanan khusus yang diatur oleh Rektor UNIVA Medan

2. Kewajiban Mahasiswa

- a. Melaksanakan semua peraturan / ketentuan yang berlaku di UNIVA Medan.
- b. Mematuhi semua Administrasi baik akademik dan non akademik.
- c. bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan UNIVA Medan.

- d. menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di UNIVA Medan.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
- f. Melaksanakan seluruh rangkaian tugas akademik sesuai dengan program yang ditentukan.
- g. Menjaga kewibawaan dan nama baik UNIVA Medan dan nama baik organisasi Al Jam'iyatul Washliyah.
- h. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- i. Berbusana sesuai dengan syariat Islam, kecuali mahasiswa/i yang tidak beragama Islam

Pembagian fungsi, tugas, dan tanggung jawab mulai dari rektor sebagai pimpinan puncak sampai level mahasiswa menunjukkan bahwa UNIVA Medan melaksanakan pengorganisasian dalam kegiatan manjerialnya dengan baik. Seluruh fungsi, tugas dan tanggung didasarkan atas kesepakatan bersama yang diikat dalam Statuta UNIVA Medan. Al Washliyah sebagai organisasi induk UNIVA Medan juga ikut menyetujui statuta tersebut. Tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab masing-masing jabatan di UNIVA Medan bertujuan untuk menjalankan visi, misi UNIVA Medan dan visi, misi Al Washliyah. Sebelum seseorang diamanahi jabatan tertentu sesuai dengan kemampuan dan kapabilitasnya UNIVA Medan terlebih dahulu melakukan uji kelayakan dan kepatutan sehingga diharapkan mampu mengemban amanah tersebut nantinya sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Bahkan unruk jabatan pimpinan langsung melibatkan MPT PB Al Washliyah dalam melakukan *fit and proper test* terhadap kandidat yang dimaksud.

Fit and proper test atau uji kelayakan dan kepatutan sebagai salah satu cara yang dilakukan UNIVA Medan sebelum melakukan pengangkatan baik jadi dosen, tenaga kependidikan atau pimpinan. Uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan di UNIVA Medan menjadi bagian penting yang diterapkan untuk menghasilkan kandidat yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan standar. Bukan hanya calon pimpinan atau dosen yang dilakukan uji kelayakan dan kepatutan, calon mahasiswa baru juga dilakukan uji kelayakan dan kepatutan baik bidang agama

maupun pengetahuan umum. Seleksi ujian masuk UNIVA Medan bertujuan menjaring calon mahasiswa baru yang masuk ke UNIVA Medan dan sesuai dengan memiliki kemampuan berdasarkan standar yang ditentukan. Hal ini disampaikan oleh Muhammad Mahlil Siregar selaku mahasiswa UNIVA Medan sebagai berikut :

Waktu jadi mahasiswa baru (Maba) dulu kami diseleksi dengan ujian masuk UNIVA Medan. Ujian masuk UNIVA Medan pada saat itu dilakukan dengan dua cara yaitu tulisan dan lisan. Ujian tulisan terdiri dari tes kemampuan dasar (TKD) dan tes kemampuan bidang (TKB). TKD terdiri dari soal-soal umum seperti numerasi, literasi sedangkan TKB segala sesuatu yang berhubungan dengan program studi yang kita ambil seperti agama, pendidikan, ekonomi dll. Ujian lisan biasanya berbentuk wawancara dan tes baca Alquran. Calon Maba UNIVA Medan harus menuntaskan semua rangkaian ujian yang dilakukan kemudian dinyatakan lulus atau tidak lulus. Setelah lulus baru kita berhak menjadi Maba UNIVA Medan dan akan masuk daftar dalam kegiatan Pengenalan Budaya Akademik (PBAK) UNIVA Medan. (Wawancara dengan mahasiswa UNIVA Medan Tgl. 10 Oktober 2023)

Uji kelayakan dan kepatutan merupakan prosedur wajib di UNIVA Medan agar kelak dalam bisa menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan mengenali nilai-nilai Islam dan kealwashliyyahan menjadi standar minimum yang harus dikuasai oleh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan. Kemampuan dasar, bidang, dan kemampuan baca Alquran merupakan kemampuan minimum yang harus dimiliki oleh setiap calon mahasiswa di UNIVA Medan. Terkecuali mahasiswa yang non muslim baca Alquran ditiadakan. Bahkan untuk level pimpinan UNIVA Medan melibatkan MPT PB Al Washliyah dalam melakukan seleksi sesuai dengan statuta yang berlaku dengan tujuan memastikan pimpinan yang akan memegang amanah di UNIVA Medan harus mengenal dan mengamalkan nilai dan berkarakter kealwashliyyahan seperti yang terdapat dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.

Setelah fungsi, tugas, dan tanggung jawab diberikan kepada orang yang berhak berdasarkan hasil uji kelayakan dan kepatutan maka, UNIVA Medan memberikan wewenang sepenuhnya untuk menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawab tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Pendelegasian ini dilakukan UNIVA Medan sebagai bukti kepercayaan (*trust*) kepada orang-orang yang diamanahkan jabatan tersebut. Menjaga kepercayaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi *stakeholders* di

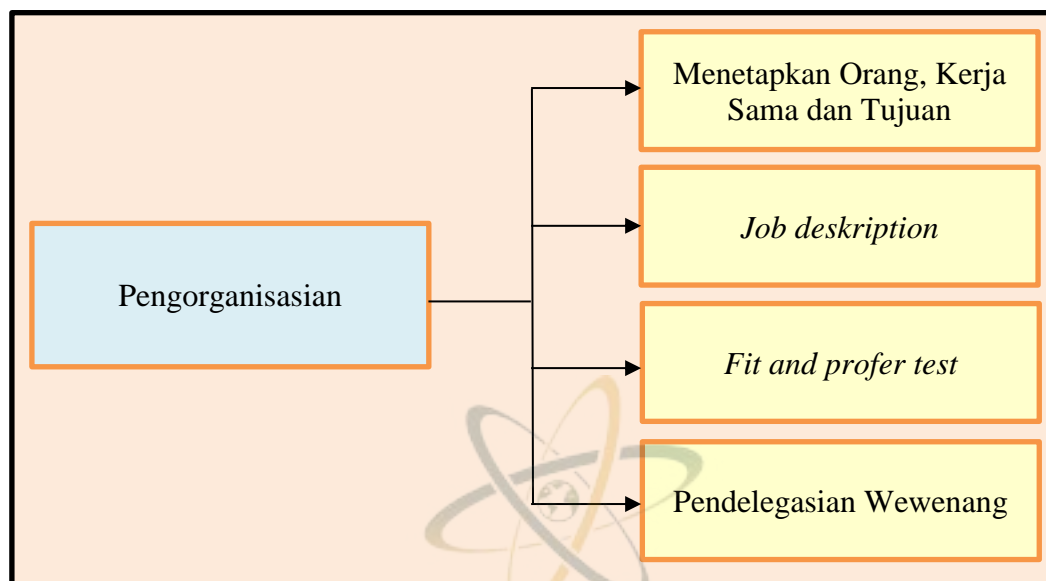
UNIVA Medan. Pendelegasian tugas akan diberikan berdasarkan surat ketetapan (SK) yang ditanda tangani oleh Rektor UNIVA Medan. SK di UNIVA Medan merupakan surat ketetapan tertulis resmi yang dibuat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap berjalannya lembaga. SK bersifat menetapkan, mengangkat, memberhentikan, memutasi, merotasi, atau menerapkan suatu tugas tertentu. SK sebagai surat ketetapan resmi berlaku sejak SK itu dikeluarkan sampai dengan batas yang telah ditentukan dan bisa dilakukan evaluasi sesuai dengan kondisi dan keadaan yang terjadi.

Data di lapangan menunjukkan bahwa UNIVA Medan melakukan pembagian fungsi, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan SK yang telah ditetapkan. Surat ketetapan yang berlaku di UNIVA Medan dibuat berdasarkan AD/ART Al Jam'iyatul Washliyah dan Statuta UNIVA Medan. Nilai-nilai kealwashliyah menetap dalam SK tersebut karena penunjukan orang-orang tersebut berdasarkan pengetahuan dan penguasaan terhadap *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. SK di UNIVA Medan bersifat menetapkan, mengangkat, memberhentikan, memutasi atau menerapkan suatu tugas tertentu. Untuk jabatan satu priode sesuai dengan AD/ART dan Statuta UNIVA Medan selama lima tahun dan boleh diperpanjang sesuai dengan ketentuan asal jangan lebih dari dua priode. Setelah SK diberikan kepada orang-orang yang telah ditentukan maka pendelegasian wewenang secara formal sudah berlaku. Setiap orang yang mengemban amanah di tiap-tiap jabatan bertanggung jawab meningkatkan mutu dan layanan di UNIVA Medan. Pembagian wewenang ini dilakukan UNIVA Medan untuk lebih menekankan pentingnya tanggung jawab dan bisa segera mewujudkan UNIVA Medan yang *muntaq*. Orang yang bertanggung jawab meningkatkan akademik dan kelembagaan di berikan kepada WR. I UNIVA Medan. Wewenang untuk meningkatkan pelayanan administrasi dan keuangan ditanggung jawabi oleh WR. II. Wewenang untuk meningkatkan kualitas kemahasiswaan, alumni dan kerja sama ditanggung jawabi oleh WR. III UNIVA Medan.

Pendelegasian wewenang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja dan melakukan terobosan-terobosan, inovasi dan perbaikan mutu secara berkesinambungan. Untuk peningkatan mutu akademik maka WR. I diberikan ruang untuk melakukan terobosan-terobosan perbaikan dan melakukan inovasi-

inovasi agar akademik dan kelambagaan bisa lebih maju dan berkembang. Sama halnya dengan WR. II yang harus melakukan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan layanan administrasi dan keuangan dan WR. III meningkatkan mutu kemahasiswaan, alumni dan kerja sama. Pendelegasian wewenang di UNIVA Medan berdasarkan struktur organisasi dari level tertinggi sampai ke bawah. Sertipai delegasian wewenang ini akan memiliki konsekuensi yaitu tanggung jawab. Setiap orang yang telah di amanahi wewenang akan diminta pertanggungjawaban baik secara administratif maupun program yang dilaksanakan

Data observasi, wawancara, dan dokumen menjelaskan pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashiyyahan di UNIVA Medan dilakukan dengan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab. Pembagian *job description* di atur berdasarkan AD/ART Al Jam'iyatul Washliyyah dan Statuta UNIVA Medan. optimalisasi caturdharma universitas sebagai bagi dari UNIVA Medan melekat dalam pengorganisasian sesuai dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah. Kemudian adanya kerja sama yang dibangun, menetapkan tujuan bersama, menetapkan orang-orang yang akan melakukan suatu pekerjaan, adanya pembagian tugas yang jelas, pendelegasian wewenang merupakan kegiatan pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan. Nilai-nilai kealwashiyyahan yang ada dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah tidak bisa lepas dari kegiatan pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi dibuktikan dengan Statuta UNIVA Medan yang mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan Al Washliyyah sebagai induk organisasinya. Untuk lebih mempermudah pemahaman berikut model pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashiyyahan di UNIVA Medan bisa dilihat dalam gambar di bawah ini :



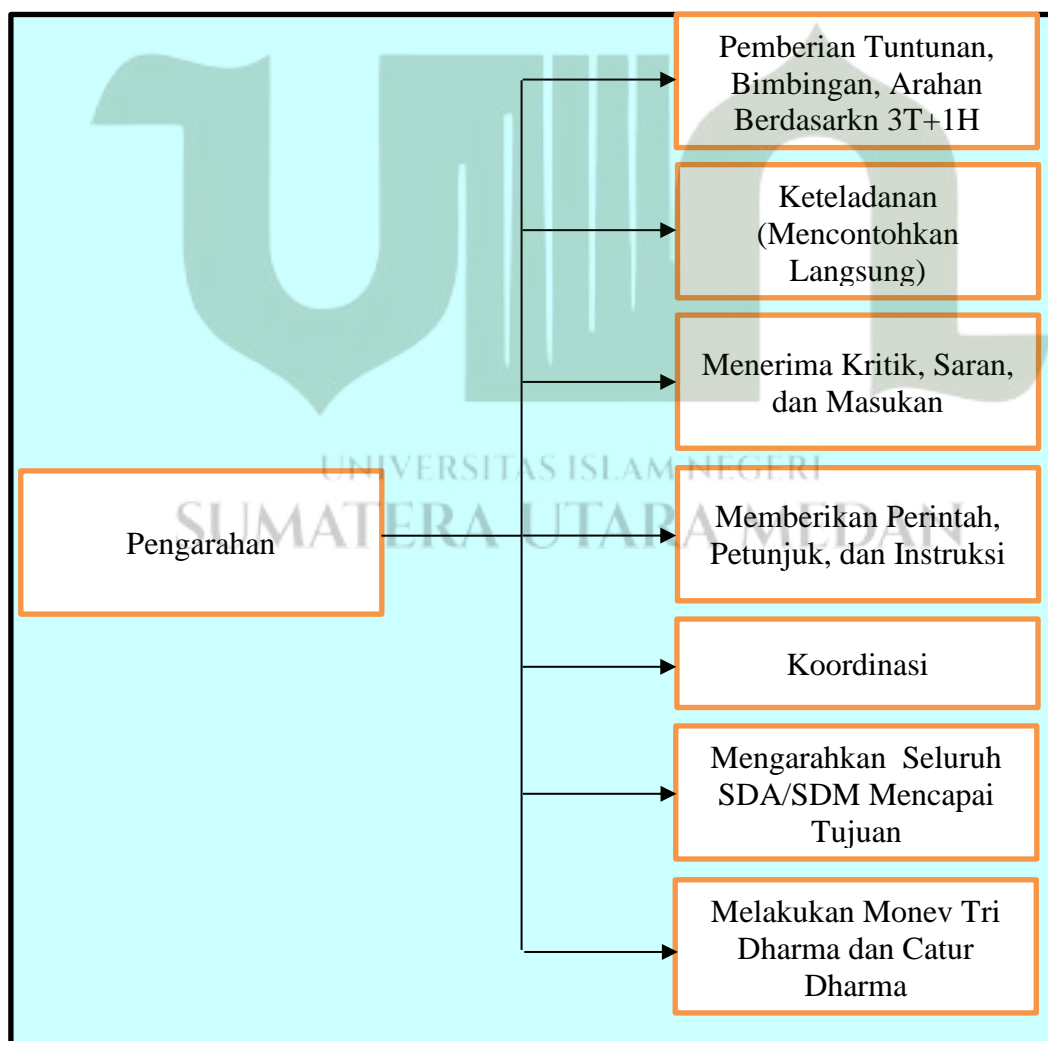
Gambar 4.9 Proses Pengorganisasian

Gambar di atas menjelaskan bahwa proses pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Dalam melaksanakan fungsi manajerial pengorganisasian dilaksanakan dengan cara mentepkan orang yang akan mengerjakan setiap pekerjaan, menjalin kerja sama, menetapkan tujuan bersama. Setelah orangnya terpilih melalui surat ketetapan (SK) maka akan dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara proporsional dan professional. Dalam menempatkan orang pada jabatan dan posisi tertentu dilakukan dengan uji kelayakan dan kepatutan bahkan melibatkan MPT PB Al Washliyah. Setelah semua unsur tercapai maka diberikan kewenangan yang seluas-luasnya untuk berkarya meningkatkan inovasi demi kemajuan UNIVA Medan.

3. Pengarahan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah di UNIVA Medan

Proses pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan dengan cara pemberian tuntunan, bimbingan, arahan dan saran-saran dari atasan kepada bawahan. Pemberian tuntunan, bimbingan dan arahan dilakukan dengan bermacam cara salah satunya tuntunan berdasarkan keteladanan. Keteladanan yang dilakukan pimpinan UNIVA Medan dengan memberikan contoh teladan seperti sikap, *attitude*, kharisma dan ketokohan.

UNIVA Medan dipimpin oleh seorang tokoh yang berkhariisma dan telah menjadi guru besar sekaligus tokoh yang diperhitungkan di kalangan Al Washliyah karena beliau salah satu anggota dewan fatwa PP PB Al Jam'iyatul Washliyah. Proses pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan didasarkan pada nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan kealwashliyah untuk dilaksanakan mencapai tujuan yang ditetapkan. Rektor sebagai pengarah telah membuat program pengarahannya yang terdiri dari pemberian bimbingan berdasarkan prinsip Alquran, keteladanan, terima kritik, perintah, melakukan koordinasi, memberi petunjuk, mengarahkan seluruh SDA / SDM serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan. Proses pengarahannya manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.10 Proses Pengarahannya Kelembagaan Berbasis Kealwashliyah

Prinsip Alquran yang digunakan dalam pengarahannya lembaga perguruan tinggi berbasis Islam dengan melandaskan kegiatan bimbingan dan arahan baik bersifat akademik dan non akademik sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam surat Al Jumu'ah ayat 2 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : membersihkan mereka dari akidah yang menyesatkan, kemusyrikan, sifat-sifat jahiliyah yang biadab sehingga mereka itu berakidah tauhid mengesakan Allah, tidak tunduk pada pemimpin-pemimpin yang menyesatkan dan tidak percaya lagi kepada sesembahan mereka seperti batu, berhala, pohon kayu dan sebagainya.

Nilai yang terkandung dalam ayat tersebut menjadi dasar melakukan kegiatan pengarahannya lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan di UNIVA Medan. Minimal ada TTT+H (3T+1H) yang menjadi dasar dalam pengarahannya lembaga perguruan tinggi ini. prinsip pemberian tuntunan yang dilakukan rektor UNIVA Medan 3T+1H terdiri dari *tilawah*, *tazkiyah*, *ta'lim* dan *hikmah*. *Tilawah* secara bahasa membaca yaitu membaca fenomena yang ada di UNIVA Medan seperti melakukan analisis SWOT sehingga dari analisis tersebut lahir visi *mumtaz* sebagai jawaban dari permasalahan yang ada selama ini. Ayat *kauniyyah* (fenomena) yang terjadi di UNIVA Medan akan terus dibaca disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman sehingga UNIVA Medan bisa selaras dengan perguruan tinggi lainnya. *Tazkiyah* yang memiliki makna mensucikan merupakan cara yang dilakukan rektor UNIVA Medan dalam pengarahannya potensi yang ada di lingkungan UNIVA Medan untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan baik tujuan organisasi maupun lembaga pendidikan tinggi. Tujuan untuk mencari keridhoan Allah dengan memanfaatkan teknologi, sains bagian dari implementasi *tazkiyah* dan manajemen kelambagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan. Menggunakan sumber akal sehat dan pemikiran yang matang, peradaban, melarang dari perbuatan menyimpang seperti kemungkaran.

Metode *ta'lim* metode pemberian bimbingan yang dilakukan pimpinan di UNIVA Medan memiliki makna mengajarkan agama yang muaranya pada peningkatan spritualitas seperti yang terdapat dalam visi *mumtaz*. Mengajarkan

makna kebaikan serta merealisasikannya serta menjaga hal-hal yang buruk agar *stakeholders* UNIVA Medan tidak terjerumus ke dalamnya. Metode hikmah diterapkan dengan membuat program yang akan mendatangkan kemaslahatan dan manfaat bagi UNIVA Medan. Seluruh program yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas UNIVA Medan. Metode pemberian tuntunan, arahan, dan bimbingan dalam pelaksanaan pengarahannya manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyahan tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai Islam seperti nilai yang terkandung dalam surat Al Jumu'ah ayat 2. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Jamil selaku Rektor UNIVA Medan sebagaimana berikut :

Dalam memberikan bimbingan dan arahan di UNIVA Medan ini kita dasarkan pada pemberian bimbingan dengan menerapkan TTT+H (3T+1H) yang diambil dari nilai yang terkandung dalam surat Al Jumu'ah ayat 2. Nilai-nilai bimbingan dan arahan dalam ayat itu adalah tilawah, tazkiyah, ta'lim dan hikmah atau disingkat T3+1H. tilawah secara makna memang tilawatil Quran, namun bisa dimaknai dengan membaca seluruh fenomena yang terjadi di UNIVA Medan (kauniyah). Setelah fenomena itu ditemukan maka akan dibuat program memecahkan permasalahan yang ada. Kemudian ada tazkiyah yang bermakna mensucikan diri dengan menggunakan akal sehat, peradaban untuk kemajuan UNIVA Medan. Metode ta'lim dengan mengajari yang tidak tahu dan mengajarkan agama dengan melakukan pengajian rutin untuk meningkatkan spritualitas. Metode hikmah dengan melihat maslahat dan manfaat yang akan didapatkan UNIVA Medan. Metode inilah yang kita lakukan dalam proses pemberian bimbingan dan arahan di UNIVA Medan. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl. 20 Nopember 2023)

Prinsip keteladanan dengan penerapan 3T+1H menjadi icon pembelajaran akademik di UNIVA Medan. Eksistensi UNIVA Medan sampai hari ini banyak di pengaruhi factor keteladanan dan penerapan 3T+1H. hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Muhammad Riduan Harahap selaku Wakil Rektor I UNIVA Medan sebagai berikut :

Para pendiri dan tokoh Al Washliyyah selalu mengendepankan keteladanan sehingga mereka bisa menjadi contoh untuk generasi penerus. Sebagaimana kita ketahui pendirian UNIVA Medan ini pertama kali dari sumbangan guru-guru agama yang mengajar di Al Washliyyah kemudian menjadi perguruan tinggi. Semangat keteladanan yang ditularkan membawa energi positif untuk kita terus mengembangkan UNIVA Medan karena ini waqaf guru-guru kita dan umat Islam. Selanjutnya pimpinan melalui pak Rektor UNIVA Medan sering menyampaikan penerapan 3T+1H menjadi icon pembelajaran di UNIVA Medan yang terdiri dari tilawah, tazkiyah, ta'lim dan hikmah. Diharapkan pimpinan, pegawai, dan dosen

menerapkan ini untuk menciptakan pembelajaran yang islami. (Wawancara dengan WR. I UNIVA Medan Tgl. 27 Oktober 2023)

Hal yang senada disampaikan oleh Ibu Yumira Simamora selaku Wakil Rektor II UNIVA Medan sebagai berikut :

Keteladanan adalah hal prinsip yang harus kami lakukan sebagai bagian dari pengabdian. Seluruh elemen pimpinan dan sivitas akademik di UNIVA Medan harus menjadi role model bagi yang lain bagi baik rekan sejawat terkhusus mahasiswa. Khusus untuk pelayanan administrasi dan keuangan kita menjadi garda terdepan dalam menjalan misi pelayanan prima. Anak-anak kita para mahasiswa yang bermasalah dengan administrasi akan dituntaskan dengan sesegera mungkin sedangkan permasalahan SPP akan dilakukan pendekatan persuasip. (Wawancara dengan WR. II UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Keteladanan merupakan ikhtiar terbaik dan paling efektif dalam pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan di UNIVA Medan. Rektor sebagai *top leader* selalu mencontohkan hal-hal yang baik untuk kemudian ditiru. Pimpinan bukan hanya pembuat aturan tapi menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan aturan tersebut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh M. Syukri Azwar Lubis selaku WR III UNIVA Medan sebagai berikut :

Rektor sebagai contoh teladan bidang akademik yang baik untuk kita dan mengajarkan keteladanan yang baik pula. Beliau sudah berhasil mendapatkan gelar akademik tertinggi sebagai guru besar dan menajarkan kita bagaimana supaya bisa mengikuti jejak yang sama. Saya secara pribadi juga lagi mengurus mudah-mudahan berhasil. Dalam rapat-rapat penting pimpinanpun beliau menjadi contoh teladan dengan menjadi pendengar yang baik sebelum memberikan keputusan. Gagasan beliau meningkatkan UNIVA Medan ini sungguh luar biasa dengan visi mumtaz. (Wawancara dengan WR. III UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Data di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan melalui pimpinan memberikan arahan, bimbingan, tuntunan melalui keteladanan. Setiap orang yang ada di lingkungan UNIVA Medan harus menjadi contoh tauladan yang baik dari segi perbuatan, perkataan, tindakan, sifat yang mencerminkan nilai-nilai kealwashliyan dan keislaman. Penerapan 3T+1H (*tilawah, tazkiyah, ta'lim* dan *hikmah*) menjadi icon pembelajaran di UNIVA Medan sekaligus menjadi metode pemberian arahan, bimbingan, dan tuntunan. Sosok pimpinan harus mengedepankan kharisma dan intergritas dalam melayani rekan sejawat maupun mahasiswa. Pelayanan yang berintegritas dan bertanggungjawab merupakan

budaya yang melekat dalam setiap individu UNIVA Medan untuk memberikan pelayanan prima menuju *mumtaz*.

Ibu Sofia Idawati Lubis selaku Ketua LPMP menjelaskan bahwa integritas merupakan budaya mutu di UNIVA Medan sebagai berikut :

Pimpinan, dosen, dan staf di UNIVA Medan diprintahkan oleh aturan dan etika menjalankan tugas penuh dengan integritas. Visi *mumtaz* yang telah dibuat akan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari mutu yang akan dijaga. Integritas, dedikasi, pengabdian, dan tanggung jawab penuh menjaga dan memelihara mutu adalah prinsip kami demi mencapai tujuan yang telah kami tetapkan. (Wawancara dengan Ketua LPMP UNIVA Medan Tgl. 26 Oktober 2023)

Kritik merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pengarahannya lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwaslihan di UNIVA Medan. Semua orang diberi kesempatan untuk mengkritik yang didasarkan pada argumen yang kuat. Semua masukan dan kritik akan menjadi pertimbangan di UNIVA Medan karena perguruan tinggi ini milik bersama bukan perseorangan. Kritik sumbernya dari bawah yang ditujukan pada pimpinan atau penanggungjawab. Semua program yang dilakukan di UNIVA Medan dilakukan secara transparan baik yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, sistem penggajian maupun pemberian tunjangan. Observasi di lapangan ditemukan oleh peneliti setiap program diumumkan secara terbuka seperti informasi pembangunan infrastruktur. Rencana pembangunan infrastruktur mulai dari rancangan, alokasi anggaran dibuka secara transparan. Salah satu tujuan transparansi ini adalah untuk membuka kritik dari orang yang membaca dan menganalisis program dan laporan yang dibuat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Akmal Samosir selaku kepala biro UNIVA Medan sebagai berikut :

Fokus kita sampai 2025 adalah peningkatan infrastruktur dan sudah berjalan hampir 75 % dan hampir rampung. Setiap pembangunan akan kita laporkan perkembangannya dan dibuka dipublik agar semua orang bisa melihat. Tujuannya adalah untuk membuka kesempatan kritik jika ditemukan kelalaian dan kekurangan dari pembangunan tersebut. Bukan hanya itu lelang jabatan di UNIVA Medan juga dilakukan secara transparan agar lebih mudah untuk di kritisi. Kita menerima kritikan secara terbuka untuk kemajuan UNIVA Medan. Mohon doanya semua. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl. 20 Nopember 2023)

Kritik disetiap program dan kegiatan terbuka untuk semua menunjukkan suasana demokratis yang tercipta di UNIVA Medan. Budaya kritis ini memang sudah menjadi ciri khas Al Washliyah karena organisasi inipun pertama kali

didirikan berdasarkan kegiatan debat (*muzakarah*) yang kita artikan dengan saling mengkritik. Kritik di UNIVA Medan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan, saling melengkapi atas segala kekurangan asal didasarkan pada argument yang kuat. Pimpinan dalam hal ini Rektor UNIVA Medan akan menerima masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan.

Penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan di UNIVA Medan selanjutnya dilakukan dengan pemberian perintah, petunjuk, dan instruksi. Pemberian perintah, petunjuk, dan instruksi sifatnya dari atasan ke bawahan. Pimpinan dalam hal ini Rektor UNIVA Medan memberikan perintah, petunjuk, dan instruksi baik langsung maupun tidak langsung. Perintah, petunjuk, dan instruksi langsung dengan memberikan surat perintah tugas, petunjuk pelaksanaan (Juknis) dalam bentuk tertulis atau langsung melalui instruksi lisan. Petunjuk tidak langsung adalah instruksi tidak langsung yang diberikan Rektor UNIVA Medan melalui orang lain (melalui WR atau dekan) untuk mewujudkan universitas yang unggul. Secara struktural UNIVA Medan telah menetapkan dua cara berkomunikasi antar pemangku kepentingan yaitu komando dan koordinasi. Komunikasi dengan cara komando adalah pemberian instruksi perintah dari atasan kepada orang dibawahnya sedangkan koordinasi adalah komunikasi yang dilakukan sesama rekan sejawat dan tidak saling untuk bertanggung jawab.

Koordinasi merupakan kunci yang paling utama dalam pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan. UNIVA Medan adalah perguruan tinggi yang terdiri dari 6 fakultas dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda. Koordinasi dilakukan agar UNIVA Medan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan umum maupun tujuan masing-masing Prodi. Tidak kalah penting koordinasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama secara organisatori yaitu tujuan Al Jam'iyatul Washliyah melalui *sibghah*, *wijhah*, dan *khittahnya*. Adanya saling ketergantungan merupakan factor utama pentingnya koordinasi di UNIVA Medan. Setiap lembaga dan fakultas di UNIVA Medan memiliki ketergantungan baik ketergantungan yang menyatu, ketergantungan yang berurutan, dan ketergantungan timbal balik. Selanjutnya koordinasi di UNIVA

Medan dilakukan dengan 2 tipe yakni koordinasi vertikal (berupa kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap unit yang ada) dan koordinasi horizontal (berupa koordinasi pengarahan yang dilakukan terhadap kegiatan yang tingkatan yang sama).

Salah satu yang menjadi sasaran koordinasi di internal UNIVA Medan adalah penerapan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah dalam manajemen kelembagaan. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di UNIVA Medan diwajibkan masuk dalam Ikatan Guru dan Dosen Al Washliyah (IGDA) sebagai organisasi persatuan guru dan dosen Al Washliyah. Hal-hal yang berhubungan dengan penerapan kealwasliyahan di sekolah, perguruan tinggi banyak didapatkan dari organisasi tersebut untuk kemudian diterapkan di lembaga masing-masing. Khusus UNIVA Medan dosen sebagai profesional (*non* Al Washliyah) akan banyak memahami dan mengenal lebih dekat Al Washliyah dan kealwasliyahan dari rekan sejawat. Lebih dari itu program-program di UNIVA Medan yang beragam di tiap fakultas harus dikoordinasikan dengan baik agar sarana prasarana yang masih terbatas bisa digunakan secara optimal. Koordinasi antar *stakeholders* di UNIVA Medan bertujuan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

UNIVA Medan akan pengarahan seluruh sumber daya yang ada baik SDA/SDM untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sumber daya yang sangat banyak dan bervariasi ini harus saling bersinergi untuk mamajukan UNIVA Medan dan Al Washliyah. Semua program yang telah direncanakan pelaksanaannya harus berdasarkan tujuan yang dicapai. Untuk memastikan program berjalan sesuai dengan perencanaan maka UNIVA Medan melakukan monitoring evaluasi (Monev).

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa Monev di UNIVA Medan dilaksanakan oleh internal UNIVA Medan ketika kegiatan atau suatu program sedang bejalan. Rektor UNIVA Medan membentuk tim Monev dengan tujuan memastikan program yang direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Tim Monev yang ditunjuk oleh dosen bagi program-program tertentu melibatkan ahli dari luar. Hasil observasi dilapangan ditemukan dokumen monitoring dan evaluasi realisasi dana hibah PKKM Kemendikbud Ristek 2023. Tujuan dari Monev tersebut adalah

untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana hibah dan melakukan evaluasi pencapaian dan perkembangan program yang telah terlaksana. Hasil dari Monev tersebut adalah UNIVA Medan berkomitmen untuk terus bekerja keras, menjalin lebih banyak kerja sama yang kuat, terus melakukan inovasi menuju yang lebih baik ditahun-tahun yang akan datang. Monev juga bertujuan memastikan pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan dan meminimalisir kesalahan-kesalahan.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan pelaksanaan monev yang dilakukan UNIVA Medan merupakan standar wajib prosedur dalam meningkatkan perguruan tinggi. Lebih dari itu UNIVA Medan bukan hanya melakukan Monev pada tiga fungsi universitas tersebut tapi sudah 4 (catur dharma) fungsi yang diterapkan UNIVA Medan dengan menambah kealwasliyahan sebagai program wajib baik dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sasaran Monev di UNIVA Medan secara umum ada tiga, sama dengan universitas lainnya yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus UNIVA Medan memiliki Catur Dharma yang melengkapi Tri Dharma yaitu kealwashliyahan. Pelaksanaan yang berhubungan dengan caturdharma tersebut dilakukan Monev agar mencapai UNIVA Medan yang *mumtaz*. Studi document yang ditemukan peneliti di UNIVA Medan yang menjadi agenda Monev kelembagaan pendidikan tinggi terdiri dari standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat, dan kealwashliyahan sebagaimana dalam table di bawah ini :

Tabel 4.8

Standar Nasional pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Kealwashliyan

No	Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Keterangan
1	Standar nasional Pendidikan	Standar kompetensi lulusan mahasiswa
		Standar isi pembelajaran
		Standar proses pembelajaran
		Standar penilaian
		Standar dosen dan tenaga kependidikan
		Standar sarana dan prasarana
		Standar pengelolaan pendidikan
2	Standar nasional penelitian	Standar hasil penelitian
		Standar isi penelitian
		Standar proses penelitian
		Standar penilaian penelitian
		Standar peneliti
		Standar sarana prasarana penelitian
		Standar pengelolaan penelitian
3	Standar nasional pengabdian kepada masyarakat	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
		Standar isi pengabdian kepada masyarakat
		Standar proses pengabdian kepada masyarakat
		Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
		Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
		Standar saran dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
		Standar pengelolaan penelitian kepada masyarakat
		Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
4	Kealwashliyan	Keorganisasian
		Sejarah
		Panca amal
		Keterampilan dakwah
		Keterampilan baca tulis Alquran
		Nilai-nilai organisasi
		Cinta kepada organisasi

Kealwasliyan merupakan program khusus bagian dari Catur Dharma universitas di bawah naungan Al Washliyah termasuk UNIVA Medan. Sebagai universitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi yang teriri dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah, UNIVA Medan membuat standar tertentu untuk

memastikan program kealwashliyahannya berjalan sebagaimana yang direncanakan. Hal ini bisa dilihat dari ruang lingkup pendidikan kealwasliyahannya yang dipelajari di tiap jenjang mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Kealwashliyahannya menekankan keseimbangan, keselarasan, keserasian antara hubungan kepada Allah (*hablum min Allah*) dengan hubungan terhadap sesama manusia (*hablum min annas*). Ruang lingkup kealwasliyahannya ini juga menjadi program yang akan dilakukan Monev dalam pelaksanaannya agar tujuan yang ditetapkan Al Washliyah bisa tercapai seperti menumbuhkan semangat dan cinta terhadap Al Washliyah dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi serta untuk memupuk rasa persaudaraan antar sesama sehingga keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT terus tumbuh dan berkembang. Tujuan lain dari kealwasliyahannya adalah mewujudkan manusia Indonesia yang taat terhadap agama dan memiliki akhlak paripurna tangkas dalam berjuang demi kebahagiaan dunia akhirat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Mahlil Siregar selaku mahasiswa UNIVA Medan sebagai berikut :

Di UNIVA Medan banyak wadah yang menjadi tempat kita mengasah dan meningkatkan kompetensi kita diluar kelas. Salah satunya adalah organisasi yang ada di UNIVA Medan sangat banyak tergantung peminatan dan bakat yang mau kita kembangkan. Secara regulasi ada yang sifatnya wajib ada yang tidak. HIMMAH adalah satu organisasi resmi yang ada di UNIVA Medan dan semua mahasiswa wajib serta mengikuti program baik LKD, LKM, dan LKI. Al Washliyah tempat kami belajar organisasi dengan baik dan dikenalkan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Al Washliyah seperti keorganisasian, sejarah, panca amal, keterampilan dakwah, keterampilan baca tulis Alquran, nilai-nilai budi pekerti dan cinta kepada organisasi. (Wawancara dengan mahasiswa UNIVA Medan Tgl. 01 Nopember 2023)

Hasil observasi yang ditemukan di lapangan menunjukkan ruang lingkup yang juga menjadi sasaran Monev program kealwashliyahannya di UNIVA Medan yaitu :

a. Keorganisasian

UNIVA Medan mengembangkan organisasi kealwashliyahannya dengan mengembangkan sayap organisasi di tiap fakultas. Untuk tingkat dosen dan tenaga kependidikan ada IGDA, untuk tingkat universitas ada HIMMAH, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Pecinta Alam Mahasiswa UNIVA Medan (PALAVA), Nasyid, Dakwah (kajian kitab kuning), tilawah

Alquran, wirausaha, olah raga, paduan suara, untuk tingkat fakultas Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF), untuk tingkat jurusan ada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Monev yang dilakukan di lingkungan UNIVA Medan ini memastikan seluruh kegiatan tidak boleh lari dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.

b. Sejarah

Sebagaimana disebutkan di awal bahwa sejarah UNIVA Medan menjadi penting untuk terus dipelajari baik untuk kalangan dosen dan tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Sejarah yang dimaksud disini bukan hanya pengetahuan hari lahir Al Washliyah, tapi bagaimana pokok-pokok pikiran yang menjadi landasan pendirian Al Washliyah. Termasuk pemahaman (mazhab) yang dianut dan hanya boleh diajarkan di UNIVA Medan yaitu mazhab Syafi'i. mazhab yang dianut di UNIVA Medan bagian dari sejarah yang harus selalu diingat sebagai filter masuknya pemahaman selain syafi'i. UNIVA Medan memilih pemahaman yang moderat agar tetap bisa menjalankan mazhab syafi'i tetapi tidak menutup diri dari perkembangan yang ada. Ini juga yang menjadi landasan dalam penetapan jati diri UNIVA Medan dan konsistensinya terhadap jati diri tersebut.

c. Panca amal

Ada lima usaha dan kegiatan yang dijalankan oleh Al Washliyah yang merupakan panca amal Al Washliyah yaitu : pendidikan dan kebudayaan, dakwah dan kaderisasi, *amar makruf nahi munkar*, panti asuhan dan fakir miskin, ekonomi dan kesejahteraan umat. Realisasi panca amal Al Wasliyah di UNIVA Medan dirapkan dengan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi UNIVA Medan, caturdharma universitas bidang pendidikan dan kebudayaan. UNIVA Medan menjadi *center of excellent* dan pusat kebudayaan Al Washliyah di Sumatera Utara. Kegiatan dakwah dan kaderisasi di UNIVA Medan bisa dilihat dari UKM yang orientasinya mengajarkan dakwah dan melatih kader-kader baru Al Washliyah yang militan. Pendidikan kader ulama juga merupakan program yang selaras dengan dakwah dan kaderisasi. Amal uaha *amar makruf nahi mungkar* merupakan rutinitas inisi yang sudah ditetapkan dalam semua program di

UNIVA Medan. Tegaknya kebenaran merupakan impian UNIVA Medan yang akan diwujudkan dengan melatih dan mengedukasi generasi bangsa menjadi pionir utamanya.

Amal usaha panti asuhan Al Washliyah di Kota Medan ada beberapa data yang ditemukan dilapangan seperti Panti Asuhan Yayasan Amal Sosial Al Washliyah (YAS Al Washliyah) yang beralamat di Jalan Tahi Bonar Simatupang No. 67 lalang Kecamatan Medan Sunggal, Panti Asuhan Al Washliyah di Jalan Ismailiyah No. 173, Panti Asuhan Al Washliyah Pulau Brayan di Jalan Kolonel Yos Sudarso No. 1 Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli dan lainnya. Panti asuhan di bawah nanungan Al Washliyah juga menjadi sasaran UNIVA Medan dalam melaksanakan kegiatan sosial baik pengabdian masyarakat atau pemberian bantuan sosial lainnya. Dalam membantu ekonomi dan kesejahteraan rakyat UNIVA Medan juga memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu sebagai komitmen menjalankan panca amal Al Washliyah. Menggratiskan semua pembiayaan perkuliahan bagi mahasiswa kader ulama juga komitmen yang akan dijaga dalam mewujudkan panca amal Al Washliyah. Bukan hanya itu UNIVA Medan juga telah berhasil mendirikan Klik Pratama Mumtaz sebagai pelayanan pertama bagi masyarakat yang tidak mampu dan telah menandatangani MoU dengan Rumah Sakit Haji milik Pemprov. Peresmian Klinik Pratama *Mumtaz* UNIVA Medan dilakukan pada tanggal 30 Nopember 2022 dan genap satu tahun usianya bertepatan pada ulang tahun Al Washliyah yang ke-93 tahun 2023. Klinik Pratama *Mumtaz* UNIVA Medan direncanakan menjadi cikal bakal rumah sakit Al Washliyah. Untuk saat ini Klinik Pratama *Mumtaz* UNIVA Medan memberikan pelyanan kesehatan bagi masyarakat luas tingkat pertama dan sebagai tempat mencari rujukan untuk berobat lanjutan ke rumah sakit yang lebih besar khususnya Rumah Sakit Haji Medan. Data ini menunjukkan bahwa UNIVA Medan bukan hanya konsen pada lembaga pedidikan tapi juga konsen terhadap kesehatan, sosial, dan kebudayaan.

- d. Keterampilan dakwah

Ciri khas kader Al Washliyah adalah kemampun berdakwah. Tokoh Al Washliyah mendominasi pendakwah di Kota Medan sejak dulu bahkan sampai hari ini. Salah satu kemampuan minimum kader Al Washliyah dan alumni UNIVA Medan adalah mempunyai kemampuan berdakwah (jadi ustadz) bagi masyarakat luas. Hal ini jugalah yang menjadi perhatian penting UNIVA Medan mempertahankan nama baik ini bahwa UNIVA Medan dan Al Washliyah adalah mesin pencetak kader-kader da'i/da'iyah yang terjun langsung kemasyarakat sebagai guru (ustadz). Pengkaderan ini dilakukan UNIVA Medan dalam kegiatan akademik seperti memasukkan mata kuliah agama bagi setiap fakultas dan pengiriman da'i/da'iyah ke desa binaan dalam pengabdian masyarakat. Bukan hanya itu UNIVA Medan telah melakukan digitalisasi dalam dakwah dengan mendirikan UNIVA Medan Tv Channel (UMTC) yang berkantor di Masjid Jami' UNIVA Medan. UMTC saat ini berbentuk konten youtube yang menjelaskan seluruh kegiatan akademik dan non akademik di UNIVA Medan termasuk pelaksanaan kajian rutin dan informasi penting lainnya. UMTC ini berfungsi sebagai sarana dakwah berbentuk digital bagi kader Al Washliyah dan *stakeholders* UNIVA Medan. Nilai positif yang didapatkan UNIVA Medan ketika pendakwah terjun langsung seperti dosen, mahasiswa, da'i/da'iyah mempromosikan UNIVA Medan dan Al Washliyah ditengah masyarakat ditambah dengan pemanfaatan teknologi dalam bentuk UMTC yang bisa diakses orang banyak tanpa batas. Program ini semua dibuat untuk memajukan UNIVA Medan yang *muntaqam* dan pelaksanaanya dilakukan Monev oleh pimpinan atau orang yang didelegasikan tugas untuk melakukan Monev.

e. Keterampilan baca tulis Alquran

Khusus mahasiswa yang beragama Islam (muslim) harus mempunyai keterampilan baca tulis Alquran. Dimulai dari sistem rekrutmen mahasiswa baca tulis Alquran salah satu syarat untuk masuk menjadi mahasiswa UNIVA Medan. Pembinaan berkelanjutan tentang baca tulis Alquran terus dilakukan baik dalam kegiatan akademik maupun organisatoris. Pembinaan kemampuan baca tulis Alquran seperti tilawah, tahsin Alquran

menjadi UKM di UNIVA Medan. Bukan hanya itu sertifikat lulus tilawah dan tahsin Alquran bagi mahasiswa menjadi syarat untuk ujian kompri, ujian akhir dan ujian meja hijau.

f. Nilai-nilai budi pekerti

Penerapan nilai-nilai Islam dan budi pekerti menjadi perhatian penting di UNIVA Medan. Mulai dari aturan berpakaian, kebebasan yang bertanggung jawab merupakan nilai yang terus dipupuk. Penerapan 3T+1H yang diadopsi dari nilai yang terkandung dalam Surat Al Jumu'ah ayat 2 menjadi aturan main yang harus dipatuhi dalam kegiatan akademik ataupun organisasi. *Tilawah, tazkiyah, ta'lim* dan *hikmah* merupakan cara pimpinan dan seluruh civitas akademik UNIVA Medan meningkatkan nilai-nilai dan budi pekerti baik dalam perkuliahan maupun kegiatan organisatoris.

g. Cinta kepada organisasi

Loyalitas terhadap organisasi Al Washliyah merupakan nilai yang melekat setiap insan Al Washliyah. Loyalitas terhadap organisasi bisa dilatih bagaimana seseorang bekerja dengan sepenuh jiwa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lembaga dan organisasinya. Kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Al Washliyah dan UNIVA Medan yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai kealwasliyahan. Bulan nopember adalah bulan lahirnya Al Washliyah dan UNIVA Medan menjadi panitia inti dan peserta inti dalam pelaksanaan hari ulang tahun Al Washliyah di kompleks UNIVA Medan. Setiap orang yang bekerja untuk Al Washliyah dan UNIVA Medan menjadi sasaran Monev pimpinan maupun orang yang ditunjuk melaksanakan Monev. Hijau yang menjadi warna kebanggaan Al Washliyah harus mampu menghidupkan (memberi kesejukan) bagi sekitar baik dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi maupun caturdharma universitas. Penguasaan tentang pengetahuan kealwasliyahan dan pengamalan karakter dan nilai-nilai kealwasliyahan menjadi barometer terhadap loyalitas organisasi maupun lembaga pendidikan tinggi. Kemanapun orang Al Washliyah berada harus mempunyai rasa bangga dan berbesar hati terhadap rumah besar Al Jam'iyatul Washliyah dan UNIVA Medan.

Ruang lingkup kealwasliyahan ini menjadi program yang tidak lepas dari Monev memastikan program berjalan sesuai dengan rencana mencapai tujuan yang ditetapkan dan menghindari kesalahan-kesalahan. Keorganisasian, sejarah, panca amal, keterampilan dakwah, keterampilan bata tulis Alquran, nilai-nilai budi pekerti, cinta terhadap organisasi dilakukan Monev langsung maupun tidak langsung oleh Rektor UNIVA Medan dan sifatnya berkesinambungan. Monev ini juga bertujuan menutup celah untuk kesalahan-kesalahan di tengah pelaksanaan program kealwasliyahan dan akan dipertanggung jawabkan. Setiap orang, setiap individu, setiap kelompok, setiap unit dan lembaga bergotong royong menerapkan dan mempertahankan nilai-nilai kealwasliyahan seperti yang terdapat pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah.

Penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan berikutnya adalah tercapainya tujuan pribadi, kelompok, organisasi, dan tujuan pendidikan tinggi secara bersama-sama. UNIVA Medan yang terdiri dari individu, kelompok, instansi, dan organisasi mempunyai tujuan masing-masing. Individu yang terdiri dari orang atau perseorangan yang bekerja mencari nafkah (mangabdi) di UNIVA Medan secara individual bertujuan untuk menghidupi kebutuhan keluarganya. Jasa berbentuk uang yang diberikan UNIVA Medan menjadi hak yang harus diterimanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini juga yang kemudian menjadi motivasi ekstrinsik meningkatkan pengabdian dan loyalitas terhadap UNIVA Medan dan Al Washliyah. Terpenuhinya tujuan individu tentu akan berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan kelompok. Kelompok guru dan dosen yang tergadung dalam IGDA akan banyak memberikan makna dan kontribusi bagi instansi ketika masing-masing orang dikelompok tersebut terpenuhi kebutuhannya.

Kolompok Prodi, kelompok fakultas di lingkungan UNIVA Medan saling berkompetisi dalam meningkatkan mutu di tiap-tiap bidang tapi bersinergi dalam meningkatkan kualitas lembaga. Instansi (lembaga) perguruan tinggi UNIVA Medan proses naik turun dan pasang surutnya ditentukan oleh Prodi, fakultas dan seluruh proses baik akademik maupun manajerial yang ada. Persamaan tujuan baik tujuan individu, tujuan kelompok, tujuan instansi, tujuan organisasi menjadi ukuran peningkatan kerja sama dalam sebagai bidang. Dalam proses pengarahan

manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan inilah dirumuskan persamaan tujuan yang bersifat *top and down*, *down and top* (bawah atas dan atas bawah). Setiap individu di UNIVA Medan harus dipenuhi haknya kemudian dia berkewajiban memenuhi hak instansi dan organisasi. Prinsip saling membesarkan dan saling mempengaruhi untuk peningkatan yang positif melekat dalam mewujudkan UNIVA Medan yang *mumtaz*. Inilah yang menjadi bagian dari pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan tercapainya tujuan individu, kelompok, instansi, dan organisasi secara bersamaan.

Data observasi, wawancara, dan dokumen menunjukkan penetapan tujuan yang sama dan pencapaian yang sama merupakan target yang harus terlaksana dalam pengarahannya manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan di UNIVA Medan. Prinsip berkompetisi dalam meningkatkan mutu dan bekerja sama dalam meningkatkan kualitas lembaga perguruan tinggi UNIVA Medan menjadi penting untuk membesarkan lembaga tersebut dan membesarkan Al Washliyah. *Sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah merupakan pondasi utama yang akan menjadi pijakan setiap orang di UNIVA Medan agar perbedaan tujuan individu dapat diseragamkan mencapai tujuan bersama. Rektor sebagai pucuk pimpinan di UNIVA Medan terus pengarahannya agar kelembagaan ini bisa mewujudkan visi *mumtaz* yang telah ditetapkan.

4. Kepemimpinan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwasliyahan di UNIVA Medan

Kepemimpinan dijalankan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan kealwasliyahan. Pemimpin dalam hal ini Rektor UNIVA Medan merupakan sosok yang paling berpengaruh dan harus bisa mempengaruhi orang yang dipimpinnya. Ilmu kepemimpinan merupakan fondasi utama yang harus dimiliki Rektor UNIVA Medan sehingga bisa menjadi teladan bagi orang disekitarnya. Rektor UNIVA Medan sebagai *top leader* memiliki kemampuan dan kompetensi kepemimpinan seperti kompetensi berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, inovatif, kreatif, memecahkan masalah, mengelola perubahan, memiliki jiwa kewirausahaan. Kompetensi ini juga yang kemudian membawa perubahan besar di

UNIVA Medan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Wakil Rektor I UNIVA Medan sebagai berikut :

Pak rektor kita memiliki segudang pengalaman karena beliau disamping sudah guru besar juga tokoh masyarakat Sumatera Utara. Mekanisme penerimaan rektor yang sudah tertuang dalam statuta dan aturan MPT PB Al Washliyah memilih yang bersangkutan jadi nahkoda di UNIVA Medan ini berdasarkan kompetensinya. Semua mekanisme dan aturan yang berlaku sudah di lewat. Pak rektor memiliki kompetensi berkomunikasi yang baik, sanggup menjalankan kolaborasi bahkan lintas lembaga, kritis dalam berpikir, memiliki banyak inovasi seperti yang tertuang dalam visi UNIVA Medan, kreatif, sanggup memecahkan masalah, mengelola perubahan yang terjadi hari ini di UNIVA Medan dengan baik, dan tidak tinggal memiliki jiwa wirausaha. Saya rasa di UNIVA Medan ini beliau sangat pantas menjadi rektor dan menjadi contoh untuk kita semua. (Wawancara dengan Wakil Rektor I UNIVA Medan)

Menjalankan kepemimpinan di UNIVA Medan baik level *top management* atau *middle management* harus disandarkan kepada metode kepemimpinan baginda Rasul SAW. Sifat melekat dalam pribadi Rasul harus menjadi contoh (*role model*) bagi setiap pemimpin di UNIVA Medan baik ditingkat universitas, fakultas, Prodi, ketua lembaga dan lainnya. Sifat yang melekat dalam jiwa Rasul yang dimaksud adalah *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Pemimpin di UNIVA Medan diwajibkan memiliki sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Benar dalam melakukan kerja, amanah mengemban tugas, sanggup menyampaikan kebenaran dan mencegah kebatilan serta cerdas menganalisis kekurangan dan ancaman yang sedang dan akan terjadi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Jamil selaku Rektor UNIVA Medan sebagai berikut :

Kepemimpinan di UNIVA Medan ini kami dasarkan kepada kepemimpinan baginda Rasua SAW. Sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* harus melekat dalam setiap pemimpin bagi tingkat universitas, dekan difakultas, Ka. Prodi di Prodi. Melakukan tindakan yang benar serta memiliki integritas dan tanggung jawab yang baik. Amanah mengemban tugas karena jabatan sifatnya sementara serta memiliki kemampuan menyampaikan kebenaran dan kecerdasan yang optimal. *Shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* menjadi acuan kita sebagai pemimpin dan mohon doanya semoga kita amanah dalam mengemban tugas mulia ini. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl. 20 Nopember 2023)

Hal yang sama disampaikan oleh IBu Yumira Simamora selaku Wakil Rektor II UNIVA Medan sebagai berikut :

Menjalankan kepemimpinan di UNIVA Medan kami selalu diingatkan untuk menjadikan sifat Rasul sebagai model. Kami yang diamanahi mengurus keuangan khususnya harus amanah dalam menjaga keuangan yang merupakan instrument penting keberlanjutan lembaga ini. sangat bahaya sekali kalau ada yang tidak amanah dalam mengelola keuangan karena dampaknya akan sangat luar biasa. (Wawancara dengan WR. II UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* yang menjadi barometer sifat kepemimpinan di UNIVA Medan merupakan jawaban dari penerapan nilai-nilai keislaman dan karakter kealwashliyah seperti yang terdapat dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Penerapan nilai-nilai keislaman dalam kepemimpinan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi menjadi prosedur wajib dan bagian dari pengamalan terhadap ajaran Islam. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Syukri Azwar Lubis selaku Wakil Rektor III UNIVA Medan sebagai berikut :

Kepemimpinan di UNIVA Medan ini didasarkan pada sifat dan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Shidiq, amanah, tabligh, dan fathanah yang menjadi sifat bagi kepemimpinan kami terapkan secara bersama-sama disemua level dan lembaga. Pak rektor pun dalam hal ini sering memberikan arahan agar selalu berbuat benar, benar dalam merencanakan program, benar melaksanakan program serta memiliki tanggung jawab yang tinggi baik kepada rektor maupun tanggung jawab moril dihadapan Allah kelak. (Wawancara dengan WR. III Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Data di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan dalam menjalankan kepemimpinan didasarkan pada kepemimpinan yang dicontohkan baginda Rasul Muhammad SAW. Sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* yang merupakan sifat wajib bagi nabi diadopsi menjadi sifat pemimpin di UNIVA Medan. Semua pemimpin baik *top leader*, *middle leader* memiliki sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Benar sebagai individu, benar dalam membuat program, benar dalam bertindak, amanah dalam menjalankan tugas, mempunyai kemampuan menyampaikan kebaikan serta cerdas dalam memilih yang terbaik untuk melahirkan UNIVA Medan yang *mumtaz*. Sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh baginda Rasul ini masih sangat relevan diterapkan dalam lembaga pendidikan tinggi khususnya lembaga pendidikan tinggi Islam.

Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah juga berdasarkan pada motivasi kepemimpinan. Motivasi pimpinan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses kepemimpinan kelembagaan

pendidikan tinggi. Motivasi di UNIVA Medan bisa hadir dari dalam diri maupun dari luar. Hadir dalam diri (motivasi instrinsik) dan dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Motivasi instrinsik yang hadir dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. UNIVA Medan yang diisi kader yang militan memiliki semangat dan loyalitas yang tinggi. Loyalitas terhadap organisasi membangkitkan semangat untuk berinovasi membesarkan Al Washliyah. *Sibghah, wijhah, dan khittah* Al Washliyah menjadi dasar yang kuat dan mampu membangkitkan semangat individual. Sistem pengkaderan Al Washliyah berkelanjutan melahirkan kader-kader yang memiliki militansi yang tinggi dan menjadikan Al Washliyah sebagai rumah besar mereka. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Akmal Samosir selaku Kepala Biro UNIVA Medan sebagai berikut :

Semangat kealwashliyahan itu datang dari dalam diri karena kader-kader Al Washliyah ini bukan kader yang semalam sore. Kami semua ditempa dari Al Washliyah dan mempunyai semangat untuk membesarkan Al Washliyah. UNIVA Medan ini kan dipimpin oleh orang-orang yang sudah matang dalam hal kealwashliyahan. Jadi motivasi secara langsung bisa hadir dari dalam diri walau tanpa adanya rangsangan dari luar. Militansi kader-kader Al Washliyah ini menjadi point plus sehingga kalau bicara kepentingan Al Washliyah dan UNIVA Medan mereka memiliki semangat yang sama tingginya. (Wawancara dengan Kepala Biro UNIVA Medan Tgl. 01 Nopember 2023)

Data obeservasi di lapangan ditemukan bahwa dosen-dosen senior di UNIVA Medan masih diberdayakan. Semangat mereka tidak lentur dengan bertambahnya usia. Mereka pada dosen ini adalah kader-kader Al Washliyah yang memiliki militansi yang tinggi dan tetap mengabdikan diri membesarkan UNIVA Medan dan Al Washliyah. Motivasi yang lahir dari dalam diri karena semangat pengabdian dan tanggung jawab terhadap eksistensi UNIVA Medan dan Al Washliyah yang didasarkan pada *sibghah, wijhah, dan khittah* Al Washliyah.

Ibu Sofia Idawati Lubis mengomentari hal yang sama tentang pemberdayaan dosen-dosen di UNIVA Medan sebagai berikut :

Sampai saat ini kami tetap memberdayakan dosen yang mayoritas mereka lahir dari rahim Al Washliyah. Bukan hanya karena militansi kekaderan mereka tapi memang karena kualitas dan kualifikasi mereka yang sangat baik. Terkhusus dosen-dosen yang mengampu mata kuliah kitab kuning banyak dosen-dosen yang kami angkat dari internal Al Washliyah supaya mutu tetap terjaga. (Wawancara dengan Kepala LPMP UNIVA Medan Tgl. 26 Oktober 2023)

Data di atas menunjukkan bawah militansi kekaderan Al Washliyah di UNIVA Medan menjadi pendorong dari dalam diri sehingga memiliki tanggung jawab yang tinggi membesarkan UNIVA Medan. Sistem pengkaderan yang berjalan secara berkesinambungan menambah loyalitas dan kecintaan terhadap almamater dan organisasi Al Washliyah. Semangat membesarkan nama besar UNIVA Medan dan Al Washliyah muncul dari dalam diri *stakeholders* UNIVA Medan karena dalam hati masing-masing sudah tertanam kecintaan terhadap UNIVA Medan dan Al Washliyah. Kecintaan terhadap UNIVA Medan sudah ada sejak menjadi mahasiswa atau siswa di lembaga pendidikan Al Washliyah karena sudah diperkenalkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai landasan berpikir dan membuat kebijakan. Selain motivasi yang muncul dari dalam diri (instrinsik) manajemen UNIVA Medan melalui kepemimpinan melakukan pemberian motivasi. Motivasi yang datang dari lembaga bagi para dosen dan tenaga kependidikan disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik di UNIVA Medan bermacam-macam bisa bersifat materi maupun immateri. Motivasi ekstrinsik berbentuk materi di UNIVA Medan seperti gaji, tunjangan, transport, uang pembimbing dan hak-hak lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembayaran gaji (jasa) terhadap kinerja dilakukan tepat waktu.

Data di atas menjelaskan bahwa UNIVA Medan menunjukkan kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan dilakukan dengan memberikan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang yang bekerja di UNIVA Medan. Motivasi instrinsik ini hadir dari militansi kekaderan dan kecintaan terhadap rumah besar Al Washliyah. UNIVA Medan bukan hanya sekedar tempat mencari nafkah dan kebutuhan keluarga tapi tempat mengabdikan secara totalitas. Militansi kekaderan menjadi penting untuk membangkitkan semangat pengabdian sudah berlaku antar generasi. Disamping itu adanya motivasi ekstrinsik baik berbentuk materi ataupun non materi. Gaji, tunjangan, transport, honor-honor lainnya dilengkapi dengan non materi seperti penghargaan, rasa kebersamaan, kekeluargaan, sanjungan semakin melengkapi motivasi di UNIVA Medan.

Kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) sebagai pengamalan terhadap *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah menjadi bagian dari peningkatan mutu kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan. Hal yang pertama sekali dinilai dari seorang pimpinan dan calon pimpinan di UNIVA Medan adalah spiritual. Kepemimpinan spiritual yang diterapkan di UNIVA Medan bisa dilihat dari kebijakan-kebijakan dan program-program unggulan UNIVA Medan. Sebagaimana disampaikan lebih awal bahwa nilai ibadah dan pengabdian menjadi nilai inti dari pelaksanaan akademik dan manajerial di UNIVA Medan. Begitu juga dengan kepemimpinan yang menjadikan jabatan dan amanah sebagai ibadah (nilai pengabdian) baik dihadapan manusia dan akan dipertanggungjawabkan kelak dihadapan Allah SWT.

Kepemimpinan spiritual di UNIVA Medan didasarkan pada etika religious disebutkan dalam AD/ART Al Jam'iyatul Washliyah yaitu beriman, bertaqwa, cerdas, amanah, adil, makmur dan diridhoi Allah SWT. Kepemimpinan yang didasari dengan iman, taqwa, cerdas, amanah, adil, makmur, dan ridho dari Allah SWT akan menghadirkan kejujuran, keadilan, pengenalan terhadap diri sendiri, focus pada kesalehan baik individual, sosial maupun spritual, keiklasan dalam bekerja, efisien dalam mengelola keuangan, keterbukaan terhadap perubahan, berpikiran global dengan tetap mengedepankan kearifan lokal, disiplin yang tinggi, feleksibilitas, santai, cerdas, dan memiliki kerendahan hati.

Muhammad Mahlil Siregar selaku Mahasiswa UNIVA Medan menjelaskan sebagai berikut :

Kami di UNIVA Medan selalu diajarkan tentang kepemimpinan yang didasarkan pada ketauhidan. Kepemimpinan yang didasari iman, taqwa, cerdas, amanah, adil, makmur, dan ridho dari Allah sebagaimana yang diajarkan dalam Sibghah, wijhah, dan khittah Al Washliyah. Para guru dan dosen kami juga selalu menekankan pentingnya kepemimpinan spiritual agar kami kelak ketika menjadi anggota masyarakat bisa mengamalkannya dengan sepenuh hati. (Wawancara dengan mahasiswa UNIVA Medan Tgl. 01 Nopember 2023)

Sibghah, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah yang menjadi pijakan kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan diterjemahkan dengan kepemimpinan spiritual dimana setiap pemimpinnya harus memiliki istiqomah, kesalehan, akhlakul karimah, mujahadah, madaniyah dengan cara mengamalkan secara totalitas ajaran Islam menjadikan

masyarakat yang beriman, aman, damai, adil, makmur, dan diridhoi Allah SWT melalui lembaga pendidikan tinggi UNIVA Medan. Pemimpin yang salih menjadi syarat utama mewujudkan kepemimpinan spiritual dengan cara mengamalkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Dokumen yang terdiri dari statuta UNIVA Medan terlihat jelas bagaimana UNIVA Medan menginginkan kepemimpinan spiritual diterapkan dengan membuat syarat dan kriteria calon pimpinan seperti di bawah ini :

A. Syarat dan Kriteria Calon Rektor

1. Warga negara Republik Indonesia dan berjiwa pancasila dan setia kepada Bangsa dan negara, dan agama Islam
2. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah
3. Dosen yang memiliki kepangkatan akademik yang diakui oleh pemerintah sekurang-sekurangnya lektor kepala dan diutamakan bergelar doktor
4. Dosen dilingkungan Al Washliyah dapat di calonkan dan diangkat sebagai pimpinan pada salah satu perguruan tinggi dengan persetujuan Majelis Pendidikan Tinggi
5. Anggota dan Pengurus Al Washliyah yang memenuhi syarat sebagai dosen dapat diangkat menjadi pimpinan universitas dengan ketentuan setelah mendapat rekomendasi dari majelis pendidikan tinggi dan pertimbangan senat universitas
6. Bersedia mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Al Washliyah dan tidak pernah terlibat/melakukan perbuatan yang merusak nama baik atau merugikan UNIVA Medan serta Al Washliyah
7. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari lingkungan UNIVA Medan atau Al Washliyah
8. Tidak memegang jabatan struktural rangkap di UNIVA Medan atau di perguruan tinggi lain
9. Bersedia mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku di UNIVA Medan penuh tanggungjawab
10. Tidak pernah pernah terpidana dan/atau diberhentikan dengan tidak hormat dari lingkungan UNIVA Medan, Al Washliyah, atau instansi pemerintah.

11. Memiliki waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsi rektor untuk memimpin UNIVA Medan
 12. Lulus *fit and proper test* yang dilaksanakan oleh Majelis Pendidikan Tinggi
 13. Dapat bekerjasama secara harmonis antara rektor dengan wakil rektor
- B. Syarat dan Kriteria Calon Wakil Rektor
1. Warga negara Republik Indonesia
 2. Berjiwa Pancasila dan setia kepada bangsa dan negara
 3. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
 4. Berakhlakul karimah dan dapat diteladani
 5. Bersedia mematuhi dan menjalankan AD/ART dan peraturan-peraturan yang diberlakukan oleh Majelis Pendidikan dan PB Al Washliyah
 6. Tidak pernah terlibat / melakukan perbuatan yang merusak nama baik dan/atau merugikan atau berdampak buruk terhadap UNIVA Medan serta Al Washliyah
 7. Tidak pernah pernah terpidana dan diberhentikan dengan tidak hormat dari lingkungan UNIVA Medan, Al Washliyah, instansi pemerintah
 8. Tidak memegang jabatan struktural rangkap di UNIVA Medan atau di perguruan tinggi lain
 9. Tidak sedang menjadi sebagai Pengurus Besar Al Washliyah dan/atau BPH Universitas/Sekolah Tinggi Al Washliyah
 10. Bersedia mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku di UNIVA Medan dengan penuh integritas dan dedikasi
 11. Memiliki ijazah minimal S-2 yang diakui dan disahkan oleh Pemerintah
 12. Memiliki kepangkatan sekurang-kurangnya III/c dan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor
 13. Dapat bekerjasama dengan rektor dan majelis pendidikan
 14. Berbadan sehat dan mampu menjalankan fungsi dan tugas sebagai wakil rektor
- C. Syarat dan Kriteria Dekan dan Wakil Dekan
1. Syarat dan kriteria calon dekan meliputi :
 - a. Warga Negara Republik Indonesia
 - b. Berjiwa Pancasila dan setia kepada bangsa dan negara serta agama Islam

- c. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah serta secara ikhlas
 - d. Bersedia mematuhi Anggaran dasar dan Anggaran Rumah tangga Al Washliyah dan semua peraturan yang berlaku di UNIVA Medan
 - e. Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen, telah bertugas di UNIVA Medan sekurang-kurangnya 5 tahun, memiliki ijazah minimal S-2 yang diakui pemerintah, dan memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala atau setingkat di bawahnya
 - f. Tidak pernah terlibat/melakukan perbuatan yang merusak nama baik dan/atau merugikan UNIVA Medan dan Al Washliyah
 - g. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari lingkungan UNIVA Medan dan/atau Al Washliyah
 - h. Tidak sedang memegang jabatan struktural rangkap di UNIVA Medan atau perguruan tinggi/instansi lain
 - i. Tidak pernah terpidana yang berkekuatan hukum tetap
 - j. Mampu menjalankan tugas sebagai dekan yang dibuktikan dengan menyampaikan program kerja berbasis visi dan misi yang dinilai oleh senat dan rektor serta diketahui oleh Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) PB Al Jam'iyatul Washliyah
 - k. Bersedia mengabdikan diri dengan komitmen, loyalitas dan integritas untuk memajukan fakultas yang akan dipimpinnya yang dibuktikan dengan pernyataan fakta integritas
 - l. Memiliki latar belakang disiplin ilmu yang relevan dengan rumpun ilmu fakultas yang bersangkutan
 - m. Bersedia mengikuti *fit and proper test* dilakukan oleh Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) PB Al Jam'iyatul Washliyah.
 - n. Mengajukan visi dan misi secara tertulis kepada senat setelah lulus *fit and proper test* yang dilaksanakan oleh Majelis Pendidikan Tinggi (MPT) PB Al Jam'iyatul Washliyah
 - o. Balon Dekan harus mendapat dukungan paling sedikit 2 (dua) orang anggota senat saat pencalonan sebagai calon Dekan.
2. Syarat dan kriteria Wakil Dekan meliputi :

- a. Semua ketentuan sebagai dimaksud ayat a), b),c),d), f), g),h), i), j), k), dan l) dalam pasal ini
- b. Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen, telah bertugas di UNIVA Medan sekurang-kurangnya 5 tahun, memiliki ijazah minimal S-2 yang diakui pemerintah, dan memiliki jabatan akademik minimal lektor atau setingkat di bawahnya
- c. Mampu menjalankan tugas dan fungsi sebagai wakil dekan yang dibuktikan dengan rencana kerja berbasis pada program kerja dekan

D. Syarat dan Kriteria Ketua Program Studi

1. Memenuhi syarat sebagaimana seperti syarat dekan yang terdiri dari : a, b, c, d, f, g, h, i, k,l
2. Dosen tetap yang telah bertugas di UNIVA Medan sekurang-kurangnya 5 tahun, memiliki ijazah diutamakan berkualifikasi S2 linear dengan Prodi bersangkutan, yang diakui oleh pemerintah, dan memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala atau setingkat di bawahnya
3. Mampu menjalankan tugas sebagai ketua program studi yang dibuktikan dengan menyampaikan Program Kerja berbasis Visi dan Misi UNIVA Medan yang dinilai oleh senat dan dekan
4. Memiliki komitmen, loyalitas dan integritas untuk memajukan program studi yang akan dipimpinnya yang dibuktikan dengan pernyataan fakta integritas
5. Bersedia bekerja dalam waktu yang cukup untuk memajukan program studi yang dipimpinnya
6. Dapat bekerjasama dengan dekan yang dibuktikan dengan surat pernyataan

E. Syarat-syarat Tenaga Kependidikan

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT
2. Berjiwa pancasila dan setia kepada bangsa dan negara
3. Memiliki akhlakul karimah
4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi Al Washliyah
5. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di UNIVA Medan

6. Memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan sebagai tenaga kependidikan
7. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab

Data di atas menunjukkan komitmen UNIVA Medan dalam menghadirkan pemimpin yang religius dan berkualitas. Beriman, bertaqwa, ikhlas, loyal terhadap Al Washliyah, memiliki kompetensi merupakan bagian dari kriteria yang harus dimiliki tiap-tiap pimpinan di UNIVA Medan. Dari syarat dan kriteria utama ini diharapkan lahir pemimpin yang memiliki nilai religious yang tinggi yang bermuara pada penerapan kepemimpinan spiritual. Disamping nilai agama yang menjadi dasar, kecintaan dan loyalitas terhadap Al Washliyah juga menjadi persyaratan mutlak yang harus dimiliki calon pemimpin di UNIVA Medan. Disisi lain program yang sejalan dengan kepemimpinan spiritual adalah visi *mumtaz* yang salah satu poin dari *mumtaz* itu adalah peningkatan spiritual. Seluruh orang, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, atau level pimpinan harus secara bersama-sama meningkatkan spiritual. Pengajian mingguan yang diadakan di Masjid Jami' UNIVA Medan bukan hanya untuk mahasiswa dan dosen tapi untuk pimpinan. Dengan cara ini diharapkan UNIVA Medan dan seluruh civitas akademik meningkatkan nilai spritualnya dan bisa menghadirkan kepemimpinan spiritual.

Kepemimpinan digital (*digital leadership*) merupakan salah satu metode kepemimpinan yang sudah dilakukan di UNIVA Medan. Kepemimpinan digital di UNIVA Medan dimauatkan dalam visi UNIVA Medan *mumtaz* yang salah satu program pentingnya adalah penerapan digital dari seluruh layanan di lingkungan UNIVA Medan. Bantuan teknologi akan dimanfaatkan untuk mengembangkan organisasi kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan baik dalam rangka pengoptimalan Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun Catur Dharma UNIVA Medan yang terdiri dari pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kealwashliyahan. SATUVA sebagaimana dijelaskan terlebih dahulu merupakan inovasi teknologi terbaru berbentuk aplikasi yang diterapkan di UNIVA Medan. *Digital leader* dalam hal ini Rektor UNIVA Medan merupakan pemerakarsa dan penggagas utama dalam menciptakan layanan digital dan kepemimpinan digital.

Kebijakan Rektor UNIVA Medan mengalokasikan dana khusus untuk pembuatan dan pengoperasian aplikasi agar berfungsi sebagaimana mestinya.

Penerapan kepemimpinan digital di UNIVA Medan dilakukan dengan cara digitalisasi seluruh layanan di UNIVA Medan. Rektor UNIVA Medan sebagai *digital leader* menjadi pemerakarsa dan penggagas utama kehadiran teknologi tersebut di UNIVA Medan. Kebijakan yang dibuat oleh Rektor UNIVA Medan dengan mengalokasikan dana khusus dan mengontrak perusahaan digital untuk membuat dan menjalankan program. SATUVA merupakan aplikasi digital yang multi fungsi dan dimanfaatkan juga untuk menjalankan kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan. Rektor UNIVA Medan sebagai *inisiator digital* dan *leader digital* di UNIVA Medan. Visi strategis yang dirancang di UNIVA Medan terbantu pemecahan masalah dan tantangan yang muncul ketika diterapkan dengan bantuan teknologi digital. Digitalisasi di UNIVA Medan juga sudah menjadi target yang akan rampung dan sedang dikerjakan sesuai dengan RIP Tahun 2021-2025. Kemampuan yang dimiliki Rektor UNIVA Medan dalam menjalankan kepemimpinan digital dapat dilihat dari keterampilan berkomunikasi, mampu berfikir melewati batas waktu, ruang, dan budaya, mampu mengelola pekerjaan secara virtual, dan beradaptasi dengan perubahan lingkuan dan teknologi.

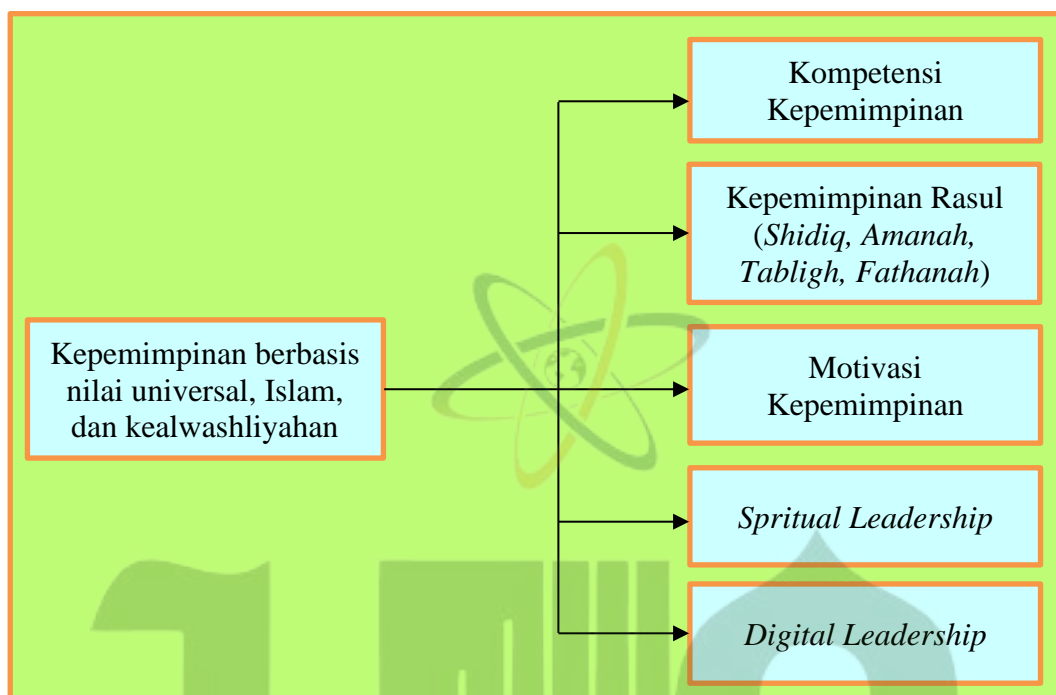
Kepemimpinan digital di UNIVA Medan dengan memanfaatkan teknologi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Rektor UNIVA Medan berperan sebagai inisiator dan *leading digital*, dimasukkan dalam agenda besar UNIVA Medan tertuang dalam RIP tahun 2021-2025. Kemampuan yang dimiliki pimpinan dalam kepemimpinan digital adalah meningkatkan komunikasi terkhusus komunikasi digital baik melalui media sosial maupun yang lainnya. Disamping itu pemanfaatan teknologi digital untuk menjalankan kepemimpinan dengan menggunakan media virtual seperti *zoom meeting*. semua program dan gagasan yang dibuat di UNIVA Medan bisa diakses oleh public visi *mumtaz* merupakan jawaban akan kebutuhan masa depan. UNIVA Medan hari ini berpikir bukan hanya membuat program yang bisa dipakai untuk saat ini tapi bisa berlaku antar generasi dan tetap brilian dimasa yang akan datang. Lebih dari itu kemampuan untuk mengelola perubahan ini menjadi poin yang sangat penting karena perubahan dari manual ke digital penuh

dengan tantangan seperti kesiapan SDM dan penguasaannya terhadap teknologi mutakhir.

UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis organisasi memiliki nilai-nilai organisasi. Al Jam'iyatul Washliyah sebagai organisasi menuangkan nilai-nilai organisatorisnya dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. *Transcendental leader* adalah metode pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan berazaskan kebenaran dan nilai yang dilakukan sesuai realitas dan idealitas. Pengambilan keputusan berdasarkan realitas dan idealitas ini menjadi gaya pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinan UNIVA Medan. Nilai-nilai kebajikan yang bersifat universal seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, kebenaran, syukur, lurus, punya prinsip, integritas, ditambah dengan nilai-nilai agama dan kealwasliyahan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan di UNIVA Medan. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai di UNIVA Medan menjadi metode pengambilan keputusan untuk menetapkan keputusan yang terbaik. Penanaman nilai-nilai kebaikan yang bersifat universal, nilai-nilai Islam, dan nilai-nilai kealwasliyahan menjadi metode pengambilan keputusan di UNIVA Medan. Seluruh keputusan yang diambil di UNIVA Medan harus berdasarkan tiga nilai tersebut.

Data observasi, wawancara, dan dokumen menunjukkan pengambilan keputusan di UNIVA Medan didasarkan pada nilai-nilai kebajikan universal, nilai-nilai keislaman, dan nilai-nilai kealwasliyahan. Gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan seperti ini akan menjawab seluruh kepentingan orang-orang di UNIVA Medan yang plural seperti adanya mahasiswa non muslim dan adanya muslim yang taat serta organisator yang loyal. Kebaikan, keislaman, dan kealwasliyahan menjadi pondasi utama dalam pengambilan keputusan yang menghadirkan kebijakan-kebijakan yang mengakomodir seluruh kepentingan *stakeholders* UNIVA Medan. Keseimbangan realitas dan idealitas tumbuh subur mewarnai kebijakan-kebijakan UNIVA Medan di usia yang lebih setengah abad dengan metode pengambilan keputusan yang diterapkan. Visi *muntaq* yang ditetapkan akan segera terwujud apabila keputusan-keputusan yang dibuat menjadi jawaban terhadap kepentingan individu, organisasi, lembaga, bahkan untuk kepentingan bangsa dan agama. Untuk lebih jelas model kepemimpinan

kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan bisa dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.11

Kepemimpinan Kelembagaan Pendidikan Tinggi

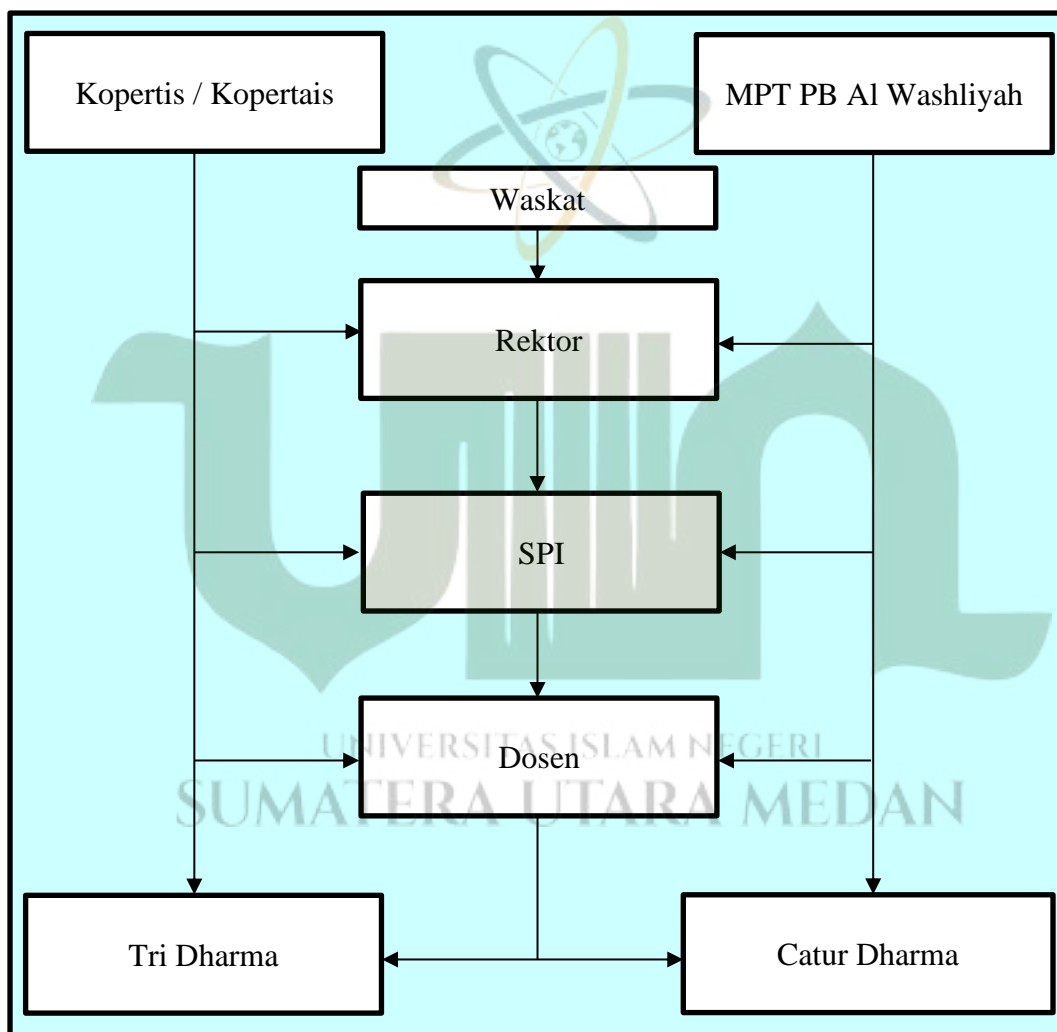
Gambar di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan didasarkan pada *sibghah*, *wijah*, dan *khittah* Al Washliyah. Syarat utama pemimpin di UNIVA Medan harus memiliki kompetensi kepemimpinan baik kompetensi berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, inovatif, kreatif, memecahkan masalah, mengelola perubahan, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Kepemimpinan dijalankan sebagaimana kepemimpinan yang dicontohkan oleh baginda Rasul dengan sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Lahirnya motivasi kepemimpinan baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik dan bisa menularkannya kepada orang lain. Penerapan *spiritual leadership* dan *digital leadership* mutlak dilakukan untuk mewujudkan UNIVA Medan yang islami serta penerapan digitalisasi dalam semua aspek.

5. Pengawasan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah di UNIVA Medan

Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah telah diatur dalam statuta UNIVA Medan. Dasar pengawasn kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan adalah nilai-nilai universal, Islam dan, kealwashliyah yang terdiri *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sesuai dengan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan kealwashliyah. Point-poin tata cara pengawasan di UNIVA Medan telah dijelaskan dalam statuta tersebut sebagai berikut :

- a. UNIVA Medan mengikuti ketentuan Kementeri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Kementerian Agama dan Kementerian lain terkait tentang tata cara pengawasan mutu.
- b. UNIVA Medan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas serta realisasi pelaksanaan semua kebijakan dan ketentuan yang berlaku
- c. Pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal yang meliputi antara lain : bidang akademik, keuangan, administrasi, manajemerial dan lain sebagainya
- d. Pengawasan internal dilakukan oleh Rektor UNIVA Medan sedangkan eksternal dilakukan oleh MPT PB Al Washliyah dan kementerian terkait
- e. Rektor membentuk tim pengawasan internal untuk menjalankan tugas pengawasan
- f. MPT PB Al Washliyah membentuk tim pengawasan ekternal atau menugaskan pihak lain apabila dibutuhkan
- g. Pengawasan yang dilakukan baik internal maupun eksternal wajib dilaporkan kepada MPT PB Al Washliyah sebagai bahan evaluasi dan pembinaan selanjutnya
- h. Penyimpangan yang terjadi baik bidang akademik, keuangan, administrasi, manajerial MPT PB Al Washliyah bisa memberikan sanksi berupa teguran, penonaktifan sementara, pemberhentian dari jabatan, atau sebagai dosen UNIVA Medan

Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan di UNIVA Medan dilakukan dengan sistem pengawasan ganda. Sistem pengawasan yang dilakukan berlapis terdiri dari pengawan internal dan eksternal. Pengawasan kelembagaan dilakukan oleh Kopertis/Kopertais, MPT PB Al Washliyah, Rektor serta satuan pengawasan internal (SPI). Model pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan bisa dilihat dalam gambar di bawah ini :



Gambar 4.12

Pengawasan Kelembagaan Pendidikan Tinggi

Pengawasan yang dilakukan di UNIVA Medan dibagi menjadi pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal adalah pengawasan yang langsung dipimpin oleh Rektor UNIVA Medan. Rektor UNIVA Medan membentuk tim yang akan melakukan pengawasan untuk program-program yang ditentukan. Tim

pengawasan ini kemudian membuat laporan yang akan dipertanggungjawabkan kepada Rektor UNIVA Medan untuk kemudian dilanjutkan ke MPT PB Al Washliyah. Pengawasan internal ini dibentuk dalam satuan pengawasan internal (SPI). SPI UNIVA Medan memiliki tugas membantu rektor dalam melaksanakan pengawasan internal dengan cara melakukan analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian serta penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap individu dan unit kerja masing-masing. Manajemen pengawasan dilakukan dengan cara melaksanakan perencanaan pengawasan, menentukan prosedur dan ruang lingkup pengawasan, pelaksanaan pengawasan, evaluasi pengawasan, dan pelaporan pengawasan. Anggota SPI UNIVA Medan terdiri dari dosen maupun pejabat yang ada di UNIVA Medan dan memiliki kompetensi serta pengalaman yang baik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Muhammad Riduan Harahap selaku Wakil Rektor I UNIVA Medan sebagai berikut :

Pengawasan internal UNIVA Medan dibentuk tim yang ditunjuk oleh pak rektor dan akan bekerja melakukan pengawasan terhadap program yang sedang berjalan. Tujuan dari pengawasan ini adalah memastikan tujuan yang ditetapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Tim tersebut akan bekerja sesuai dengan ketentuan dan melaporkan pengawasannya langsung kepada Rektor UNIVA Medan. Tim ini juga akan membuat manajemen pengawasan seperti perencanaan pengawasan, ruang lingkup yang akan diawasi, pelaksanaan pengawasan dan pelaporan pengawasan. (Wawancara dengan WR. I UNIVA Medan Tgl. 27 Oktober 2023)

Sasaran pengawasan di UNIVA Medan terdiri dari pengawasan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Catur Dharma Universitas dan seluruh program yang sudah ditetapkan dalam meraih visi universitas serta program-program terkait seperti peningkatan infrastruktur, peningkatan SDM, peningkatan akreditasi, digitalisasi, peningkatan spiritual, dan pembukaan pascasarjana. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Jamil selaku Rektor UNIVA Medan sebaagai berikut :

Pengawasan akan kita lakukan di UNIVA Medan dan juga terhadap seluruh program yang telah kita tetapkan. Pengawasan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Catur Dharma universitas. Sekarang ada 6 fokus utama kita yang akan kita rampungkan dan harus diawasi semaksimal mungkin yaitu peningkatan infrastruktur, peningkatan SDM, peningkatan akreditasi, digitalisasi, peningkatan spiritual, dan pembukaan pascasarjana. Progres terhadap 6 hal ini harus dilakukan pengawasan dan insya Allah akan tercapai sesuai dengan target yang kita tetapkan. Ketauhidan menjadi landasan utama kita dalam menjalankan program di UNIVA

Medan. Semua program kita yakini ada kekuatan yang diberikan Allah bagi. Pengawasan langsung Allah menjadi penting untuk kita sadari agar selalu berbuat baik karena pengawasan dari Allah sifatnya melekat. Saya selalu menyampaikan sama kawan-kawan di UNIVA Medan ini agar tetap meningkatkan prestasi dan pelayanan karena Allah akan selalu mengawasi perbuatan kita. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl. 20 Nopember 2023)

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kealwasliyahan merupakan objek pengawasan rutin yang ada di UNIVA Medan setiap pimpinan. kondisi sekarang dengan visi *mumtaz* yang telah ditetapkan beserta 6 fokus utama sebagai upaya peningkatan mutu akademik dan kelembagaan di UNIVA Medan menjadi objek pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh tim yang telah dibentuk Rektor UNIVA Medan tergabung dalam anggota SPI UNIVA Medan dan melaporkan pengawasannya kepada rektor. Laporan pengawasan ini kemudian akan diberikan kepada MPT PB Al Washliyah sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kebijakan berikutnya. Selain membentuk tim pengawasan internal, Rektor UNIVA Medan sendiri ikut terjun dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program yang telah dijalankan di UNIVA Medan. Tujuan pengawasan langsung yang dilakukan Rekor UNIVA Medan ini untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan melihat langsung pengawasan program-program tersebut.

Pengawasan yang melekat pada setiap orang menjadi pengawasan rutin tanpa harus melibatkan orang lain dan hanya antara individu dengan tuhan-Nya. UNIVA Medan yang menjadikan tauhid dan keimanan sebagai landasan pokok tetap memegang teguh prinsip pengawasan melekat antara pencipta dengan hamba ciptaan-Nya. Doktrin setiap manusia selalu dalam pengawasan melekat dalam setiap individu di UNIVA Medan. Pemahaman ini juga yang selalu disampaikan pimpinan baik dalam kegiatan formal maupun non formal. Allah akan selalu hadir dalam mengawasi seluruh aktivitas manusia baik dalam kegiatan ibadah maupun maupun peningkatan nilai keunggulan. Ibadah dan keunggulan yang menjadi nilai dasar UNIVA Medan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan mendapat pengawasan langsung dari sang maha pencipta. Program-program yang dilaksanakan berlandaskan nilai pengabdian dengan tujuan agar UNIVA Medan memiliki nilai keunggulan (*mumtaz*) didominasi kekuatan taqdir sebagai penggagas utama dan sebaik-baik pengawas.

Pengawasan melekat yang disandarkan langsung kepada pengawasan Allah sang maha pengawas menjadi kesadaran yang harus muncul bagi setiap insan akademik di UNIVA Medan. Nilai ibadah (pengabdian) dan nilai keunggulan (*mumtaz*) hanya akan mendapatkan nilai terbaik ketika keikhlasan dari setiap perbuatan muncul dari orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut. Hidup adalah ibadah, kerja adalah ibadah, menjadi moto orang-orang yang bekerja di UNIVA Medan dan Al Wasliyah secara umum. Ibadah yang terbaik adalah ibadah yang disandarkan langsung kepada Allah sang maha pencipta. Ibadah dan pengabdian itu juga akan berkualitas ketika hanya disandarkan kepada pengawasan Allah semata. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Syukri Azwar Lubis selaku Wakil Rektor III UNIVA Medan sebagai berikut :

Pengawasan melekat (Waskat) menjadi poin yang lebih penting dari pengawasan yang lainnya. Menyandarkan pengawasan kepada Allah akan lebih efektif karena pengawasan tersebut tanpa batas dan waktu. Pak rektor sering menyampaikan kepada kita untuk lebih meningkatkan kesadaran bahwa pengawasan Allah jauh lebih baik. Apabila kesadaran tersebut muncul dalam setiap hati insan akademik di UNIVA Medan maka kita akan jauh lebih mudah dalam menjalankan program-program yang dimaksud. Kalau pengawasan yang kita lakukan terbatas dengan situasi dan kondisi tertentu, tapi pengawasan dari Allah melekat setiap saat. Dosen dan tenaga kependidikan di UNIVA Medan ini terdiri dari orang-orang yang paham betul agama, jadi saya yakin mereka juga memahami tentang pengawasan yang disandarkan langsung kepada Allah. (Wawancara dengan WR. III UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Ibu Yumira Simamora selaku Wakil Rektor II UNIVA Medan menjelaskan hal yang sama pentingnya pengawasan melekat sebagai berikut :

Sebagai umat beragama kami selalu mengedepankan pengawasan melekat dengan melibatkan sang maha melihat sebagai salah satu pengawas. Sistem kita bangun sebaik mungkin agar dapat meminimalisir penyimpangan tapi kesalahan juga akan menentukan perbuatan seseorang. sebagai pimpinan dan penanggungjawab keuangan di UNIVA Medan saya juga seriang sampaikan sama kawan-kawan bahwa pekerjaan ini ibadah, jadi jangan kotori dengan perbuatan tercela dan melakukan penyimpangan. (Wawancara dengan WR. II UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Data di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan menyandarkan pengawasan langsung kepada Allah sebagai pengawasan melekat dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas. Keyakinan bahwa Allah selalu hadir menjadi pengawas terhadap aktivitas dan rutinitas yang dilaksanakan akan menambah mutu, kualitas kinerja, dan performa

seseorang dalam menjalankan amanah yang dipikulnya. Pengawasan yang dilakukan langsung oleh Allah menutup celah kelemahan manusia dalam menjalankan fungsi pengawasan yang sifatnya terbatas. Moto dan pemahaman hidup adalah ibadah, kerja adalah ibadah bagi insan akademik di UNIVA Medan melengkapi keyakinan bahwa ibadah yang ikhlas harus diawasi langsung oleh yang maha pengawas. Keyakinan akan pengawasan Allah merupakan bagian pengawasan melekat (Waskat) kerana lahir dari kesadaran tiap-tiap orang dan memiliki nilai yang berbeda-beda.

Observasi di lapangan ditemukan bahwa pengawasan eksternal merupakan pengawasan di UNIVA Medan yang dilakukan oleh orang atau lembaga dari luar UNIVA Medan. Pengawasan eksternal dilakukan di UNIVA Medan diataranya oleh MPT PB Al Washliyah sebagai majelis pendidikan yang mengurus perguruan tinggi di bawah naungan Al Washliyah. MPT PB Al Washliyah bertugas untuk mengawasi pelaksanaan Tri Dharam Perguruan Tinggi dan Catru Dharma Universitas di UNIVA Medan. MPT PP PB Al Wasliyah diisi oleh orang-orang profesional yang memiliki segudang pengetahuan tentang kealwasliyahan dan memiliki militansi dan kekaderan yang baik. Bukan hanya itu MPT PB Al Washliyah adalah yang berhak menilai kepemimpinan dan rektor dan seluruh civitas akademik di UNIVA Medan. Laporan pengawasan internal akan diberikan kepada pengawas eksternal dalam hal ini MPT PB Al Washliyah sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kebijakan selanjutnya.

Pengawasan yang dilakukan MPT PB Al Washliyah di UNIVA Medan merupakan pengawasan eksternal dan berkesinambungan. MPT PB Al Washliyah merupakan majelis pendidikan tinggi yang mengurus perguruan tinggi di bawah naungan Al Washliyah yang menjadi payung organisasi UNIVA Medan. Pengawasan yang dilakukan MPT PB Al Washliyah adalah semua program yang dikerjakan di UNIVA Medan termasuk kinerja rektor dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas. Lebih dari itu pengawasan yang dilakukan dalam SPI akan menjadi bahan bagi MPT PB Al Washliyah dan juga MPT PB Al Washliyah secara langsung melakukan pengawasan dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan dan pertimbangan perencanaan program baru. Rektor sebagai pimpinan dan seluruh

pembantunya baik WR maupun dekan harus terus melakukan koordinasi dengan MPT PB Al Washliyah baik langsung maupun tidak langsung untuk menjaga sinergitas terhadap program dan pengawasan.

Pengawasan eksternal selanjutnya di UNIVA Medan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta / lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara (Kopertis LLDIKTI Wilayah I Sumut) dan Kementerian Agama melalui Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Wilayah IX Sumatera Utara (Kopertais Wilayah IX Sumut). UNIVA Medan yang terdiri dari Prodi umum dan agama berapiliasi dan diawasi oleh dua instansi tersebut. Untuk Prodi umum di bawah pengawasan Kopertis LLDIKTI Wilayah I Sumut dan untuk Prodi agama di bawah naungan Kopertais Wilayah IX Sumut. Kopertis Wilayah I dan Kopertais Wilayah IX melakukan pengawasan langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi UNIVA Medan. Hak otonom seperti kealwasliyahan tidak menjadi tanggung jawab pengawasan Kopertis Wilayah I dan Kopertais Wilayah IX tapi menjadi tanggung jawab pengawasan MPT PB Al Washliyah.

Dari data di atas disimpulkan bahwa pengawasan eksternal di UNIVA Medan dilakukan oleh MPT PB Al Washliyah dan kementerian terkait. MPT PB Al Washliyah mengawasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas, Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kealwasliyahan masuk dalam pengawasan MPT PB Al Washliyah. Bukan hanya itu MPT PB Al Washliyah juga melakukan pengawasan terhadap kinerja pimpinan dan seluruh civitas akademik di UNIVA Medan. Pengawasan eksternal lainnya dilakukan oleh Kopertis LLDIKTI Wilayah I untuk Prodi umum dan Kopertais Wilayah IX untuk Prodi agama. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan, Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas, dan pertimbangan dalam pembuatan perencanaan ke depan.

Ibu Sofia Idawati Lubis selaku Kepala LPM UNIVA Medan menjelaskan tentang pengawasan mutu di UNIVA Medan sebagai berikut :

Pengawasan yang dilakukan di UNIVA Medan baik internal maupun eksternal berorientasi pada pengawasan mutu secara kseseluruhan. Tri Dharma

Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas yang diawasi dengan sistem ganda memastikan mutu bisa dicapai dengan baik dan akan dilakukan koreksi apabila ditemukan kekurangan. (Wawancara dengan Kepala LPM UNIVA Medan Tgl. 26 Oktober 2023)

UNIVA Medan dengan hak otonomnya telah menjadikan kealwasliyah sebagai bagian dari akademik yang tidak dimiliki universitas lainnya selain universitas di bawah naungan Al Washliyah. Pengawasan pelaksanaan kealwasliyah di UNIVA Medan melibatkan langsung PB Al Washliyah dan pengurus wilayah / daerah. Pelaksanaan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah di UNIVA Medan menjadi objek pengawasan disamping pengetahuan yang lain tentang kealwasliyah. Ciri khas ini akan tetap dipertahankan dan menjadi kebanggaan tersendiri serta dilakukan pengembangan-pengembangan agar tetap relevan dengan perubahan zaman. Bukan hanya sebagai kajian akademik, kealwasliyah juga menjadi tindakan dan pengamalan sebagaimana dicontohkan oleh para tokoh dan pendiri Al Washliyah yang selalu diawasi.

Fungsi pengawasan di UNIVA Medan selain sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan pembuatan program baru, pengawasan juga berfungsi untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi. Sekecil apapun penyimpangan harus diantisipasi agar tidak merusak tujuan yang akan ditetapkan. Metode ini diterapkan di UNIVA Medan dengan cara membuat pengawasan berlapis baik yang dilakukan internal maupun eksternal. UNIVA Medan sangat terbuka terhadap pengawasan semua pihak untuk kemajuan ke depan terkhusus hari ini UNIVA Medan mempunyai agenda besar dalam mewujudkan visi *mumtaz*. Bukan hanya internal UNIVA Medan yang melakukan pengawasan lembaga pemberi dana hibah seperti Pemprov Sumut ikut terlibat dalam pengawasan pembangunan infrastruktur di UNIVA Medan dan dilaporkan progresnya secara berkala. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak

Pengawasan di UNIVA Medan juga berfungsi untuk memberikan sanksi bagi yang melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang dilakukan di UNIVA Medan terdiri dari pelanggaran ringan, sedang, sampai pelanggaran berat. Sanksi yang diberikan disesuaikan dengan kriteria pelanggaran. Pelanggaran ringan akan diberikan sanksi ringan berupa teguran langsung atau nasihat. Pelanggaran sedang akan diberikan surat peringatan sampai 3 kali. Sedangkan peringatan berat akan kita

lakukan pemberhentian. UNIVA Medan konsisten dalam pemberian sanksi ini agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan yang sama di hari lain. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala Biro Bapak Akmal Samosir sebagai berikut :

Setiap pelanggaran di UNIVA Medan akan kita lakukan tindakan dan pemberian sanksi sesuai dengan kriteria pelanggaran. Ada SOP yang sudah kita susun sebagai acuan apabila ditemukan pelanggaran. Pelanggaran bisa saja berbentuk administrative maupun etik. Bisa saja dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Saya selaku penanggung jawab biro akan membangun komunikasi yang intensif apabila ada indikasi pelanggaran kepada pimpinan. Alhamdulillah memang sampai saat ini selama saya menjabat belum kami temukan pelanggaran berat. Disamping itu kita bukan hanya buat aturan tapi terus melakukan edukasi dan bimibingan serta melakukan pengawasan ketat bagi semua. (Wawancara dengan Kepala Biro UNIVA Medan Tgl. 07 Nopember 2023)

Pelanggaran-pelanggaran di UNIVA Medan akan di kategorikan pada 3 kategori yaitu : Pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi mulai dari sanksi ringan, sedang, sampai sanksi yang berat. Pelanggaran ringan seperti kurang disiplin apabila dilakukan akan langsung mendapat teguran dari pimpinan. Pelanggaran sedang seperti melakukan tindakan indisipliner berulang-ulang akan diberikan surat peringatan. Surat peringatan akan diberikan kepada yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVA Medan maksimal 3 kali. Sedangkan pelanggaran berat akan dilakukan pemberhentian. Salah satu pelanggaran yang paling diantisipasi sekarang adalah plagiast karya ilmiah yang banyak terjadi di kalangan akademisi maupun peneliti. Plagiasi masuk dalam pelanggaran yang diatur dalam panduan akademik UNIVA Medan mapun Renstra. Plagiat ini bisa saja terjadi dikalangan mahasiswa maupun dosen yang sedang melakukan penelitian. Muhammad Mahlil Siregar selaku mahasiswa UNIVA Medan memberikan penjelasan pelanggaran akademik di UNIVA Medan sebagai berikut :

Karya ilmiah mahasiswa harus bebas dari plagiasi. Apabila ditemukan ada indikasi plagiat maka karya ilmiah kami ditolak oleh dosen yang bersangkutan. Ada ketentuan yang ditetapkan UNIVA Medan khususnya kriteria plagiasi yang tidak boleh lebih dari 20 s.d 30 %. Terkhusus mahasiswa semester Akhir harus melewati proses terebut baru boleh diajukan untuk sidang meja hijau. (Wawancara dengan mahasiswa UNIVA Medan Tgl. 01 Nopember 2023)

Data wawancara, obeservasi, dan documen yang ditemukan peneliti menjelaskan bahwa pelanggaran akademik di UNIVA Medan yang bisa saja berakibat fatal bagi lembaga salah satunya adalah plagiat. UNIVA Medan mengatur pelanggaran yang berhubungan dengan plagiat untuk menghindari pelanggaran yang sama terjadi. Seluruh karya ilmiah baik dosen maupun mahasiswa harus dipastikan terhindar dari plagiat. Langkah-langkah antisipatif juga dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah baik bagi dosen maupun mahasiswa. UNIVA Medan juga menjadikan syarat khusus bagi karya ilmiah yang ingin diterbitkan baik di jurnal UNIVA Medan maupun repository Universitas UNIVA Medan harus bebas plagiat. Langkah-langkah ini dilakukan untuk meminimalisir plagiat yang secara tidak langsung berdampak negative bagi nama baik lembaga pendidikan tinggi UNIVA Medan

6. Model Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyahan di UNIVA Medan

Efisiensi kelembagaan UNIVA Medan dilakukan dengan cara memillih sumber daya yang ada seminimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan tetap memperhatikan proporsional pembiayaan dengan target yang akan dicapai. UNIVA Medan adalah salah satu univesrsitas Islam swasta yang sumber keuangannya hanya mengandalkan swadaya masyarakat dalam bentuk sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP) SPP UNIVA Medan jumlahnya tentu tidak stabil karena perubahan kuantitas mahasiswa tiap tahunnya. Efisiensi kelembagaan di UNIVA Medan mutlak menjadi program yang melekat dan tidak hilang agar instansi tetap berjalan mengingat banyaknya kebutuhan yang akan dikeluarkan UNIVA Medan dalam menjalankan program pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sedangkan sumbangan yang bersumber dari pemerintah, perusahaan dan lainnya tidak mengikat dan tidak bisa ditentukan. Untuk tetap bertahan dan eksis di tengah persaingan UNIVA Medan cara membuat model kelembagaan tersendiri sebagai salah satu cara survive ke depan.

Observasi di lapangan menunjukkan bagaimana UNIVA Medan menjalankan prinsip efisiensi dengan berbagai macam cara. Salah satunya karena

kekurangan ruang perkuliahan UNIVA Medan harus menggunakan ruang kuliah secara bergantian karena memang lokasi UNIVA Medan berada dalam satu kompleks dengan sekolah binaannya yang terdiri dari 9 sekolah binaan yang juga berada pada lokasi yang sama yaitu Sekolah Menengah Atas 1 Al Washliyah (SMA), Madrasah Aliyah Swasta Muallimin, Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah UNIVA Medan 4, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Washliyah 8, Madrasah Tsanawiyah Muallimin, Madrasah Tsanawiyah Ex PGA UNIVA Medan, Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah 2, dan Sekolah Dasar Al Washliyah 3. UNIVA Medan mengatur jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel dan bisa memanfaatkan sarana agar perkuliahan tetap bisa berjalan. Namun program kedepan UNIVA Medan telah melakukan renovasi besar-besaran dengan mengadakan pembangunan gedung perkuliahan, sarana prasarana penunjang, bahkan telah selesai membangun gedung yang direncanakan akan menjadi tempat pasca sarjana UNIVA Medan ke depan. Sebagai universitas pembina maka UNIVA Medan dibutuhkan mempunyai keistimewaan yang akan dicontoh oleh sekolah/madrasah binaannya.

Digitalisasi juga merupakan program yang dilakukan UNIVA Medan dalam efisiensi kelembagaan. Digitalisasi ini menjadi program yang sudah tercatat dalam buku kebijakan akademik UNIVA Medan dan Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025 bahkan dimasukkan dalam visi dan misi besar UNIVA Medan yang akan ditarget bisa secara totalitas pada tahun 2040. Digitalisasi yang dilakukan UNIVA Medan terdiri dari aspek perkuliahan, administrasi, absensi mahasiswa, absensi dosen, penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), pengajuan siding kompri, pengajuan siding meja hijau, program kelas daring, dan segala yang berhubungan dengan surat menyurat dan kebutuhan lainnya. Program digitalisasi ini dibuat sebagai bentuk komitmen UNIVA Medan terhadap efisiensi kelembagaan untuk mempercepat pelayanan, memangkas birokrasi dan modernisasi manajemen.

Efektivitas dan efisiensi kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan diprogram sedemikian rupa dengan pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada dan digitalisasi. Proses menajerial di UNIVA Medan mengedepankan prinsip ini agar tujuan bisa tercapai dengan mempertimbangkan ketepatan waktu dan efisiensi

pembiayaan. Prinsip efektivitas dan efisiensi kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan di desain oleh tenaga ahli dari internal UNIVA Medan sendiri dengan pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya lokal, fasilitas milik sendiri dimanfaatkan agar bisa terjamin keefektifannya dan lebih efisien pembiayaan yang harus dikeluarkan UNIVA Medan. Penerapan manajemen berbasis institusi (MBI), dalam istilah Inggris *manajemen by objektif* adalah salah satu bentuk manajemen yang diterapkan di UNIVA Medan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penerapan MBI di UNIVA Medan bisa dilihat bagaimana UNIVA Medan membuat program otonom yang sangat luas, tanggungjawab pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bawah kendali rektor, pengembangan visi, misi, dan tujuan yang disepakati di UNIVA Medan. Penerapan MBI di UNIVA Medan didasarkan melalui analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan (*strength*) sebagai berikut :

1. Struktur organisasi di lingkungan UNIVA Medan disusun dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi, wewenang dari setiap jabatan.
2. Sistem pengelolaan kampus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip *good university governance* (GUG).
3. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kualifikasi yang sudah ditetapkan.
4. Audit dan Monev di setiap unit dilaksanakan berdasarkan siklus yang telah ditetapkan, pelaksanaan evaluasi, pengendalian, peningkatan (PPEPP) dilakukan secara berkala
5. Komitmen yang tinggi dari universitas untuk menjadikan kampus sebagai instrument dakwah dan kealwashedliyan yang merupakan ciri khas institusi.
6. Koordinasi antar pimpinan unit dilakukan secara berkala dan terukur.
7. Telah terjadinya kerjasama antar universitas dengan lembaga pemerintah, BUMN/BUMD, swasta, dan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.
8. Tersedianya beasiswa untuk studi lanjut jenjang pendidikan S-3 sebagai peningkatan mutu dosen.
9. Sistem pembayaran baik SPP dan DPP sudah terintegrasi dengan sistem informasi akademik.
10. Adanya kerjasama dengan perbankan dalam pembayaran SPP dan DPP.

11. Memiliki sistem dan rencana anggaran belanja universitas yang dirancang setiap tahun anggaran.
12. Tersedianya sistem dan prosedur tata kelola keuangan perguruan tinggi UNIVA Medan.
13. Tata kelola keuangan menggunakan *good university governance* (GUG).
14. Tersedianya infrastruktur jaringan *wifi* yang bisa diakses mahasiswa
15. Adanya sarana dan prasarana yang menjadi penunjang untuk pengembangan infrastruktur.
16. Memiliki unit usaha berupa gedung serba guna, kantin, koperasi, sekolah binaan / madrasah sebagai sumber pendapatan universitas selain dari SPP mahasiswa.
17. Lokasi kampus yang sangat strategis berada pada posisi pintu masuk kota Medan sehingga mudah untuk dijangkau mahasiswa.
18. Dukungan yang tinggi dari pimpinan dan yayasan untuk mendirikan dan mengaplikasikan studio UNIVA Medan TV Channel (UMTC) yang berbasis aktivitas sebagai sarana memadukan minat dan bakat mahasiswa dalam pengembangan diri.
19. Tersedianya sarana ibadah dan pengembangan dakwah.
20. Penjaminan mutu internal yang sudah berjalan rutin disertai pengembangan yang terus menerus secara sinergis pada tingkat universitas dan tingkat program studi.
21. Kurikulum sudah mengacu pada KKNI berorientasi merdeka belajar dan mengacu pada persaingan global.
22. Sistem informasi digital pendukung kegiatan proses akademik dan pembelajaran sudah terbangun dengan baik.
23. Telah terjalin kerja sama dengan instansi pemerintah / swasta dan lembaga pendidikan serta dunia usaha dan industry (DU/DI) dalam mendukung pembelajaran.
24. Tersedianya dosen yang berpendidikan doctor.
25. Dosen semakin banyak yang memiliki sertifikat pendidik.
26. Memiliki pusat bimbingan konseling.
27. Sistem rekrutmen mahasiswa dilaksanakan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan.

28. Tersedianya panduan dan standar operasional prosedur pendidikan.
29. Adanya ruang baca di tiap fakultas.
30. Adanya dana hibah dari Kemendikbud Ristek Dikti, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), matching fund, BUMN, BUMD dan pemerintah daerah.
31. Adanya jurnal universitas, fakultas, dan program studi.
32. Memiliki pusat kajian penelitian tiap fakultas.
33. Minta dosen yang tinggi dalam mengajukan proposal hibah SKIM PDP.
34. Terjalannya kerja sama penelitian (MoA) dengan BRIN Sumatera Utara, Balai Bahasa Sumatera Utara, dan pemetintah Kota Medan.
35. Dosen dan mahasiswa memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pengabdian masyarakat.
36. Memiliki program studi yang beragam dengan multi disiplin ilmu.
37. Luasnya lingkup wilayah pengabdian yang tersedia di masyarakat.
38. Memiliki desa binaan untuk program pengabdian masyarakat.
39. Mitra kerja sama untuk pengabdian masyarakat.
40. Sekolah binaan yang menjadi tempat pengabdian.
41. Adanya channel youtube / universitas UMTC sebaga sarana publikasi program pengabdian.
42. Adanya badan penerbit.
43. Adanya lembaga bantuan hukum.
44. Tingginya keterlibatan dosen diberbagai lembaga masyarakat seperti MUI, BPOM, Baznas, Lapas.
45. Adanya dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen kealwashliyahan.
46. Adanya mata kuliah kealwashliyahan di seluruh program studi.
47. Memiliki kurikulum kealwashliyahan yang dibakukan di tingkat perguruan tinggi oleh Majelis Pendidikan Pengurus Besar Al Washliyah (MP.PB.Aw).
48. Mempunyai *sibghoh* (ciri khas) sesuai dengan ajaran keislaman.
49. Mempunyai *wijhah* (arah) dan tujuan.
50. Memiliki sifat *khithah* yaitu mengacu pada arah pergerakan Al Washliyah yaitu dakwah, pendidikan, sosial, *amar ma'ruf nahi munkar*.
51. Terbentuknya himpunan mahasiswa Al Wahliyah (HIMMAH).

52. Adanya pengkaderan terhadap mahasiswa dengan instruktur yang kompeten dalam bidang kealwashliyahian seperti LKD, LKM, dan LKI.
53. Memiliki ciri khas tersendiri dalam sistem training.
54. Materi pengkaderan yang disusun sesuai dengan struktur kerja terencana dan tetap memperhatikan perkembangan yang ada.
55. Memiliki Renstra dan Renop.
56. Sistem tata pamong berbasis *good university governance* (GUG).
57. Mayoritas mahasiswa lulus tepat waktu.
58. Capaian pembelajaran lulusan semua Prodi terukur.
59. Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya.
60. *Tracer study* terlaksana secara regular setiap tahun.
61. Lulusan sesuai dengan stakeholders.
62. Universitas mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
63. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
64. Buku-buku hasil penelitian dosen yang semakin meningkat.
65. Dosen memiliki kontribusi berupa rekayasa sosial di desa binaan.
66. Dosen memiliki inovasi baru teknologi tepat guna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UNIVA Medan juga memiliki kelemahan sebagai berikut :

1. Kemampuan yang dimiliki tenaga administrasi dan operator belum sepenuhnya menguasai teknologi informasi dengan baik.
2. Sebagian kerja sama yang sudah terjalin belum ditindak lanjuti ketahap implementasi.
3. Belum terlaksananya secara optimal hasil keputusan pimpinan.
4. Tingkat kesiapan SDM UNIVA Medan belum optimal dalam menghadapi perkembangan zaman.
5. Belum ada program studi yang berakreditasi unggul (A).
6. Unit organisasi yang belum lengkap dalam mendukung visi, misi universitas.
7. Kuantitas mahasiswa yang masih sedikit dan didominasi ekonomi menengah ke bawah.

8. Belum idealnya anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat.
9. Belum maksimalnya bantuan pendidikan program doctor untuk dosen dan tenaga pendidik.
10. Belum lengkapnya fasilitas penunjang perkuliahan yang ada.
11. Sarana perkantoran yang belum lengkap.
12. Belum maksimalnya sistem pemeliharaan sarana prasarana.
13. Laboratorium yang belum standar internasional.
14. Tata kelola perpustakaan universitas belum terdigitalisasi secara maksimal.
15. Belum menyeluruhnya ketaatan terhadap eksekusi kebijakan penjaminan mutu internal.
16. Pengurusan kenaikan jabatan fungsional, akademik dosen (JAFA) belum sesuai dengan jadwal ideal.
17. Jurnal universitas, fakultas, program studi belum terakreditasi.
18. Publikasi ilmiah penelitian belum maksimal dari segi kuantitas dan peringkat terakreditasi nasional maupun internasional.
19. Masih kurangnya penelitian seperti teknologi tepat guna, modul, dan rekayasa sosial.
20. Masih kurangnya hak kekayaan intelektual (HKI), hak paten, paten sederhana, buku ajar, buku monigraf, buku refrensi.
21. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih kurang.
22. Masih banyak SDM yang belum memenuhi syarat administrasi pengajuan proposal hibah dasar terapan.
23. Minimnya jurnal pengabdian masyarakat baik universitas, fakultas, maupun program studi.
24. Publikasi pengabdian masyarakat belum maksimal dalam jumlah dan peringkat baik nasional maupun internasional.
25. Bidang pengabdian masyarakat belum sinkron dengan bidang keahlian dosen.
26. Masih kurangnya dosen yang bersertifikat pendidik kealwahliyan.
27. Masih minimnya literature materi kealwashliyan.
28. Implementasi pengkaderan kealwashliyan belum maksimal.
29. Penguatan penanaman nilai-nilai kealwashliyan dalam pembelajaran belum optimal.

30. *Treecer studi* belum bisa menjangkau seluruh lulusan.
31. Rasio dosen dengan mahasiswa belum ideal di beberapa program studi.
32. Proses penyesuaian kurikulum terhadap perubahan peraturan pemerintah yang masih lambat.
33. Alokasi dana belum ideal untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

Peluang (*oportunitais*) UNIVA Medan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat.
2. Terdapat tenaga kerja baik perusahaan dan lembaga pemerintah yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pendidikan sebagai penunjang karir.
3. UNIVA Medan memiliki potensi untuk melakukan kegiatan kerja sama dengan pihak perusahaan, instansi terkait di lingkungan pemerintah daerah maupun perusahaan untuk dijadikan mitra pengembangan.
4. Pengelolaan media sosial dan website dijadikan sebagai salah satu saran untuk promosi universitas.
5. Pengembangan sistem tata kelola keuangan yang terintegrasi dengan sistem informasi terpadu.
6. UNIVA Medan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Al Washliyah memiliki sekolah / madrasah binaan kurang lebih 850 unit yang berpotensi untuk meningkatkan input mahasiswa.
7. Adanya program beasiswa baik dari pemerintah, yayasan dan pihak lain.
8. Peningkatan anggaran penelitian secara berkala.
9. Tersedianya bantuan dana hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah.
10. Tersedianya bantuan dari perusahaan mitra.
11. Tersedianya bantuan sarana prasarana dari pemerintah.
12. Pemeliharaan yang tepat semua fasilitas dan infrastruktur mengurangi biaya operasional dan akan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
13. Pengembangan sistem informasi yang terarah dari Siakad menjadi sistem informasi terpadu akan mempermudah peningkatan layanan keuangan dan akademik.
14. Tersedianya unit-unit usaha yang bisa dikembangkan di lingkungan UNIVA Medan.

15. Perkembangan teknologi media pembelajaran.
16. Pendayagunaan teknologi informasi untuk monitoring dan pengendalian pelaksanaan pendidikan.
17. Semakin terbukanya perguruan tinggi lain yang dapat dijadikan studi banding terkait pendidikan.
18. Terdapat berbagai aplikasi teknologi informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan akademik.
19. Tersedianya program beasiswa bagi dosen dan mahasiswa.
20. Terbukanya kesempatan untuk mengikuti kegoatan ilmiha baik secara nasional maupun internasional.
21. Tersedianya lembaga mitra kerja sama untuk pelatihan dan kegiatan lain dalam peningkatan kualitas SDM.
22. Sebagian jurnal sudah terakreditasi nasional (Sinta 1-6).
23. Semakin banyak dosen yang lolos dana hibah dasar dan dana hibah terapan sehingga bisa menghasilkan teknologi tepat guna, modul, rekayasa sosial, HKI, paten, paten sederhana, buku ajar, buku monograf, dan buku referensi.
24. Dosen mengikuti workshop penyusunan proposal penelitian, choching clinic untuk penyusunan buku ajar, buku monograf, buku refrensi.
25. Jumlah sumber daya manusia yang berpendidikan S-3 semakin meningkat.
26. Semakin banyak kerja sama instansi atau lembaga bidang penelitian.
27. Tersedianya bantuan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari masyarakat.
28. Tersedianya dana bantuan pengabdian kepada masyarakat berupa CSR dari BUMN / BUMD.
29. Tersedianya jurnal pengabdian pada masyarakat terakreditasi nasional.
30. Adanya akses informasi yang luas sebagai sumber pengetahuan kepada masyarakat.
31. Bertambahnya jumlah mitra yang bekerja sama dengan universitas dalam bidang pengabdian masyarakat.
32. Tingginya jiwa entrepreneurship mahasiswa yang bisa dimanfaatkan sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat.

33. Banyaknya kader Al Washliyah yang menduduki jabatan strategis di pemerintahan dan swasta.
34. Mayoritas masyarakat berpaham *ahlussunnah wal jama'ah* yang sejalan dengan ajaran Al Washliyah.
35. Banyaknya masyarakat yang berafiliasi dengan Al Washliyah.
36. Adanya dukungan yang positif dari pengurus organisasi dalam hal penyediaan sarana prasarana.
37. Universitas memiliki kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga pendidikan.
38. Universitas memiliki sekolah dan desa binaan.
39. Yayasan Al Washliyah memiliki aset lahan seluar 15 Ha yang dapat dipergunakan sebagai lahan praktik mahasiswa.
40. Tersedianya program beasiswa dari pihak swasta dan pemerintah untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.
41. Adanya ikatan sarjana Al Washliyah (ISARAH) di tingkat provinsi dan kabupaten / kota.

Ancaman (*Threat*) UNIVA Medan sebagai berikut :

1. Peralihan lembaga akreditasi dari BAN-PT ke LAM.
2. Tingginya persaingan global memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan besar mendirikan cabang.
3. Munculnya lembaga pendidikan yang menawarkan masa studi yang lebih singkat dengan jaminan bisa langsung bekerja.
4. Pesatnya perkembangan struktur dan pengelola tata pamong dan perguruan tinggi lainnya.
5. Sistem tata kelola yang harus memenuhi standar ISO.
6. Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh sumber dana.
7. Tingginya tingkat persaingan antar perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa baru yang dapat mengurangi pemasukan.
8. Masyarakat lebih memilih universitas dengan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik.
9. Munculnya *software* dan *hardware* yang terkini.

10. Kehadiran kampus-kampus lain yang menawarkan program yang lebih menarik dan fleksibel bidang akademik.
11. Peraturan mengenai kurikulum yang berubah yang menyebabkan sulitnya menentukan strategi dalam merevisi kurikulum secara berkelanjutan untuk jangka panjang.
12. Cepatnya perubahan di dunia pendidikan global yang menuntut program studi untuk dapat mengikuti perubahan dari kebutuhan pengguna lulusan.
13. Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain yang mengatasnamakan kualitas sumber daya manusia.
14. Keberadaan perguruan tinggi yang responsive terhadap perubahan kurikulum.
15. Tingginya persaingan perguruan tinggi untuk memanfaatkan peluang hibah penelitian dari Kemendikbud, BRIN, dan *matching fund*.
16. Kesempatan mempublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 2 semakin terbatas karena kesenjangan antara jumlah dosen secara nasional dengan ketersediaan jumlah jurnal.
17. Minimnya pengalokasian dana pada bidang pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah.
18. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi untuk memperoleh dana hibah pengabdian masyarakat.
19. Semakin kompleks dan sistemiknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat.
20. Perubahan peraturan pemerintah terkait standar pengabdian masyarakat yang semakin dinamis.
21. Alokasi waktu dosen lebih dominan pada pendidikan / pengajaran dan penelitian dibanding pengabdian kepada masyarakat.
22. Munculnya pemikiran islamophobia dan berkembang isu terorisme di masyarakat.
23. Semakin berkembangnya aliran sesat dalam bidang keagamaan.
24. Munculnya perguruan tinggi Islam berbasis organisasi lain.
25. Dampak negative globalisasi yang semakin sulit diantisipasi.
26. Persaingan yang semakin ketat antara perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta.

27. Kompetisi hibah semakin ketat.
28. Tingginya tingkat persaingan dalam mencari kerja bagi lulusan UNIVA Medan dengan perguruan tinggi lainnya.
29. Perkembangan teknologi informasi yang mempengaruhi kreativitas dosen dan mahasiswa apabila tidak serta merta dengan kemampuan untuk pemanfaatannya dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

Analisis SWOT yang dilakukan di UNIVA Medan merupakan pisau analisis yang akan mengidentifikasi baik factor internal (kelebihan dan kelemahan) maupun factor eksternal (peluang dan ancaman) dan ini kemudian menjadi rujukan tentang penetapan sasaran dan perencanaan program. Eksistensi kealwashliyan merupakan kekhususan dan keistimewaan yang dimiliki UNIVA Medan. Penerapan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah melekat pada proses manajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Penerapan MBI ini juga memberikan kebebasan kepada UNIVA Medan untuk mendesain kurikulum yang mempunyai kekhasan dari universitas sejenis lainnya. Salah satunya adalah kealwashliyan dan kurikulum bagi mahasiswa kader ulama dengan melakukan modifikasi KKNi + *Ma'had aly*. Memanfaatkan kekuatan, dan peluang serta memperbaiki kekurangan dan kelemahan UNIVA Medan telah menetapkan model manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan di UNIVA Medan yang terdiri dari perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan, pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan, pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan, kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan, dan pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan.

UNIVA Medan menetapkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai landasan mencapai tujuan. Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan didasarkan pada nilai yang terkandung dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak M. Jamil selaku Rektor UNIVA Medan sebagai berikut :

UNIVA Medan menjadikan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai nilai dasar dalam menjalankan lembaga ini. Dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan tidak boleh lari

dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. ini pondasi kita, pegangan kita sebagai salah satu cara menjalankan UNIVA Medan ini mencapai tujuan yang ditetapkan. (Wawancara dengan Rektor UNIVA Medan Tgl. 20 Nopember 2023).

Pentingnya penerapan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah dalam proses manajerial di amini oleh Bapak Muhammad Riduan Harahap selaku Wakil Rektor I UNIVA Medan sebagai berikut :

Landasan berpikir, bertindak, berdakwah orang-orang Al Washliyah adalah Q.S. As Shaf ayat 10-11. Kalau mau melihat bagaimana nilai-nilai kealwasliyahan itu bisa dilihat dalam ayat tersebut. Untuk mengokohkan nilai-nilai dalam ayat tersebut itu kami bacakan setiap melakukan kegiatan baik formal, informal maupun nonformal, bentuknya kegiatan akademik maupun *non* akademi. Setiap orang yang mengabdikan dirinya di Al Washliyah wajib menjadikan Q.S. as Shaf ayat 10-11 itu sebagai landasan utama. Itu dibacakan di rapat penting pimpinan UNIVA Medan, diruang-ruang kelas dan kegiatan lainnya. *Sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah adalah pondasi awal dalam menjalankan manajerial di UNIVA Medan ini baik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, ataupun pengawasan. (Wawancara dengan WR. I UNIVA Medan Tgl. 27 Oktober 2023)

Hal yang sama disampaikan oleh Wakil Rektor III UNIVA Medan Bapak M. Syukri Azwar Lubis tentang nilai-nilai kealwasliyahan sebagai berikut :

Setiap orang yang ada dilingkungan Al Washliyah termasuk UNIVA Medan wajib menjadikan Q.S As Shaf sebagai fondasi utama. Al Washliyah ini rumah besar kami, bukan hanya tempat mengabdikan tapi lebih dari itu dia tempat kami ditempah. Kalau seandainya boleh dibelah maka darah kami sudah biru sesuai dengan warna Al Washliyah yang menjadi simbol kebesaran kami. Kami punya *sibghah*, *wijhah*, *khittah* sebagai landasan untuk melakukan segala sesuatu. Disetiap kegiatan kemahasiswaan penanaman tentang Q.S. As Shaf menjadi agenda utama. HIMMAH sebagai organisasi wajib mahasiswa UNIVA Medan harus mengamalkan kandungan ayat tersebut. Dalam seluruh kegiatan HIMMAH seperti LKD, LKM. LKI selalu digaungkan makna ayat tersebut. (Wawancara dengan WR. III UNIVA Medan Tgl 10 Nopember 2023)

Ibu Yumira Simamora selaku Wakil Rektor II berpandangan tentang nilai kealwasliyahan yang terdapat dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai berikut :

Prinsip pelayanan yang kami kedepankan di UNIVA Medan ini adalah pelayanan yang baik. Khusus bidang keuangan kami mengedepankan prinsip keadilan dan rasa toleransi. *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah menjadi pondasi yang kuat bagi insan akademik di UNIVA Medan. Kegiatan manajerial baik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan atas dasar *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. (Wawancara dengan WR II UNIVA Medan Tgl. 10 Nopember 2023)

Bapak Akmal Samosir selaku Kepala Biro UNIVA Medan memberikan pengakuan pentingnya *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah di UNIVA Medan sebagai berikut :

Syarat menjadi pelayan di UNIVA Medan ini harus paham betul apa yang kita sebut dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. sebagai bagian dari Al Washliyah kita harus tunduk dan patuh terhadap aturan organisasi dan budayanya. Kegiatan di UNIVA Medan ini juga selalu berdasarkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah baik akademik maupun manajerial. (Wawancara dengan Kepala Biro UNIVA Medan Tgl. 01 Nopember 2023)

Ibu Sofia Idawati selaku orang yang bertanggung jawab dalam urusan mutu mengomentari pentingnya *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai berikut :

Salah satu yang menjadi konsen mutu di UNIVA Medan ini adalah kealwashliyahan. *Sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah merupakan pondasi awal dalam menjalankan program-program di UNIVA Medan khususnya Tri Dharma perguruan tinggi. Memastikan semua berjalan sesuai dengan nilai yang terkandung dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. (Wawancara dengan Ketua LPM UNIVA Medan Tgl. 26 Oktober 2023)

Menanggapi nilai dasar Al Washliyah yang diambil dari Q.S. as Shaf tersebut Muhammad Mahlil Siregar selaku mahasiswa semester V UNIVA Medan Prodi PAI Fakultas FAI menyampaikan sebagai berikut :

Setiap kegiatan kami pertama kali dibacakan ayat yang menjadi tradisi di UNIVA Medan yaitu Q.S. Qs Shaf ayat 10-11. Dosen sudah hapal betul terhadap ayat tersebut. Tujuan dari dibacaknya ayat tersebut adalah untuk lebih memperdalam keicintaan kami terhadap Al Washliyah. Kami diajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut seraya diinstruksikan bahwa kita berjihad dengan harta dan diri untuk kemajuan dan kejayaan Islam. Ayat itu juga yang menjadi dasar lahirnya *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sehingga kami paham tujuan organisasi ini didirikan para ulama. Bahkan setiap melakukan tatap muka di ruang kelas kami tidak lupa membacakan ayat tersebut terlebih dahulu. (Wawancara dengan mahasiswa UNIVA Medan Tgl 10 Oktober 2023)

Hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa UNIVA Medan yang didirikan oleh organisasi keagamaan memiliki kekhususan disamping sebagai lembaga pendidikan tinggi. Nilai organisasi yang menjadi dasar harus melekat pada setiap kegiatan termasuk perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi. Al Washliyah sebagai organisasi induk UNIVA Medan memiliki karakter kealwashliyahan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam serta megakui nilai-nilai

universal. Alquran sebagai rujukan utama umat Islam telah diadopsi menjadi nilai dan karakter kealwasliyahan. Dalam Renstra UNIVA Medan tahun 2021-2025 disebutkan bahwa nilai dasar UNIVA Medan adalah Q.S. As Shaf ayat 10-11 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تَجْرَةٍ تُنَجِّيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ تُوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih ? yaitu kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya.

Pengamalan terhadap nilai kealwasliyahan dari kandungan ayat tersebut harus tertanam dengan baik disetiap orang yang mengabdikan diri di Al Washliyah. Setiap kegiatan baik formal maupun nonformal, akademik maupun *non* akademik di lingkuan UNIVA Medan akan selalu dibacakan ayat tersebut dalam pembukaan acara agar tetap ingat pada *sibghoh*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Ayat ini juga akan selalu dibacakan disetiap kegiatan perkuliahan di ruang kelas sehingga menjadi tradisi yang tertanam nilai kealwasliyahan dengan baik. Bukan hanya itu orang-orang Al Washliyah di masyarakat luas yang berperan sebagai ustadz, pendakwah maupun guru akan terus membacakan ayat tersebut disetiap aktivitasnya dengan tujuan agar tertanam nilai-nilai dan karakter kealwasliyahan dengan baik. Para ulama dan guru-guru dari kalangan Al Washliyah dahulu telah melakukan hal yang sama dan diwariskan kepada para penerus yang akan mendakwahkan nilai-nilai kealwasliyahan ditengah masyarakat.

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan didasarkan pada dua hal yaitu nilai dasar UNIVA Medan yang menjadikan nilai ibadah (pengabdian) dan nilai *mumtaz* (nilai keunggulan) dan penerapan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan kealwasliyahan terdiri dari (*sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah) yang menjadi ciri khas warga Al Washliyah. Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi diawali dengan penyusunan visi, misi, dan tujuan disesuaikan dengan sasaran dan isu-isu strategis. Visi *mumtaz* merupakan jawaban dari isu strategis tersebut dan didukung dengan penetapan jati diri universitas serta RIP yang diawali tahun 2021 sampai target tercapai pada tahun 2040. UNIVA

Medan juga mempunyai kekhususan yang tidak dimiliki oleh universitas secara umum yaitu program kader ulama dengan menetapkan pembelajaran kitab kuning sebagai mata kuliah wajib dan berbagai keunggulan bagi mahasiswanya dengan memberikan beasiswa penuh yang terdiri dari uang kuliah, makan, asrama dan dibebaskan dari segala bentuk bayaran lainnya seperti uang ujian. Ini juga bagian dari cita-cita UNIVA Medan dan cita-cita para pendiri Al Washliyah. Semua proses perencanaan akan dibahas dalam pembahasan selanjutnya.

Nilai dasar tersebut diambil dari Q.S. as Shaf ayat 10-11. Dalam menjalankan seluruh aktivitas di UNIVA Medan baik formal, *non* formal, akademik, non akademik, ayat tersebut akan dibacakan sebagai pengingat akan pentingnya nilai dasar Al Washliyah. Ayat tersebut merupakan fondasi awal perjuangan Al Washliyah, dari ayat itu lahirlah *sibgah, wijhah, khittah* Al Washliyah yang menjadi acuan dasar seluruh kegiatan. Orang-orang Al Washliyah yang berdampingan dengan masyarakat luas sebagai ustadz, pendakwah, tokoh masyarakat sudah terbiasa membacakan ayat tersebut di awal kegiatannya seperti berdakwah ataupun yang lainnya. Pimpinan, dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademik UNIVA Medan menjadikan Q.S. as Shaf 10-11 sebagai nilai dasar Al Washliyah sebagaimana yang telah dilakukan oleh para pendiri Al Washliyah.

UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang lahir dari *rahim* Al Washliyah kemudian memaknai nilai-nilai dasar dalam Q.S. as Shaf ayat 10-11 tersebut ke dalam dua nilai yaitu : nilai perbuatan / pengabdian dan nilai keunggulan (*mumtaz*). Nilai-nilai kealwashliyahan yang diambil dari ayat tersebut terdapat dalam Renstra UNIVA Medan tahun 2021-2025 dengan menuntut pentingnya memadukan antara nilai perbuatan / pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*) yang kemudian dijadikan landasan untuk membangun visi, misi UNIVA Medan. Nilai perbuatan/pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan menjadi tolak ukur dalam seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilakukan di UNIVA Medan termasuk kegiatan manajerial. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan evaluasi di UNIVA Medan dilakukan atas dasar pengabdian (ibadah) dan keunggulan (*mumtaz*). Dalam praktiknya pelaksanaan perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA

Medan kemudian dikembangkan berdasarkan nilai- nilai universal, nilai Islam dan kealwashliyahan.

Perencanaan sebagai *starting point* dalam kegiatan manajemen menjadi penting dan menentukan bagian yang lainnya. Dalam perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan dimana nilai perbuatan/pengabdian (ibadah) dilaksanakan dengan melakukan perencanaan berbasis pengabdian atau (ibadah). Seluruh kegiatan perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi direncanakan atas dasar pengabdian (ibadah). Merencanakan kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan berarti merencanakan ibadah. slogan kerja adalah ibadah menjadi tren di kalangan civitas akademik UNIVA Medan dan menjadi motivasi meningkatkan pengabdian dan loyalitas.

Seluruh kegiatan manajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan di UNIVA Medan didasarkan pada tiga hal yaitu *sibghah, wijhah, khittah* Al Washliyah. *Sibghah, wijhah, khittah* yang dimiliki Al Washliyah sebagai pondasi awal dalam melakukan kegiatan dilembaga-lembaga yang berafiliasi dengan Al Washliyah termasuk UNIVA Medan. Lebih dari itu perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan juga dilakukan atas dasar pengabdian (ibadah). Data wawancara di atas menunjukkan pentingnya membangun pola pikir bahwa semua pekerjaan yang dilakukan di UNIVA Medan harus sandarannya pengabdian (ibadah). rektor sebagai pimpinan, WR, dekan, bahkan mahasiswa diajarkan untuk membangun niat atas segala tindakan dan aktivitas bertujuan untuk pengabdian (ibadah). nilai ibadah itu kemudian dirancang dalam visi dan misi UNIVA Medan. Disamping nilai ibadah, nilai keunggulan yang merupakan realisasi dari nilai dasar Al Washliyah bersumber dari Q.S. As Shaf ayat 10-11 menjadi penting diwujudkan. UNIVA Medan memasukkan program nilai keunggulan dalam visi 2040 dan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Nilai keunggulan (*mumtaz*) menjadi prioritas di UNIVA Medan dan focus pada lima factor utama yaitu peningkatan infrastruktur, peningkatan SDM, peningkatan akreditasi, digitalisasi dan peningkatan spiritual. Untuk mewujudkan kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan yang unggul (*mumtaz*) maka perbaikan dalam lima factor tersebut menjadi prioritas utama

UNIVA Medan berbenah untuk melakukan peningkatan kualitas setelah lama jalan di tempat dengan melakukan perbaikan disegala sector. *Mumtaz* (unggul) merupakan target yang akan dicapai dan dimasukkan dalam visi UNIVA Medan tahun 2040. Factor-faktor yang menjadi objek perbaikan dalam mewujudkan UNIVA Medan yang unggul adalah infrastruktur, SDM, akreditasi, digitalisasi, dan peningkatan spiritual. Kelima factor ini adalah jawaban dari persoalan yang ada di UNIVA Medan selama ini sehingga UNIVA Medan terjadi keterlambatan dalam membangun kualitas. Fakta di lapangan menjelaskan bahwa UNIVA Medan dari segi infrastruktur masih sangat kurang dan harus berbagi dengan sekolah binaannya. SDM yang kurang kompetitif dijawab dengan program *mumtaz* yang digagas UNIVA Medan. Akreditasi di UNIVA medan dan seluruh Prodi yang belum mendapatkan predikat unggul (A) akan dilakukan perbaikan pada reakreditasi tahunan. Sistem manual yang masih berlaku sekarang dipindahkan dengan program digital dan peningkatan spiritual yang menjadi perhatian penting. Program *mumtaz* sebagai salah satu inovasi agar UNIVA Medan bisa keluar dari permasalahan lama yang menjadi factor penghambat kemajuan lembaga. Hasil observasi di lapangan ditemukan berbagai maca persoalan dan langkah solutif yang dilakukan untuk perbaikan. Berikut tabel permasalahan lama dan solusi (program *mumtaz*) yang ada di UNIVA Medan.

Tabel 4.9

Permasalahan Lama dan Solusi (Program *Mumtaz*) UNIVA Medan

No	Permasalahan Lama	Solusi (Program <i>Mumtaz</i>)
1	Infrastruktur masih minim, banyak ruang kelas harus diapaki bergantian, masjid yang kapasitas terbatas, aula yang kecil, gedung biro rektor yang masih kurang optimal	Peningkatan infrastruktur dengan membangun ruang kelas baru, perbaikan gedung biro rektor, pembangunan gedung pascasarjana, perbaikan aula, masjid dan fasilitas pendukung lainnya.
2	SDM UNIVA Medan yang kurang kompetitif karena kurangnya guru besar, gaji yang rendah, jejang pendidikan yang masih S2, belum adanya jurnal	Peningkatan SDM dengan bertambahnya guru besar, sertifikasi dosen, kenaikan tunjangan, pembayaran tunjangan penelitian, dukungan program doctor bagi dosen di UNIVA Medan, UNIVA memiliki direncanakan akan memiliki jurnal nasional dan internasional
3	Akreditasi UNIVA Medan dan seluruh Prodi masih baik (B)	Peningkatan akreditasi menuju unggul (A) baik ditingkat lembaga pendidikan tinggi maupun di tingkat Prodi
4	Menerapkan sistem manual	Adanya aplikasi SATUVA (sistem informasi terpadu UNIVA Medan) sebagai salah satu aplikasi yang multifungsi dan lengkap
5	Spiritualitas yang kurang terprogram	Peningkatan spiritual dengan membuat program pengajian rutin, kajian kitab kuning, dan program kelas kader ulama

Data diambil dari berbagai sumber dan telah diolah

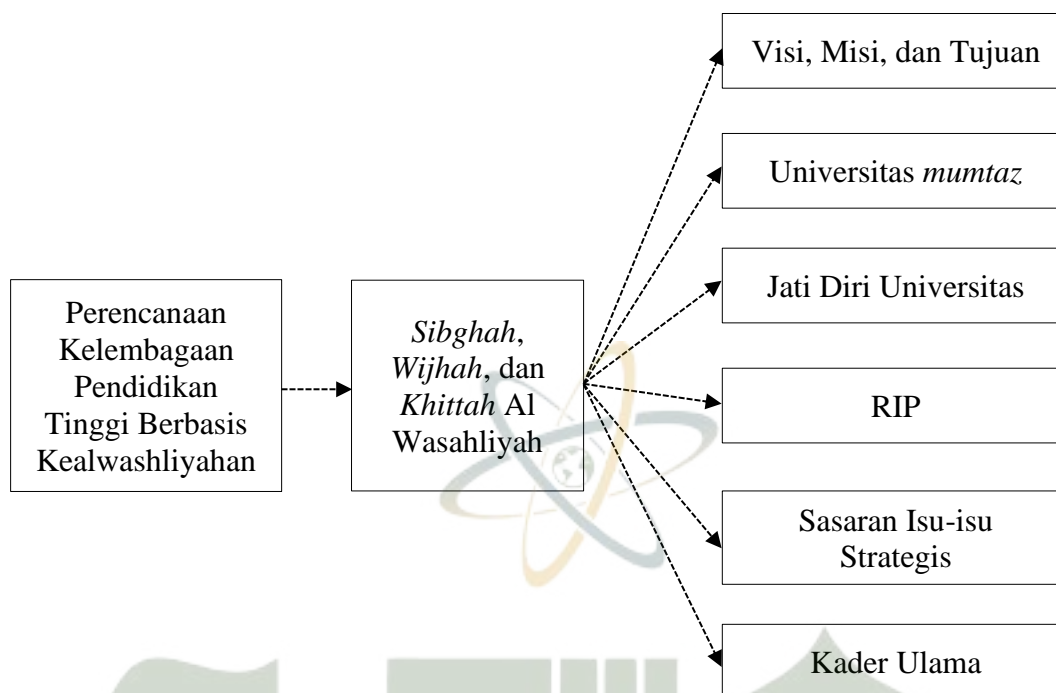
Table di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan telah melakukan perbaikan manajemen yang cukup baik. Seluruh program direncanakan berdasarkan masalah yang ada. Pendekatan teknologi dalam proses manajerial juga menjadi agenda utama sebagai jawaban dari perkembangan teknologi. Istilah *mumtaz* yang diagendakan telah dikerjakan dan bukan hanya sebatas impian di atas kertas. Pembangunan sarana dan infrastruktur yang akan ditarget rampung pada tahun 2025 bisa dilihat di lapangan. UNIVA Medan bahkan menggandeng beberapa lembaga pemerintah dengan membangun kerja sama agar program ini bisa dipercepat. Pelatihan berkesinambungan, koordinasi, kolaborasi menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Kesemuanya itu dilakukan UNIVA Medan untuk

mewujudkan UNIVA Medan yang unggul (*mumtaz*) di tengah keterbatasan yang dimiliki dan persaingan yang semakin ketat.

Proses menajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai bagian dari penerapan nilai kealwashliyahan. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua unsur yang mempunyai kepentingan baik rektor, para wakil rektor, dekan, Ka Prodi maupun mahasiswa. Perencanaan yang didasarkan pada nilai kealwashliyahan (*sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah) menghasilkan model perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan yang terdiri dari penetapan visi, misi, tujuan, perencanaan universitas *mumtaz*, penetapan jati diri universitas, RIP, penetapan sasaran dari isu strategis, dan perencanaan pendidikan kader ulama. Model perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4.13

Model Perencanaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyyah

Gambar di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan telah menerapkan model perencanaan kelembagaan pendidikan berbasis tinggi yang didasarkan pada nilai-nilai kealwashliyyah yang terdiri dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah Al Washliyyah*. Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyah terdiri dari visi, misi, dan tujuan, universitas *mumtaz*, penetapan jati diri universitas, RIP, penetapan sasaran dari isu strategis, dan pendidikan kader ulama. Perencanaan diawali dengan pembuatan visi, misi, dan tujuan. Setiap Prodi, fakultas di lingkungan UNIVA Medan mempunyai visi, misi, dan tujuan masing-masing secara khusus namun tetap harus berdasarkan nilai kealwashliyyah (*sibghah*, *wijhah*, dan *khittah Al Washliyyah*). Penerapan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah Al Washliyyah* mutlak sebagai fondasi awal mewujudkan program-program internal Prodi maupun fakultas sekaligus juga sebagai identitas dan kekhasan UNIVA Medan.

Penetapan visi, misi, dan tujuan dibuat pada tahap perencanaan selanjutnya UNIVA Medan membuat sejenis moto untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan

yang telah ditetapkan yaitu *mumtaz*. *Mumtaz* ini diartikan dengan keunggulan sebagai salah satu program yang akan dicapai UNIVA Medan ke depan. *Mumtaz* ini hadir setelah UNIVA Medan melakukan analisis SWOT sebagai salah satu cara untuk keluar dari permasalahan lama dan cara mewujudkan mimpi-mimpi besar di masa yang akan datang dan juga tentunya bentuk konsistensi terhadap pengalaman *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. perencanaan universitas *mumtaz* UNIVA Medan telah membuat langkah-langkah perencanaan (program) sebagai ikhtiar mewujudkan UNIVA Medan yang unggul (*mumtaz*) yaitu : perencanaan peningkatan infrastruktur, perencanaan peningkatan SDM, perencanaan peningkatan akreditasi, perencanaan peningkatan spiritual, perencanaan pembukaan program pascasarjana, dan perencanaan digital (digitalisasi).

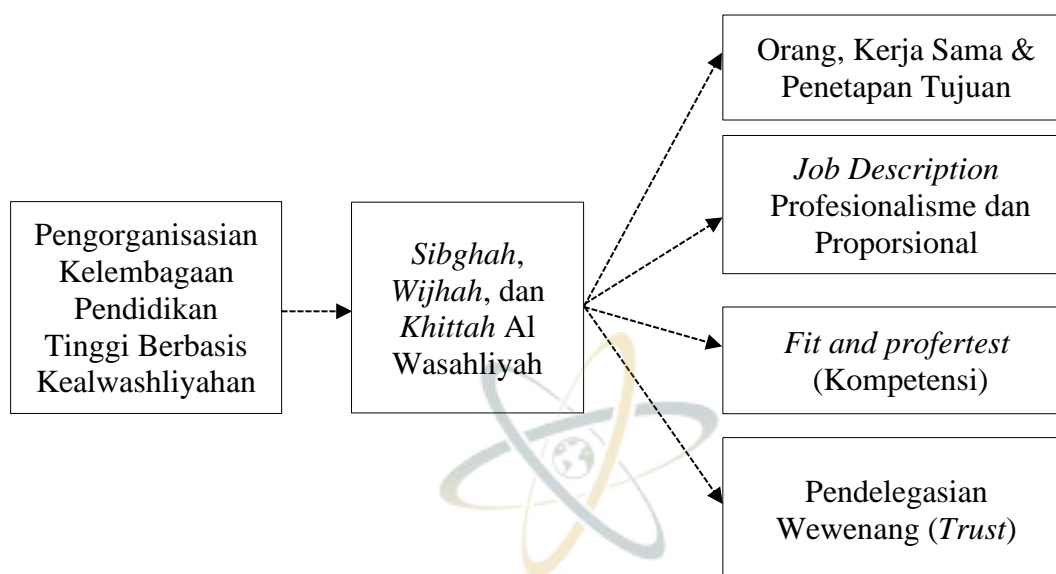
Pengamalan terhadap *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah selanjutnya dengan menetapkan jati diri universitas. Jati diri universitas ini merupakan identitas yang dimiliki UNIVA Medan yang terdiri dari universitas *washatiyah* (moderat), universitas *syumuliyah* (universal), universitas *integrative* (integrasi keilmuan), dan universitas *tawazun* (mempertahankan tradisi lama yang masih relevan). Jati diri UNIVA Medan ini terinternalisasi dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dan Catur Dharma universitas. selanjutnya UNIVA Medan pada tahap perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan menetapkan Rencana Induk Pengembangan yang telah ditetapkan pada Tahap 1 s.d Tahap IV (infrastruktur, digitalisasi, manajemen, Catur Dharma, unggul internasional skala asia tenggara). RIP ini ditetapkan sejak tahun 2021 sampai dengan 2040 dengan 4 tahap.

UNIVA Medan sangat perhatian terhadap isu-isu yang berkembang khususnya bidang perguruan tinggi seperti *research university*, WCU, GUG juga sebagai bentuk pengalaman terhadap nilai-nilai kealwashliyahan (*sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah). program-program yang ditetapkan pada tahap perencanaan telah disesuaikan dengan isu strategis perguruan tinggi yang berkembang hari ini. mengikuti *trend* perguruan tinggi merupakan keniscayaan namun UNIVA Medan tetap mempertahankan tradisi lama seperti kitab kuning yang sudah langka dilaksanakan di universitas Islam. Disisi lain tradisi kitab kuning ini merupakan keunggulan yang bisa menjadi program internasionalisasi perguruan

tinggi. UNIVA Medan masih mempertahankan kitab kuning sebagaimana universitas-universitas Islam ternama melakukan hal yang sama seperti Universitas Al Azhar Kairo Mesir sebagai salah satu universitas terlama di dunia. Tradisi kitab kuning ini ditetapkan UNIVA Medan dalam pendidikan kelas kader ulama dengan menggabungkan kurikulum KKNi + *ma'had aly* dan difasilitasi gratis dari semua bentuk kewajiban seperti uang SPP, ujian, asrama dll.

Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyahan didasari pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah. nilai-nilai kealwashliyyahan yang terdiri dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah melekat pada pengorganisasian yang terdiri dari penetapan orang-orang, dibuatnya kerja sama, penetapan tujuan, *job description*, *fit and profertest*, dan pendelegasian wewenang. Pengorganisasian ini dijalankan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kealwashliyyahan (*sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah) menghasilkan pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyahan yang terdiri dari penetapan tujuan baik tujuan individu, tujuan organisasi, dan tujuan instansi, lahirnya profesionalisme dan proporsional, penempatan sesuai dengan kompetensi serta kepercayaan yang terbangun diantara sesama. Model pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyahan dapat dilihat pada *flowchart* di bawah ini :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



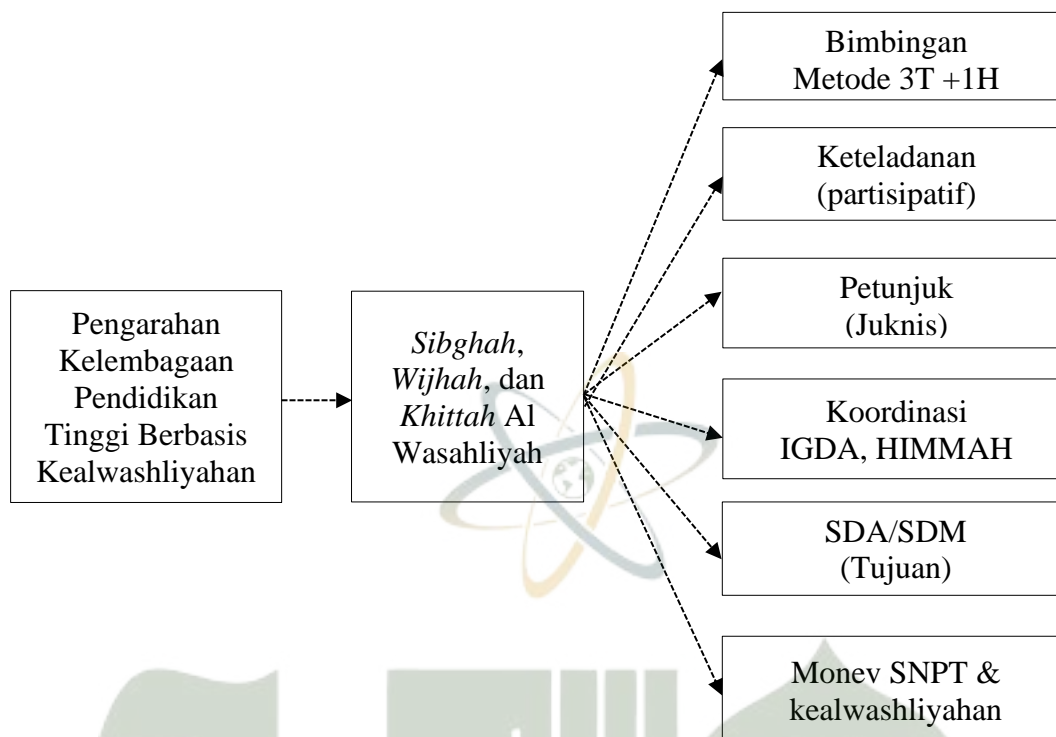
Gambar 4.14

Model Pengorganisasian Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah

Gambar di atas menunjukkan bahwa UNIVA Medan telah melaksanakan pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi yang didasarkan pada nilai-nilai kealwashliyah yang terdiri dari *sibghah*, *wjihah*, dan *khittah* Al Washliyah. pengorganisasian yang terdiri dari orang, kerja sama, dan tujuan menetapkan semua orang, segala bentuk kerja sama mempunyai tujuan yang sama. Penetapan tujuan juga bermaksud agar setiap orang dan kerja sama selaras antara tujuan individu, tujuan instansi dan tujuan organisasi. *Sibghah*, *wjihah*, dan *khittah* Al Washliyah merupakan filter agar orang, kerja sama, dan tujuan tetap sejalan. Disamping itu UNIVA Medan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*). *Job description* ini dibuat agar terbentuknya profesionalisme dan proporsionalitas. UNIVA Medan memastikan bahwa setiap pekerjaan harus dikerjakan orang yang tepat. Uji kelayakan dan kepatutan (*fit and profertest*) merupakan prosedur wajib dalam rekrutmen baik untuk calon mahasiswa, calon dosen, maupun calon pimpinan. Penguasaan terhadap *sibghah*, *wjihah*, dan *khittah* Al Washliyah serta kemampuan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata menjadi point penting khususnya bagi calon pimpinan di UNIVA Medan. Uji kelayakan dan kepatutan ini juga diharapkan mampu melahirkan orang-orang yang memiliki

kompetensi dan kemampuan yang baik. Setelah dilakukan *Job description, fit and profertest* UNIVA Medan melalui pimpinan akan melakukan pendelegasian wewenang. Setiap orang yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya maka orang tersebut akan diberikan wewenang agar kepercayaan (*trust*) bisa lahir sebagai kultur dan budaya kerja.

Pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahannya didasarkan pada *sibghah, wijhah, dan khittah* Al Washliyah. Pengarahannya yang terdiri dari pemberian arahan dengan metode khusus berdasarkan konsep Alquran, keteladanan, menerima kritik, saran, dan masukan, pemberian perintah, petunjuk, dan instruksi, melakukan koordinasi, pengelolaan SDA/SDM mencapai tujuan, dan adanya Monev berkelanjutan. Penerapan nilai-nilai kealwashliyahannya yang didasarkan pada *sibghah, wijhah, dan khittah* Al Washliyah melahirkan pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi yang terdiri dari pemberian arahan berdasarkan metode *tilawah, tazkiyah, ta'lim* dan *hikmah* (3T + 1H), keterlibatan langsung baik pimpinan puncak maupun yang di bawahnya, partisipasi yang bersifat *top and down* atau sebaliknya, penetapan petunjuk pelaksana, lahirnya komunitas atau organisasi di semua level yaitu Ikatan Guru dan Dosen (IGDA) bagi guru dan dosen di lingkungan UNIVA Medan, Himpunan Mahasiswa Al Washliyah (HIMMAH) bagi mahasiswa, lahirnya tujuan individu, instansi (lembaga) yang mempunyai tujuan khusus baik untuk instansi sendiri atau organisasi induk, dan kombinasi pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan kealwashliyahannya. Model pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahannya dapat dilihat pada *flowchart* di bawah ini :



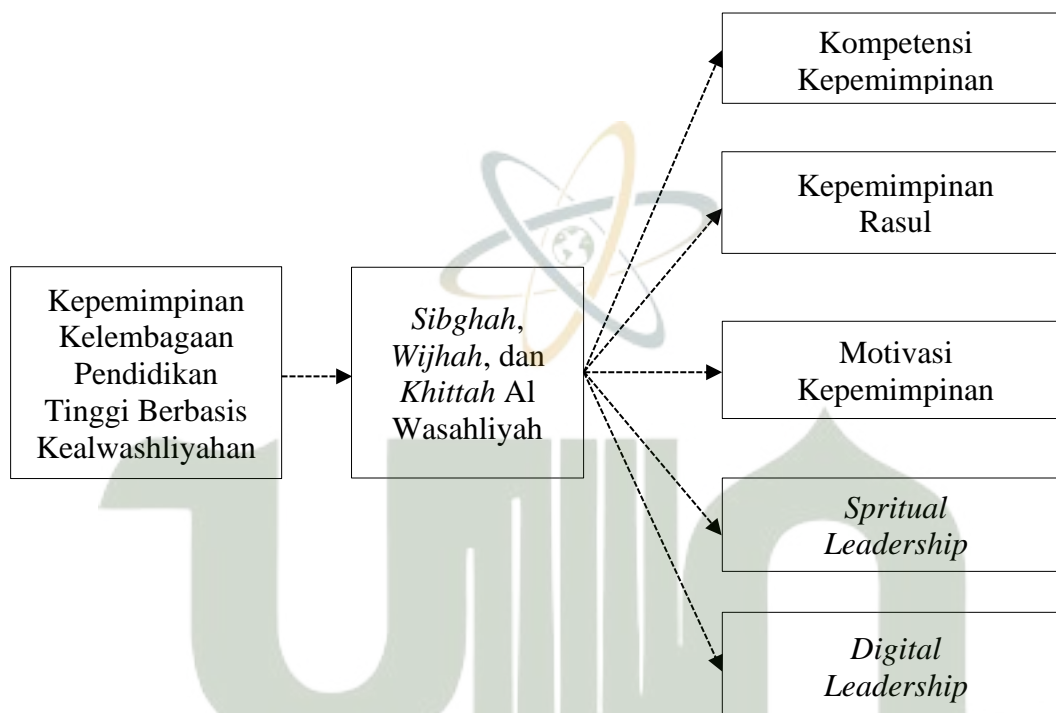
Gambar 4.15

Model Pengarahan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyyah

Pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyah dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah. Pengarahan yang terdiri dari pemberian arahan, bimbingan dan masukan dengan menggunakan metode 3T +1 H, melakukan pekerjaan secara bersama-sama dan partisipatif, memberikan perintah, petunjuk, dan instruksi melalui petunjuk teknis, melakukan koordinasi yang terarah dan terstruktur dengan membentuk wadah dan organisasi HIMMAH dan IGDA, mengarahkan SDA & SDM mencapai tujuan instansi dan organisasi, melakukan Monev baik terhadap pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi maupun Catur Dharma universitas. Pengarahan yang dilakukan semuanya didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah sebagai pedoman utama.

Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyyah didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyyah. Kepemimpinan yang didasarkan pada nilai kealwashliyyah baik nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam melahirkan pemimpin yang harus memiliki kompetensi kepemimpinan,

kepemimpinan Rasul, adanya motivasi kepemimpinan, *spiritual leadership*, dan *digital leadership*. Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan menghasilkan model kepemimpinan sebagaimana *flowchart* di bawah ini :



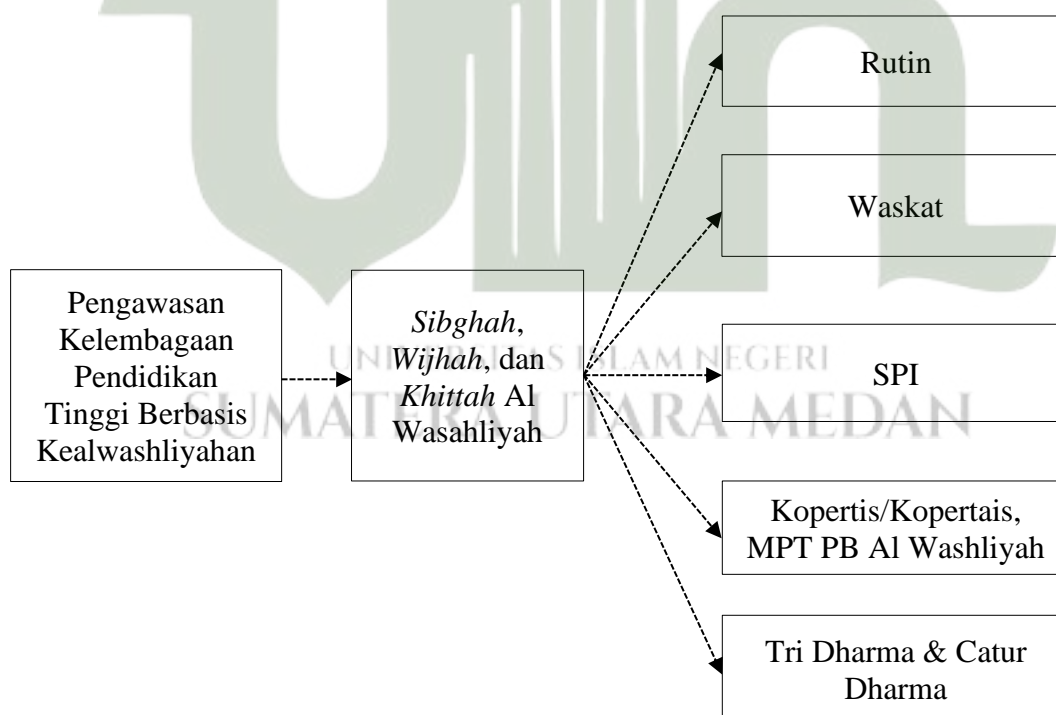
Gambar 4.16

Model Kepemimpinan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyahan

Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan dilaksanakan berdasarkan *sibghah*, *wajah*, dan *khittah Al Washliyah*. Calon pemimpin di UNIVA Medan harus menjalankan serangkaian prosedur dan memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan. Kepemimpinan kelembagaan melahirkan pemimpin yang sanggup mengkombinasikan kompetensi kepemimpinan dengan metode kepemimpinan Rasul, motivasi kepemimpinan, kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*), dan kepemimpinan digital (*digital leadership*). UNIVA Medan yang menjadikan *sibghah*, *wajah*, dan *khittah Al Washliyah* sebagai landasan nilai termasuk nilai kepemimpinan mengamanahkan pengelolanya mampu menanamkan nilai-nilai universal kepemimpinan dan nilai-nilai Islam. Disamping itu pemimpin di UNIVA Medan juga dituntut mengikuti

perkembangan zaman khususnya perkembangan digital. Salah satu bukti penerapan digitalisasi di UNIVA Medan lahirnya SATUVA sebagai inovasi digital dan masuk dalam agenda utama.

Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. pengawasan di UNIVA Medan terdiri dari pengawasan internal maupun ekseternal. Pengawasan kelembagaan terdiri dari pengawasan rutin dan melekat. Pengawasan internal dibentuknya satuan pengawasan internal (SPI) sedangkan pengawasan eksternal yang terdiri dari Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis), dan Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) dengan sasaran pengawasan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas. Model manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah bisa dilihat pada *flowchart* di bawah ini :



Gambar 4.17

Model Pengawasan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah

Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. sistem

pengawasan di UNIVA Medan dibuat secara sistematis dan terukur. Penerapan pengawasan ganda sesuai dengan fungsi masing-masing. Pengawasan kelembagaan terdiri dari pengawasan rutin, pengawasan melekat, dibentuknya satuan pengawas internal yang terdiri dari satuan pengawasan internal (SPI), keterlibatan pengawas dari Kopertis untuk bidang studi umum dan Kopertasi untuk bidang studi agama, pengawasan yang dilakukan oleh MPT PB Al Washliyah khususnya bidang kealwashliyah, serta sasaran pengawasan yang terdiri dari Tri Dharma perguruan tinggi dan Catur Dharma universitas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah di UNIVA Medan

Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan dijalankan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwashliyah. Nilai-nilai universal adalah nilai dan norma yang mengandung kebenaran dan kebaikan untuk semua tanpa melihat sumber dan asal usulnya. Menurut Ainul Yaqin, (2021:43) universal menganjurkan semua orang untuk melaksanakan kebaikan baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Sifat-sifat demokratis, pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat adalah nilai dalam ilmu manajemen yang dijunjung tinggi setiap orang. Jadi nilai-nilai universal menghendaki setiap kebaikan akan diadopsi asalkan bermanfaat untuk kemajuan lembaga. Nilai-nilai Islam adalah nilai dan norma yang disandarkan pada Alquran dan Hadis Rasul. Sedangkan kealwashliyah adalah nilai dan norma yang menjadi acuan sebagaimana terdapat dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Selanjutnya nilai dasar UNIVA Medan yang diadopsi dari Q.S. *as-Shaf* Ayat 10-11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذُنكُمْ عَلَىٰ تِجْرَةٍ تُنحِيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ تَوَّابُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang (dapat) menyelamatkan kamu dari azab yang pedih. (Caranya) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Nilai dasar UNIVA Medan adalah Q.S *as Shaf* Ayat 10-11 yang menuntut pentingnya untuk memadukan antara nilai perbuatan / pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*) yang kemudian dijadikan landasan utama dalam membangun visi dan misi universitas (Renstra UNIVA Medan Tahun 2021-2025, 14). Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan di UNIVA Medan adalah rangkaian perencanaan berbasis perbuatan / pengabdian (ibadah) untuk mewujudkan keunggulan (*mumtaz*). Merencanakan adalah proses ibadah baik vertikal sebagai pengabdian kepada Allah maupun horizontal sebagai layanan kepada masyarakat dan umat. UNIVA Medan sebagai universitas Islam diilhami oleh nilai-nilai Islam menjadikan seluruh perencanaan berbasis ibadah dengan tujuan untuk mendapatkan keunggulan. Dalam konteks manajemen perencanaan yang baik harus dilaksanakan dengan tindakan yang nyata. Tindakan nyata menjadi nilai ibadah harus didasarkan pada :

- a. Ketauhidan merupakan cerminan komitmen terhadap keimanan yang ada dalam hati. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Robert E. Looney (2016:454) di Arab Saudi prinsip-prinsip Islam meresap ke seluruh aspek politik, filsafat, sosial, organisasi, ekonomi dan menjadikan sistem Islam sebagai sistem yang fundamental memecahkan masalah. Negara tersebut menjadi negara yang diperhitungkan dengan tetap komitmen dengan prinsi-prinsip keislaman. Siti Normala Sheikh Obid & Lotfi Demikha (2012:52) menambahkan berlandaskan pada prinsip Islam, yaitu Aqidah dan Prinsip Dasar (Alquran dan Sunnah), nilai-nilai Islam ini diyakini akan mengintervensi seluruh aspek kehidupan. Dalam konteks berorganisasi komitmen menjadi syarat utama keberhasilan organisasi. Veithzal Rivai (2009:60) mengatakan bahwa keberhasilan *good management practice* dapat diketahui dari terlihatnya komitmen yang tinggi. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa pendidik, guru, atau dosen harus diatur sedemikian rupa mulai dari rekrutmen, pengembangan profesi, motivasi agar terciptanya pendidikan yang memiliki komitmen yang tinggi.
- b. Beramal saleh merupakan kerja yang dalam manajemen disebut kreatif, inovatif, produktif, efektif dan efisien. Abudin Nata mengatakan bahwa konsep Manajemen Pendidikan Islam harus mampu melakukan pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada tujuan, efektif, efisien, mandiri dan produktif

(S. Shoimatul Ula, 2013:182). Prinsip manajemen yang efektif dan efisien sebagai bagian dari amal saleh dalam prinsip Islam penting dalam pengelolaan UNIVA Medan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pandangan Rosalind Levačić a & Derek Glover (2006:96) yang menjelaskan bahwa proses manajemen yang efektif dan efisien menghasilkan penyebaran sumber daya yang efektif dan efisien serta akan melahirkan hasil pendidikan yang efektif dan efisien.

Amal saleh seperti yang disampaikan oleh Quraish Shihab dari makna *tijarah* dalam Q.S As Shaf ayat 10 diterjemahkan oleh UNIVA Medan dengan perbuatan / pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*mumtaz*). *Mumtaz* dijadikan moto yang dimasukkan dalam visi besar UNIVA Medan sebagai bagian dari kreatifitas, inovasi, produk yang telah ditentukan cara-cara untuk mencapainya secara efektif dan efisien. Dalam mencapai nilai keunggulan (*mumtaz*) UNIVA Medan merencanakan berbagai macam program peningkatan seperti pembuatan visi, misi, dan tujuan, perencanaan universitas *mumtaz*, membuat jati diri universitas, RIP, penetapan sasaran dan isu strategis, perencanaan pendidikan kader ulama.

Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan di UNIVA Medan adalah perencanaan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman dan kealwasliyahan. UNIVA Medan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Al Washliyah memiliki *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* yang menjadi pedoman dalam menjalankan organisasi dan institusi. *Sibghah* adalah jati diri yang terpancar dalam diri setiap orang dilingkungan Al Washliyah dan menjadi keperibdian. *Sibghah* Al Washliyah yaitu istiqomah, kesalehan, shilah, akhlakul karimah, *mujahadah*, dan *madaniyah*. Sedangkan *wijhah* adalah tujuan yang akan dicapai dari setiap aktivitas dan tindakan baik individu maupun kelompok. Tujuan yang akan dicapai dari setiap tindakan adalah mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia akhirat, mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur, dan diridhoi Allah SWT dalam Kesatuan Negara Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila, dan menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan nasional. *Khittah* adalah rencana, jalan, atau garis perjuangan mewujudkan misi dan cita-cita melalui

tiga macam cara yaitu : dakwah, pendidikan, dan amal sosial. Hal ini sejalan dengan apa yang disebutkan oleh bahwa Calin Valsan & Robert Sproule (2008:939) universitas memiliki sistem manajerial yang bebas nilai dan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan ekonomi dan politik.

Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dibuat berdasarkan pedoman yang telah disebutkan yaitu perencanaan berdasarkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Nilai yang terkandung dalam perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan tidak boleh lari dari nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang dimaksud seperti *istiqomah* (konsisten), kesalehan, shilah, akhlakul karimah, *mujahadah*, dan *madaniyah*, beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur, dan diridhoi Allah SWT sampai kesadaran terhadap pembangunan nasional di wujudkan melalui lembaga pendidikan tinggi UNIVA Medan. Nilai-nilai kealwashliyah tersebut menjadi point penting dalam kegiatan perencanaan dan bagian dari perencanaan kinerja lembaga pendidikan tinggi UNIVA Medan. Hal ini sesuai dengan pandangan Tutik Husniati (2022 : 141) yang mengatakan bahwa perencanaan kinerja direncanakan bersama-sama atas dasar kepercayaan dan tanggung jawab. Semua kinerja yang direncanakan harus berdasakan nilai-nilai Islam. Slogan-slogan dan nama-nama Islam dipakai dan diaplikasikan. Ada tiga dasar nilai yang dikembangkan dalam perencanaan kinerja yaitu menumbuhkan rasa kesadaran, kebersamaan, dan kepercayaan.

Perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyah di UNIVA Medan juga dilakukan sesuai dengan perencanaan dalam konsep Alquran sebagai landasan utama perencanaan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwashliyah. Kosep perencanaan tidak bisa dipisahkan dari agama. Babak Manouchehrifar (2018 : 12) peran agama dalam perencanaan memerlukan kerangka pemahaman baru, yang bertujuan untuk memikirkan kembali norma-norma (yaitu, meninjau kembali pemikiran politik yang mendorong tindakan perencanaan, termasuk sekularisme) dan pemikiran normatif. UNIVA Medan melakukan perencanaan kelembagaan dengan melibatkan seluruh *stakeholders* dan mengkomunikasikan perencanaan tersebut sebelum mengambil keputusan. Rektor melibatkan semua unsur yang ada di UNIVA Medan untuk membuat perencanaan

baik *top leader* maupun pimpinan di bawahnya. Nilai demokratis dalam proses perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilaksanakan sebagai komitmen terhadap pengamalan nilai-nilai keislaman. Konsep perencanaan ini sesuai dengan Firman Allah dalam Alquran Q.S. *al Baqarah* Ayat 2 dimana Allah sebagai sang *khaliq* melibatkan makhluk yaitu malaikat dalam perencanaan penciptaan makhluk yaitu manusia.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَنْتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : "sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata : "mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan engkau?" tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Ayat ini menginspirasi manajer dalam membuat perencanaan, perencanaan yang dibuat Allah saja melibatkan musyawarah dan jejak pendapat untuk menentukannya. Bukan Allah butuh jawaban malaikat tapi yang diajarkan Allah sang maha *khaliq* adalah proses perencanaan harus dengan melibatkan makhluk lain yaitu malaikat agar kita manusia mentauladani sikap yang sama dalam mengambil kebijakan. Ajaran inilah yang kemudian menginspirasi pimpinan di UNIVA Medan bahwa dalam proses perencanaan melibatkan seluruh *stakeholders* yang ada dalam penyusunan rencana yang akan dilakukan. Selanjutnya prinsip bahwa kerja adalah ibadah (pengabdian) seperti yang disebutkan dari bagian nilai dasar UNIVA Medan. Proses perencanaan didasarkan pada pengabdian untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan umat Islam serta pengabdian secara totalitas sebagai hamba dihadapan sang *khaliq*-Nya. Alquran sebagai pedoman terbaik sepanjang masa mengomentari pentingnya merencanakan harus didasarkan pada niat yang baik. Hal ini termaktub dalam Alquran Surat *Ali Imran* Ayat 145 sebagai berikut :

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ اَنْ تَمُوْتَ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ كَتَبْنَا مُوَجَّلًا۟ وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهٖ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْاٰخِرَةِ نُؤْتِهٖ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشُّكْرِيْنَ

Artinya : Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan

barang siapa menghendaki pahala akhirat, kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Isyarat ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa dalam melaksanakan sesuatu harus diawali dengan niat yang baik serta meluruskan dan memperbaiki niat tersebut. 770) Perencanaan bertindak sebagai moderator antara niat dan perilaku. Niat, perencanaan tindakan, dan perilaku memiliki hubungan. Apabila niat disandarkan kepada kebaikan maka akan mendapatkan kebaikan sedangkan kalau niat hanya untuk popularitas dan sanjungan maka akan mendapatkan kegagalan. Kerja adalah ibadah merupakan pondasi awal yang terpuji dalam setiap insan akademik di UNIVA Medan sehingga lahirnya kader-kader yang militan yang dalam setiap tindakannya mengedepankan Allah dan rido-Nya sebagai tujuan seperti dalam *wijah* Al Washliyah. Hal ini juga didukung Q.S *al Isra'* ayat 7 sebagai berikut :

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ُؤُوا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبْتِئَرُوا مَا عَلَوْا تَتَّبِعِرًا

Artinya : Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

Ayat lain membicarakan substansi yang sama dengan tujuan yang sama terdapat dalam Surat *ar Rum* Ayat 41 sebagai berikut :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Pemahaman yang sama dari ayat yang berbeda tentang perencanaan berdasarkan kebaikan dan menghindari keburukan disampaikan dalam Alquran surat *az Zalzalah* Ayat 7-8 sebagai berikut :

يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Merencanakan kebaikan maka berarti akan mendapatkan kebaikan yang lebih besar, sedangkan merencanakan keburukan akan kembali kepada diri kita sendiri. UNIVA Medan menjadikan moto *mumtaz* (unggul) sebagai target kebaikan yang akan didapatnya dalam kurun waktu yang ditentukan. Upaya, ikhtiar, dan usaha mewujudkan impian tersebut sudah dilaksanakan bukan hanya sebatas rencana di atas kertas. Perencanaan tersebut sudah masuk dalam agenda perubahan besar UNIVA Medan dimulai dari perencanaan visi, misi, dan tujuan, perencanaan universitas *mumtaz*, jati diri universitas, RIP, penetapan isu dari sasaran strategis, perencasnaan pendidikan kader ulama. Ikhtiar ini dilakukan UNIVA Medan sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga dan mengikuti perkembangan. Sebagaimana disebutkan oleh Rubeena Çetin (2004:58) universitas saat ini harus berkualitas tinggi, bereputasi baik, kompetitif, kontemporer, dan menjaga kekuatan finansial.

Visi, misi, dan tujuan merupakan komponen utama yang sangat penting dalam mengelola universitas. Visi dan misi merupakan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan universitas. Cardani (2000:1) berpendapat visi dan misi yang berkualitas akan menyajikan keunikan dari organisasi, alasan keberadaan, dan mendorong *stakeholder* bergerak untuk mencapai tujuan bersama. Lebih dari itu pernyataan misi yang baik memungkinkan pengalokasian sumber daya organisasi yang terfokus dan mengharuskan organisasi untuk menyampaikan pertanyaan sulit yang ditujuakan kepada dirinya sendiri : apa lembaga kita? Mengapa kita mesti ada? Apa yang ingin kita capai?. Lebih lanjut dijelaskan visi yang dikembangkan dengan baik akan mendatangkan beberapa keuntungan potensial bagi organisasi meliputi pemberian arah, fokus, kebijakan, makna, tantangan, dan daya hidup (gairah). UNIVA Medan dalam hal ini telah menetapkan visi sampai tahun 2040 sebagai universitas unggul dalam penyediaan sumber daya manusia yang menguasai studi Islam, sains, teknologi, seni dan berdaya saing dengan univeritas terbuka. Visi ini tentunya visi yang visioner, terbuka, menantang untuk diwujudkan oleh *stakeholders* di UNIVA Medan.

Unsur yang tedapat dalam visi dan misi UNIVA Medan sudah terpenuhi yaitu adanya sasaran, rentang cakupan, bertahan dalam waktu dan jangka tertentu dan tidak cepat usang, menggunakan bahasa yang baik sebagaimana disampaikan

oleh Abraham (dalam Cardani, 2000:2), “*a mission statements should be written to encourage commitment and to energize all employees toward fulfilling the mission*”. Seperti ditegaskan oleh Drohan juga, “*If you make the language too flowery and cumbersome a great mission statement may not be taken seriously*” (dalam Cardani, 2000:2). Rektor sebagai *top leader* di UNIVA Medan dituntut untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pimpinan harus mempunyai kemampuan dalam mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana disampaikan oleh Achamd Sanusi (2011:36) bahwa kemampuan pimpinan perguruan tinggi Islam yang sangat penting adalah menjabarkan dan menginternalisasikan visi perguruan tinggi Islam. Visi adalah penjelasan mengenai rupa yang seharusnya dari suatu organisasi apabila berjalan baik. Visi atau wawasan adalah suatu pandangan yang merupakan kristalisasi dan intiasari dari suatu kemampuan (*competence*), kebolehan (*ability*), dan kebiasaan (*self efficacy*) dalam melihat, menganalisis, dan manafsirkan. Visi atau wawasan adalah pengelihatian yang mendalam mengandung pengetahuan (*kognitif*), kecintaan (*afektif*), dan kepedulian terhadap profesi serta kemampuan (*konatif*).

Tujuan yang ditetapkan UNIVA Medan merupakan sasaran yang akan dicapai dalam waktu yang ditentukan. Tujuan UNIVA Medan ini juga bersesuaian dengan tujuan pendidikan Al Washliyah sebagai organisasi induk yaitu bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, sains, teknologi, berdaya saing serta berkarakter kealwashliyahan. Tujuan lainnya berkarakter ulama, berakhlak mulia, menghasilkan produk penelitian, mengedepankan kearifan lokal, menghasilkan karya ilmiah bermutu, kerja sama, pelaksanaan Tri Dharma dan Catur Dharma, serta bertanggung jawab terhadap kemaslahatan bangsa dan negara. Tujuan UNIVA Medan ini secara umum sama dengan tujuan negara dalam bidang pendidikan. Seorang pimpinan di perguruan tinggi harus mampu memobilisasi dan menggerakkan garbong universitas yang dipimpinnya mencapai tujuan yang ditetapkan. Karena itu pimpinan wajib mengetahui visi, misi serta program-program yang akan dilaksanakan. Lebih dari itu harus ada kemampuan berkomunikasi untuk menyampaikan ide dan gagasan baik untuk internal kampus maupun luar kampus (Eddy Sanusi Silitonga, 2020:8-9)

Visi, misi, dan tujuan adalah agenda besar yang akan diwujudkan dalam waktu yang relative lama. Dalam perencanaannya visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan didasarkan pada kepentingan sekarang dan masa yang akan datang. Visi ini ditarget sampai tahun 2040 dengan seluruh komponen pendukung harus bahu membahu untuk mencapai visi tersebut melalui misi. Ketika visi dan misi terlaksana maka tujuan otomatis akan tercapai. Jika dianalisis dari tiga komponen yakni visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan telah membuat perencanaan yang akan menjawab tantangan sekarang dan tetap berorientasi pada kepentingan masa yang akan datang. Dalam artian visi, misi, dan tujuan ini tidak usang hanya untuk kepentingan hari ini. perencanaan yang dimasukkan dalam visi, misi, dan tujuan yang berorientasi masa depan sesuai dengan Firman Allah dalam Alquran Surat *al Hasyr* Ayat 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini mengajarkan kepada kita betapa pentingnya untuk merencanakan apa yang akan kita lakukan dan dapatkan di masa yang akan datang. Visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan merupakan jawaban dari keinginan hari ini apa yang akan dikerjakan UNIVA Medan besok dan di masa-masa yang akan datang. Ini adalah bentuk keseriusan UNIVA Medan dalam merencanakan kebijakan-kebijakan yang dimuat dalam visi, misi, dan tujuan UNIVA Medan. Dampak positif tentunya akan hadir dari perencanaan visi, misi, dan tujuan yang berorientasi masa depan dimana generasi penerus di UNIVA Medan tinggal mengembangkan dan meningkatkan apa yang sudah ditetapkan dan tidak terjadi kepemimpinan yang stagnan dalam apalagi kemuduran karena harus dimulai dari nol kembali.

Universitas unggul adalah salah satu tren perguruan tinggi saat ini. menurut Paul Taylor & Richard Braddock (2007:246) ada banyak standar yang digunakan untuk menilai keunggulan universitas. Kualitas pengajaran dan penelitian merupakan hal yang mendasar. Pengajarannya memiliki kualitas yang tinggi dan penelitian yang dilakukan mendunia. semua universitas baik negeri maupun swasta berlomba-lomba meningkatkan kualitasnya agar bisa bersaing dikanca nasional

maupun internasional. Universitas unggul berkelas dunia secara terperinci memiliki program kerja bidang pendidikan meliputi : (1) Mewujudkan integrasi-interkoneksi keilmuan dengan memperbaiki implementasi kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), berorientasi pada *outcome based education*, merespon kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar. (2) menambah program studi baru S-2 dan S-3 untuk mewujudkan student body dengan komposisi mahasiswa minimal 40 % dari total keseluruhan. (3) mengadakan *entrepreneurship center* untuk mahasiswa serta menyiapkan *start up school*. (4) menjadikan beberapa jurnal nasional menuju jurnal internasional bereputasi. (5) melakukan upaya pembukaan fakultas-fakultas pavorit seperti kedokteran (Andi Prastowo, dkk., 2021:145). Untuk bidang penelitian universitas unggul ditandai dengan penelitian dan publikasi yang dilakukan dalam jurnal internasional bereputasi seperti scopus, sinta 1, Q1, Q2. Bidang SDM meliputi dosen bergelar doctor, dosen mengikuti forum akademik di level internasional, lector kepala dan guru besar, manajemen SDM berbasis *modern human resource development principles*.

Mewujudkan universitas unggul (*mumtaz*) UNIVA Medan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai impian tersebut dengan membuat 6 program utama yaitu : (1) Perencanaan peningkatan infrastruktur. (2) Perencanaan peningkatan SDM. (3) Perencanaan peningkatan akreditasi. (4) Perencanaan peningkatan spiritual. (5) Perencanaan pembukaan program pascasarjana. (6) Perencanaan digitalisasi. Program unggulan yang hari ini menjadi pekerjaan UNIVA Medan merupakan hasil dari analisis SWOT dan jawaban dari kebutuhan terhadap perkembangan zaman. Pertama, perencanaan peningkatan infrastruktur UNIVA Medan di masukkan dalam Renstra 2021-2025. Implementasi rencana tersebut sudah berjalan, karena minimnya infrastruktur selama ini dianggap jadi masalah utama peningkatan kuantitas dan kualitas UNIVA Medan. Pimpinan dan *stakeholders* UNIVA Medan menganggap bahwa cara untuk membangkitkan UNIVA Medan dari stagnasi menuju universitas *mumtaz* diawali dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Infrastruktur merupakan citra universitas sekaligus daya jual perguruan tinggi. Infrastruktur dibutuhkan untuk

mendukung kegiatan dan kreativitas civitas akademik dan meningkatkan performa mahasiswa, dosen, dan pegawai.

Kedua, perencanaan peningkatan SDM di UNIVA Medan dilakukan cara mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk meraih gelar guru besar, sertifikasi dosen, program doctor, adanya jurnal nasional dan internasional, pembayaran gaji dan tunjangan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pengembangan dosen dapat dilakukan dengan memenuhi hak-hak dosen sesuai dengan pasal 51 UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen berhak : (a) memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, (b) mendapat promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, (c) memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual, (d) memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat, (e) memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, (f) memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik, (g) memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi / organisasi profesi keilmuan (Ali Nurhadi, dkk., 2022 : 33).

Ketiga, perencanaan peningkatan akreditasi di UNIVA Medan dilaksanakan dengan peningkatan layanan, peningkatan mutu akademik, kerja sama lembaga. Penelitian yang dilakukan oleh Nidia Bañuelos (2021:429) menemukan bahwa di Amerika Serikat departemen pendidikan mengusulkan perubahan besar yang dimaksudkan untuk memudahkan akreditasi memperoleh pengakuan federal, memberikan lebih banyak fleksibilitas kepada akreditasi dalam menyetujui program baru, dan memberikan lebih banyak waktu bagi perguruan tinggi yang berisiko kehilangan akreditasi untuk mengatasi permasalahan. Perguruan tinggi sebagai salah satu bentuk penyedia jasa yang melibatkan tingkat interaksi yang tinggi antara penyedia dan pemakai jasa, menurut Tjiptono dan Diana (2003:27) terdapat lima kriteria penentu kualitas jasa layanan, yaitu kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), perhatian individu (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*). Kehandalan yaitu kemampuan dalam memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan tepat waktu, akurat, dan memuaskan.

Daya tanggap yaitu kesediaan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap. Jaminan yaitu mencakup kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf perguruan tinggi (staf pengajar, asisten, dan staf administrasi) bebas dari bahaya, resiko, atau keraguan. Empati meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, dan memahami kebutuhan para pelanggan seperti kemudahan dosen untuk dihubungi baik di ruang kerja, via telepon, e-mail, dan sebagainya. Terakhir adanya bukti fisik yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, staf administrasi dan pengajar, serta sarana komunikasi. Komponen kualitas jasa pelayanan pada industri jasa pendidikan ini tidak cukup hanya sekedar pada macam atau jenis pelayanan yang diberikan, tetapi juga sangat tergantung pada proses pengelolaan dan pemberian pelayanan.

Upaya yang dilakukan UNIVA Medan dalam meningkatkan akreditasi selanjutnya adalah peningkatan mutu pendidikan. Menurut Arbani (2016:86) Peningkatan mutu akademik mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Oleh karena itu mutu akademik bukanlah hal yang sederhana melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh dengan tantangan, pendidikan harus terus berubah seiring dengan perkembangan zaman yang mengikutinya. Atas dasar inilah pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan tingginya kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Pentingnya meningkatkan mutu pendidikan tinggi di UNIVA Medan karena lembaga pendidikan tinggi merupakan tempat melahirkan orang-orang profesional. Sofia Sivena & Yiannis Nikolaidis (2019:2) perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi yang dianggap sebagai industri jasa yang menguntungkan dan harus lebih fokus untuk memenuhi atau bahkan melampaui kebutuhan siswanya.

Kerja sama yang dilakukan UNIVA Medan baik kerja sama antar lembaga pendidikan maupun dengan lembaga non pendidikan juga ikhtiar meningkatkan akreditasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa rendahnya

kerja sama antara perguruan tinggi dengan public mengakibatkan rendahnya kualitas universitas tersebut. Kerja sama tidak hanya terbatas pada penandatanganan MoU saja tetapi kerja sama yang dapat diimplementasikan secara berkesinambungan dan berkelanjutan serta memberi manfaat bagi kedua belah pihak. Beberapa hubungan kerja sama yang menjadi perhatian serius antara perguruan tinggi dengan public antara lain adalah : hubungan dengan unsur pemerintah, hubungan dengan industry, hubungan dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri, dan hubungan dengan media pers (Ahmad Bairizki, 2021:189)

Keempat, perencanaan peningkatan spiritual di UNIVA Medan dilakukan dengan mengadakan pengajian kitab kuning, pengajian rutin, silaturahmi, serta pendidikan agama dan kealwashliyan masuk dalam MKDU seluruh Prodi. Peningkatan spiritual menjadi aspek pengetahuan dalam kontek kecerdasan masa kini. kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan dalam memberi atau menangkap makna sebuah persoalan dengan wawasan yang luas dan mengejawantahkan makna tersebut dalam suatu tindakan atau jalan hidup yang bernilai. Bahaudin (2007:189-190) menyimpulkan kecerdasan spiritual dengan mengatakan : kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang menyangkut moral (*moral intelligence*) yang mampu memberikan kita pemahaman yang menyatu dalam diri kita untuk dapat membedakan sesuatu yang benar dengan yang salah atau keliru. Suatu kecerdasan yang mampu membuat kita meningkatkan kebaikan, kebenaran/kejujuran, merasakan keindahan dari hati kita yang dalam dan rasa welas asih terhadap sesama yang merupakan sumber dari simpati dan empati. Musa Ahmad (2015:34) menambahkan spiritualitas sebagai konsep multidimensi menganut keyakinan akan kehadiran Tuhan/realitas transenden (kesejahteraan beragama), harapan dan makna serta tujuan hidup (kesejahteraan eksistensial), dan cimta (spritualitas komunitas). Untuk meningkatkan rasa tersebut terpatri dalam jiwa setiap insan akademik di UNIVA Medan diagendakanlah perencanaan peningkatan spiritual dengan program yang sudah ditentukan.

Kelima, perencanaan pembukaan pascasarjana di UNIVA Medan dilakukan dengan cara mengajukan izin pembukaan pasca ke kementerian terkait. Ada dua program studi yaitu Prodi FAI menunggu izin sedangkan hukum proses submit

pada bulan Desember 2023. Tren pembukaan pascasarjana di universitas swasta menjadi daya jual di tengah persaingan yang sangat ketat saat ini mencari calon mahasiswa S-1. UNIVA Medan sejak berdiri sampai usai lebih setengah abad belum memiliki program pascasarjana. Pascasarjana sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan maupun untuk peningkatan jenjang karir. Salah satu tujuan di bukanya pascasarjana di UNIVA Medan dengan Prodi FAI dan hukum adalah karena antusiasme alumni yang tinggi melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dan juga dua Prodi ini yang paling siap dan memungkinkan dibuka pascasarjana dilihat dari SDM maupun yang lainnya. Peningkan SDM untuk mahasiswa UNIVA Medan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang magister merupakan tujuan pembukaan program pascasarjana UNIVA Medan. Hal ini sesuai dengan pandangan Veithzal (2014:224) bahwa upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas harus dimulai dari penyelenggaraan strata pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh R.J. (Nico) Botha (2016:62) menjelaskan permasalahan waktu, keadaan pribadi mahasiswa, jarak dengan kampus, dan keunagan menjadi penyebab mahasiswa terhalang untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana. Sementara peningkatan pendidikan menjadi mutlak untuk dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia secara menyeluruh kementerian memperketat persyaratan pembukaan dan pengelolaan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Salah satunya adalah rasio dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dengan jumlah dosen yang dimiliki oleh lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Menurut aturan yang berlaku sekarang minimal 40 % dari jumlah dosen yang dimiliki oleh perguruan tinggi harus berkualifikasi S3.

Keenam, perencanaan digitalisasi dalam semua kegiatan di UNIVA Medan baik administrasi maupun akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Junhong Xiao (2019:4) di Tiongkok pada tahun 1998 Kementerian Pendidikan Republik Tiongkok telah melakukan digitalisasi pendidikan menuju Abad 21 dengan penerapan pendidikan jarak jauh modern untuk kesetaraan dan memasukkannya dalam UU. Hal ini dilakukan untuk transformasi digital diperguruan tinggi. UNIVA Medan telah memiliki aplikasi khusus yang diberi nama SATUVA untuk mewujudkan digitalisasi disemua sector. Hal ini sesuai dengan pendapat Sri Gusty

dkk (2023:70-71) yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi mutlak dilakukan di perguruan tinggi. Untuk melakukan percepatan transformasi digitalisasi di perguruan tinggi harus dilakukan langkah-langkah yaitu : (1) kurikulum dirancang mampu menjawab perkembangan dan kompetisi sekarang dan masa akan datang, (2) platform pendidikan jarak jauh harus disiapkan dengan baik, (3) penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara *online*, (4) pembayaran SPP dan kewajiban lainnya online, (5) menyediakan sistem informasi atau pengelolaan data akademik, (6) presensi digital berupa *QR Code*, (7) mengadakan *job fair* dan *career center* bekerja sama dengan berbagai dunia usaha dan industri, (8) *webinar* (*web-seminar*) kampus dengan bantuan digital, (9) koordinasi jarak jauh untuk kegiatan yang bisa dikerjakan dengan bantuan teknologi baik kegiatan akademik, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Veithzal Rivai (2014:224) menambahkan memasuki abad 21 tingkat keunggulan dalam bersaing dengan bangsa lain ditentukan dari mutu sumber daya manusia dalam menguasai IPTEK. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang menguasai IPTEK akan sangat bermanfaat bagi pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, dan pembangunan.

UNIVA Medan sebagai lembaga perguruan tinggi yang diberi hak otonom oleh negara membuat jati diri universitas yang menjadi ciri khas UNIVA Medan sekaligus menjadi pembeda dari universitas sejenis lainnya. Jati diri universitas UNIVA Medan ini bagian dari implementasi *sibghah* (ciri-ciri yang menjadi jati diri) Al Washliyah. Pentingnya jati diri universitas sebagai identitas dan nama baik lembaga pendidikan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh YoungAh Lee dkk (2018 : 1) bahwa identitas dan nama baik universitas mempengaruhi masyarakat (orang tua) untuk memilih perguruan tinggi bagi anaknya. Adapun jati diri UNIVA Medan adalah (1) Universitas *washatiyah* (universitas yang memiliki paham yang moderat), (2) Universitas *syumuliyah* (universitas yang paradigmanya berangkat dari hal yang universal dan memperhatikan seluruh aspek kehidupan manusia), (3) Universitas *integratif* (universitas yang memiliki paradigma pemaduan kepentingan dunia dan akhirat, (4) Universitas *tawazun* (universitas yang menjaga sikap keseimbangan antara adaptasi atas perubahan dengan keharusan menjaga tradisi lama yang masih relevan. Jati diri UNIVA Medan ini menyintuh seluruh aspek baik pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma

Perguruan Tinggi) maupun kealwashliyahan (Catur Dharma Universitas). Artinya seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik di UNIVA Medan harus menyintuh empat aspek yang menjadi jati diri universitas..

Pertama, universitas *tawazun* (universitas moderat) yang menjadi jati diri UNIVA Medan sebagai universitas bercirikan Islam menjadi benteng terakhir dalam menebarkan konsep Islam moderat. Hal ini sesuai dengan pandangan Tilar (2000:27) yang menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) mempunyai modal yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi umum. PTKI sebagai pusat pengembangan kajian keislaman harus memainkan perannya untuk menebarkan misi Islam moderat melalui tugas pokok dan fungsinya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi harus berperan bersama-sama dengan pemerintah untuk menciptakan masyarakat madani (*civil society*) yaitu masyarakat yang terbuka dan demokratis serta penuh toleransi di atas kebhinekaan bangsa Indonesia. Nur Ali (2014:70) menambahkan dalam kerangka menerapkan konsep moderat di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan pengembangan kurikulum keislaman *non-mazhabi* sehingga menghindari *sektarianisme*. Cara lain yang bisa dilakukan dengan melakukan pergeseran dari studi keislaman yang bersifat *normative-dogmatic* menjadi studi Islam historis, sosiologis, dan empiris sehingga dapat keterpaduan.

Kedua, universitas *syumuliyah* yang menjadi jati diri UNIVA Medan berangkat dari paradigma universal yang mengurus seluruh aspek kehidupan manusia. pandangan ini sesuai dengan pendapat Muh. Idris dkk (2020:125) yang mengatakan bahwa dalam konteks kekinian wawasan keislaman yang sangat variatif menuntut adanya paradigma pendidikan yang lebih universal dan integral. Solusinya diharapkan adanya kualifikasi baru dalam bidang keilmuan yang dapat mempersiapkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Islam itu bukan hanya mengusui akhirat tapi harus tetap konsen pada kebutuhan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Gagasan modernisasi pendidikan Islam menuntut keselarasan dengan perkembangan zaman. Dari sinilah kemudian lahir pemikiran pendidikan Islam kontemporer yang ditandai dengan beberapa perubahan seperti : (1) perubahan kelembagaan mulai dari pesantren, madrasah menjadi sekolah Islam unggul, (2) diutamakan penguasaan sains dan teknologi, (3)

modernisasi infrastruktur yang canggih untuk mendukung pencapaian tujuan, (4) terbentuknya sistem klasikal dan metode pendidikan baru, (5) berubahnya bentuk hubungan antara guru dengan murid dari personal (instruktif) menjadi formal (fasilitatif), (6) berubah otoritas kiyai menjadi manajemen pendidikan terkini, (7) berdirinya perguruan tinggi Islam dengan berbagai konsentrasi keilmuan serta tenaga profesional dengan latar belakang pendidikan yang beragam, modern, dan lulusan luar negeri.

Ketiga, universitas *integratif* dimana UNIVA Medan melakukan integrasi keilmuan. Integrasi keilmuan dengan tidak ada dikotomi ilmu seperti yang selama ini terjadi. Sifat integrative universitas adalah memiliki kedudukan akademis yang sebanding. Semua ilmu diyakini selama mengandung kebenaran dan mengajarkan kebaikan adalah ilmu yang wajib dipelajari. Tidak ada lagi istilah ilmu umum dan ilmu agama, atau diganti dengan istilah *islamic studies* dan *islamic science*. Kurikulum yang integratif adalah metode pelaksanaan integrasi keilmuan di UNIVA Medan. Hal ini sesuai dengan pandangan Lukman hakim (2020:10) yang menjelaskan bahwa kurikulum integrative yaitu kurikulum yang mengintegrasikan sejumlah disiplin keilmuan melalui isi kurikulum, keterampilan, dan tujuan yang bersifat afektif. Kebutuhan mengembangkan kurikulum integrative di perguruan tinggi Islam disebabkan tuntutan kebutuhan dan perkembangan IPTEK. Keterpaduan antara berbagai disiplin ilmu umum dan agama perlu dilakukan tanpa mengorbankan spesialisasi yang menjadi ciri masyarakat modern. Pemikiran memadukan ilmu umum dan agama pada akhirnya menghasilkan konsep islamisasi ilmu pengetahuan. Islamisasi ilmu pengetahuan sangat signifikan dalam menjawab persoalan yang selama ini ada di dunia pendidikan yaitu dikotomi ilmu pengetahuan di PTKI.

Keempat, universitas *tawazun* yaitu universitas yang menjaga keseimbangan antara adaptasi dengan perubahan dan tetap mempertahankan tradisi lama yang masih relevan. Ciri ini menjadi kekhususan di UNIVA Medan karena kultur secara turun temurun di UNIVA Medan seperti pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning. Kitab kuning merupakan istilah yang diberikan kepada kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan agama Islam. Eksistensi pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning ini masih sangat relevan karena pembahasan

didalamnya adalah dasar yang jarang ditemukan pada buku-buku modern. Kondisa saat ini sudah jarang ditemukan kitab kuning dipelajari di kampus-kampus Islam di Indonesia. UNIVA memilih untuk mempertahankan tradisi ini dengan prinsip *tawazun* yang menjadi jati dirinya. Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini dan Hamzah (2020:94) di UIN Sunan Ample menjelaskan bahwa kajian kitab kuning adalah kegiatan mingguan yang diadakan dimasjid dikampus tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh mahasantri (sebutan bagi mahasiswa) yang tinggal diasrama dan secara umum bagi seluruh mahasaiswa bertujuan untuk menambah pengetahuan keagamaan mahasantri langsung dari literatur kitab kuning.

RIP UNIVA Medan telah ditetapkan dalam empat tahap yaitu RIP Tahap I Tahun 2021-2025 tetang Pengembangan Insfrastruktur, Digitalisasi, Manajemen Lembaga, dan Sumber Daya Manusia. RIP Tahap II Tahun 2026-2030 tentang Peningkatan Catur Dharma Universitas. RIP Tahap III Tahun 2031-2035 UNIVA Medan Unggul Skala Nasional. RIP Tahap IV Tahun 2036-2040 UNIVA Medan menjadi Universitas Berskala Internasional Asia Tenggara. RIP merupakan rangkaian program-program pengembangan perguruan tinggi yang menyeluruh, terarah, terpadu secara berkesinambungan. Menurut Suwito, (2019:9) RIP merupakan program pengembangan untuk mewujudkan tujuan universitas. Maksud ditetapkannya RIP adalah untuk memberikan arah bagi pimpinan dan sivitas akademika perguruan tinggi agar dapat mewujudkan keadaan yang diinginkan pada waktu yang telah ditentukan.

RIP Tahap I Tahun 2021-2025 UNIVA Medan terdiri dari pengembangan infrastruktur, digitalisasi, manajemen lembaga, dan manajemen sumber daya manusia. Empat focus utama menjadi prioritas yang dikerjakan UNIVA Medan pada tahap I untuk mewujudkan visi *mumtaz*. Alasan empat hal ini menjadi prioritas berangkat dari analisis SWOT yang menjadi kelemahan UNIVA Medan selama ini. untuk membangkitkan UNIVA Medan dari stagnasi maka harus disempurnakan infrastruktur yang selama ini masih sangat minim bahkan harus berbagi dengan sekolah binaannya yang juga berada dilokasi yang sama. Pengembangan infrastruktur ini terdiri dari biro rektor, ruang kelas, masjid, aula dan penunjang sarana prasarana lainnya. Infrastruktur merupakan komponen utama untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk di UNIVA Medan. Hal ini

didukung oleh pendapat Basuki Wibawa, (2016:268) yang menjelaskan bahwa infrastruktur dan fasilitas ada dua komponen penting yang harus diperhatikan dalam mengelola perguruan tinggi. Infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perguruan tinggi. Komponen ini mencakup area seperti gedung, laboratorium, bengkel, studio, rumah sakit, dll) ruang kuliah, perpustakaan, teknologi informasi.

RIP Tahap II Tahun 2026-2030 UNIVA Medan akan focus pada peningkatan Catur Dharma Universitas. UNIVA Medan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Al Washliyah harus menjalankan visi dan misi organisasi. Salah satu isi dari Catur Dharma UNIVA Medan adalah kelawashliyahan. Kealwashliyahan di UNIVA Medan mencakup materi pelajaran kealwashliyahan, *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Penerapan Catur Dharma ini juga merupakan pilihan hak otonom perguruan tinggi dan masih sangat relevan untuk saat ini. Al Washliyah memiliki komitmen menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kealwashliyahan dalam setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikannya termasuk perguruan tinggi. Ja'far Siddik dkk (2023:57) menjelaskan dalam upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan Al Washliyah membuat peraturan bahwa seluruh orang yang ada dilingkungan pendidikan Al Washliyah diharuskan melaksanakan shalat berjamaah dan disetiap jenjang pendidikan diwajibkan membaca Alquran. Untuk menanamkan nilai-nilai kealwashliyahan dibuat peraturan sebagai berikut : (1) setiap satuan pendidikan Al Washliyah dipimpin muslim yang taat dan amanah, (2) sivitas akademika diwajibkan berbusana muslim, (3) setiap jenjang pendidikan Al Washliyah menyajikan pelajaran kealwashliyahan, (4) Tenaga kependidikan disemua jenjang pendidikan wajib mengikuti program kaderisasi yang dilaksanakan organisasi.

RIP Tahap III Tahun 2031-2035 UNIVA Medan menjadikannya salah satu universitas terbaik tingkat nasional. Langkah-langkah untuk menuju ke arah unggul tingkat nasional juga sudah dikerjakan. Ikhtiar menjadikan UNIVA Medan menjadi universitas unggul bertaraf nasional sudah dilakukan seperti pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan akreditasi, pengembangan infrastruktur, digitalisasi, serta pembukaan program pascasarjana. Diakui atau tidak selama ini UNIVA Medan terkesan jalan ditempat dibuktikan dengan

umurnya yang sudah sempurna 65 tahun belum menunjukkan kuantitas dan kualitas yang optimal. Menjadi universitas unggul ditingkat nasional menjadi keharusan untuk mempertahankan eksistensi juga meningkatkan daya saing di tingkat nasional. Hal ini sesuai dengan pendapat Duwi Handoko (2019:4) yang mengatakan makan perguruan tinggi harus memiliki peringkat terkreditasi baik yaitu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi. Apabila memiliki akreditasi unggul maka diklasifikasikan melampaui standar nasional pendidikan tinggi. Tingkat pelampauan untuk mencapai peringkat akreditasi baik sekali ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar kriteria yang membawa program studi atau perguruan tinggi mencapai daya I saing di tingkat nasional sedangkan apabila melampaui peringkat akreditasi unggul ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar kriteria yang membawa program studi atau perguruan tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat internasional.

RIP Tahap IV Tahun 2036-2040 UNIVA Medan menjadi universitas unggul di tingkat internasional kawasan Asia Tenggara. Target pencapaian ini sudah ditetapkan dalam RIP UNIVA Medan sampai tahun 2040 sebagai bagian dari implementasi visi *mumtaz*. Kemungkinan-kemungkinan pencapaian ini bisa diwujudkan karena UNIVA Medan memiliki berbagai macam kelebihan dan kekuatan yang mejadi dasar bisa menjadi raja universitas di Asia Tenggara. Kerja sama internasional yang sudah dibangun seperti dengan universitas Akdeniz University dan Isparta University di Turki. Salah satu tujuannya kerja sama internasional adalah internasionalisasi perguruan tinggi UNIVA Medan. Isu universitas level internasional menjadi keharusan dewasa ini untuk meningkatkan mutu maupun kuantitas dan kualitasnya. *World class university* (WCU) merupakan isu yang mau tidak mau semua perguruan tinggi harus bisa mengikut trend dan perkembangan dunia. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama harus mendorong dan membantu universitas di bawah naungannya yang berpotensi untuk berproses menuju universitas kelas dunia tersebut (Nanat Fatah Natsir, 2012:12). Afriantoni (2016:32) berpendapat bahwa standar WCU memiliki syarat sebagai berikut : (1) lulusan bisa berkontribusi baik di pemerintahan maupun dilingkungan swasta, (2) kemampuan meneliti mampu dirujuk oleh orang lain, (3) internasionalisasi dapat dilihat dari tenaga pendidik dari

luar yang diakui dunia, ada pertukaran mahasiswa dari dalam dan dari luar, membuat diskusi internasional dengan mahasiswa luar negeri membahas permasalahan tertentu, (4) reputasi dunia, artinya memiliki lulusan perguruan tinggi yang diakui oleh luar. Sedangkan ciri WCU figurnya dikenal, banyaknya hasil penelitian menjadi rujukan penelitian dan dapat dibaca orang banyak.

Salah satu isu strategis yang ada diseluruh dunia menurut Joaquim Mourato, dkk., (2019:3) adalah pemeringkatan internasional. Isu-isu perguruan tinggi sangat banyak dewasa ini menuntut UNIVA Medan mengidentifikasi isu-isu strategis yang ada di bawah tanggung jawab lembaganya. Hasil temuan penelitian di lapangan menjelaskan bahawa sasaran dari isu-isu strategis yang ada di UNIVA Medan adalah : infrastruktur, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berkualitas, terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, terlaksananya sistem informasi terpadu, terlaksananya manajemen berbasis digital, SDM unggul, terimplementasinya nilai keislaman dan kelawashliyahan. Dalam mencapai sasaran dari isu strategis tersebut UNIVA Medan melakukan tahapan-tahapan sebagai yaitu : menyusun RIP, memiliki komitmen dalam pengembangan infrastruktur, sarana prasarana, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penegakan sistem informasi universitas terpadu, optimalisasi digitalisasi manajemen dan semua aspek, pedoman tata pamong, tata kelola dan kerja sama terciptanya GUG, focus pada peningkatan SDM, sistem rukrumen dan seleksi yang transparan dan akuntabel, penguasaan SDM terhadap teknologi industri.

Salah satu isu strategis dan menjadi trend masa kini adalah menjadikan perguruan tinggi sebagai *research university* atau universitas riset. Upaya agar satu univerisitas bisa meraih universitas riset harus didukung oleh *stakeholders* yang memiliki visi yang mangarah pada pancapaian tersebut dan dikerjakan dengan merumuskan program, arah, dan strategi berkelanjutan supaya bisa terwujud. Mutu pendidikan juga merupakan isu sentral dalam pendidikan nasional terkhusus rendahnya mutu pendidikan disetiap jenjang pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Menurut Sally Stafford & John Taylor, (2016:626) internasionalisasi pendidikan menjadi strategi utama perguruan tinggi yang ingin mengamankan prestise, status dan keunggulan. Internasionalisasi mencakup berbagai kegiatan, termasuk perekrutan mahasiswa internasional, mobilitas mahasiswa dan staf,

pengembangan kurikulum internasional dan kemitraan penelitian internasional, serta penyelenggaraan program di negara lain. Sulistyowati Irianto (2012:270) WCU bukan hanya membangun gedung mewah di universitas, menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, membuka kelas internasional namun universitas harus memiliki kurikulum dengan kualitas standar dunia yaitu dengan materi kuliah dan bacaan yang selalu diperbaharui, dosen memiliki kompetensi dan pengetahuan seluas cakrawala dalam bidangnya masing-masing dan pergaulan intelektual dengan sesama ilmuwan mancanegara dalam berbagai kegiatan ilmiah serta mementingkan mencerdaskan mahasiswa. WCU adalah universitas yang menerapkan prinsip GUG. Upaya UNIVA Medan mengatur isu-isu strategis sebagai bagian dari penerapan GUG menuju WCU.

Isu abadi pendidikan lainnya yang juga menjadi isu dan perhatian penting UNIVA Medan adalah mutu pendidikan. Rendahnya kualitas mutu pendidikan di UNIVA Medan merupakan kontribusi dari minimnya infrastruktur, pelaksanaan manajerial yang masih manual, SDM yang apa adanya, penerapan nilai keislaman dan kealwashiyyahan yang tidak totalitas. Untuk meningkatkan daya saing dan daya jual UNIVA Medan melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada untuk mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan yang begitu cepat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh M. Mas'ud Said (2023:71-72) bahwa lembaga pendidikan apabila ingin tetap *survive* di era serba cepat (*era the unprecedented speed of changes and transformation*) harus mengelola perubahan dan merencanakan pengembangan dengan baik. Tata kelola lembaga pendidikan harus sedemikian rupa sehingga tetap hidup dan berkembang. Salah satu yang menjadi pokok penting adalah manajemen mutu pendidikan dengan melakukan pendekatan yang sistematis merangkum kebutuhan asasi tentang pengembangan pendidikan. Perguruan tinggi harus mengambil pendekatan masa depan (*future back*) untuk memastikan bahwa prioritas dan tindakan yang dijalankan sekarang ini akan menempatkan mereka pada lintasan pertumbuhan di masa yang akan datang.

Tahapan-tahapan yang dilakukan UNIVA Medan dalam menjawab isu-isu strategis bisa dilihat dari komitemennya terhadap pengembangan infrastruktur, sarana prasarana, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penegakan sistem

informasi universitas terpadu, optimalisasi digitalisasi manajemen dan semua aspek, pedoman tata pamong, tata kelola dan kerja sama terciptanya GUG, focus pada peningkatan SDM, sistem rukrumen dan seleksi yang transparan dan akuntabel, penguasaan SDM terhadap teknologi industry. Tahapan-tahapan ini merupakan perencanaan berbasis isu-isu strategis agar isu tersebut bisa dikelola secara efektif dan efisien. Alat analisis yang digunakan UNIVA Medan dalam menentuka isu-isu strategis serta tahapan penyelesaian terhadap isu tersebut adalah analisis SWOT. Strategi ini sesuai dengan pandangan Yusminar Ilyas & Mujito, (2023:65) yang menjelaskan bahwa analisis SWOT dapat digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui situasi internal dan eksternal dan membuat strategi untuk memanfaatkan kekuatan mengatasi kelemahan, mengejar peluang mengatasi ancaman. Analisis SWOT dapat membantu perguruan tinggi menentukan arah dan membuat kebijakan yang tepat.

UNIVA Medan sebagai universitas yang didirikan ulama dan tokoh agama memiliki tanggung jawab menjaga tradisi keulamaan di tengah-tengah masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab UNIVA Medan dalam menjaga keulamaan adalah melaksanakan pendidikan kader ulama bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan khusus. kemampuan khusus yang dimiliki mahasiswa UNIVA Medan kader ulama ialah penguasaan terhadap kitab kuning. Penelitian yang dilakukan oleh Azmi Aziz & A. B. Shamsul (2004:347) menjelaskan bahwa di Malaysia dan Indonesia secara umum bangsa melayu menjadikan pondok berbasis Islam yang mengajarkan kitab-kitab kuning asli sebagai pendidikan pavorit sebelum imperialisme barat dan kolonialisme ikut campur dalam urusan pendidikan. Kitab kuning adalah kitab-kitab sumber asli rujukan ilmu-ilmu agama seperti tauhid, fiqih, nahwu, sharaf dan lainnya. Tujuan dari pembelajaran kitab kuning ini disamping untuk menjaga tradisi kitab kuning bagi kalangan akademisi Al Washliyah juga untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menguasai kitab kuning dan menguatkan charisma keulamaannya nanti ketika sudah terjun di masyarakat seperti ulama Al Washliyah zaman dulu. Dalam mengoptimalkan program ini UNIVA Medan memberikan fasilitas dan pelayanan maksimal bagi mahasiswa kader ulama dengan membebaskan seluruh bentuk kewajiban seperti SPP, uang asrama, uang ujian dan kewajiban lainnya. Mahasiswa kader ulama

diwajibkan tinggal di asrama yang sudah disiapkan UNIVA Medan dan *full* pengawasan. Untuk mendukung berjalannya program tersebut UNIVA Medan bahkan menggandeng filantropis seperti Prof. Aslim Sihotang yang dengan ikhlas memberikan dana untuk makan sehari-hari mahasiswa kelas pembinaan kader ulama sebanyak 15 orang selama 4 tahun (Ja'far, dkk., 2023:101).

Praktik pengkaderan mahasiswa menjadi ulama di UNIVA Medan diistilahkan juga dengan *ma'had aly*. *Ma'had aly* adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan kurang lebih seperti pondok pesantren dengan berbagai kultur dan tradisi yang melingkupinya. Pendidikan tinggi model pesantren melibatkan setidaknya empat faktor yaitu : (1) kualitas infut mahasantri yang efektif dengan latar belakang kepesantrenan yang kuat dan intelektualitas serta moralitas yang tinggi, (2) sistem belajar mengajar yang dialogis antara mahasantri dan dosen serta dikondisikan dengan suasana kemitraan, (3) kualitas tenaga pengajar yang menguasai kitab Islam klasik dan menguasai metodologi, (4) perangkat dan fasilitas yang diperlukan memadai dan efektif serta sistem penyuluh dan pengawasan yang terprogram. Kurikulum pendidikan tinggi berbasis pondok pesantren yaitu kurikulum yang terdiri dari KKNi sebagai standar nasional yang mencerminkan program akademik dan professional sedangkan selabinya disusun dan ditentukan oleh masing-masing lembaga perguruan tinggi (Ema fatmawati, 2015:40-41). UNIVA Medan memantapkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan program kekhususan kader ulama. Kurikulum pendidikan kader ulama di UNIVA Medan sesuai dengan KKNi dan ditambah dengan kurikulum *ma'had aly* dengan memasukkan mata kuliah dan pembelajaran berbasis kitab kuning.

Analisis terhadap penerapan perencanaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan telah berjalan dengan baik. Penerapan manajemen berdasarkan nilai-nilai universal, nilai nilai Islam, dan kealwashliyah mampu menghadirkan program dan terobosan baru yang belum pernah terjadi di UNIVA Medan. Poin-poin perencanaan yang disebutkan di atas baru dibuat pada tahun 2021 dan masih sedang proses pelaksanaan. Program kerja yang dibuat membutuhkan waktu yang cukup panjang dan ditarget akan rampung pada 2025 seperti yang disebutkan dalam Renstra UNIVA Medan tahun 2021-2025. Lebih dari itu target pencapaian secara keseluruhan akan dikerjakan dalam jangka panjang

sampai pada tahun 2040 seperti disebutkan dalam RIP. Menurut Nurhadi Kesuma, dkk., (2023:65) waktu yang tepat untuk merealisasikan Resnra yaitu 5 tahun dan jangka panjang (Renop) lebih dari 5 tahun. Sekolah dan perguruan tinggi apabila konsisten dalam berkelanjutan melaksanakan rencanya dengan baik sesuai visi maka target akan dapat terealisasi. Visi bukan hanya tertulis dan ditampilkan di ruang-ruang kelas dan bukan hanya sekedar memenuhi syarat administrasi dalam pengisian borang dalam akreditasi tetapi harus diwujudkan.

Perencanaan kelembagaan yang baik belum sepenuhnya membuktikan kemajuan UNIVA Medan dari segi kuantitas dan kualitas dikeranakan factor lain seperti *minsed* masyarakat dalam memilih PTN sebagai tempat kuliah. Masyarakat masih menganggap bahwa PTS sebagai alatenatif terbaik ketimbang tidak meneruskan pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan PTS di negeri ini merupakan anak bawang yang kurang mendapat perhatian seirus dari banyak pihak (Kartomo Wirosuharjo, 2015:13). Orang tua biasanya ingin memasukkan anaknya dan memilih PTN walaupun melalui saringan yang ketat. pada tahun 2015 tercatat ada sekitar 82 % calon mahasiswa yang tidak tertampung masuk PTN terpaksa masuk PTS. Hal ini juga yang menjadikan PTS termasuk UNIVA Medan seolah-olah punya problem padahal mereka mempunyai nilai jual yang lebih dan tidak dimiliki oleh PTN sekalipun salah satunya adalah Catur Dharma universitas.

Catur Dharma Universitas adalah program yang dijalankan di UNIVA Medan sebagai bagian dari otonom pendidikan dan kekhususan lembaga pendidikan di bawah Al Washliyah. Kealwashliyahan merupakan Catur Dharma Universitas yang dimasukkan dalam kurikulum disetiap jejang pendidikan termasuk di lembaga pendidikan tinggi (UNIVA Medan). Lahirnya jati diri universitas hasil dari pengalaman terhadap nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan kealwashliyahan menjadikan UNIVA Medan tetap merawat realitas dan idealitas. Ditengah perubahan dan perkembangan zaman masih ada univeritsitas yang ingin menjadi moderat tapi tetap mempertahankan tradisi yang baik di masa lalu. Haidar Putra Daulay (2018:145) menjelaskan bahwa universitas-universitas Islam di bawah asuhan langsung organisasi Islam baik yang diasuh oleh organisasi keislaman maupun independen mengasuh fakultas keagamaan dan *non* keagamaan. Untuk menerapkan ciri keislaman pada universitas-universitas Islam tersebut

pendidikan agama Islam pada fakultas *nonkeagamaan* tidak hanya terbatas dua SKS saja seperti yang dilaksanakan di universitas negeri. Di UISU misalnya diberikan bobot pendidikan Agama Islam yang bervariasi di atas dua SKS yaitu pada setiap semester. UNIVA Medan lebih memilih kealwasliyahan sebagai tambahan pendidikan agama Islam bagi mahasiswanya.

Kealwasliyahan di UNIVA Medan menjadi kultur sekaligus nilai organisasi yang melekat pada setiap orang. Mahasiswa UNIVA Medan dalam program kelawasliyahan bukan hanya diajarkan teori tapi kampus sekaligus menjadi laboratorium organisasi. UNIVA Medan sebagai *center of excellent* juga menjadi pusat pembinaan organisasi dibawah naungan Al Washliyah seperti IGDA bagi guru dan dosen serta HIMMAH bagi mahasiswa. Civitas akademik di UNIVA Medan diajarkan ilmu *leadership* (kepemimpinan), tempat kaderisasi, dan kultur organisasi dalam praktik nyata tiap hari. Kampus merupakan laboratorium intelektual tempat bereksperimen, dan tempat dimana ilmu pengetahuan terhampar. Ilmu didapatkan bukan hanya di ruang kelas, tapi dimana saja termasuk dalam berorganisasi. Menurut Irawati Sabban, (2022:17) fungsi dan peran perguruan tinggi dalam UU No. 12 tahun 2012 Pasal 58 (1) sebagai : (a) wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat. (b) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, (c) pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (d) pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral mencari dan menemukan kebenaran, (e) pusat pengembangan peradaban bangsa. Nanang Fattah (2012:5) menambahkan tujuh keunggulan organisasi yaitu : (1) kepemimpinan, (2) perencanaan strategis, (3) focus kepada pelanggan, (4) kebutuhan adanya pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan organisasi, (5) focus terhadap SDM, (6) manajemen proses, (7) hasil. UNIVA Medan lebih memilih aktif bukan hanya mengajarkan organisasi secara teoritis tapi kaderisasi yang berkesibungan dan menyiapkan wadah organisasi secara totalitas. UNIVA Medan bukan hanya tempat berkumpul kagiatan akademik tapi tempat bertukar pikiran para aktivis dalam membangun peradaban bangsa khususnya umat Islam.

Kelebihan pengelolaan UNIVA Medan yang asuh di bawah salah satu organisasi Islam terbesar adalah pengambilan kebijakan yang bersifat kolektif kolegia. UNIVA Medan yang barapiliasi langsung dengan PB Al Washliyah akan

semakin terwarnai karena pikiran dan ide yang dilaksanakan di akar rumput sangat bervariasi. Dalam tatanan perencanaan tentunya sistem kolektif kolegia sangat memperkaya ide, gagasan, dan pikiran untuk kemajuan lembaga. Titin Kustini dkk (2023:118) pendekatan kolektif kolegia menekankan pada prinsip kebersamaan, partisipasi aktif, dan rasa memiliki yang tinggi. Ini berarti semua anggota organisasi memiliki suara dan kontribusi yang dihargai dalam mengambil keputusan penting, menyelesaikan masalah, dan merencanakan kegiatan. Tidak ada satu individu atau kelompok yang mendominasi melainkan semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai keberhasilan kolektif. Lebih dari itu UNIVA Medan bahkan menyandarkan tanggung jawab kepada umat sebagai pemilik UNIVA Medan karena asal muasalnya berawal dari infaq umat Islam khususnya guru-guru Al Washliyah.

2. Pengorganisasian Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyah di UNIVA Medan

Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyah di UNIVA Medan dilakukan berdasarkan nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam, dan Kealwashliyah untuk mengorganisir seluruh sumber daya yang ada baik SDA maupun SDM. Proses pengorganisasian ditetapkan berdasarkan orang, kerja sama, dan tujuan. Orang sebagai komponen utama di UNIVA Medan terdiri dari pimpinan, dekan, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh *stakeholders* di lingkungan UNIVA Medan. Kerja sama yang dibangun di UNIVA Medan bertujuan untuk saling menyempurnakan kemampuan tiap-tiap orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Kerja sama di UNIVA Medan dilakukan ada dua yaitu kerja sama antar lembaga pendidikan dan kerja sama dengan lembaga non pendidikan. Tujuan di UNIVA Medan terbagi 3 yaitu tujuan individu, tujuan organisasi dan tujuan institusi. tujuan individu adalah tujuan tiap-tiap orang yang ada di UNIVA Medan, tujuan organisasi adalah tujuan Al Washliyah dan tujuan instansi adalah tujuan lembaga perguruan tinggi. Tujuan ini harus diorganisir agar semua tujuan baik individu, organisasi, maupun tujuan instansi terpenuhi secara bersama-sama.

Orang, kerja sama, dan tujuan merupakan unsur pengorganisasian di UNIVA Medan. 3 komponen penting ini harus saling bersinergi meningkatkan kuantitas dan kualitas UNIVA Medan. Musthafa Luthfi, dkk. (2023:45-46) berpendapat dalam organisasi komponen-komponen pengorganisasian ini saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan. (1) *Man* (orang) dalam organisasi sering disebut pegawai atau personil. Pegawai dan personil terdiri dari semua anggota organisasi sesuai dengan fungsi dan tingkatannya yang terdiri dari pimpinan, manajer, pekerja. Semua itu secara bersama-sama merupakan kekuatan manusia (*man power*) organisasi. (2) Kerja sama merupakan tindakan saling bahu membahu, tolong menolong, bantu membantu dalam melaksanakan suatu program untuk mencapai tujuan bersama. Atas dasar itu maka semua anggota disemua level yang terdiri dan *man power* harus saling bersinergi. Angel M. Gento (2020:5) dalam penelitiannya menyebutkan di Jerman kerja sama universitas khususnya dengan industry adalah tindakan integrative dan elemen menggabungkan antara teori dengan praktik. (3) Tujuan merupakan arah atau sasaran yang akan dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai. Tujuan merupakan titik Akhir dari apa harus dikerjakan tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijakan, strategi, anggaran, dan regulasi yang ditetapkan. (4) Peralatan (*equipment*) yaitu peralatan yang terdiri dari semua sarana prasarana seperti mesin, uang, barang, tanah, gedung, kantor, dll. (5) Lingkungan (*environment*) seperti keadaan sosial, budaya, ekonomi, teknologi. (6) kondisi atau situasi yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap organisasi. (7) Tempat sangat erat kaitannya dengan masalah komunikasi, transportasi. (8) Wilayah operasi yang dijadikan sasaran kegiatan.

Proses pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwaashliyah di UNIVA Medan dilakukan dengan menetapkan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan di UNIVA Medan. Malayu, (1990 : 118) berpendapat pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat yang dibutuhkan, menempatkan wewenang secara relative dan

mendelegasikan kepada setiap orang yang akan melakukan aktivitas tersebut. Menetapkan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan ditandai dengan pemberian surat keputusan (SK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. SK adalah bentuk legalitas di perguruan tinggi UNIVA Medan untuk menjalankan program yang telah ditetapkan. SK ini juga berisi tentang hak dan kewajiban masing-masing. UNIVA Medan sebagai lembaga perguruan tinggi di bawah naungan AI Wasliyah tetap menjadikan AD/ART organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam penerbitan surat keputusan.

Proses pengorganisasian di UNIVA Medan dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing orang bisa dilihat dalam Statuta UNIVA Medan. Nanang Fattah (2004:71-73) menjelaskan pengorganisasian merupakan sebuah proses langkah jama' yang terdiri dari : (1) Perincian pekerjaan yaitu menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. (2) Pembagian kerja yaitu membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan baik perseorangan maupun kelompok. Pembagian kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi seseorang. (3) Penyatuan pekerjaan yaitu menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien. Pengelompokan tugas yang saling berkaitan jika dalam organisasi yang lebih besar maka penyatuan kerja disebut departementalisasi. (4) Koordinasi pekerjaan yaitu menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis. (5) Monitoring dan reorganisasi yaitu melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas. Pengorganisasian merupakan suatu proses berkelanjutan diperlukan penilaian ulang terhadap keempat langkah tersebut untuk menjamin konsistensi, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan.

Memastikan pelaksanaan suatu pekerjaan dikerjakan oleh orang yang kompeten dibidangnya dilakukan dengan cara *fit and proper test* (uji kelayakan dan kepatutan). Pelaksanaan *fit and proper test* dilakukan oleh internal UNIVA Medan maupun dengan melibatkan pihak eksternal seperti MPT PB AI Washliyah. *Fit and proper test* bertujuan untuk mengukur kemampuan orang-orang yang akan

mengabdikan diri di UNIVA Medan disemua level sesuai dengan kebutuhan. Khusus untuk level pimpinan harus memiliki kemampuan yang lebih di atas rata-rata kemampuan bawahannya dari semua aspek dan bidang. A. Rusdiana & Jaja Jahari (2021:296) berpendapat pimpinan di perguruan tinggi harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Pimpinan di perguruan tinggi Islam hendaknya merujuk kepada karakteristik pribadi pemimpin yang tercermin dalam setiap sikap dan tindakannya, memiliki kemampuan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pimpinan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan serta memiliki kinerja yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas. Alquran memberikan pedoman yang jelas untuk melakukan seleksi terhadap kompetensi yang dimiliki seseorang. Istilah yang paling bertqwa adalah orang yang paling kompeten dalam melaksanakan pekerjaan. Q.S *al Hujurat* Ayat 14 menyebutkan sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

Prosedur menyeleksi kompetensi yang dimiliki seseorang di UNIVA Medan dilakukan dengan cara *fit and proper test* (uji kelayakan dan kepatutan). Proses *fit and proper test* (uji kelayakan dan kepatutan) bertujuan agar orang-orang yang bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya bisa melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Isyarat taqwa sebagaimana disampaikan dari ayat tersebut di maknai oleh UNIVA Medan dengan keterampilan atau kompetensi yang dimiliki baik kompetensi akademik, kompetensi sosial maupun spiritual. Calon pimpinan di UNIVA Medan harus memiliki kompetensi yang baik diantara semua dan dilakukan seleksi melalui *fit and proper test* (uji kelayakan dan kepatutan). Bahkan dalam Statuta UNIVA Medan dijelaskan calon pimpinan baik level rektor, dekan harus orang yang paling bertaqwa dan memiliki komitmen terhadap keislaman dan kealwashliyahan.

Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan didasarkan pada prinsip dan nilai nilai keislaman. Prinsip pengorganisasian berdasarkan konsep pengorganisasian dalam Alquran sebagai kitab suci umat Islam. Prinsip bahu-membahu, bantu-membantu, tolong menolong dalam proses pengorganisasian diistilahkan dengan kerja sama. Kerja sama di UNIVA Medan dilakukan dengan cara kerja sama antar lembaga maupun kerja sama dengan lembaga non pendidikan. Kerja sama ini bisa juga kerja sama manusia atau non manusia untuk mencapai tujuan bersama. Alquran menyebutkan secara jelas tentang pentingnya kerja sama seperti dalam Surat *Ali Imran* Ayat 103 sebagai berikut :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Ayat ini mengajarkan kepada kita betapa pentingnya melakukan kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Pekerjaan yang berat akan terasa ringan ketika dikerjakan secara bersama-sama. *Stakeholders* di UNIVA Medan yang terdiri dari beragam kemampuan akan saling melengkapi dengan kerja sama. Membangun super tim lebih baik dari pada harus mencari sosok superman. Dalam ayat lain dijelaskan Allah prinsip pengorganisasian dengan prinsip tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Prinsip tolong menolong dalam kebaikan disebutkan Allah dalam Alquran Allah Surat *al Maidah* Ayat 2 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا أَمْمِينَ اللَّيْبَتِ الْحَرَامَ يَبْتِغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنِّمِ وَالْعُدُوِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa serta larangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran merupakan prinsip pengorganisasian berdasarkan nilai-nilai keislaman. Prinsip tolong menolong dalam kebaikan ini juga bagian dari pengabdian (ibadah) yang menjadi nilai dasar UNIVA Medan. Pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan aturan yang disepakati bersama menuntut *stakeholders* di UNIVA Medan memiliki konsistensi yang kuat. Konsisten adalah sikap terhadap tugas dan tanggung jawab yang sudah diamanahkan bagian yang melekat dalam pengorganisasian di UNIVA Medan. Setiap orang yang bekerja di UNIVA Medan memiliki komitmen akan loyalitas terhadap organisasi yang satu walau bersumber dari dan agama. Satu bendera yang membesarkan mereka yakni Al Washliyah. Pentingnya prinsip keseragaman dengan menyebut *ummatan wahidah* telah dijelaskan Allah dalam Alquran Surat Yunus Ayat : 19 sebagai berikut :

وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةً وَاحِدَةً فَاخْتَلَفُوا وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَفُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

Artinya : Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulu, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka, tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

Al Jam'iyatul Washliyah adalah rumah besar bagi sivitas akademik di UNIVA Medan. Perbedaan cara pandang, organisasi, dan latar belakang pendidikan *stakeholders* di UNIVA Medan bisa disatukan dengan Al Washliyah. Al Washliyah dengan pikirannya yang moderat memberikan kesempatan yang terbuka bagi siapapun asal tidak menyalahi tujuan yang ditetapkan. Paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* mazhab syafi'i merupakan pemahaman yang harus diajarkan dilingkungan UNIVA Medan dan pemahaman yang lain hanya untuk sebatas ilmu pengetahuan.

Konsistensi terhadap pemahaman ini dijaga dan diwariskan antar generasi sesuai dengan cita-cita pendiri dan tokoh Al Washliyah. Dalam ayat yang lain Allah menyebutkan hal yang sama dengan istilah *ummatan wahidah* yaitu dalam Surat *al Anbiya* Ayat 92 sebagai berikut :

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

Artinya : Sesungguhnya ini (agama tauhid) adalah agamamu, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu. Maka, sembahlah Aku.

Surat *al Mu'minin* Ayat 52 Allah menyebutkan hal yang sama yaitu sebagai berikut :

وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ

Artinya : Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.

Ayat-ayat ini menginspirasi keseragaman dalam pengorganisasian untuk melakukan kesatuan perintah (*unity of command*) dan kesatuan pengarahan (*unity of direction*) di UNIVA Medan. Prinsip kesatuan perintah (*unity of command*) merupakan sebuah prinsip dimana perintah yang diterima bawahan sebagai anggota dalam satu organisasi diberikan oleh satu orang. Prinsip ini harus menjadi perhatian agar dapat menjalankan pekerjaan sesuai dengan wewenang yang dimiliki dan kepada siapa harus dipertanggungjawabkan. Kesatuan perintah menghadirkan kejelasan dan menutup kemungkinan dualisme pemberi perintah yang mengakibatkan perbedaan perintah kepada bawahan. Sedangkan kesatuan pengarahan (*unity of direction*) merupakan prinsip yang berpandangan bahwa komunitas pekerjaan memiliki tujuan yang sama. Kesatuan pengarahan (*unity of direction*) berhubungan erat dengan struktur organisasi sedangkan kesatuan perintah berhubungan dengan fungsi personalia dalam suatu organisasi. Untuk mengoptimalkan kesatuan pengarahan (*unity of direction*) tugas dan tanggung jawab harus diarahkan sesuai dengan target dan sasaran. Kesatuan pengarahan erat hubungannya dengan pembagian kerja dan sangat bergantung pada kesatuan perintah (Supriyadi, 2023:24). Pimpinan yaitu rektor dan unsur pimpinan lainnya memegang peranan penting dalam pemberian kesatuan perintah (*unity of command*) dan UNIVA Medan / Al Washliyah sebagai kesatuan pengarahan (*unity of direction*).

Satu barisan istilah yang dijelaskan Allah dalam Surat *as Shaf* Ayat 4. Suatu bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومًا

Artinya : Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.

UNIVA Medan memiliki *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah sebagai landasan untuk meluruskan barisan dan perbedaan pandangan. Nilai-nilai kealwashliyah dalam proses pengorganisasian yang diadopsi dari nilai Islam diinternalisasikan dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Artinya proses pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahana harus didasarkan pada prinsip istiqomah, kesalehan, *shilah*, *akhlakul karimah*, *mujhadah*, dan *madaniah* sebagai kepribadian (*sibghah*) Al Washliyah. Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi di UNIVA Medan bertujuan mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia akhirat, mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur dan diridhoi Allah SWT dalam NKRI berasaskan Pancasila serta menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional yang merupakan *wijhah* (tujuan Al Washliyah). Kesemuanya itu diwujudkan dengan mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan UNIVA Medan sebagai garis perjuangan.

Konsistensi terhadap proses pengorganisasian berlandaskan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah melahirkan organisasi-organisas sayap di lingkungan UNIVA Medan. Organisasi yang menaungi guru dan dosen disebut Ikatan Guru dan Dosen (IGDA) sedangkan organisasi untuk mahasiswa disebut dengan Himpunan Mahasiswa Al Washlyah (HIMMAH). Organisasi sayap yang ada di UNIVA Medan ini bertujuan untuk menanamkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah ke dalam hati dan sanubari yang terdalam sehingga melahirkan dosen dan mahasiswa yang memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Al Washliyah. Dalam Anggaran Dasar dan Ikatan Guru dan Dosen Al Washliyah yang terbit pada tahun 2011 menyebutkan bahwa IGDA berasaskan Islam. Tujuan IGDA adalah (1) untuk mengamalkan ajaran Islam demi kebahagiaan dunia dan akhirat,

(2) untuk membentuk generasi mukmi yang bertaqwa, (3) untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berwawasan keislaman dan kebangsaan, (4) untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Al Washliyah (Ja'far, dkk., 2023:58).

Dja'far Siddik dkk (2023:20) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Al Washliyah telah dirumuskan pada tiga jenis pendidikan yaitu rumah tangga (*informal*), sekolah/madrasah/ perguruan tinggi (*formal*), dan masyarakat (*non-formal*). Adapun tujuan pendidikan *informal* Al Washliyah adalah membentuk rumah tangga bahagia, harmonis, dan penuh diliputi rasa tanggung jawab timbal balik dan rasa ketaqwaan kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan formal Al Washliyah adalah membentuk manusia mukmin yang taqwa, berpengetahuan luas dan dalam, cerdas dan tangkas dalam berjuang menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan pendidikan *non-formal* Al Washliyah adalah membina masyarakat umat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki rasa sosial dan perikemanusiaan yang mendalam, serta terikat ketat dengan tali persaudaraan Islam (*ukhuwah islamiyah*) sesuai dengan ajaran Islam dan Pancasila. Lebih lanjut dijelaskan tujuan pendidikan Al Washliyah menurut sistem pendidikan Al Washliyah tahun 2000 yaitu : (1) Pendidikan Al Washliyah bertujuan untuk membentuk manusia mukmin yang bertaqwa, berpengetahuan luas dan dalam, berbudi pekerti yang tinggi, cerdas dan tangkas dalam berjuang menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat. (2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup dan menumbuh kembangkan masyarakat madani.

HIMMAH merupakan organisasi yang menanamkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah bagi para mahasiswa. HIMMAH bagi mahasiswa secara regulasi wajib, artinya setiap mahasiswa UNIVA Medan wajib terdaftar sebagai anggota HIMMAH. Dalam Anggaran Dasar HIMMAH yang diterbitkan pada tahun 2003 menjelaskan bahwa HIMMAH berasaskan Islam dengan tujuan mewujudkan terbinanya mahasiswa sebagai kader Islam yang memiliki kesadaran ilmiah, bertqwa, berakhlakul karimah, dan bertanggung jawab kepada agama, bangsa, dan negara. Mewujudkan tujuan tersebut HIMMAH menyelaraskan ikhtiarnya dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Panca Amal HIMMAH yakni

pendidikan, dakwah, sosial, kesejahteraan, dana mar makruf nahi munkar (Ja'far, 2023:57). Pentingnya organisasi bagi mahasiswa disampaikan oleh Ahmad Darda & Ahmad Rojikun (2023:14-15) bahwa peran organisasi menjadi wadah berkumpul, bertukar pikiran, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi di kampus bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan akademik maupun *non*-akademik serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Lebih lanjut dijelaskan organisasi bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan sifat kepemimpinan, memperluas pergaulan, membentuk pola pikir, meningkatkan kemampuan berorganisasi, mengasah kemampuan sosial, dll. Al Washliyah melalui UNIVA Medan melakukan kaderisasi yang sangat baik bagi mahasiswa dengan membina dan mengembangkan HIMMAH sebagai organisasi wajib bagi mahasiswa UNIVA Medan.

Analisis terhadap pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan di UNIVA Medan telah berjalan dengan baik dengan mengedepankan prinsip profesional dan proporsional. Setiap orang yang mengabdikan diri di UNIVA Medan disamping sebagai akademisi juga harus praktisi Al Washliyah. UNIVA Medan memainkan peran disamping tempat menuntut ilmu juga sebagai kaderisasi generasi penerus untuk menumbuhkan loyalitas yang tinggi terhadap institusi dan organisasi. Sistem kaderisasi ini juga kemudian yang menjadikan UNIVA Medan eksis sejak tahun berdirinya 1958 sampai hari ini dan memiliki kader-kader hampir diseluruh pelosok nusantara termasuk luar negeri. Sistem pengangkatan berdasarkan uji kelayakan dan kepatutan termasuk loyalitas terhadap organisasi memperkecil kemungkinan terjadinya monopoli atau masuknya orang luar yang *non* Al Washliyah menempati posisi penting dan pengambil kebijakan. UNIVA Medan secara prinsip tetap menerima professional *non* Al Washliyah untuk bergabung dan setelah bergabung secara regulasi diwajibkan mengikuti kaderisasi dibidang (ikut pada komunitas) masing-masing.

3. Pengarahan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwasliyahan di UNIVA Medan

UNIVA Medan konsisten untuk tetap menjaga nilai-nilai universal, nilai-nilai Islam dan kealwasliyahan dalam proses manajerial. Proses pengarahannya lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan didasarkan pada prinsip-prinsip Alquran. Nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran menjadi inspirasi utama pimpinan untuk melakukan proses pengarahannya lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan mencapai tujuan yang ditetapkan. Seluruh proses pengarahannya didasarkan pada wahyu *ilahi* dengan tujuan akan menghadirkan ketenangan, kedamaian, dan kesuksesan dalam proses pelaksanaannya. Salah satu ayat yang menginspirasi proses pemberian bimbingan dan arahan berdasarkan Alquran adalah nilai yang terkandung dalam Q.S. *al Jumu'ah* Ayat 2 sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayatnya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Ayat ini membawa tiga tugas kerasulan yang umum disebut dengan *tarbiyah*. Terdapat nilai pendidikan dan dakwah dalam ayat tersebut seperti nilai-nilai pendidikan tauhid dan pendidikan akhlak (Masykhuril Khamis, 2022:173). Nilai yang terkandung dalam ayat tersebut jugalah yang menjadi dasar melakukan kegiatan pengarahannya lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan di UNIVA Medan. Minimal ada TTT+H (3T+1H) yang menjadi dasar dalam pengarahannya lembaga perguruan tinggi ini. prinsip pemberian arahan dan tuntunan yang dilakukan rektor UNIVA Medan 3T+1H terdiri dari *tilawah*, *tazkiyah*, *ta'lim* dan *hikmah*. Metode pemberian tuntunan, arahan, dan bimbingan dalam pelaksanaan pengarahannya manajemen lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai Islam seperti nilai yang terkandung dalam surat Al Jumu'ah ayat 2.

Pertama, *tilawah* secara bahasa membaca yaitu membaca fenomena yang ada di UNIVA Medan seperti melakukan analisis SWOT sehingga dari analisis

terebut lahirlah visi *mumtaz* sebagai jawaban dari permasalahan yang ada selama ini. Ayat *kauniyyah* (fenomena) yang terjadi di UNIVA Medan akan terus dibaca disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman sehingga UNIVA Medan bisa selaras dengan perguruan tinggi lainnya. Menurut Masykuril Khamis (2022:173-174) *tilawah* adalah membacakan atau lebih dikenal dengan kemampuan psikomotorik. Tugas kita adalah membacakan ayat-ayat Alquran kepada umat secara benar. *Tilawah* adalah salah satu bentuk kemampuan membaca yang sangat penting karena dengan membaca maka akan bisa membuka berbagai macam ilmu pengetahuan bagi manusia terutama kaum intelektual. UNIVA Medan melalui pimpinan mengajak seluruh sivitas akademika untuk memperbanyak membaca sebagai salah satu cara pengarahannya lembaga pendidikan tinggi mencapai tujuan yang ditetapkan. Lebih lanjut Masykuril Khamis menambahkan yang dibaca bukan hanya ayat *qouliyah* (teks Alquran) tapi juga ayat *kauniyah* (ayat Allah yang tersirat) yang setiap saat ada disekitar kita memberikan pelajaran dan *i'tibar*.

Kedua, *tazkiyah* yang memiliki makna mensucikan merupakan cara yang dilakukan rektor UNIVA Medan dalam pengarahannya potensi yang ada di lingkungan UNIVA Medan untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan baik tujuan organisasi maupun lembaga pendidikan tinggi. Tujuan untuk mencari keridhoan Allah dengan memanfaatkan teknologi, sains bagian dari implementasi *tazkiyah* dan manajemen kelambagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan. Menggunakan sumber akal sehat dan pemikiran yang matang, peradaban, melarang dari perbuatan menyimpang seperti kemungkaran. Menurut M. Quraish Shihab (1996:172) kata *yuzakkihim* (mensucikan mereka) dalam ayat tersebut sangat identik dengan mendidik dengan pengetahuan yang berkaitan dengan alam metafisika/transcendental dan fisika / realis. Kata *tazkiyah* sepadan dengan arti pemurnian atau pembersihan (*purification*), kesusiaan, kemurnian (*chastening*), sebagai pernyataan atau pengumuman (*pronncement*), kejujuran dan keutulusan atau dipercaya (*integrity or credibility*), kesaksian atau pengesahan (*ettestation of a witness*), catatan yang dapat diperoleh (*honorable recrd*).

Tobroni (2023:191) berpandangan implementasi metode *tazkiyah* antara lain dalam bentuk *muhasabah* (intropeksi diri) yaitu mengajak orang lain untuk melakukan intropeksi diri dan menyusun dimensi global seperti pemikiran, ilmu

pengetahuan dan teknologi, seni. Semua praktik tradisi, kultur, adat istiadat, bahasa bahkan tradisi beragama adalah fenomena lokal. Walaupun manusia beragama adalah fenomena universal dan suatu agama diepruntukkan untuk seluruh umat manusia akan tetapi tradisi keberagamannya tetaplah bernuansa lokal. Metode *tazkiyah* digunakan untuk membersihkan rohani, berfungsi mencusikan jiwa dan mengembangkan spritualitas. UNIVA Medan menggunakan metode ini dalam pengarahannya kelembagaan pendidikan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab yang hadir dari dalam diri secara langsung yang merupakan kesadaran tingkat tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan lembaga dan agama. Dengan metode ini diharapkan setiap orang yang diamanahi tugas merasa bertanggung jawab bukan hanya tanggung jawab administrative tapi tanggung jawab moril di hadapan sang maha pemberi tanggung jawab.

Ketiga, *ta'lim* metode pemberian bimbingan yang dilakukan pimpinan di UNIVA Medan memiliki makna mengajarkan agama yang muaranya pada peningkatan spritualitas seperti yang terdapat dalam visi *mumtaz*. Mengajarkan makna kebaikan serta merealisasikannya serta menjaga hal-hal yang buruk agar *stakeholders* UNIVA Medan tidak terjerumus ke dalamnya. Masykhuril Khamis (2022:178) menjelaskan Rasulullah dalam menjarakan *al-Kitab* dan hikmah bertugas mentransfer (memindahkan) ilmu yang diberikan Allah kepada beliau untuk umatnya. Ilmu tersebut ada dalam Alquran dan hadis. Jejak para Rasul tersebut diikuti oleh para ulama (pengurus Al Washliyah) sebagai warisan yang ditinggalkan para Rasul berupa kekayaan ilmu. Artinya tugas pengurus, pelanjut, dan kader Al Washliyah wajib menghidupkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan Islam (*tilawah, takiyah, dan ta'lim*) lengkap dengan akidah, syariat, dan sistem kehidupannya dimana implikasi dari tujuan pendidikan dan dakwah adalah untuk kebersihan dan kesucian jiwa umat.

Keempat, *hikmah* diterapkan dengan membuat program yang akan mendatangkan kemaslahatan dan manfaat bagi UNIVA Medan. Menurut Eliza Tasbihia (2014:111) hikmah diartikan sebagai ilmu pengetahuan atau filsafat yang mempunyai spectrum konotasi yang luas dan mencakup beragam pengetahuan manusia. Hikmah yang diartikan secara beragam sebagai hikmah, ilmu

pengetahuan, atau filsafat, mempunyai spektrum konotasi yang luas dan mencakup beragam pengetahuan manusia. Hikmah yang diartikan secara beragam sebagai hikmah, ilmu pengetahuan, atau filsafat, mempunyai spektrum konotasi yang luas dan mencakup beragam pengetahuan manusia. Seluruh program yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas UNIVA Medan. Secara umum hikmah adalah setiap kalimat yang mengandung kebaikan dan berguna sepanjang masa. Menurut Husein Muhammad, (2021:126) hikmah bisa berarti kebijaksanaan, ilmu pengetahuan, pemikiran yang mendalam. Mengajak dengan hikmah berarti mengajak dengan menggunakan ilmu pengetahuan, kecerdasan intelektual, kejujuran, dan dengan cara-cara yang bijak bukan dengan hanya asal-asalan. Pinsip bijaksana merupakan salah satu prinsip yang harus ada dalam manajemen pendidikan Islam. Menurut Sarwo Edy (2020:230) dalam mengelola manajemen konflik, Islam menodorong nilai-nilai keadilan dan kebijaksanaan dalam proses penyelesaian konflik baik dalam skala kecil maupun besar. Keadilan mengacu pada perlakuan adil terhadap semua pihak sementara bijaksana mencakup konflik dengan cara adil dan bijak, menghindari tekanan yang merugikan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang.

Penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwaslihan di UNIVA Medan selanjutnya dilakukan dengan cara pemberian perintah, petunjuk, dan instruksi. Pemberian perintah, petunjuk, dan instruksi sifatnya dari atasan (rektor) ke bawahan. Pemberian arahan melalui perintah, petunjuk, dan instruksi bertujuan agar pekerjaan diselesaikan secara efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Yunus & Khotib Arifai (2023:33-34) monitoring adalah proses memberikan bimbingan kepada rekan kerja agar mereka menjadi pekerja yang berpengetahuan dan akan bekerja secara efektif menuju tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi direktif terdapat empat komponen yaitu pengarah, yang diberi intruksi, isi instruksi, dan aturan instruksi. Pengarah adalah orang yang memberikan petunjuk berupa perintah, larangan, dan petunjuk. Orang yang diberi hidayah adalah orang yang diharapkan dapat mewujudkan arah tersebut. Isi instruksi adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengarah berupa perintah, larangan, dan petunjuk. Sedangkan aturan instruksi adalah sistem komunikasi antara pengarah dan mereka yang diberi pengarahan. Dalam

pendidikan Islam agar isi petunjuk yang diberikan kepada orang yang diarahkan dapat dilaksanakan dengan baik, maka seorang pengarah sekurang-kurangnya harus memperhatikan asas-asas sebagai berikut yaitu : keteladanan, konsistensi, keterbukaan, kelembutan, dan kearifan. Rektor sebagai pimpinan puncak selalu memberikan keteladanan, konsistensi, keterbukaan, kelembutan, dan kearifan yang baik dengan menjadi pelaku utama dalam seluruh pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.

Koordinasi merupakan kunci yang paling utama dalam pengarahannya lembaga pendidikan tinggi UNIVA Medan. UNIVA Medan adalah perguruan tinggi yang terdiri dari 6 fakultas dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda. Koordinasi dilakukan agar UNIVA Medan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan umum maupun tujuan masing-masing Prodi. Koordinasi bertujuan untuk menghubungkan dan mengalokasikan kegiatan UNIVA Medan dan sumber daya yang dimiliki demi memastikan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Menurut Hilal Muhammad dkk (2021:145-146) ada tiga jenis koordinasi yaitu koordinasi hirarki (vertikal), koordinasi fungsional, dan koordinasi institusional. Koordinasi hirarki adalah koordinasi antara pejabat secara hirarki yaitu pejabat pimpinan dalam suatu instansi dengan pejabat atau instansi di bawahnya. Contohnya koordinasi yang dilakukan rektor dengan para dekan melalui rapat koordinasi. Koordinasi fungsional adalah koordinasi yang dilakukan oleh pejabat suatu instansi dengan pejabat instansi lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang saling berkaitan. Koordinasi fungsional dapat dibedakan atas koordinasi fungsional horizontal, koordinasi fungsional diagonal, dan koordinasi fungsional teritorial. Koordinasi institusional adalah koordinasi yang dilakukan seorang pejabat atau instansi tertentu dengan instansi atau beberapa instansi tertentu mengenai urusan tertentu. Koordinasi institusional di UNIVA Medan seperti koordinasi yang dilakukan rektor dengan MPT PB Al Washliyah atau Kopertis dan Kopertais. UNIVA Medan melaksanakan semua koordinasi yang dimaksud untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Semua program yang telah direncanakan pelaksanaannya harus berdasarkan tujuan yang dicapai. Untuk memastikan program berjalan sesuai dengan perencanaan maka UNIVA Medan melakukan monitoring evaluasi. Monev di

UNIVA Medan dilaksanakan oleh internal UNIVA Medan ketika kegiatan atau suatu program sedang berjalan. Rektor UNIVA Medan membentuk tim Monev dengan tujuan memastikan program yang direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Tim Monev yang ditunjuk oleh dosen bagi program-program tertentu melibatkan ahli dari luar. Sasaran Monev di UNIVA Medan secara umum ada tiga, sama dengan universitas lainnya yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus UNIVA Medan memiliki Catur Dharma yang melengkapi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kealwashliyahan. Standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian kepada masyarakat, kealwashliyahan. Kealwashliyahan terdiri dari : keorganisasian, sejarah, panca amal, keterampilan dakwah, keterampilan baca tulis Alquran, nilai-nilai budi pekerti, cinta kepada organisasi.

Irawati Sabban (2022:142) berpendapat monitoring dan evaluasi merupakan implementasi standar mutu yang mencakup tindakan koreksi untuk kepentingan peningkatan mutu pada seluruh standar. Pengembangan dan peningkatan standar mutu itu sendiri merupakan upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari standar secara periodik dan berkelanjutan. Tujuan utama monitoring evaluasi adalah memantau progress dari penetapan rencana dan pelaksanaan perbaikan mutu. Pada dasarnya tugas dari LPM adalah : (a) mengkaji dan merumuskan kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, manual prosedur, borang / formulir; (b) mengkaji hasil penilaian audit internal dan merekomendasikan perbaikan sistem penjaminan mutu; (c) mendapatkan penjelasan dari individu atau unit kerja di lingkungannya berkaitan dengan pemenuhan sasaran mutu baik bidang akademik maupun non akademik; (d) menggali informasi dari berbagai sumber tentang berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan implementasi manajemen mutu perguruan tinggi; (e) membuat laporan pencapaian mutu secara berkelanjutan. UNIVA Medan juga menjadikan teknologi informasi sebagai alat monitoring evaluasi baik dengan menggunakan aplikasi SATUVA milik internal UNIVA Medan maupun yang lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang Zhanjun, dkk., (2016:86) bahwa di Tiongkok sejak tahun 1930-an monitoring dan evaluasi pendidikan tinggi sudah masip menggunakan

teknologi informasi dalam rangka modernisasi, pengembangan dan reformasi pendidikan tinggi.

Penerapan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan berikutnya adalah tercapainya tujuan pribadi, kelompok, organisasi, dan tujuan pendidikan tinggi secara bersama-sama. UNIVA Medan yang terdiri dari individu, kelompok, instansi, dan organisasi mempunyai tujuan masing-masing. Individu yang terdiri dari orang atau perseorangan yang bekerja mencari nafkah (mangabdi) di UNIVA Medan secara individual bertujuan untuk menghidupi kebutuhan keluarganya. Jasa berbentuk uang yang diberikan UNIVA Medan menjadi hak yang harus diterimanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini juga yang kemudian menjadi motivasi ekstrinsik meningkatkan pengabdian dan loyalitas terhadap UNIVA Medan dan Al Washliyah. Terpenuhinya tujuan individu tentu akan berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan kelompok. Kelompok guru dan dosen yang tergabung dalam IGDA akan banyak memberikan makna dan kontribusi bagi instansi ketika masing-masing orang dikelompok tersebut terpenuhi kebutuhannya.

Menurut Luhgiantno dkk (2022:89-90) tujuan organisasi bisa terealisasi secara efisien dan efektif jika organisasi bisa mengelola sumber daya manusia secara tepat sasaran. Tujuan-tujuan itu bisa dipaparkan ke dalam empat tujuan operasional yaitu : Pertama, tujuan masyarakat (*societal objective*) merupakan tujuan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya pada kebutuhan dan tantangan yang muncul di masyarakat. Masyarakat bisa mendapatkan manfaat dari suatu organisasi dalam lingkungan sosial sehubungan dengan hal itu pengelolaan sumber daya manusia adalah tanggung jawab organisasi dengan maksud agar sumber daya manusia yang bekerja di dalam organisasi tidak berbuat seenaknya dan tidak merugikan masyarakat sekitar.

Kedua, tujuan organisasi (*organization objective*) merupakan tujuan untuk memastikan bahwa manajemen sumber daya manusia dijalankan sebagaimana mestinya. Manusia akan memberikan kontribusi pada pemanfaatan organisasi secara keseluruhan. Tujuan organisasi bisa direalisasikan dengan memakai manajemen sumber daya manusia sebagai alat pemenuh kebutuhan, yang mana tujuan Akhir suatu organisasi bukanlah manajemen sumber daya manusia itu

sendiri. Kebutuhan semua sector dalam organisasi bisa dipenuhi dengan dibentuknya manajemen sumber daya manusia. Ketiga, tujuan fungsi (*functional objective*) kontribusi semua sector dalam perusahaan bisa dijaga dengan baik dan tugas sumber daya manusia bisa dijalankan secara maksimal dengan adanya tujuan fungsi. Tujuan fungsi manajemen sumber daya manusia merupakan untuk memungkinkan tiap-tiap entitas mempertahankan perannya yakni memastikan bahwa personil dalam organisasi diharapkan menjalankan fungsinya dengan benar. Keempat, tujuan personal (*personal objective*) merupakan tujuan pribadi yang diraih dimana pemenuhan tujuan personal karyawan bisa berimbas pada aktivitas bisnis organisasi. Pemasukan yang didapat karyawan hasil mengabdikan diri dalam suatu organisasi bukanlah hanya keperluan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan materil lainnya, tetapi juga untuk sejumlah kebutuhan lainnya seperti kebutuhan sosial, kehormatan, psikis, dan intelektual. Tujuan personal karyawan diharapkan bisa tercapai dan hal ini membantu memotivasi dan mempertahankan karyawan.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pengarahan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan dilakukan pimpinan dengan keteladanan. Rektor UNIVA Medan dan pimpinan di bawahnya bukan hanya pembuat kebijakan tapi ikut terjun melaksanakan kebijakan tersebut dan mencontohkannya. Dari sisi akademik Rektor UNIVA Medan menjadi contoh pengajar yang sudah mencapai level guru besar (professor) pencapaian tertinggi bidang akademik. Hal ini tentunya akan menjadi inkubator bagi seluruh sivitas akademik di lingkungan UNIVA Medan mengikuti langkah yang sama. Dorangan dan bimbingan yang diberikan sifatnya juga lebih banyak aksi (tindakan) dan mempermudah orang lain mencontoh perbuatan yang sama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran Surat *al Baqarah* Ayat 44 sebagai berikut :

﴿أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ﴾

Artinya : Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca al Kitab (Taurat)? maka tidaklah kamu berpikir?.

Isyarat ayat terbut di atas menyuruh kepada kita untuk tidak hanya menyuruh dan memerintah orang lain berbuat kebaikan. Pimpinan harus menjadi orang yang pertama kali melakukan kebaikan tersebut dan dicontohkan dalam sikap

dan perbuatan yang nyata. Keteladanan dalam arti lain tentunya lebih efektif daripada hanya sekedar perintah dan instruksi. Keterlibatan pimpinan dalam menjalankan kebijakan dan mengemban tugas dan tanggung jawab akan melahirkan simpati dan empati bagi karyawan dan bawahan. Pimpinan akan langsung merasakan apa yang dirasakan oleh bawahan. Akhirnya akan melahirkan profesionalitas dalam membagi tugas dan tanggung jawab secara proporsional. Tugas dan tanggung jawab secara proporsional akan mempermudah pengarahannya lembaga pendidikan tinggi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alquran dalam Surat *al Baqarah* Ayat 286 menjelaskan sebagai berikut :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukumi kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

Sistem proporsional akan dapat meningkatkan kinerja dan performa karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tenaga pendidik (dosen), tenaga administrasi, *clening service* akan menjadi profesi yang dicintai apabila dikerjakan oleh orang sesuai bidang dan kemampuannya. Dari kecintaan terhadap profesi dan pekerjaan melahirkan sikap tolong menolong dan saling menjaga antar sesama. Prinsip tolong-menolong dan saling menjaga agar mutu dan kualitas pekerjaan tetap terjamin dengan baik. Kompetisi yang sehat dan rasa saling ingin berprestasi akan muncul dari dalam diri masing-masing orang khususnya *stakeholders* di UNIVA Medan. Istilah saling mengingkubasi (saling mendorong) untuk berprestasi di bidang masing-masing merupakan hubungan saling mempengaruhi secara horizontal. Sesama dosen dan seluruh sivitas akademik saling tolong-monolong, saling jaga-menjaga untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara bersama-sama. Alquran memberikan penjelasan bagaimana

seroang muslim melakasankan tugas dan tanggung jawab serta, pengarahan agar sikap saling tolong-menolong, jaga-menjaga diutamakan sebagaimana terdapat dalam Surat *at-Taubah* Ayat 71 sebagai berikut :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Tanggung jawab personal untuk melaksanakan tugas dengan baik merupakan bentuk motivasi instrinsik. Menurut Kailas Nath Tripathi (1992:709) menjelaskan motivasi instrinsik didasarkan pada kebutuhan individu untuk berkompetisi. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang lahir dan dorongan dari sendiri untuk maju dan berprestasi. Orang-orang yang memiliki motivasi yang tinggi dan lahir dari diri sendiri akan mampu bekerja dengan kualitas tinggi walau tanpa ada perintah yang akan mengomandoinya. Disamping itu adanya motivasi ekstrinsik yang lahir dari sesama rekan sejawat. UNIVA Medan juga sebagai lembaga ambil bagian dalam memberikan motivasi ekstrinsik berupa pemberian tunjangan dan hak-hak lainnya. Motivasi yang diberikan oleh UNIVA Medan bagi *stakeholders* dan karyawan merupakan bentuk tanggung jawab instansi kepada orang-orang yang telah mengabdikan dirinya bagi kelangsungan lembaga tersebut. Prinsip ini juga merupakan pengamalan terhadap prinsip keadilan dimana adanya keseimbangan hak dan tanggung jawab yang dimiliki setiap orang dan lembaga. Orang-orang yang sudah bekerja dengan baik akan diberikan haknya sebagai motivasi dan pengamalan terhadap prinsip keadilan. Alquran Allah SWT sebagai sumber ilmu pengetahuan memberikan peringatan kepada setiap orang khususnya pimpinan untuk sanggup berlaku adil sebagaimana disebutkan dalam Surat *an-Nahl* Ayat 91 sebagai berikut :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji,

kemungkarannya dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Pemberian gaji, tunjangan dan hak lainnya merupakan tanggung jawab UNIVA Medan yang ditunaikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. UNIVA Medan melakukan penyesuaian gaji dan tunjangan sesuai dengan kebutuhan hidup layak sebagai bentuk motivasi agar dosen, tenaga kependidikan bisa bekerja dengan optimal dan berkualitas. Disamping pemberian gaji atau tunjangan, UNIVA Medan memberikan rasa aman, nyaman dan kekeluargaan melalui para pengambil kebijakan agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan rilek dan menyenangkan. Prinsip tabur tuai “apabila kita menanam kebajikan maka kebaikan yang akan muncul dan sebaliknya apabila kita menanam keburukan maka keburukan yang akan hadir melekat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas UNIVA Medan. UNIVA Medan bisa besar dan berjaya ketika diarahkan dan dijalankan dengan program-program yang berkualitas. Visi *mumtaz* merupakan kualitas yang diharapkan dan pelaksanaannya diarahkan agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Kualitas dan kuantitas merupakan target yang akan dicapai dan mimpi yang sudah tertanam dilihat dari RIP, dan Renstra UNIVA Medan. Peringatan Allah dalam Alquran tentang peningkatan kualitas dan kuantitas (kebaikan) bisa dilihat dalam Surat az-Zumar Ayat 10 sebagai berikut :

قُلْ يٰٓعِبَادِ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا رَبَّكُمۡۗ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وٰسِعَةٌۭ اِنَّمَا يُؤَفِّى الصّٰبِرِيْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya : Katakanlah (Muhammad),“Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.” Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas.

Penyebutan yang hampir sama disebutkan Allah dengan istilah yang berbeda yakni setiap perbuatan sesuai dengan keadaan masing-masing seperti terdapat dalam Surat *al Isra* Ayat 84 sebagai berikut :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلٰى شَاكِلَتِهٖۭ فَرَبُّكُمْۙ اَعْلَمُۙ بِمَنْ هُوَ اَهْدٰى سَبِيْلًا

Artinya : Katakanlah : "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat-ayat inilah yang menjadi inspirasi bagi sivitas akademik di UNIVA Medan pengarahannya lembaga pendidikan tinggi mencapai tujuan *mumtaz* yang ditetapkan. Disamping nilai-nilai keislaman yang diadopsi dari nilai-nilai Alquran, UNIVA Medan pengarahannya manajemen lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah berdasarkan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Prinsip-prinsip yang terdapat dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah menjadi payung untuk pengarahannya lembaga pendidikan tinggi UNIVA Medan mencapai tujuan yang ditetapkan. Prinsip *istiqomah*, kesalehan, *shilah*, *akhlakul karimah*, *mujahadah*, dan *madaniah* sebagai warna dan kepribadian seluruh kader Al Jam'iyatul Washliyah. UNIVA Medan mengedepankan prinsip dan kepribadian ini dalam. Tujuan dari penerapan prinsip ini dalam pengarahannya lembaga pendidikan tinggi sama dengan *wijhah* (tujuan) Al washliyah yaitu dalam pengarahannya manajemen lembaga pendidikan tinggi bisa diamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia akhirat, mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur, dan diridhoi Allah SWT dalam kesatuan negara republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan nasional. Cita-cita ini diwujudkan melalui garis perjuangan bidang pendidikan tinggi yakni UNIVA Medan.

Analisis terhadap pengarahannya lembaga pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan telah berjalan dengan baik. Peningkatan peran masing-masing sivitas akademik dibutuhkan untuk membesarkan dan meningkatkan nilai keunggulan UNIVA Medan yang telah menjadi visi. Disamping itu motivasi intrinsik yang lahir dari dalam diri dan ekstrinsik yang datang dari luar mengoptimalkan pengarahannya berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tanggung jawab bersama, lahir dari rahim yang sama, dibesarkan dalam organisasi yang sama, dan memiliki tujuan yang sama mempercepat pencapaian tujuan. Perencanaan besar yang diawali pada tahun 2021 akan tercapai dengan baik dengan semangat gotong royong dan kebersamaan membesarkan UNIVA Medan dan Al Washliyah. Visi 2040 akan terdapat menjadi universitas unggul di tingkat internasional kawasan Asia Tenggara bukan hanya impian di atas kertas apabila konsisten dalam melaksanakan tiap program yang direncanakan. Hal ini juga yang

akan membangunkan UNIVA Medan dari tidur panjangnya karena selama ini dianggap *la yahya wa la yamut* (tidak hidup dan tidak mati).

4. Kepemimpinan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyhana di UNIVA Medan

Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan di UNIVA Medan merupakan kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi yang didasarkan pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah dengan mengedepankan prinsip dan nilai-nilai, universal dan islami. Pemimpin dalam hal ini Rektor UNIVA Medan merupakan sosok yang paling berpengaruh dan harus bisa mempengaruhi orang yang dipimpinnya. Ilmu kepemimpinan merupakan fondasi utama yang harus dimiliki Rektor UNIVA Medan sehingga bisa menjadi teladan bagi orang disekitarnya. Rektor UNIVA Medan sebagai *top leader* memiliki kemampuan dan kompetensi kepemimpinan seperti kompetensi berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, inovatif, kreatif, memecahkan masalah, mengelola perubahan, memiliki jiwa kewirausahaan. Menurut Jaja Jahari & Rusdiana (2020:295) pimpinan perguruan tinggi harus kompeten karena kompetensi adalah pilarnya kinerja. Pengelola perguruan tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab sangat ditekankan pentingnya yaitu : (1) Memiliki visi tentang lembaga yang dipimpinnya dan mengkomunikasikan visi kepada seluruh karyawan, mahasiswa dan masyarakat umum serta memberikan bimbingan dan menjabarkan visi menjadi program kerja berkesinambungan. (2) Mampu berkomunikasi dengan seluruh karyawan, mahasiswa, dan masyarakat. (3) Mampu memberikan perhatian utama pada peningkatan kualitas pelayanan. (4) Memiliki kreatifitas mencapai tujuan organisasi.

M. Ihsan, (2013:7-8) menyebutkan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik pimpinan perguruan tinggi Islam hendaknya merujuk kepada : (a) karakteristik pribadi pimpinan yang tercermin dalam setiap sikap dan tindakannya, (b) kemampuan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pimpinan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, (c) kinerja yang bersifat rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas. Disamping itu pimpinan perguruan tinggi harus memiliki kemampuan manajerial yang baik. Menurut Eka Prihatin,

(2023:135-136) kemampuan manajerial peminan terdiri dari : Pertama, mewujudkan visi yang terbentuk dengan (1) memahami masa depan sehingga dapat meramalkan trens masas depan serta perubahan dan tantangan yang akan dihadapi, (2) paham akan kekuatan global yang berdampak pada Prodi, *governance* serta *output*, (3) menurunkan visi ke dalam misi serta disosialisaikan pada semua, (4) merumuskan tujuan pada tahapan operasioanl dengan menentukan standar keberhasilan. Kedua, kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan tergantung dari (1) pemahaman terhadap masalah, (2) pemilihan solusi yang tepat, (3) memecahkan masalah, (4) merupakan strategi dalam pelaksanaan dan *value*, (5) implementasi secara efektif dan efisien. Ketiga, adaptability pimpinan tersermin dalam (1) kemampuan keterampilan dalam *human relation*, (2) memiliki keterampilan dan berkomunikasi, (3) siaga, (4) proaktif.

Pimpinan perguruan tinggi yang reponsif memiliki kemampuan yang baik sehingga tindakan dan perilaku didasarkan pada intelektualitas yang dimilikinya. Intelektualitas seorang pimpinan dibangun berdasarkan pengetahuan yang selalu dicari melalui informasi valid dan akuntabel yang berkembang. Kemampuan intelektual dan pengetahuan berkaitan erat dengan gaya berfikir, ketiga kemampuan tersebut merupakan sumber daya yang penting untuk merespon tentangan dimensi keilmuan dan dimensi pendidikan pada perguruan tinggi, kepribadian seseorang pimpinan merupakan cermin kepribadian organisasi yang dipimpinnya. Kepribadian pimpinan dapat memberi teladan yang baik bagi bawahannya dan sekaligus dapat memotivasi kinerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. *Creative* dianggap sebagai prasyarat untuk mengelola perubahan dan pembaruan lingkungan ke arah yang lebih baik. Sumber daya kepribadian dan motivasi yang dimiliki pimpinan perguruan tinggi dapat menjawab tantangan dimensi etis dan korporasi sedangkan sumber daya lingkungan bisa menjawab tantangan dimensi sosial masyarakat (Zainal Mustakim, 2022 : 35-36). Perubahan di perguruan tinggi sangat cepat dibutuhkan kepemimpinan yang sanggup beradaptasi dengan perubahan tersebut. 6) pemimpi harus mampu membuat pilihan tentang gaya kepemimpinan mana yang akan diterapkan berdasarkan kalkulus kompleks yang mempertimbangkan banyak faktor termasuk dimensi tantangan yang dihadapi institusi.

Intelektualitas merupakan kunci keberhasilan dalam menjalankan roda kepemimpinan. Intelektualitas yang dimiliki seseorang inilah seyogyanya yang mengantarkan dia menjadi pemimpin. Anggota yang pintar akan menjadi bodoh apabila dipimpin oleh pemimpin yang bodoh, dan sebaliknya anggota yang bodoh akan menjadi pintar apabila dipimpin oleh pemimpin yang pintar menjadi ungkapan yang sesuai terhadap urgensi intelektualitas pimpinan. UNIVA Medan dalam statuta dan rekrutmen calon pimpinan sangat jelas mensyaratkan intelektualitas sebagai dasar utama menjadi pimpinan. Prinsip yang sama dijelaskan dalam Alquran bahwa intelektualitas akan mampu mengangkat derajat manusia. Salah satu ayat Alquran yang mengomentari tentang pentingnya intelektualitas sebagai prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap manusia khususnya pemimpin terdapat dalam Surat *al Mujadalah* Ayat 11 sebagai berikut :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Lastari Makmuriana (2019:3-5) menjelaskan pimpinan perguruan tinggi merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di perguruan tinggi. Ketercapaian mutu pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan pimpinan perguruan tinggi. Pimpinan perguruan tinggi merupakan pejabat profesional dalam organisasi perguruan tinggi yang bertugas mengatur dan bekerja sama dengan dosen-dosen dalam mendidik mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin perguruan tinggi memiliki kemampuan yang profesional dan mengembangkan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai fungsi. Meningkatkan profesionalisme pimpinan perguruan tinggi di institusi pendidikan diperlukan upaya berupa peningkatan kreativitas kerja, motivasi kerja, dan produktivitas kerja serta pemberian berbagai jenis pelatihan, pendidikan profesional, dan berbagai kegiatan lainnya untuk

meningkatkan kualitas kepemimpinan. Kebijakan pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia melalui profesionalisasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya peningkatan kualitas pimpinan perguruan tinggi dan kualitas pendidikan merupakan satu keharusan.

Menjalankan kepemimpinan di UNIVA Medan baik level *top management* atau *middle management* harus disandarkan kepada metode kepemimpinan baginda Rasul SAW. Sifat melekat dalam pribadi Rasul harus menjadi contoh (*role model*) bagi setiap pemimpin di UNIVA Medan baik ditingkat universitas, fakultas, Prodi, ketua lembaga dan lainnya. Sifat yang melekat dalam jiwa Rasul yang dimaksud adalah *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Pemimpin di UNIVA Medan diwajibkan memiliki sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Benar dalam melakukan kerja, amanah mengemban tugas, sanggup menyampaikan kebenaran dan mencegah kebatilan serta cerdas menganalisis kekurangan dan ancaman yang sedang dan akan terjadi. Pandangan Khalid Arar & Kussai Haj-Yehia (2017:4) Nabi Muhammad SAW merupakan pembimbing dan pemimpin pertama bagi umat Islam, karena kualitas dan kemampuannya untuk membina orang lain. Kejujurannya dan perannya sebagai teladan pribadi dengan tanggung jawab kolektif. Sejalan dengan model kepemimpinan Muhammad SAW dalam Islam pemimpin pendidikan harus berani, tahan lama, dapat diandalkan, terpelajar, mampu beretorika dan bertindak sebagai teladan, menunjukkan kesabaran dan kedamaian batin, tekad dan stabilitas.

Zainal Mustakim (2022:45) menjelaskan nilai-nilai manusia yang dapat dijadikan suri tauladan dalam kepemimpinan adalah sikap kepemimpinan Rasulullah SAW. Manajemen kepemimpinan di era disrupsi menjadikan sikap kepemimpinan Rasul sebagai landasan untuk mengelola lembaga atau organisasi. *Shidiq* merupakan kunci utama bagi seorang pimpinan karena dengan sikap jujur merupakan perwujudan yang selaras antara pemikiran, perkataan, dan perbuatan yang dilakukan. Jujuru merupakan syarat bagi seorang pemimpin agar dipercaya oleh orang lain sehingga sikap *amanah* selalu terpatri dalam diri pemimpin tersebut. Amanah merupakan wujud pertanggung jawaban pemimpin kepada orang yang dipimpinnya dan kepada orang yang menunjuknya menjadi pemimpin. Sikap berikutnya adalah *tabligh* yaitu menyampaikan atau wujud transparansi terhadap

diri sendiri dan kepada orang lain dalam mengelola lembaga yang dipimpinnya. Sikap kepemimpinan Rasul yang terakhir dijadikan landasan manajemen kepemimpinan di era disrupsi adalah *fatanah* yaitu cerdas. Seorang pemimpin harus memiliki kapasitas dan kapabilitas baik dari segi keilmuan maupun tekni dalam memimpin organisasi.

M. Quraish Shihab (2019:47-48) menambahkan bahwa para pakar setelah menelusuri Alquran dan Hadis menetapkan empat sifat yang harus dipenuhi para nabi yang pada hakikatnya adalah pemimpin umatnya yaitu : (1) *Shidiq* yaitu kebenaran dan kesungguhan dalam bersikap, berucap, serta berjuang melaksanakan tugasnya, (2) *amanah* yaitu kepercayaan yang menjadikan ia memelihara sebaik-baiknya apa yang diserahkan kepadanya baik dari Tuhan maupun dari orang-orang yang dipimpinnya sehingga tercipta rasa aman bagi semua, (3) *fathanah* yaitu kecerdasan yang melahirkan kemampuan menghadapi dan menanggulangi persolan yang muncul seketika sekalipun, (4) *tabligh* yaitu penyampaian yang jujur dan bertanggung jawab atau dapat disebut dengan ketebukaan. Syamsul Nizar & Zainal Efendi Hasibuan (2019:21) kepemimpinan dalam Islam bukanlah suatu yang dianggap ringan dan remeh, akan tetapi tanggung jawab yang sangat besar. Pemimpin hendaknya memiliki berbagai persyaratan sebagai upaya agar tidak terjadi kekeliruan dalam memandang pemimpin terkhusus dalam penerapannya. Pemimpin dianggap sebagai orang yang memiliki kemampuan yang istimewa dari orang lain sehingga ia dapat dijadikan teladan dan pelopor perbaikan kehidupan umat.

Kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah juga berdasarkan pada motivasi kepemimpinan. Motivasi pimpinan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi. Motivasi di UNIVA Medan bisa hadir dari dalam diri maupun dari luar. Hadir dalam diri (motivasi instrinsik) dan dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Motivasi instrinsik yang hadir dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. UNIVA Medan yang diisi kader yang militan memiliki semangat dan loyalitas yang tinggi. Loyalitas terhadap organisasi membangkitkan semangat untuk berinovasi membesarkan Al Washliyah. *Sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al

Washliyah menjadi dasar yang kuat dan mampu membangkitkan semangat individual. Sistem pengkaderan Al Washliyah berkelanjutan melahirkan kader-kader yang memiliki militansi yang tinggi dan menjadikan Al Washliyah sebagai rumah besar mereka.

Motivasi intrinsik adalah dorongan atau motif yang muncul sebagai akibat dari rangsangan-rangsangan yang dimilikinya dari luar dirinya. Teori motivasi dan kontek pengembangan teori kepemimpinan melahirkan model-model kepemimpinan yang mengedepankan motivasi intrinsik seperti kepemimpinan kharismatik, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional, dan kepemimpinan spiritual (Siti Marwiyah, 2018:116). Sedangkan menurut Nurhizrah Gistituati (2023:36) menjelaskan motivasi intrinsik bersumber dari minat dan rasa ingin tahu. Motivasi intrinsik merupakan suatu kecenderungan alami untuk mencari dan menerima tantangan, mengejar minat personal, dan melatih atau menggunakan kemampuan yang dimiliki. Dalam menggerakkan individu hukuman dan penghargaan tidak dibutuhkan karena aktivitas yang dilakukannya sudah merupakan sebuah penghargaan. Motivasi intrinsik adalah apa yang membuat kita melakukan sesuatu ketika kita tidak ingin melakukan apa-apa.

Motivasi ekstrinsik di UNIVA Medan bermacam-macam bisa bersifat materi maupun immateri. Motivasi ekstrinsik berbentuk materi di UNIVA Medan seperti gaji, tunjangan, transport, uang pembimbing dan hak-hak lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembayaran gaji (jasa) terhadap kinerja dilakukan tepat waktu. Nurhizrah Gistituati (2023:37) menjelaskan motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada penghargaan dan hukuman. Contohnya seseorang melaksanakan tugas karena ia ingin mendapatkan nilai yang baik, mendapatkan insentif yang lebih banyak, atau ingin kenaikan jabatan. Pada dasarnya orang tersebut tidak tertarik pada pekerjaan yang dikerjakannya melainkan ia tertarik pada apa yang diperoleh melalui pekerjaan yang dikerjakannya tersebut.

Motivasi dalam Alquran sangat banyak disebutkan Allah sebagai peringatan bagi kita umat Islam pentingnya memberikan motivasi kepada orang lain. Prinsip motivasi ini juga yang menginspirasi pimpinan dan sivitas akademik di UNIVA Medan memberikan motivasi berkelanjutan baik materi maupun immateri.

Motivasi berbentuk materi berupa uang, tunjangan dan bentuk lainnya sedangkan motivasi immateri berupa rasa aman, pujian, sanjungan, penghargaan dan lain-lainnya. Salah satu ayat yang membicarakan tentang motivasi terdapat dalam Surat *an-Nisa* Ayat 124 sebagai berikut :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.

Allah SWT menyebut surga sebagai balasan bagi orang yang melakukan perbuatan baik. Dalam ayat yang lain dijelaskan Allah SWT dengan melipatgandakan kebaikan yang dilakukan dan Allah SWT tidak memberlakukan hal yang sama apabila manusia berbuat keburukan sebagaimana disebutkan Allah dalam Alquran Surat *al An'am* Ayat 160 sebagai berikut :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) sebagai pengamalan terhadap *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah menjadi bagian dari peningkatan mutu kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan. Menurut Eleftheria Egel & Louis W. Fry (2016:5) kepemimpinan spiritual lebih sesuai untuk organisasi Islam dan organisasi yang mempekerjakan pekerja Muslim. Hal yang pertama sekali dinilai dari seorang pimpinan dan calon pimpinan di UNIVA Medan adalah spiritual. Kepemimpinan spiritual yang diterapkan di UNIVA Medan bisa dilihat dari kebijakan-kebijakan dan program-program unggulan UNIVA Medan. Sebagaimana disampaikan lebih awal bahwa nilai ibadah dan pengabdian menjadi nilai inti dari pelaksanaan akademik dan manajerial di UNIVA Medan. Begitu juga dengan kepemimpinan yang menjadikan jabatan dan amanah sebagai ibadah (nilai pengabdian) baik dihadapan manusia dan akan dipertanggungjawabkan kelak dihadapan Allah SWT.

Kepercayaan, ketulusan, integritas, dan kepedulian merupakan dasar kepemimpinan dalam Islam. Akar dari kepemimpinan dalam Islam terletak pada

kepercayaan dan kesediaan dalam berserah diri kepada Allah SWT bahkan manusia hanya menjalankan apa yang telah dikehendaki oleh Allah SWT. Kepemimpinan Islam telah menjadi fitrah dan juga motivasi bagi setiap manusia. Allah memberikan amanah bagi manusia menjadi khalifah (wakil) di bumi dimana manusia bertugas menjalankan misi suci memberi rahmat bagi semesta alam (Indah Kusuma Dewi & Ali Mashar, 2019:3). Menurut Siti Marwiyah (2018:116) kepemimpinan spiritual berkembang sedemikian rupa sesuai dengan beragamnya paradigma kepemimpinan yang berkembang. Fairholm (1996) memperkenalkan kepemimpinan spiritual didasarkan pada nilai-nilai moral, pelayanan dan masyarakat. Dari nilai-nilai moral kepemimpinan diarahkan pada perencanaan dan pelaksanaan visi yang terbaik bagi situasi dan kondisi masyarakat. Nilai pelayanan diarahkan pada pembenahan perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan prima yang merangkul berbagai elemen masyarakat sebagai mitra. Sementara nilai kemasyarakatan diarahkan pada pembangunan sekaligus pemberdayaan masyarakat melalui nilai-nilai kebersamaan yang solid.

Menurut Fry (2005:89-95) motivasi intrinsik dalam kepemimpinan spiritual didorong oleh karakteristik-karakteristik sebagai berikut : (1) pemahaman terhadap visi (*vision*), (2) harapan (*hope*), (3) kecintaan yang mendalam tanpa pamrih (*altruistic love*). Karakteristik pemahan terhadap visi sangat penting bagi munculnya motivasi kerja yang baik dan tinggi. Pemahaman visi yang baik memberikan arah yang jelas tentang arah dan tujuan organisasi serta menumbuhkan sikap dan kinerja yang sesuai dan terbaik. Pembacaan dan pemahaman terhadap visi ini menuntut setiap anggota organisasi hingga pimpinannya menemukan strategi yang jitu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Pemahaman terhadap visi yang rendah akan berakibat pada ketidakjelasan kerja dan menurunnya minat kerja. Fry (2005:96-98) menambahkan harapan juga merupakan motivasi intrinsik dalam dimensi kepemimpinan spiritual. Harapan ini didasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan kerja yang sangat realistis mengingat harapan tumbuh dari segala hal yang mudah untuk dilaksanakan bukan hanya sekedar perencanaan yang baik tetapi sulit untuk mengaplikasikannya. Kemudahan pelaksanaan yang realistis menghasilkan keyakinan dan rasa percaya diri akan kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan.

Kepemimpinan digital (*digital leadership*) merupakan salah satu metode kepemimpinan yang sudah dilakukan di UNIVA Medan. Kepemimpinan digital di UNIVA Medan dimauatkan dalam visi UNIVA Medan *mumtaz* yang salah satu program pentingnya adalah penerapan digital dari seluruh layanan di lingkungan UNIVA Medan. Bantuan teknologi akan dimanfaatkan untuk mengembangkan organisasi kelembagaan pendidikan tinggi UNIVA Medan baik dalam rangka pengoptimalan Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun Catur Dharma UNIVA Medan yang terdiri dari pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kealwashliyahan. Menurut John Sherrill (2015:25) kepemimpinan digital lembaga pendidikan terdiri dari (komunikasi, hubungan masyarakat, branding, pertumbuhan dan pengembangan profesional, keterlibatan dan pengayaan siswa, peluang, dan pembelajaran. SATUVA sebagaimana dijelaskan terlebih dahulu merupakan inovasi teknologi terbaru berbentuk aplikasi yang diterapkan di UNIVA Medan. *Digital leader* dalam hal ini Rektor UNIVA Medan merupakan pemerakarsa dan penggagas utama dalam menciptakan layanan digital dan kepemimpinan digital. Kebijakan Rektor UNIVA Medan mengalokasikan dana khusus untuk pembuatan dan pengoperasian aplikasi agar berfungsi sebagaimana mestinya.

Pada era disrupsi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sangat membutuhkan pimpinan yang cakap dan professional. Sosok pimpinan yang diharapkan menjadi sebuah keharusan apabila lembaga tersebut ingin mencapai tujuan dengan baik. Pimpinan perguruan tinggi harus memiliki karakter kepemimpinan seperti kepemimpinan profetik dan kepemimpinan yang memiliki keterampilan 6 C (*compulation thinking, crtitical thinking, creative, collaboration, communication, dan compassion*). Untuk melengkapi kemampuan tersebut Zainal Mustakim (2022:43) menambahi dengan karakter kepemimpinan interharmoni. Kepemimpinan interharmoni menjadi penguat dari karakter kepemimpinan profetik dan kepemimpinan 6 C. modal kepemimpinan ini memberi pemahaman kepada kita bahwa seorang pimpinan harus dapat mengelola tantangan dan sumber daya dengan menggunakan keterampilan yang didasarkan pada nilai-nilai spiritual dan filosofis. Kepemimpinan interharmoni dirancang untuk mengelola organisasi atau lembaga yang mengharmonisasikan berbagai aspek pengelolaan diantaranya tantangan, sumber daya, dan kemampuan (*skill*)

organisasi. Pemimpin digital tentu tidaklah lahir begitu saja tanpa adanya persiapan dan latihan membangun pemimpin digital yang dapat membawa perubahan pada lembaga.

Prinsip-prinsip kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah didasarkan pada nilai-nilai keislaman yang diadopsi dari nilai-nilai Alquran. Rektor sebagai pimpinan puncak di UNIVA Medan menjadi *role model* bagi bawahan dan seluruh sivitas akademik. Rektor adalah lokomotif universitas yang akan membawa gerbang besar mencapai tujuan yang ditetapkan. Rektor UNIVA Medan adalah kader Al Washliyah terbaik yang dipilih secara selektif melibatkan MPT PB Al Washliyah. Perubahan besar yang terjadi hari ini di UNIVA Medan merupakan gagasan, ide, dan karya yang harus diakui dilakukan sejak tahun 2021 artinya sejak rektor yang sekarang terpilih. Visi mumtaz yang di agendakan akan tercapai sepenuhnya pada tahun 2040 dengan berbagai macam program dan indikator pencapaiannya dipimpin dengan intelektualitas, kharismatika, profesionalitas, dan pengabdian yang tulus. Rektor sangat bersenyawa dengan gagasannya sehingga sangat menguasai situasi dan menyadari bahwa dia adalah kiblat perubahan di UNIVA Medan. Rektor sebagai guru, pimpinan, pengambil kebijakan, arah perubahan telah banyak memberikan kontribusi peningkatan di UNIVA Medan. Rektor UNIVA Medan mengajarkan untuk berlomba-lomba dalam memberikan sumbangsi pemikiran untuk kebaikan dan kemajuan UNIVA Medan bahkan dengan melibatkan banyak kerja sama baik antar lembaga pendidikan maupun dengan *non* lembaga pendidikan. Prinsip ini berkesesuaian dengan prinsip dalam Alquran Surat Al Baqarah Ayat 148 sebagai berikut :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Berlomba-lomba untuk menjadi yang berprestasi merupakan prinsip yang tertanam di UNIVA Medan. Rektor sebagai pimpinan berusaha menjadi pemimpin yang baik, dosen sebagai tenaga pengajar berupaya semaksimal mungkin menjadi

pengajar yang professional. Tujuan dari penerapan prinsip ini adalah untuk memberikan pelayanan terbaik demi peningkatan mutu, kuantitas, dan kualitas UNIVA Medan. Kesadaran yang muncul dari dalam hati dan sanubari terdalem untuk berprestasi menjadi prasyarat mutlak mewujudkan visi UNIVA Medan. Tanggung jawab kepada umat sebagai pemilik UNIVA Medan menjadi motivasi tersendiri agar lembaga ini menjadi pilihan umat khususnya warga Al Washliyah. Kesempurnaan ibadah dengan melaksanakan *amar' ma'ruf nahi mu'kar* bagi pemimpin dan seluruh sivitas akademik sesuai dengan tujuannya merupakan keniscayaan. Pemimpin adalah orang yang pertama dan garda terdepan dalam melaksanakan *amar' ma'ruf nahi mu'kar* dan kemudian menjalar bagi seluruh orang yang ada di UNIVA Medan. Dalam Alquran Surat Ali Imran Ayat 110 dijelaskan Allah SWT pentingnya *amar' ma'ruf nahi mu'kar* sebagai berikut :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ
 أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.

Pelaksanaan *amar' ma'ruf nahi mu'kar* diikuti dengan strategi kepemimpinan baginda Nabi. Sifat-sifat Rasul diadopsi sebagai gaya kepemimpinan di UNIVA Medan yang terdiri dari *shidiq, amanah, tabligh, fathanah*. Rektor UNIVA Medan menjadi orang yang terdepan dalam melaksanakan gagasan, ide, pikiran, karya, dan menjaga amanah. Perbuatan yang sama akan diikuti oleh pimpinan setingkat dekan dan kemudian menjadi kebiasaan di UNIVA Medan yang akhirnya melahirkan sikap dan prinsip keterbukaan. Transparansi (keterbukaan) pimpinan dalam segala hal membuka peluang untuk saling mengisi dan saling mengkritik terhadap program dan kegiatan di UNIVA Medan. Alquran menjelaskan pentingnya melakukan perintah dan amanah sebagaimana disebutkan dalam Surat *al Maidah* Ayat 67 sebagai berikut :

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ
 النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Artinya : Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan)

manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

Pemimpin yang siap menerima kritik dan masukan membuka sekat penghalang antara pimpinan dan bawahan. Terbukanya penghalang antara pimpinan dan bawahan menghasilkan ide, gagasan, dan pikiran yang variatif, ide, gagasan, dan pikiran yang banyak variasi akan memudahkan untuk mengambil alternative-alternative pengambilan keputusan, alternative-alternative pengambilan keputusan akan menghasilkan keputusan yang berkualitas. Disamping itu keterbukaan juga akan meminimalisir *missinformasi*. Prinsip keterbukaan akan lebih mudah dalam melakukan konfirmasi terhadap informasi-informasi yang berpotensi merusak dan membahayakan. Q.S. *al Hujurat* Ayat 6 mengajarkan pentingnya melakukan *cek and ricek (tabayun)* sumber informasi untuk meminimalisir kesalahan disemua level dan lini yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
تُدْمِنَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Keterbukaan akan membuka peluang terjadinya koordinasi yang lebih insten disemua level. Pemimpin akan lebih mudah melakukan koordinasi dengan semua bawahan dan anggota karena prinsip yang dikedepankan adalah prinsip musyawarah. Prinsip musyawarah di UNIVA Medan menjadi keharusan untuk menetapkan program yang akan dilaksanakan. Musyawarah juga dianggap sangat efektif sebagai cara untuk mengumpulkan ide, gagasan, dan pokok pikiran mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rektor UNIVA Medan sebagai pimpinan selalu mengajak musyawarah semua unsur pimpinan sebagai kultur organisasi Al Washliyah. Prinsip musyawarah sebagai budaya yang baik diingatkan Allah dalam Alquran Surat *Ali Imran* Ayat 159 sebagai berikut :

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ غَافِقًا لِّمَا كُفِّرُوا عَنْهُ لَآتِيَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
لَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah

mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebagaimana disebutkan di atas menyatu dalam kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan. Pemimpin di UNIVA Medan harus memahami betul betul dan konsep kepemimpinan Islam sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari cita-cita awal pendirian lembaga tersebut. UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama baik dalam pengelolaan akademik maupun manajerial. Kepemimpinan dengan mengamalkan nilai-nilai kepemimpinan Islam adalah bagian dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah yang menjadi model dan kultur Al Washliyah khususnya UNIVA Medan. Prinsip *istiqomah*, kesalehan, *shilah*, *akhlakul karimah*, *mujahadah*, dan *madaniah* harus menyatu dan terinternalisasi dalam jiwa pimpinan di UNIVA Medan baik pimpinan puncak maupun pimpinan di bawahnya. Nilai-nilai ini kemudian menjadi warna atau kepribadian sivitas akademik di UNIVA Medan untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan baik tujuan instansi maupun organisasi melalui lembaga pendidikan tinggi.

Analisis terhadap kepemimpinan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan sudah berjalan baik. Kepemimpinan situasional dengan mengedepankan prinsip kepemimpinan spiritual dan digital adalah jawaban untuk kemajuan UNIVA Medan ke depan yang lebih baik. Pimpinan sebagai *spiritual leader* dan *digital leader* akan mampu membawa UNIVA Medan yang akan menerapkan nilai-nilai keislaman dan kealwashliyah sebagai fondasi awal pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Rasul sebagai *role model* pemimpin akan menjadikan tauhid dan Allah SWT sebagai tujuan utama dalam menjalankan roda kepemimpinan. bila Allah SWT dijadikan sebagai tujuan maka kesempurnaan nilai ibadah akan bisa didapatkan secara maksimal. Prinsip-prinsip ini juga menjadikan pemimpin tetap mengacu pada peradaban dan kemajuan di masa lalu dengan selalu *update* dan menempatkan diri dengan keadaan dan kondisi hari ini. karya-karya pimpinan di UNIVA Medan baik kegiatan PBM, penerapan kealwashliyah,

maupun digitalisasi merupakan karya besar yang pantas diapresiasi di tengah persaingan perguruan tinggi yang semakin kompetitif. UNIVA Medan harus bangga karena punya pemimpin yang menjadikan keteladan sebagai sikap dan paripurna dari jiwa kepemimpinan. Duduk sama rendah berdiri sama tinggi akan mampu membangkitkan semangat kerja sama dan gotong royong mewujudkan UNIVA Medan yang *mumtaz*.

5. Pengawasan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwashliyan di UNIVA Medan

Pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyan didasarkan pada nilai universal, islam dan kealwashliyan. *Sibghah, wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah merupakan karakteristik dalam pengawasan kelembagaan pendidikan. Pengawasan yang dilakukan di UNIVA Medan dibagi menjadi pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal adalah pengawasan yang langsung dipimpin oleh Rektor UNIVA Medan. Rektor UNIVA Medan membentuk tim yang akan melakukan pengawasan untuk program-program yang ditentukan. Tim pengawasan ini kemudian membuat laporan yang akan dipertanggungjawabkan kepada Rektor UNIVA Medan untuk kemudian dilanjutkan ke MPT PB Al Washliyah. Pengawasan internal ini dibentuk dalam Satuan Pengawasan Internal (SPI). SPI UNIVA Medan memiliki tugas membantu rektor dalam melaksanakan pengawasan internal dengan cara melakukan analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian serta penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap individu dan unit kerja masing-masing. Manajemen pengawasan dilakukan dengan cara melaksanakan perencanaan pengawasan, menentukan prosedur dan ruang lingkup pengawasan, pelaksanaan pengawasan, evaluasi pengawasan, dan pelaporan pengawasan. Anggota SPI UNIVA Medan terdiri dari dosen maupun pejabat yang ada di UNIVA Medan dan memiliki kompetensi serta pengalaman yang baik.

Pengawasan dan peningkatan pengendalian di seluruh sector dalam lingkungan pendidikan tinggi harus dilakukan khususnya pengawasan terhadap praktik korupsi mengingat fenomena korupsi semakin meningkat, sehingga dituntut lebih memaksimalkan peran dan pengawasan internal dengan menegakkan fungsi

dari satuan pengawasan intern. Fungsi satuan pengawasan khususnya PTN di Indonesia tidak lagi pada pekerjaan administrative struktur organisasi. Banyak tim SPI dibentuk tidak memadai dari sisi jumlah sumber daya manusia yang dialokasikan, kualifikasi yang harus dipenuhi oleh ketua dan anggota SPI, maupun pedoman program kegiatan dan aktivitas internal audit (Rulyanti Susi Wardani & Suhdi, 2019:4). Satuan pengendalian internal adalah institusi fungsional yang bertugas mendukung kegiatan universitas dalam pengawasan internal universitas. Menurut Dwi Cahyono & Ismail Suardi Wekke (2019:34-35) SPI memiliki tugas sebagai berikut :

1. Membantu rektor dalam melakukan pengawasan internal universitas.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran universitas secara ekonomis, efisien, dan efektif.
3. Membantu efektivitas penerapan pola tata kelola universitas
4. Menangani permasalahan yang berkaitan dengan indikasi terjadinya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) yang dapat menimbulkan kerugian bagi universitas dan bekerjasama dengan unit terkait.
5. Membantu menciptakan pengendalian intern yang efektif di universitas dan memastikan bahwa pengendalian intern telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian intern yang berlaku serta pelaksanaannya disemua kegiatan, fungsi, dan program yang mencakup :
 - a. Audit keuangan dan ketaatan pada peraturan perUUan yang berlaku.
 - b. Penilaian daya guna dan kehematan dalam menggunakan sarana prasarana.
 - c. Penilaian hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program.
 - d. Penilaian atas pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - e. Melakukan kajian terhadap kecukupan pelaksanaan manajemen risiko (*risk management*).
7. Audit keuangan dan ketaatan pada peraturan perUUan yang berlaku mencakup :
 - a. Mengadakan koordinasi dengan auditor eksternal.

- b. Menyusun peraturan universitas bidang audit serta pedoman yang berkaitan dengan kelengkapan prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Menyampaikan laporan hasil audit beserta rekomendasi yang diusulkan secara tertulis kepada rektor.
- d. Memantau, mengevaluasi, dan menganalisis tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang disetujui rektor.

Sedangkan dari segi fungsi pengawasan intern menurut Peraturan Menteri No. 47 tahun 2011 pasal 3 yang dikutip Rulyani Susi Wardhani & Suhi, (2019:45) yaitu : (1) penyusunan program pengawasan, (2) pengawasan kebijakan dan program, (3) pengawasan pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang milik negara, (4) pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal, (5) pendampingan dan *review* laporan keuangan, (6) pemberian saran rekomendasi, (7) penyusunan laporan hasil pengawasan, dan (8) pelaksanaan evaluasi hasil pengawasan. Dwi Cahyono & Ismail Suardi Wekke (2019:35) menambahkan kompetensi satuan pengendalian internal perguruan tinggi adalah : (1) memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai bidang akuntansi, keuangan, manajemen dan atau teknik operasional kegiatan perguruan tinggi, (2) memiliki pengetahuan dan atau pengalaman bidang audit, (3) memiliki pengetahuan dan atau pengalaman bidang kegiatan universitas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, (4) secara berkesinambungan mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam rangka menjamin kualitas hasil audit dan rekomendasi.

Pengawasan eksternal lembaga pendidikan tinggi berada dalam pengawasan pemerintah sebagai sistem pengawas penjaminan mutu eksternal. UNIVA Medan dibawah pengawasan LL DIkti Wilayah I Sumatera Utara untuk program studi umum dan Kopertais Wilayah IX Sumatera Utara untuk program studi agama. Menurut Andi Mursidi (2022:11) realisasi mutu diperguruan tinggi masih belum mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan berdasarkan data akreditasi BAN PT tahun 2019 menunjukkan status akreditasi program studi di perguruan tinggi belum maksimal dimana data akreditasi baik PTN maupun wilayah penyelenggara perguruan tinggi swasta jumlah program studi terakreditasi A (unggul) masih lebih sedikit dibanding jumlah program studi yang berakreditasi B (baik) dan C (cukup).

Bahrani (2022:4) menambahkan manajemen mutu perguruan tinggi ditinjau dari dua aspek yaitu internal dan eksternal. Kedua aspek ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Secara internal factor yang mempengaruhi penjaminan mutu perguruan tinggi yaitu kualitas intrinsic. Kualitas intrinsic perguruan tinggi sangat erat hubungannya dengan kualitas pelayanan yang merupakan kunci dari penjaminan mutu, kurikulum program studi, kualifikasi dosen, sistem informasi dan teknologi serta keberlanjutan atau perbaikan yang berkesinambungan. Sedangkan secara eksternal factor penjaminan mutu meliputi globalisasi dan teknologi informasi, kebijakan pemerintah, dan kebijakan perguruan tinggi, ekonomi, industri, tuntutan masyarakat dan alumni serta *replanning* pengembangan mutu.

Sasaran pengawasan di UNIVA Medan terdiri dari pengawasan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Catur Dharma Universitas dan seluruh program yang sudah ditetapkan dalam meraih visi universitas serta program-program terkait seperti peningkatan infrastruktur, peningkatan SDM, peningkatan akreditasi, digitalisasi, peningkatan spiritual, dan pembukaan pascasarjana. Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kealwasliyahan merupakan objek pengawasan rutin yang ada di UNIVA Medan setiap pimpinan. kondisi sekarang dengan visi *mumtaz* yang telah ditetapkan beserta 6 fokus utama sebagai upaya peningkatan mutu akademik dan kelembagaan di UNIVA Medan menjadi objek pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh tim yang telah dibentuk Rektor UNIVA Medan tergabung dalam anggota SPI UNIVA Medan dan melaporkan pengawasannya kepada rektor. Laporan pengawasan ini kemudian akan diberikan kepada MPT PB Al Washliyah sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kebijakan berikutnya. Selain membentuk tim pengawasan internal, Rektor UNIVA Medan sendiri ikut terjun dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program yang telah dijalankan di UNIVA Medan. Tujuan pengawasan langsung yang dilakukan Rektor UNIVA Medan ini untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan melihat langsung pengawasan program-program tersebut.

Pengawasan Tri Dharma di UNIVA Medan dilakukan oleh pengawas internal dan eksternal. Pengawasan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri

dari pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Menurut Mohammad Ali (2009 : 177) perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai tiga fungsi utama yaitu untuk : (1) pengembangan SDM (*human resource development*), (2) pengembangan sains dan teknologi (*science and technology development*), (3) sebagai agen perubahan sosial (*social change*). Ketiga fungsi ini dikaitkan dengan peran pendidikan tinggi di Indonesia lebih dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keterkaitan dengan antara tiga fungsi perguruan tinggi yang dipahami secara universal dan Tri Dharma Perguruan Tinggi itu ada pada muatan substansinya yaitu : (1) muatan terbesar dari dharma pendidikan dan pengajaran adalah pengembangan SDM, (2) muatan terbesar dari dharma penelitian adalah pengembangan sains, dan (3) muatan terbesar dari dharma pengabdian kepada masyarakat adalah perubahan sosial menuju perbaikan sesuai arah pembangunan masyarakat. Mewujudkan ini semua perlu pengawasan agar berjalan sebagaimana fungsi yang dimaksud dan bisa mencapai tujuan yang ditetapkan dengan penuh kesempurnaan.

Catur Dharma Universitas Medan merupakan bagian otonomi pendidikan yang diterapkan di UNIVA Medan. Melengkap Tri Dharma Perguruan tinggi dengan kelawashlihan menjadi corak dan warna tersendiri dan menjadi pembeda dengan universitas lainnya. Materi kealwashlihan yang didesain sendiri oleh UNIVA Medan bersama dengan Al Washliyah menjadi mata kuliah wajib program di semua program studi. Menurut Anik Puji Rahayu, (2019:19) otonomi pendidikan bagi perguruan tinggi merupakan kewenangan dan kemampuan perguruan tinggi untuk menajalankan kegiatan mandiri bidang akademik maupun *non-akademik* agar mutu pendidikan di Indonesia semakin meningkat sehingga dapat bersaing secara global. Peningkatan kualitas terkait empat tantangan yang dihadapi perguruan tinggi dilakukan melalui pemberdayaan kelembagaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa otonomi perguruan tinggi yang dijalankan meliputi keilmuan, tata kelola pendidikan, tata kelola lembaga sebagai dimensi otonomi perguruan tinggi. UNIVA Medan sebagai universitas otonom memilih kealwashlihan dan diawasi oleh pengawan eksternal yang terdiri dari MPT PB Al Washliyah sebagai pengawasnya.

Menguatkan pengawasan internal dan eksternal dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyah di UNIVA Medan diterapkan pengawasan melekat. Pengawasan yang melekat pada setiap orang menjadi pengawasan rutin tanpa harus melibatkan orang lain dan hanya antara individu dengan tuhan-Nya. UNIVA Medan yang menjadikan tauhid dan keimanan sebagai landasan pokok tetap memegang teguh prinsip pengawasan melekat antara pencipta dengan hamba ciptaan-Nya. Doktrin setiap manusia selalu dalam pengawasan melekat dalam setiap individu di UNIVA Medan. Pemahaman ini juga yang selalu disampaikan pimpinan baik dalam kegiatan formal maupun non formal. Allah akan selalu hadir dalam mengawasi seluruh aktivitas manusia baik dalam kegiatan ibadah maupun maupun peningkatan nilai keunggulan. Ibadah dan keunggulan yang menjadi nilai dasar UNIVA Medan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan mendapat pengawasan langsung dari sang maha pencipta.

Pendidikan Islam memandang bahwa pengawasan lebih ditekankan pada kesadaran diri khususnya gagasan bahwa Allah SWT selalu mengawasi setiap tindakan dan perilaku manusia. Keyakinan ini menumbuhkan rasa takut akan kecurangan serta kesadaran dari diri sendiri dimana orang lain memiliki kewenangan untuk mengawasi kinerja individu. Untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan terpenuhi maka seorang pemimpin harus dapat memantau kinerja setiap anggota staf dan karyawan. Setiap komponen yang ada harus bertaqwa tingkat tinggi kepada Allah SWT, memiliki anggota yang sadar bagaimana saling mengontrol, dan menetapkan aturan yang tidak bertentangan dengan hukum syariah untuk mendukung pengawasan yang efektif. Dengan cara seperti ini maka pengawas akan berjalan sebagaimana yang diharapkan Ahmad Sabri, dkk., (2023:47). Ramayulis (2008:274) menambahkan pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai katakteristik sebagai berikut : pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer tetapi juga Allah SWT, menggunakan metode manusiawi yang menjunjung tinggi martabat manusia. Pengawasan dalam konsep Islam lebih mengutamakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

Fungsi pengawasan di UNIVA Medan selain sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan pembuatan program baru, pengawasan juga berfungsi untuk

mencegah penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi. Sekecil apapun penyimpangan harus diantisipasi agar tidak merusak tujuan yang akan ditetapkan. Metode ini diterapkan di UNIVA Medan dengan cara membuat pengawasan berlapis baik yang dilakukan internal maupun eksternal. UNIVA Medan sangat terbuka terhadap pengawasan semua pihak untuk kemajuan ke depan terkhusus hari ini UNIVA Medan mempunyai agenda besar dalam mewujudkan visi *mumtaz*. Bukan hanya internal UNIVA Medan yang melakukan pengawasan lembaga pemberi dana hibah seperti Pemprov Sumut ikut terlibat dalam pengawasan pembangunan infrastruktur di UNIVA Medan dan dilaporkan progresnya secara berkala.

Pengawasan perlu dilaksanakan agar para anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, memiliki gerak yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan guna menghindari penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan korektif terhadap berbagai penyimpangan tersebut. Dalam menjakankan pengawasan perlu diperhatikan fungsi *staffing* berupa penentuan alokasi jabatan dan penempatan pribadi tertentu yang ditugaskan untuk menduduki jabatan kepemimpinan sehingga akan tersusun hirarki kerja yang diinginkan. Fungsi manajemen yang tidak kalah penting adalah evaluasi dan penilaian. Penilaian adalah peninjauan kembali dan pengontrolan tugas, sesuai dengan norma dan standar yang sudah digariskan dalam perencanaan. Setiap prestasi diukur dan dinilai dan akan dilakukan evaluasi jika ditemukan kesalahan, kekurangan dan penyimpangan, maka segera dilakukan koreksi dan revisi (Syahrizal Abbas, 2018:18).

Pengawasan di UNIVA Medan juga berfungsi untuk memberikan sanksi bagi yang melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang dilakukan di UNIVA Medan terdiri dari pelanggaran ringan, sedang, sampai pelanggaran berat. Sanksi yang diberikan disesuaikan dengan kriteria pelanggaran. Pelanggaran ringan akan diberikan sanksi ringan berupa teguran langsung atau nasihat. Pelanggaran sedang akan diberikan surat peringatan sampai 3 kali. Sedangkan peringatan berat akan kita lakukan pemberhentian. UNIVA Medan konsisten dalam pemberian sanksi ini agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan yang sama di hari lain.

Pelanggaran-pelanggaran di UNIVA Medan akan di kategorikan pada 3 kategori yaitu : Pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi mulai dari sanksi ringan, sedang, sampai sanksi yang berat. Pelanggaran ringan seperti kurang disiplin apabila dilakukan akan langsung mendapat teguran dari pimpinan. Pelanggaran sedang seperti melakukan tindakan indisipliner berulang-ulang akan diberikan surat peringatan. Surat peringatan akan diberikan kepada yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVA Medan maksimal 3 kali. Sedangkan pelanggaran berat akan dilakukan pemberhentian. Salah satu pelanggaran yang paling diantisipasi sekarang adalah plagiasi karya ilmiah yang banyak terjadi di kalangan akademisi maupun peneliti. Plagiasi masuk dalam pelanggaran yang diatur dalam panduan akademik UNIVA Medan maupun Renstra.

Yusrin Ahmad Tosepu (2018:6) berpandangan bahwa problem besar dengan modus plagiasi ibarat pisau bermata dua. Sekilas kuantitas tulisan banyak namun artikelnya tidak berkualitas. Plagiasi karya ilmiah apabila dibiarkan maka kiamatlah dunia pendidikan tinggi di Indonesia. *Plagiarisme by accident* merupakan fakta yang hanya sebagian kecil terlihat mungkin jika ditelusuri seperti fenomena gunung es di lautan lepas. Jika kampus memiliki pedoman anti plagiat, konsisten dan tegas menerapkan sanksi bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan plagiat, jurnal di kampus dikelola dengan baik, dilengkapi dengan *e-journal*, IT kampus rutin publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dimasukkan ke *respository* yang tersambung langsung ke Garuda, Dikti, atau Google maka plagiat akan bisa diminimalisir. Plagiat merupakan kategori penipuan saintifik (*scientific fraud*) yang melakukan manipulasi fakta dan data dengan cara sengaja. Penipuan dilakukan dengan menghapus data yang tidak cocok dengan hasil yang diharapkan dan memilih hanya data yang cocok sekaligus sesuai dengan harapan peneliti.

Hakikat pengawasan dalam Islam mempunyai karakteristik antara lain pengawasan yang bukan hanya bersifat material akan tetapi bersifat spiritual dengan menyertakan Allah sebagai pengawas terbaik. Dalam Alquran pengawasan bersifat *transcendental* yang akan melahirkan *inner discipline* (tertib dari dalam). Ini yang menjadi alasan kuat generasi Islam pertama menjadikan motivasi kerjanya hanya Allah sekalipun dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung

sekuler. UNIVA Medan menerapkan pengawasan berlandaskan nilai-nilai Alquran sebagai komitmen terhadap pengamalan Islam secara *kaffah*. Pengawasan deprogram sedemikian rupa tetapi tetap mengedepankan pengawasan Allah SWT sebagai sebaik-baik pengawas. Prinsip ini menyatu dalam jiwa tiap pimpinan yang ada di UNIVA Medan. Prinsip ini berkesesuaian dengan firman Allah SWT dalam Alquran tepatnya di Surat *an-Nisa* Ayat 1 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا
وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Dalam redaksi ayat yang lain Allah jelaskan dengan menggunakan kalimat saksi. Allah SWT menjadi saksi atas segala perbuatan manusia dan yang mengawasi manusia yang akhirnya menjadi filter untuk tidak berbuat curang. Sehubungan dengan ini di dalam Alquran Surat *al Maidah* Ayat 117 Allah SWT menjelaskan sebagai berikut :

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مِمَّا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ آعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مِمَّا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا
تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya : Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.

Kesadaran akan penjagaan Allah SWT dalam menunaikan pengabdian akan melahirkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Orang akan bisa bekerja dengan kualitas tinggi karena sadar bahwa Allah menjaga dan menyaksikan apa yang dikerjakannya. Hal ini jugalah yang selalu diterapkan dan diajarkan oleh pimpinan di UNIVA Medan. Semua bentuk perbuatan dan aktivitas akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT kelak di hari berbangkit. Alquran telah memberikan peringatan kepada umat manusia tentang hal ini salah satunya dalam Surat *al Isra*' Ayat 36 sebagai berikut :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسٌّ ۗ وَلَا

Artinya : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Dalam ayat yang lain Allah jelaskan untuk pentingnya melaksanakan terlebih dahulu apa yang akan kita kerjakan dan tidak hanya sifatnya memberikan aturan dan perintah tanpa terlibat dalam pelaksanaannya. Pimpinan di UNIVA Medan harus menjadi *role model* atas segala peraturan dan kebijakan agar dengan mudah bisa dicontoh oleh orang lain yang dipimpin dan seluruh sivitas akademik. Kepatuhan pimpinan terhadap peraturan dan kebijakan yang diambil akan mempermudah melakukan pengawasan. Ancaman dari Allah SWT sangat jelas disampaikan bahwa bahaya besar ketika ada orang yang hanya pandai berbicara dan membuat aturan tapi tidak ikut serta melakukannya. Hal ini sebagaimana dijelaskan Allah dalam Alquran Surat *as-Shaff* Ayat 3 sebagai berikut :

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya : Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Pertanggungjawaban terhadap kinerja dan perbuatan manusia di dunia ini akan ditanya nanti kelak di akhirat. Tidak ada satu orang yang bisa lepas dari pertanyaan ini seharusnya menjadi peringatan bagi manusia untuk tidak berbuat curang dan bermegah-megah. Dalam Alquran Surat *at-Takatsur* Ayat 8 dijelaskan Allah SWT secara terperinci betapa manusai akan ditanya terhadap kenikmatan duniawi termasuk kenikmatan jabatan sebagai berikut :

ثُمَّ لَأُنسُ ۖ لَنْ يَوْمِنِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

Artinya : Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

Kesadaran setiap pribadi akan amanah yang diberikan merupakan kunci kesuksesan dalam pengawasan. UNIVA Medan sebagai universitas Islam menerapkan prinsip-prinsip ini sebagai bagian dari pengawasan melekat ketika sistem pengawasan dan kekuatan manusia memiliki keterbatasan. Pimpinan selalu menyampaikan prinsip-prinsip tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab besar ini menaikkan harkat dan martabat UNIVA Medan ke level

muntaq. Prinsip-prinsip pengawasan ini juga bagian dari *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. pengawasan yang mengedapankan prinsip berkelanjutan (istiqomah), kesalehan, *shilah*, *akhlakul karimah*, *mujahadah*, dan *madaniah* menjadi kepribadian atau warna yang melekat bagi setiap orang dan lembaga di UNIVA Medan. Pengawasan bertujuan untuk mengamalkan Islam mencapai tujuan dunia dan akhirat, mewujudkan masyarakat beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur, diridhoi Allah SWT dalam NKRI berasaskan Pancasila serta menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui lembaga pendidikan tinggi yakni UNIVA Medan.

Analisis terhadap pengawasan kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwasliyahan di UNIVA Medan telah berjalan dengan baik. Sasaran pengawasan yang terdiri dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma universitas akan semakin maksimal ketika dilakukan pengawasan ganda (berlapis) yang terdiri dari pengaswasan internal maupun eksternal. Untuk pengawasan internal dilakukan oleh SPI sedangkan untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh MPT PB Al Washliyah maupun Kopertis dan Kopertais. MPT PB Al Washliyah secara khusus akan mengawasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Catur Dharma Universitas sedangkan Kopertis dan Kopertais akan mengawasi sesuai dengan rumpun dan program studi yang menjadi kewenangan masing-masing. Rumpun ilmu agama akan menjadi wewenang pengawasan Kopertais sedangkan rumpun ilmu umum akan diawasi oleh Kopertis. Prinsip pengawasan melekat juga menjadi filter dan motivasi bagi sivitas akademik untuk meningkatkan kinerja dan prestasi karena percaya bahwa Allah SWT akan selalu mengawasi bukan hanya bersifat konkrit tapi juga yang bersifat abstrak, material dan immaterial dan semua yang terlintas dalam hati dan pikiran manusia.

6. Model Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Kealwasliyahan di UNIVA Medan

Penerapan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah menjadi pondasi yang kuat dan melekat dalam proses manajemen di UNIVA Medan. Kegiatan manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan didasarkan terhadap nilai-nilai yang terkandung pada *sibghah*, *wijhah*,

dan *khittah* Al Washliyah. *Sibghah* adalah ciri-ciri yang menjadi jati diri Al Washliyah dan menjadi keperibadian anggota terutama para pimpinannya. *Sibghah* terdiri dari : (1) *Istiqomah*, yaitu pendirian yang teguh, kokoh dan tidak berubah sedikitpun oleh kesulitan dan tantangan dalam menegakkan tauhid yang benar dan memperjuangkan tujuan Al Washliyah. (2) Kesalehan, yaitu tetap berbuat yang baik kapan dan dimana saja, baik dalam ibadah maupun dalam muamalah, sehingga terciptalah kesalehan ritual, intelektual, dan sosial. (3) *Shilah*, yaitu senantiasa memelihara hubungan dengan Allah, dan hubungan dengan manusia. (4) *Akhlakul karimah*, terhadap Allah, dan pergaulan sesama manusia, hubungan dengan makhluk lain dan lingkungan hidup. (5) *Mujahadah*, yaitu berbuat dan bekerja keras dalam mewujudkan tujuan Al Washliyah. (6) Madaniah, yaitu upaya dalam mengembangkan ilmu, politik, sosial, dan ekonomi untuk kesejahteraan umat. Sedangkan *wijhah* adalah tujuan yang telah ditetapkan Al Washliyah yaitu : (1) Mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia akhirat. (2) Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur, dan diridhoi Allah SWT dalam kesatuan negara republik Indonesia yang berbasaskan Pancasila. (3) Menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan nasional. *Khittah* (jalan perjuangan) Al Washliyah adalah dakwah, pendidikan, dan amal sosial. Pengorganisasian kelembagaan pendidikan tinggi berbasis kealwashliyahan dilakukan atas dasar *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Artinya seluruh kegiatan pengorganisasian didasarkan atas pondasi awal tersebut.

Kealwashliyahan di UNIVA Medan merupakan salah satu program wajib yang dimasukkan dalam Tri Dharma perguruan tinggi dan dikategorikan menjadi Catur Dharma universitas (pengembangan konten). Tri Dharma perguruan tinggi seperti terdapat dalam UU No. 12 tahun 2012 pasal 1 ayat 9 Tri Dharma perguruan tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. UNIVA Medan menerapkan kealwashliyahan sebagai program wajib dalam pendidikan dan pengajaran dengan menerapkan mata kuliah kealwashliyahan bagi semua Prodi di lingkungan UNIVA Medan, melaksanakan penelitian dan

pengembangan sesuai dengan nilai yang terkandung pada *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah, serta pengabdian masyarakat dengan penerapan nilai yang sama. Dalam program pengabdian kepada masyarakat secara khusus UNIVA Medan memiliki desa binaan terkhusus di daerah minoritas muslim. Program pembinaan yang dilakukan UNIVA Medan dengan mengirimkan mahasiswa dan dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat ke desa binaan bertambah setiap tahunnya. Kealwashliyah ini merupakan pengembangan konten dari Tri Dharma perguruan tinggi dan disebut dengan Catur Dharma universitas. Secara bahasa “catur” artinya empat, jadi ada empat poin yang diterapkan di UNIVA Medan hasil pengembangan konten Tri Dharma perguruan tinggi. Disetiap kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi ada kealwashliyah yang menjadi kekhususan di UNIVA Medan

Program kealwashliyah adalah bagian dari kebijakan otonomi pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tepatnya pasal 24 yaitu : dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan pada perguruan tinggi berlaku kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 62 ayat 1 sampai ayat 4 yaitu : (1) Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Dharma. (2) Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi. (3) Dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan otonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dievaluasi secara mandiri oleh Perguruan Tinggi. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai evaluasi dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan otonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam peraturan menteri.

Kealwashliyah merupakan kebijakan UNIVA Medan sebagai salah satu ciri khas perguruan tinggi di bawah naungan Al Washliyah untuk meningkatkan mutu lembaga dan mempertahankan kultur organisasi. Sejalan dengan ini menurut Willeem Dunn Kebijakan publik adalah “*a complex pattern of interdependent collective choice, including decisions not act, made goverenmental bodies and official. Analisis*”. Analisis kebijakan adalah suatu disiplin ilmu sosial terapan yang

menggunakan berbagai macam metode penelitian dan argumen untuk menghasilkan dan memindahkan informasi yang relevan dengan kebijakan, sehingga dapat dimanfaatkan di tingkat politik dalam rangka memecahkan masalah-masalah kebijakan. Harbani Pasolong (2008:38) kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Kebijakan ialah suatu hasil analisis yang mendalam terhadap alternatif yang bermuara kepada keputusan alternatif terbaik.

Hassel Nogi S. Tangkillis (2004:9) keberhasilan kebijakan dapat dilihat dari terjadinya kesesuaian antara pelaksanaan/penerapan kebijakan dengan desain, tujuan dan sasaran kebijakan itu sendiri serta memberikan dampak atau hasil yang positif bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan dari pada implementasi diperlukan pandangan atas tujuan yang hendak dicapai dan komitmen semua pihak untuk memberikan dukungan bagi pelaksanaan. Analisis terhadap penerapan kealwashiyyahan sebagai kebijakan dari otonomi pendidikan tinggi di UNIVA Medan menjadikan UNIVA Medan memiliki ciri khas yang tidak dimiliki universitas sejenis. seluruh kegiatan khususnya kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. kealwashiyyahan ini juga mengadopsi seluruh nilai yang mengandung kebaikan (nilai universal) dan nilai yang berasal dari Alquran (nilai Islam) yang sejalan dan selaras dengan *sibghah*, *wijhah*, dan *khittah* Al Washliyah. Kealwashiyyahan adalah kebijakan dan langkah alternatif yang dibuat UNIVA Medan untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi.